2024

Laporan Gabungan

COMBINED REPORT

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk

Collaboration in Driving Sustainable Growth

Kolaborasi dalam Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

Collaboration in Driving Sustainable Growth

Kolaborasi dalam Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

Sepanjang tahun 2024, PT Victoria Care Indonesia Tbk ("Perseroan") menunjukkan kinerja yang kuat dan terus berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui inovasi produk, kolaborasi strategis, dan pendekatan bisnis yang ramah lingkungan. Kondisi perusahaan di tahun ini mencerminkan pencapaian yang seimbang antara memperluas jangkauan pasar dan memperkuat pilar-pilar keberlanjutan yang telah menjadi bagian dari visi jangka panjang Perseroan.

Throughout the 2024 Financial Year, PT Victoria Care Indonesia Tbk ("the Company") demonstrated robust performance and maintained steadfast commitment to sustainable growth through product innovation, strategic collaborations, and an environmentally conscious business approach. The Company's performance this year reflects balanced achievement in expanding market reach and reinforcing the sustainability pillars that underpin its long-term vision.

Kami terus menghadirkan produk-produk inovatif yang menyesuaikan dengan tren kecantikan dan kesehatan konsumen modern. Fokus utama Perseroan adalah menciptakan produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan estetika tetapi juga mempertimbangkan dampak lingkungan. Dengan memperkenalkan berbagai produk berbasis bahan alami dan ramah lingkungan, Perseroan berupaya mengurangi jejak karbon serta mempromosikan penggunaan kemasan yang dapat didaur ulang. Langkah ini merupakan bentuk komitmen nyata Perseroan dalam mendukung ekonomi sirkular dan membantu menjaga kelestarian alam.

We continued to introduce innovative products aligned with contemporary consumer trends in beauty and health. Core focus for the Company is the creation of products that not only meet aesthetic needs but also consider environmental impact. By launching a range of natural and eco-friendly products, the Company strives to minimize its carbon footprint and promote the use of recyclable packaging. This initiative underscores the Company's tangible commitment to supporting the circular economy and contributing to environmental preservation.

Di tahun 2024, Perseroan memperkuat kolaborasi strategis dengan berbagai mitra, baik dari industri dalam negeri maupun global. Kolaborasi ini tidak hanya fokus pada pengembangan produk, tetapi juga dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan kapabilitas rantai pasok. Melalui kemitraan dengan perusahaan lokal dan internasional, Perseroan mampu memperkuat ekosistem bisnisnya dan terus mengembangkan inovasi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Kemitraan strategis ini mencakup kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki visi serupa dalam menciptakan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

In 2024, the Company strengthened strategic collaborations with various partners, both domestically and globally. These alliances focused not only on product development but also on expanding market access and enhancing supply chain capabilities. Through partnerships with local and international entities, the Company has fortified its business ecosystem and continues to cultivate innovations that support sustainable growth. These strategic partnerships encompass collaborations with stakeholders sharing similar vision for creating a positive impact on society and the environment.

Dalam menghadapi tantangan global, Perseroan terus memperkokoh fondasi keberlanjutan bisnisnya. Implementasi prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi fokus utama Perseroan, di mana setiap aspek operasional diperiksa dengan saksama untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan standar keberlanjutan yang tinggi. Perseroan juga meningkatkan transparansi dalam laporan keberlanjutan dan mengadopsi teknologi hijau dalam berbagai lini produksi. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berhasil mempertahankan kinerja finansial yang baik, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial.

In navigating global challenges, the Company continued to strengthen its sustainable business foundation. The implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles remains a key priority, with meticulous scrutiny applied to all operational aspects to ensure adherence to stringent sustainability standards. The Company also enhanced transparency in its sustainability reporting and adopted green technologies across various production lines. Consequently, the Company not only sustained strong financial performance but also delivered positive contribution to the environment and social well-being.

Melalui sinergi antara produk inovatif, kolaborasi yang solid, dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan membuktikan diri sebagai Perseroan yang mampu menghadapi perubahan zaman dan terus tumbuh secara bertanggung jawab. Visi keberlanjutan ini diyakini akan membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the synergy of innovative products, robust collaborations, and firm commitment to sustainability, the Company has proven its resilience in the face of evolving market dynamics and its capacity for responsible growth. This sustainability-driven vision is believed to propel the Company towards sustained growth and deliver long-term value for all stakeholders.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja *Performance Highlights*

Laporan Manajemen *Management Report*

Profil Perusahaan *Company Profile*

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi *Performance Economic Sustainability*

Kinerja Keberlanjutan Sosial *Performance Social Sustainability*

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan *Performance Environmental Sustainability*

Laporan Keuangan *Financial Statement*

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance Highlights*	10
Ikhtisar Data Keuangan *Financial Highlights*	12
Informasi Saham *Stock Information*	15
Informasi Efek Lainnya *Other Securities Information*	16
Aksi Korporasi *Corporate Action*	16
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Pembatalan Saham *Suspension and Delisting*	17
Penghargaan & Sertifikasi *Awards & Certifications*	17
Peristiwa Penting *Significant Events*	20

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris *The Board of Commissioner's Report*	25
Laporan Direksi *The Board of Directors' Report*	35

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan *Company Identity*	49
Jejak Langkah *Milestones*	50
Riwayat Singkat Perseroan *Brief History of the Company*	52
Visi dan Misi *Vision and Mission*	53
Budaya Perseroan *Corporate Culture*	54
Nilai-nilai Perseroan *Coprorate Values*	54
Skala Usaha *Scale of Operations*	55
Informasi tentang Entitas Pengendali *Information on Controlling Entity*	59
Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi *Market Coverage and Operation Areas*	60
Wilayah Operasi Ekspor *Export Destinations*	62
Kegiatan dan Bidang Usaha *Corporate Activities and Business Line*	64
Produk dan Jasa *Products and Services*	67
Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*	69
Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan *Significant Company Changes*	69
Struktur Organisasi *Organizational Structure*	70

Profil Dewan Komisaris *Profile of Board of Commissioners*	72
Profil Direksi *Profile of Board of Directors*	77
Perubahan Komposisi Manajemen *Changes in the Composition of the Management*	82
Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham *Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership*	82
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *List of Subsidiaries and Associates*	84
Kronologis Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*	84
Informasi Pencatatan Efek Lainnya *Other Securities Listing Information*	85
Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang *Supporting Institutions and Professionals Information*	85
Sumber Daya Manusia *Human Resources*	86
Akses Publik terhadap Perseroan *Public Access for the Company*	92
Teknologi Informasi *Information Technology*	92
Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha *Head Office and Business Network Address*	94
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal *Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit*	95

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Kondisi Makroekonomi *Analysis of Macroeconomic Conditions*	102
Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik *Analysis of National Economic Conditions*	103
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha *Operational Review per Business Segment*	104
Tinjauan Kinerja Keuangan *Financial Review*	105
Rasio Keuangan *Financial Ratios*	113
Kemampuan Bayar Utang *Solvency*	114
Tingkat Kolektibilitas Piutang *Receivables Collectability Rate*	114
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal *Capital Structure and Capital Structure Policy*	115
Ikatan Material atas Investasi Barang Modal *Material Commitment on Capital Goods Investment*	116
Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai *Comparison Between Target and Project at Beginning of Financial Year with the Realization*	117
Prospek Usaha *Business Prospects*	117
Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*	119
Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	120
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization Use of Proceeds from Public Offering*	121
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Afiliasi *Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestiture, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliated Transaction*	122
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan *Amendment on Regulations*	122
Perubahan Kebijakan Akuntansi *Accounting Policy Changes*	122

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Pendahuluan *Introduction*	126
Tujuan Penerapan Governansi Korporat *Objectives of Corporate Governance Implementation*	126
Komitmen Penerapan Governansi Korporat *Commitment of Corporate Governance Implementation*	127
Prinsip-Prinsip Governansi Korporat *Principles of Corporate Governance*	128
Pedoman Governansi Korporat *Corporate Governance Guidelines*	130
Implementasi Rekomendasi OJK *Implementation of FSA Recommendation*	130
Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat *Corporate Governance Policy and Structure*	131
Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Luar Biasa (RUPS/LB) *General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)*	132
Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	133
Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	142
Direksi *The Board of Directors*	152
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors*	157
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi *The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment*	158
Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi *Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	159
Komite Audit *Audit Committee*	161
Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	166
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	170
Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*	173
Akuntan Publik *Public Accountant*	177
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	177
Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*	178
Perkara Penting 2024 *Legal Cases in 2024*	186
Informasi Sanksi Administrasi *Information on Administrative Sanctions*	186
Akses Informasi dan Data Perseroan *Access to Company Data and Information*	187
Kode Etik *Code of Conduct*	187
Pakta Integritas *Integrity Pact*	188
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*	189
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi *Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification*	191
Transparansi Praktik *Bad Governance* *Transparency of Bad Governance Practices*	191
Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan *Disclosure of Operating Segments in Financial Statements*	192
Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital *Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report*	192
Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Business*	192
Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan *Issues in Terms of Implementing Sustainable Business*	193
Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	193
Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan *Responsible Party for Implementing Sustainable Business*	197

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	202
Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan *Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability*	204

KINERJA KEBERLANJUTAN EKONOMI
PERFORMANCE ECONOMIC SUSTAINABILITY

Implikasi Keuangan akibat Risiko maupun Peluang dari Perubahan Iklim *Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change*	212
Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan *Distributed Economic Value*	213
Kemitraan *Partnership*	214
Praktik Pengadaan *Procurement*	215
Rantai Pasokan *Supply Chain*	215
Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah *Financial Assistance Received from the Government*	217
Pajak *Tax*	217

KINERJA KEBERLANJUTAN SOSIAL
PERFORMANCE SOCIAL SUSTAINABILITY

Meningkatkan Produk dan Layanan Berkelanjutan *Elevating Sustainable Products and Services*	222
Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan *People of the Company's Development Strategy and Policy*	230
Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat *Social Responsibility to the Community*	242

KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN
PERFORMANCE ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan *Environmental Management Policy*	251
Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan *Environmental Management and Monitoring*	252
Edukasi Lingkungan *Environmental Education*	253
Pengurangan Konsumsi Kertas *Reducing Paper Consumption*	254
Limbah dan Pengelolaan Limbah *Waste and Waste Management*	256
Penggunaan Air *Water Use*	258
Penggunaan Energi *Energy Usage*	258
Upaya Penghematan Penggunaan Energi *Efforts to Conserve Energy Consumption*	260
Menjaga Keanekaragaman Hayati *Conserving Biodiversity*	261
Aspek Pengaduan terhadap Lingkungan *Environmental Complaint Aspect*	261
Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Kinerja Lingkungan *Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Environmental Performance*	263
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Victoria Care Indonesia Tbk *Statement of Members of The Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk*	266
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 *Disclosure List in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017*	268

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

"Komitmen yang teguh terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan memegang peranan krusial dalam menentukan kesehatan dan stabilitas kami sebagai Perseroan yang berkomitmen pada kesuksesan jangka panjang."

"Our company is deeply devoted to long-term success, and maintaining the health and stability of our business requires a constant approach to implementing sustainability concepts."

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah)*

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	1.404.132	1.362.120	1.045.721
Laba Usaha *Operating Profit*	234.882	249.745	148.190
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	175.946	178.455	97.639
Pembayaran Pajak *Tax Payment*	51.047	57.302	34.757
Informasi Segmen Usaha *Business Segment Information*			
Perawatan Tubuh dan Antiseptik *Personal Care and Antiseptic*	738.395	769.745	554.905
Perawatan dan Pewarnaan Rambut *Hair Care and Color*	696.935	629.358	528.003
Lain-lain *Others*	3.531	3.610	1.615
Pelibatan Pihak Lokal *Involvement of Local Parties*			
Grosir Tradisional *Traditional Wholesalers*	3.180	3.120	2.912
Pengecer Modern *Modern Retailer*	10.510	10.338	10.208
Ritel Tradisional *Traditional Retailer*	68.003	66.080	63.846

Produk Ramah Lingkungan

Dalam pembuatan produk-produknya, Perseroan menggunakan bahan baku langsung dari alam (tanpa pengawet/bahan kimia), seperti minyak zaitun, biji mojokeling, hingga berbagai jenis ekstrak seperti: ekstrak bengkoang, daun sirih, stroberi, aloe vera, pomeberry, dan akar bit, serta minyak esensial.

Selain itu, sebanyak 60,19% dari nilai pembelian total kemasan merupakan jenis bahan yang dapat didaur ulang:
- Berbahan dasar kertas: 12,24%
- Berbahan dasar polimer plastik: 47,95%

Eco-Friendly Products

In making its products, the Company uses raw materials directly from nature (without preservatives/chemicals), such as olive oil, mojokeling seeds, and various types of extracts such as: jicama extract, betel leaves, strawberries, aloe vera, pomeberries, and beetroot, as well as essential oils.

In addition, as much as 60.19% of the total packaging purchase value is a type of material that can be recycled:
- *Paper based: 12.24%*
- *Plastic polymer based: 47.95%*

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Asesmen Pabrik *Factory Assessment*	(PROPER)	(PROPER)	(PROPER)
Penggunaan Energi: *Energy Use:*			
Listrik *Electricity (kWh)*	1.746.182	1.605.056	1.267.944
BBM *Fuel (liter)*	140.000	90.000	40.000
Air *Water (m3)*	33.696	38.928	38.569
Penggunaan Kertas (rim) *Paper Use (reams)*	908	1.002	1.028

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan *Description*	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Total Pegawai *Total Employees*	Orang *Person*	2.535	2.455	2.420
Jumlah Pegawai Pria *Total Male Employees*	Orang *Person*	1.065	1.038	1.016
Jumlah Pegawai Wanita *Total Female Employees*	Orang *Person*	1.470	1.417	1.404
Turnover Pegawai *Employee Turnover*	%	0,34	0,35	0,44
Dana CSR/PKBL *CSR/Community Development Program Budget*	Jutaan Rp *Million Rp*	172.354	215.448	23.060
Kepuasan Konsumen *Customer Satisfaction*	Dari Skala 1-4 *On a Scale of 1-4*	4	4	4

IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Total Aset *Total Assets*	1.284.957	1.148.235	1.150.904
Total Liabilitas *Total Liabilities*	261.065	229.498	349.891
Total Ekuitas *Total Equity*	1.023.892	918.737	801.013

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham |
in million Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Pendapatan *Revenues*	1.404.132	1.362.120	1.045.721
Beban Operasi *Operating Expenses*	(1.169.250)	(1.112.375)	(897.531)
Laba Operasi *Operating Profit*	234.882	249.745	148.190
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	226.993	235.757	132.396
Beban Pajak *Tax Expenses*	(51.047)	(57.302)	(34.757)
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*	175.946	178.455	97.639
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	175.589	178.096	97.813
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) *Basic Earnings per Share (in Rupiah)*	26,23	26,60	14,56

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	144.253	238.243	118.961
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi *Cash Flows for Investment Activities*	(95.343)	(50.216)	(22.746)
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan *Cash Flows for Financing Activities*	(84.829)	(123.875)	(101.882)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent*	(35.919)	64.152	(5.667)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year*	(724)	(64.876)	(59.209)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalent at the End of the Year*	(36.643)	(724)	(64.876)

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Rasio Lancar *Current Ratio*	411,73%	377,41%	256,72%
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	0,25x	0,25x	0,44x
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset *Debt to Asset Ratio*	0,20x	0,20x	0,30x
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	12,53%	13,10%	9,34%
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	56,09%	55,74%	52,55%
Imbal Hasil Rata-Rata Aset *Return on Assets (ROA)*	13,69%	15,54%	8,48%
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	17,18%	19,42%	12,19%
EBITDA Margin	18,96%	20,60%	17,00%

Total Aset
Total Assets

Total Liabilitas
Total Liabilities

Total Ekuitas
Total Equity

Pendapatan
Revenues

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

EBITDA
EBITDA

INFORMASI SAHAM
Stock Information

Saham PT Victoria Care Indonesia Tbk dengan kode 'VICI' diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 17 Desember 2020. Harga saham perdana ditawarkan sebesar Rp100 per lembar saham dan sampai dengan akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024, saham 'VICI' tidak pernah mengalami penghentian sementara (*suspension*).

The Company's shares were launched on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol 'VICI' on December 17, 2020, with an initial offering price of Rp100 per share. The shares of 'VICI' have remained consistently active on the Indonesia Stock Exchange since its establishment until December 31, 2024, without any instances of suspension.

Pergerakan Saham VICI

VICI Share Price Movement

Uraian *Description*	2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Stock Price (Rp)*	670	670	660	655
Harga Terendah (Rp) *Lowest Stock Price (Rp)*	575	610	590	575
Harga Penutupan (Rp) *Closing Stock Price (Rp)*	665	655	635	655
Volume Perdagangan Saham *Trading Volume Activity*	906.500	489.800	190.200	627.600
Jumlah Saham Beredar *Outstanding Share*	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000
Uraian *Description*	**2023**			
	Q1	**Q2**	**Q3**	**Q4**
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Stock Price (Rp)*	510	540	800	720
Harga Terendah (Rp) *Lowest Stock Price (Rp)*	460	486	498	610
Harga Penutupan (Rp) *Closing Stock Price (Rp)*	510	520	660	650
Volume Perdagangan Saham *Trading Volume Activity*	517.774	206.971	310.434	316.603
Jumlah Saham Beredar *Outstanding Share*	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000

Grafik Pergerakan Saham VICI

Chart of VICI Share Price Movement

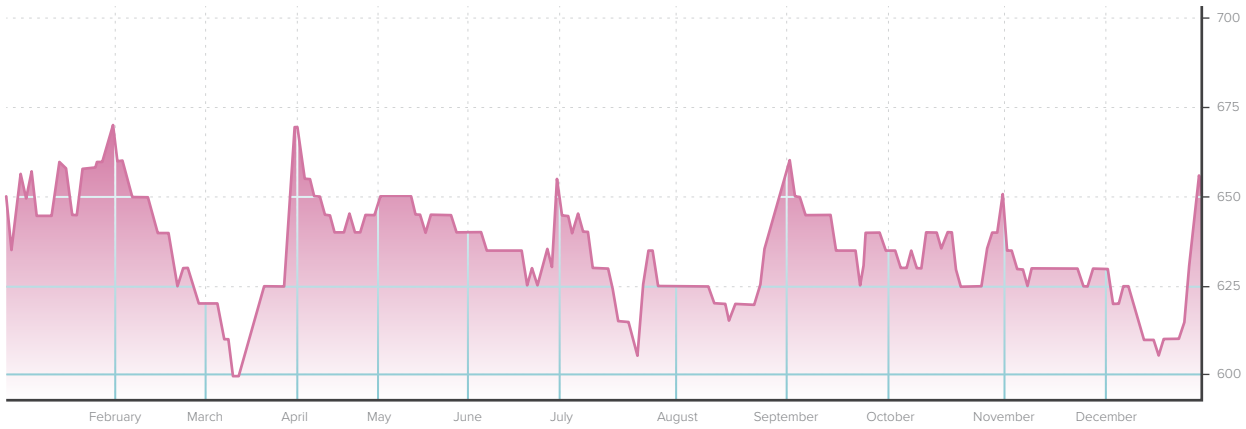

INFORMASI EFEK LAINNYA
Other Securities Information

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perseroan tidak menyajikan Informasi tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar;
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2023 dan 2024.

Up to December 31, 2024, the Company did not issue any corporate bonds and did not provide the following information:

1. *Outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;*
2. *Interest rate/reward;*
3. *Maturity date; and*
4. *Bonds/sukuk rating in 2023 and 2024.*

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi terkait pembagian dividen untuk laba tahun buku 2023 dan dividen interim untuk tahun buku 2024. Informasi mengenai pembagian dividen dapat dilihat di sub-bab Kebijakan Dividen di Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan 2024 ini.

In 2024, the Company executed corporate actions pertaining to the distribution of dividends for the 2023 financial year earnings and an interim dividend for the 2024 financial year. Detailed information regarding the dividend distributions can be found in the Dividend Policy sub-section within the Management Discussion and Analysis chapter of this 2024 Annual Report.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PEMBATALAN SAHAM
Suspension and Delisting

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham Perseroan.

The Company's shares remained active and were not suspended or delisted throughout the 2024 trading period.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Awards & Certifications

Penghargaan

Awards

Nama Penghargaan *Awards Name*	Tanggal *Date*
Best TikTok Shop Award in 2023 dari FastMoss International, sebuah platform analisis data dari China. *The Company received the Best TikTok Shop Award in 2023 from FastMoss International, a Chinese data analytics platform.*	26 Januari 2024 *January 26, 2024*
Indonesia Customer Satisfaction Achievement Award 2024 kategori 'Olive Oil' dengan predikat 'Good' dari Majalah SWA yang bekerja sama dengan Business Digest. *The Company received the Indonesia Customer Satisfaction Achievement Award 2024 in 'Olive Oil' category with a 'Good' rating by SWA Magazine in collaboration with Business Digest.*	16 Februari 2024 *February 16, 2024*
Top Brand Award untuk Herborist kategori Olive Oil. *The Company received the Top Brand Award for Herborist in the Olive Oil category.*	22 Agustus 2024 *August 22, 2024*
Top Brand Award untuk Herborist kategori Body Serum. *The Company received the Top Brand Award for Herborist in the Body Serum category.*	22 Agustus 2024 *August 22, 2024*
Top Brand Award untuk Miranda kategori Hair Dye. *The Company received the Top Brand Award for Miranda in the Hair Dye category.*	22 Agustus 2024 *August 22, 2024*

Sertifikasi

Certifications

Nama Sertifikasi *Certification Name*	**Masa Berlaku** *Validity Period*	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** *Certificate Issuer*
Halal Assurance System Status with category Excellent No.HS1A27250/072022/VCI	Sampai dengan 27 Juli 2026 *Until July 27, 2026*	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Nasional *Indonesia Food and Drug Authority (Head of the National Food and Drug Authority)*
Halal Certificate No.ID00410000285350422	Sampai dengan 29 Juli 2026 *Until July 29, 2026*	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Nasional *Indonesia Food and Drug Authority (Head of the National Food and Drug Authority)*
Surat Keterangan Layak Operasional *Operational Eligibility Certificate*	Juli 2025 *July 2025*	Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah Kota Semarang *Semarang City Government Fire Department*
Sertifikat Laik Operasi *Operational Eligibility Certificate*	Sampai dengan 6 Desember 2029 *Until December 6, 2029*	Komite Akreditasi Nasional *National Accreditation Committee*
Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik untuk aktivitas Pencampuran, Pengemasan Primer, dan Pengemasan Sekunder Padat *Certificate of Good Manufacturing Practices for Cosmetics for Solid Mixing, Primary Packaging, and Secondary Packaging Activities*	Sampai dengan 10 Januari 2029 *Until January 10, 2029*	Pemerintah Republik Indonesia *The Government of the Republic of Indonesia*
Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik untuk aktivitas Pencampuran, Pengemasan Primer, dan Pengemasan Sekunder Setengah Padat *Certificate of Good Manufacturing Practices for Cosmetics for Semi-Solid Mixing, Primary Packaging, and Secondary Packaging Activities*	Sampai dengan 10 Januari 2029 *Until January 10, 2029*	Pemerintah Republik Indonesia *The Government of the Republic of Indonesia*
Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik untuk aktivitas Pencampuran, Pengemasan Primer, dan Pengemasan Sekunder Cairan *Certificate of Good Manufacturing Practices for Cosmetics for Liquid Mixing, Primary Packaging, and Secondary Packaging Activities*	Sampai dengan 10 Januari 2029 *Until January 10, 2029*	Pemerintah Republik Indonesia *The Government of the Republic of Indonesia*
Sertifikat Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik	Sampai dengan 1 April 2028 *Until April 1, 2028*	Pemerintah Republik Indonesia *The Government of the Republic of Indonesia*
PROPER BIRU	Sampai dengan 2024 *Until 2024*	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia *Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia*
Sertifikat ISO 9001	Sampai dengan 11 Januari 2026 *Until January 11, 2026*	United Registar of Systems
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Safety and Health Management System*	Sampai 13 Mei 2025 *Until May 13, 2025*	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Minister of Manpower of the Republic of Indonesia*

PERISTIWA PENTING
Significant Events

25 Juli 2024 | *July 25, 2024*

Perluasan pabrik di Semarang, Jawa Tengah, untuk menambah kapasitas produksi.
Groundbreaking ceremony for the expansion of second factory in Semarang, Central Java, in an effort to increase production capacity.

26 Juli 2024 | *July 26, 2024*

Penambahan *office space* baru di *Head Office*, Jakarta.
A new office space addition at the Head Office, Jakarta.

Bath BUFF
KIDS PROTECTION
SUNSCREEN
SPF 50+
PA++++
KUNG FU
PANDA
Suitable for
Sensitive skin
SUITABLE
FOR OUTDOOR
ACTIVITY
Net 50 g

nuface
Flawless
nuface
nuface
Flawless

Laporan Manajemen

Management Report

LUHUR DINO HERLAMBANG

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioner's Report

Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid di tengah tantangan kenaikan harga bahan baku dan ketatnya persaingan di industri kosmetik nasional sepanjang tahun 2024. Keberhasilan ini didorong oleh strategi inovasi produk berbahan alami dan berkelanjutan yang dapat menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang.

The Company successfully registered robust performance throughout the 2024 financial year amidst challenges of escalating raw material costs and intense competition within the national cosmetics industry. This achievement was underpinned by strategic focus on product innovation utilizing natural and sustainable ingredients, effectively addressing evolving market demands.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dalam buku Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini, dengan bangga saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi, memberikan saran, dan memberikan arahan kepada Direksi sepanjang tahun 2024.

Laporan Tahunan ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian Perseroan selama tahun 2024, termasuk strategi yang kami terapkan, tantangan yang dihadapi, dan rencana ke depan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Sementara itu, Laporan Keberlanjutan menggambarkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta berbagai inisiatif yang dilaksanakan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Within this Annual Report and Sustainability Report, I am honored to represent the Board of Commissioners in presenting report on the execution of the Board's duties in overseeing, advising, and providing direction to the Board of Directors throughout 2024.

This Annual Report will provide comprehensive overview of the Company's achievements during 2024, including strategies we implemented, challenges encountered, and forward-looking plans for our sustainable growth. Meanwhile, the Sustainability Report delineates the Company's commitment to social and environmental responsibility, as well as various initiatives executed to deliver added value to the community and the surrounding environment.

Kondisi Makroekonomi dan Dampaknya kepada Perseroan

Dinamika geopolitik dan fluktuasi nilai tukar Rupiah mewarnai kondisi global dan domestik sepanjang tahun 2024. Dari sisi makroekonomi, kondisi global terjaga sejalan meredanya tekanan di pasar keuangan global terutama setelah terpilihnya Presiden Amerika Serikat menjelang akhir tahun dan pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara utama.

Ekonomi domestik tumbuh moderat, didukung pertumbuhan ekspor dan pengeluaran pemerintah, meski investasi dan

Macroeconomic Conditions and Impact on the Company

Geopolitical dynamics and Rupiah exchange rate fluctuations characterized global and domestic conditions throughout 2024. From macroeconomic perspective, global conditions remained stable, aligning with the easing of pressures in global financial markets, particularly following the U.S. presidential election towards the end of the year and the loosening of monetary policies in various major countries.

Domestic economy experienced moderate growth, supported by export growth and government spending, although

konsumsi cenderung melambat. Berdasarkan siaran pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melambatnya pertumbuhan konsumsi domestik ditengarai sebagai dampak dari penurunan jumlah kelas menengah yang diikuti dengan pelemahan daya beli masyarakat akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai sektor industri. Implikasinya, masyarakat cenderung menahan konsumsi karena motif berjaga-jaga untuk menghindari ketidakpastian yang timbul dari gejolak geopolitik, sosial, maupun ekonomi saat ini.

investment and consumption tended to slow down. According to press release from the Financial Services Authority (OJK), moderation in domestic consumption growth is attributed to the decline in middle-class population, accompanied by weakening public purchasing power due to layoffs in various industrial sectors. Consequently, the public tends to restrain consumption due to precautionary motives to avoid uncertainties arising from current geopolitical, social, and economic volatility.

Secara umum, berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) kondisi ekonomi dan politik domestik tetap stabil berkat efektivitas kebijakan fiskal dan moneter dengan pertumbuhan ekonomi 5,03%. Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Generally, based on report from the Statistics Indonesia (BPS), domestic economic and political conditions remained stable due to the effectiveness of fiscal and monetary policies, with economic growth of 5.03%. The inflation rate throughout 2024 was recorded at 2.8%, remaining within the target range set by the government and Bank Indonesia. This demonstrates government's ability to maintain price stability and public purchasing power.

Ketahanan ekonomi domestik yang tercipta berkat mitigasi risiko oleh pemerintah berpengaruh pada sektor konsumsi, di mana meningkatnya mobilitas masyarakat pasca pandemi turut mendukung pemulihan ekonomi, menciptakan lingkungan kondusif bagi Perseroan untuk berinovasi dan mengembangkan produk baru.

The domestic economic resilience created by government risk mitigation influenced the consumer sector, where increased public mobility post-pandemic supported economic recovery, creating conducive environment for the Company to innovate and develop new products.

Dalam konteks ini, Perseroan melihat peluang besar untuk memperluas portofolio produk di segmen dekoratif dan perawatan kulit melalui merek Nuface. Pertumbuhan minat masyarakat terhadap produk perawatan diri, termasuk di kalangan pria, menjadi faktor pendorong yang signifikan serta memungkinkan Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan.

In this context, the Company sees significant opportunities to expand its product portfolio in the decorative and skincare segments through the Nuface brand. The growing public interest in personal care products, including among men, is significant driving factor, enabling the Company to expand its market share and increase sales.

Pandangan terhadap Kinerja Perseroan

Overview of Company Performance

Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid di tengah tantangan kenaikan harga bahan baku dan ketatnya persaingan di industri kosmetik nasional sepanjang tahun 2024. Keberhasilan ini didorong oleh strategi inovasi produk berbahan alami dan berkelanjutan yang dapat menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang.

The Company successfully recorded solid performance amidst the challenges of rising raw material prices and intense competition in the national cosmetics industry throughout 2024. This success was driven by product innovation strategy based on natural and sustainable ingredients, which effectively addressed evolving market needs.

Pemasaran digital menjadi faktor penting dengan kontribusi signifikan terhadap total penjualan Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam platform digital dan

Digital marketing became crucial factor, significantly contributing to the Company's total sales. This demonstrates that investments in digital platforms and targeted marketing

strategi pemasaran yang tepat sasaran memberikan hasil yang positif. Dengan demikian, seluruh upaya strategis dan operasional yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang telah membawa dampak positif pada kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun 2024.

strategies yielded positive results. Consequently, all strategic and operational efforts undertaken by the Company to address challenges and capitalize on opportunities have had positive impact on the Company's financial performance and business growth in 2024.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Untuk terus meningkatkan daya saing di tahun mendatang, Dewan Komisaris merekomendasikan peningkatan efisiensi operasional dan pengembangan inovasi produk secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in maintaining the Company's performance stability. To further enhance competitiveness in the coming year, the Board of Commissioners recommends improving operational efficiency and continuously developing product innovations.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Di era digitalisasi yang dinamis, Perseroan menyadari pentingnya beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen, terutama dengan beralihnya demografi mayoritas penduduk Indonesia ke generasi yang lebih muda. Perubahan ini mendorong Perseroan untuk memperkuat kehadirannya di pasar digital, yang terbukti meningkatkan penjualan produk *bodycare* dan *decorative skincare* secara signifikan.

In the dynamic era of digitalization, the Company recognizes the importance of adapting to changing consumer behavior, particularly with the shift of Indonesia's majority demographic towards younger generations. This change drives the Company to strengthen its presence in the digital market, which has proven to significantly increase sales of body care and decorative skincare products.

Namun, pertumbuhan ini terjadi di tengah intensitas kompetisi yang semakin tinggi. Banyak merek baru yang memasuki pasar Indonesia dengan strategi pemasaran dan promosi agresif, menciptakan dinamika persaingan yang ketat. Menghadapi tantangan ini, kami memandang bahwa Direksi dapat menunjukkan kemampuan adaptasi yang cepat dan efektif. Direksi mampu membawa Perseroan untuk fokus pada peluang pertumbuhan di segmen produk *decorative skincare* dengan meluncurkan produk dan inovasi terbaru secara agresif untuk menarik minat konsumen. Langkah ini terbukti berhasil menjaga momentum pertumbuhan Perseroan di tengah persaingan yang semakin ketat.

However, this growth occurs amidst increasingly intense competition. Many new brands are entering Indonesian market with aggressive marketing and promotional strategies, creating a competitive dynamic. Facing this challenge, we observe that the Board of Directors has demonstrated rapid and effective adaptability. The Board of Directors has successfully guided the Company to focus on growth opportunities in the decorative skincare product segment by aggressively launching new products and innovations to attract consumer interest. This step has proven successful in maintaining the Company's growth momentum amidst increasingly fierce competition.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas kerja keras mereka dalam menghadapi tantangan industri dan berhasil menjaga pertumbuhan pendapatan Perseroan. Langkah cepat Direksi dalam memanfaatkan peluang digital dan fokus pada konsumen muda merupakan bagian dari inisiatif strategis yang dijalankan dan mampu menghadirkan dampak positif bagi Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' hard work in addressing industry challenges and successfully maintaining the Company's revenue growth. The Board of Directors' swift action in capitalizing on digital opportunities and focusing on young consumers is part of strategic initiatives implemented and has delivered positive impact to the Company.

Di sisi lain, kami melihat adanya ruang untuk pengembangan, terutama agar Direksi terus meningkatkan kinerja operasional

Conversely, we identify areas for improvement, particularly for the Board of Directors to continuously improve operational

dan lebih fokus pada pengembangan produk yang sesuai dengan tren pasar yang terus berubah. Selain itu, diversifikasi produk juga perlu menjadi prioritas utama di tahun mendatang untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar.

performance and focus more on developing products that align with evolving market trends. Additionally, product diversification should also be a top priority in the coming year to strengthen the Company's market position.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Oversight of the Board of Directors' Strategy Implementation

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengawasan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, yang dimulai dari tahap perumusan strategi hingga penetapan target kinerja sebelum memulai tahun buku. Proses perencanaan strategi ini dilakukan melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rapat ini, perkembangan bisnis Perseroan dibahas sekaligus menetapkan strategi jangka pendek serta jangka panjang. Proses ini juga melibatkan masukan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi serta Remunerasi yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners plays crucial role in overseeing and managing the Company by the Board of Directors, starting from the strategy formulation stage to the establishment of performance targets before the commencement of the fiscal year. This strategic planning process is conducted through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In these meetings, the Company's business developments are discussed, and short-term and long-term strategies are established. This process also involves input and recommendations from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which serve as supporting bodies to the Board of Commissioners.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris juga mencakup pelaksanaan dan evaluasi kinerja Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Oversight by the Board of Commissioners also includes implementation and evaluation of the Company's performance. The Board of Commissioners periodically evaluates the Company's performance to ensure that all activities are carried out in accordance with the plan and contribute to the achievement of established strategic objectives.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang diterapkan Direksi pada tahun 2024 telah sejalan dengan target perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Beberapa strategi utama, seperti ekspansi pasar dan diversifikasi produk, perlu dipertahankan dan ditingkatkan di tahun mendatang.

The Board of Commissioners assesses that the strategies implemented by the Board of Directors in 2024 were aligned with the company's targets and applicable regulations. Several key strategies, such as market expansion and product diversification, need to be maintained and enhanced in the coming year.

Secara khusus, Dewan Komisaris mengapresiasi strategi ekspansi pasar melalui digitalisasi dan kampanye pemasaran yang agresif. Upaya ini dinilai telah mencapai target dan memberikan hasil yang optimal bagi Perseroan. Untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan perusahaan, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi terus memantau perkembangan pasar dan beradaptasi dengan perubahan tren konsumen. Fleksibilitas dan kemampuan untuk merespons dinamika pasar akan menjadi kunci keberhasilan di era yang dinamis.

In particular, the Board of Commissioners appreciates market expansion strategy through digitalization and aggressive marketing campaigns. These efforts are deemed to have achieved targets and delivered optimal results for the Company. To ensure the sustainability of company growth, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continuously monitor market developments and adapt to changing consumer trends. Flexibility and the ability to respond to market dynamics will be key to success in a dynamic era.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi Governansi Korporat yang dibutuhkan Perseroan untuk dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan secara jangka panjang. Penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat merupakan kunci utama dalam meraih kesuksesan bisnis. Implementasi Governansi Korporat di Perseroan telah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan.

Penerapan Governansi Korporat di Perseroan selama tahun 2024 telah berjalan dengan baik dengan beberapa aspek yang bisa ditingkatkan. Dewan Komisaris merekomendasikan penguatan mekanisme pelaporan dan penanganan pengaduan untuk memastikan integritas dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga telah melaksanakan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan operasional yang berlaku. Secara umum, Perseroan telah mematuhi regulasi industri kosmetik dan standar operasional yang ditetapkan. Sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kepatuhan, Perseroan terus mendorong perbaikan pada kerangka kerja pengawasan dan pelaporan, termasuk optimalisasi sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris menekankan pentingnya peningkatan sistem pengawasan internal untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik di masa depan.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to realizing the implementation of Corporate Governance that the Company requires to generate sustainable long-term value. The application of Corporate Governance principles is a key to achieving business success. The implementation of Corporate Governance in the Company has become culture and necessity in conducting business activities from top management to field employees.

The implementation of Corporate Governance in the Company during 2024 has been carried out well, with several aspects that can be improved. The Board of Commissioners recommends strengthening the reporting and complaint handling mechanisms to ensure the integrity and trust of stakeholders.

The Board of Commissioners has also overseen Company's compliance with applicable operational rules and regulations. In general, the Company has complied with cosmetic industry regulations and established operational standards. As a continuous effort to improve compliance, the Company continues to encourage improvements in the oversight and reporting framework, including optimizing the internal control system. The Board of Commissioners emphasizes the importance of enhancing the internal oversight system to ensure better compliance in the future.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite yang berada di bawahnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini memiliki peran dalam menjaga kesehatan perusahaan dan memastikan bahwa tugas dan fungsinya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja kedua komite, dengan hasil bahwa kedua komite telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Kedua komite telah menganalisis dan menelaah setiap perkembangan

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its oversight functions and duties, the Company's Board of Commissioners is assisted by two committees under its purview, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees play role in maintaining the company's health and ensuring that their duties and functions are carried out in accordance with applicable regulations and provisions.

The Board of Commissioners has conducted assessment of the performance of both committees, with result that both committees have fulfilled their duties and functions well. Both committees have analyzed and reviewed every

bisnis yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Hasil analisis dan telaah telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam pertemuan rutin untuk mendiskusikan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

business development that could affect the Company's performance. Result of analysis and review have been presented to the Board of Commissioners in regular meetings to discuss the necessary steps to improve the Company's performance.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional dalam memantau dan meninjau pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, kinerja audit internal Perseroan, sistem pengendalian internal, dan laporan pelaksanaan Governansi Korporat. Dengan adanya pengawasan yang ketat dari Komite Audit, Perseroan dapat memastikan bahwa pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

The Audit Committee has carried out its duties and functions professionally in monitoring and reviewing audit implementation of the Company's financial statements, the Company's internal audit performance, internal control systems, and reports on the implementation of Corporate Governance. With strict oversight from the Audit Committee, the Company can ensure that financial reporting and internal control systems operate in accordance with established standards.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi terkait remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemudian disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, komite ini mendalami kebijakan-kebijakan terkait usulan penguatan struktur organisasi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta memastikan kesesuaian struktur organisasi dengan tujuan bisnis Perseroan.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are then approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In addition, this committee examines policies related to proposals to strengthen the Company's organizational structure to improve operational efficiency and effectiveness and ensure the alignment of organizational structure with the Company's business objectives.

Kerja keras dan dedikasi kedua komite merupakan penopang yang kokoh dalam upaya manajemen menjaga Governansi Korporat yang berkelanjutan.

The hard work and dedication of both committees are a solid support in management's efforts to maintain sustainable Corporate Governance.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Kondisi ini membawa stabilitas dan mendukung konsistensi dalam pemberian saran dan nasihat kepada Direksi serta dalam memastikan kelancaran operasional Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. This condition provides stability and supports consistency in providing advice and counsel to the Board of Directors, as well as ensuring the smooth operation of the Company.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris optimistis terhadap prospek bisnis Perseroan di tahun 2025, seiring dengan pertumbuhan industri kosmetik nasional yang diproyeksikan mencapai US$9,17 miliar. Proyeksi ini menjadi peluang besar bagi

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners is optimistic about the Company's business prospects in 2025, in line with the projected growth of the national cosmetics industry, which is expected to reach US$9.17 billion. This projection presents

Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya.

significant opportunity for the Company to continue developing its business.

Di tahun 2025, Perseroan menetapkan fokus utama pada inovasi produk, peningkatan efisiensi operasional, dan ekspansi pasar. Inovasi produk akan memastikan Perseroan tetap relevan dengan tren dan kebutuhan konsumen yang terus berubah. Peningkatan efisiensi operasional akan mendukung profitabilitas dan daya saing Perseroan. Sementara itu, ekspansi pasar akan membuka peluang pertumbuhan baru dan memperluas jangkauan Perseroan.

In 2025, the Company sets its primary focus on product innovation, operational efficiency improvement, and market expansion. Product innovation will ensure the Company remains relevant to evolving consumer trends and needs. Improving operational efficiency will support the Company's profitability and competitiveness. Meanwhile, market expansion will open new growth opportunities and broaden the Company's reach.

Tantangan yang perlu diantisipasi dan diatasi meliputi persaingan yang semakin ketat dan perubahan preferensi konsumen. Oleh karena itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar perusahaan terus beradaptasi dengan tren pasar dan meningkatkan kualitas produk untuk mempertahankan daya saing.

Challenges that need to be anticipated and addressed include intensifying competition and changing consumer preferences. Therefore, the Board of Commissioners recommends that the company continue to adapt to market trends and enhance product quality to maintain competitiveness.

Selain itu, Dewan Komisaris menekankan pentingnya peningkatan produk yang menggunakan bahan-bahan alami serta komitmen terhadap keberlanjutan. Konsumen saat ini tidak hanya peduli terhadap kesehatan dan kecantikan diri mereka sendiri, tetapi juga semakin peduli terhadap isu-isu keberlanjutan. Dengan memenuhi ekspektasi ini, Perseroan dapat memperkuat citra merek dan menarik konsumen yang semakin sadar lingkungan.

Additionally, the Board of Commissioners emphasizes the importance of increasing products using natural ingredients and committing to sustainability. Consumers in the present days are not only concerned about their personal health and beauty but also increasingly aware of sustainability issues. By meeting these expectations, the Company can strengthen its brand image and attract environmentally conscious consumers.

Dewan Komisaris memandang bahwa rencana kerja dan strategi yang diajukan Direksi sudah sesuai, realistis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris telah memberikan pertimbangan dan rekomendasi sesuai dengan kapasitas profesional yang dimiliki. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha yang positif sejalan dengan kesadaran konsumen terhadap kebutuhan produk *personal care* yang terus meningkat.

The Board of Commissioners views that the work plans and strategies proposed by the Board of Directors are appropriate, realistic, and accountable. The Board of Commissioners has provided considerations and recommendations in accordance with its professional capacity. The Board of Commissioners believes that the Company still has positive business prospects in line with increasing consumer awareness of personal care product needs.

Penutup

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada manajemen, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang secara konsisten mendukung pertumbuhan dan kemajuan Perseroan. Kehadiran dan

Closing

We extend our sincere gratitude to the management, shareholders, and all stakeholders who have placed their trust and support in the Company. We also express our deep appreciation to the entire Board of Directors, employees, and business partners who have consistently supported the Company's growth and progress. The presence and positive contributions of all parties form a strong foundation

kontribusi positif dari semua pihak menjadi fondasi kuat bagi keberhasilan Perseroan di masa mendatang.

for the Company's future success.

Dewan Komisaris menyampaikan optimisme yang tinggi terhadap keberhasilan Perseroan di masa depan. Keyakinan ini didasari oleh semangat dan komitmen seluruh pihak untuk bekerja sama mewujudkan visi bersama. Dalam kondisi pasar yang penuh tantangan dan dinamika, kerja sama yang solid antara manajemen, Direksi, karyawan, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis akan menjadi kunci utama. Sinergi yang kuat akan memungkinkan Perseroan untuk menghadapi berbagai perubahan dengan lebih baik dan mengakselerasi pertumbuhan.

The Board of Commissioners conveys high optimism regarding the Company's future success. This belief is based on the enthusiasm and commitment of all parties to collaborate in realizing our shared vision. In a market environment filled with challenges and dynamics, solid cooperation between management, the Board of Directors, employees, stakeholders, and business partners will be the key. Strong synergy will enable the Company to better navigate various changes and accelerate growth.

Dengan semangat kerja sama dan kebersamaan yang tinggi, Perseroan akan mampu meraih pencapaian yang lebih gemilang. Hal ini akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi semua pihak terkait.

With a spirit of high cooperation and solidarity, the Company will be able to achieve more brilliant accomplishments. This will provide significant added value to all related parties.

Dukungan terus-menerus dari semua pihak juga akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan di pasar, sekaligus membantu menjaga reputasi dan integritas PT Victoria Care Indonesia Tbk di mata publik dan industri.

Continuous support from all parties will also strengthen the Company's position in facing market competition, while helping to maintain the reputation and integrity of PT Victoria Care Indonesia Tbk in the eyes of the public and the industry.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

LUHUR DINO HERLAMBANG

Komisaris Utama
President Commissioner

CBD
PROFESSIONAL
COLOR
shield
INTENSE SERUM SPRAY

BILLY HARTONO SALIM

Direktur Utama

President Director

LAPORAN DIREKSI
The Board of Directors' Report

Di tahun 2024, Perseroan menyusun berbagai kebijakan strategis yang salah satunya adalah fokus terhadap diversifikasi produk berbahan alami. Langkah ini sejalan dengan tren pasar yang semakin meningkat terhadap produk-produk berkelanjutan dan ramah lingkungan. Sejumlah inisiatif yang dieksekusi di tahun ini juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan mewujudkan visi keberlanjutan dan menciptakan unit bisnis yang sehat.

In the 2024 financial year, the Company formulated several strategic policies, one of which is a focus on product diversification utilizing natural ingredients. This initiative aligns with the increasing market trend towards sustainable and environmentally conscious products. Various initiatives executed during the year also form part of the Company's commitment to realizing its sustainability vision and establishing robust business units.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili jajaran Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk, saya memulai laporan ini dengan mengajak kita semua untuk bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan rahmat dan karunia-Nya, Perseroan berhasil melewati berbagai tantangan yang melintang di sepanjang tahun 2024 dan berhasil meraih pencapaian kinerja yang memuaskan.

Melalui laporan pertanggungjawaban ini, kami akan memaparkan pencapaian, strategi, serta proyeksi yang kami harapkan dapat memperkuat posisi Perseroan di pasar. Berkat kerja keras dan dedikasi seluruh tim, kinerja Perseroan tetap solid di tengah kondisi yang dinamis. Prestasi ini merupakan buah dukungan dan kerja sama yang apik oleh seluruh elemen individu di dalam raga Perseroan.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Victoria Care Indonesia Tbk, I commence this report by inviting us all to join in expressing our praise and gratitude to the Almighty God. Through the grace and blessings, the Company successfully navigated the various challenges encountered throughout 2024 and achieved satisfactory performance results.

In this accountability report, we will outline our achievements, strategies, and projections, which we anticipate will strengthen the Company's position in the market. Through hard work and dedication of the entire team, the Company's performance remained solid amidst dynamic conditions. This achievement is the result of the support and excellent collaboration of all individual elements within the Company.

Kondisi Makro yang Dinamis

Kinerja ekonomi domestik stabil dan solid di sepanjang tahun 2024 yang dinamis dan penuh dengan tantangan. Merujuk publikasi Badan Kebijakan Fiskal, efektivitas kebijakan fiskal dan moneter membuahkan peningkatan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor. Sumber yang sama mencatat tingkat inflasi sebesar 2,8%, di mana masih berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Ekonomi Indonesia sendiri tumbuh sebesar 5,03% tahun 2024 seperti yang diumumkan Badan Pusat Statistik. Capaian ini mengalami moderasi dibanding capaian tahun 2023 yang bertumbuh 5,05 %(*c-to-c*).

Dynamic Macroeconomic Conditions

Domestic economic performance remained stable and robust throughout the dynamic and challenging year of 2024. According to publications from the Fiscal Policy Agency, the effectiveness of fiscal and monetary policies resulted in increased investor confidence and stimulated investment realization across various sectors. The same source reported an inflation rate of 2.8%, which remained within the target range set by the government and Bank Indonesia. Indonesia's economy itself grew by 5.03% in 2024, as announced by the Central Statistics Agency. This achievement reflects a moderation compared to the 2023 growth of 5.05% (year-over-year).

Direksi mencatat bahwa tahun 2024 masih diwarnai oleh tantangan geopolitik, fluktuasi harga bahan baku, dan inflasi, khususnya bagi perekonomian global. Meski begitu, pemulihan ekonomi pascapandemi berjalan mulus di dalam negeri, yang didukung oleh peningkatan daya beli masyarakat dan percepatan adopsi digitalisasi di sektor konsumsi. Dinamika tersebut memberikan pengaruh ganda bagi Perseroan. Di satu sisi, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan keberlanjutan menciptakan permintaan yang tinggi untuk produk perawatan pribadi berbahan alami. Hal ini turut berkontribusi pada pertumbuhan pasar domestik dan menjadi peluang bagi Perseroan. Di sisi lain, fluktuasi nilai tukar rupiah dan kenaikan harga bahan baku memberikan tantangan pada efisiensi biaya produksi. Untuk hal terakhir, Direksi menyikapinya dengan strategi diversifikasi bahan baku dan optimalisasi rantai pasok yang berhasil menjaga stabilitas biaya produksi di tengah sejumlah tantangan eksternal.

Perseroan juga merespons peningkatan mobilitas publik dengan menghadirkan beragam inovasi dan produk baru di segmen dekoratif dan perawatan kulit lewat merek Nuface. Di sisi lain, meningkatnya minat masyarakat terhadap produk perawatan diri yang mencakup kalangan pria membuka peluang Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan. Melalui inovasi berkelanjutan, implementasi strategi yang tepat, manajemen efektif, serta kemampuan beradaptasi yang baik terhadap perubahan pasar, Perseroan dapat melalui dinamika tahun 2024 dengan solid.

Ragam Kendala yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan baik dari eksternal maupun internal yang memengaruhi pencapaian target yang telah ditetapkan. Tantangan-tantangan tersebut, di antaranya:

- Fluktuasi nilai tukar Rupiah yang memberikan tekanan pada biaya bahan baku impor, yang berdampak pada biaya produksi Perseroan.
- Meningkatnya persaingan dengan masuknya merek-merek internasional ke pasar domestik, yang menuntut Perseroan untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing produk.
- Ketidakpastian geopolitik dan regulasi baru terkait keberlanjutan di beberapa negara tujuan ekspor.

The Board of Directors observed that the year 2024 was still marked by geopolitical challenges, raw material price fluctuations, and inflation, particularly in the global economy. Nevertheless, the post-pandemic economic recovery proceeded smoothly domestically, supported by increased public purchasing power and accelerated digitalization adoption in the consumer sector. These dynamics presented a dual impact on the Company. On one hand, growing public awareness of health and sustainability created high demand for natural-based personal care products. This contributed to domestic market growth and presented opportunities for the Company. On the other hand, fluctuations in the Rupiah exchange rate and rising raw material prices posed challenges to production cost efficiency. To address the latter, the Board of Directors implemented a raw material diversification strategy and supply chain optimization, which successfully maintained production cost stability amidst various external challenges.

The Company also responded to the increased public mobility by introducing variety of innovations and new products in the decorative and skincare segments through the Nuface brand. Furthermore, the growing public interest in personal care products, including among men, presented opportunity for the Company to expand its market share and increase sales. Through continuous innovation, implementation of appropriate strategies, effective management, and excellent adaptability to market changes, the Company was able to navigate the dynamics of 2024 with solid performance.

Various Challenges Encountered

Throughout 2024, the Company encountered a variety of challenges, both external and internal, which impacted the achievement of established targets. Those are:

- *Fluctuations in the Rupiah exchange rate, which exerted pressure on imported raw material costs, thereby affecting the Company's production expenses.*
- *Increased competition with the entry of international brands into the domestic market, necessitating continuous innovation and enhancement of product competitiveness.*
- *Geopolitical uncertainties and new sustainability regulations in several export destination countries.*

- Preferensi konsumen muda yang berubah dengan sangat cepat.

Langkah-langkah strategis yang diambil Perseron untuk menghadapi ragam tantangan tersebut, antara lain:

- Mengamankan kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan baku lokal dan internasional sebagai salah satu mitigasi risiko terhadap fluktuasi harga bahan baku.
- Optimalisasi rantai pasok dengan menerapkan teknologi manajemen inventori berbasis data untuk mengurangi biaya logistik.
- Menghadirkan berbagai inovasi produk dengan meluncurkan produk-produk baru yang disesuaikan dengan tren pasar untuk menjaga daya tarik konsumen.
- Memaksimalkan kemampuan tim *Research and Innovation* untuk menghasilkan formula terbaik yang sesuai dengan dinamisnya kebutuhan konsumen di Indonesia sebagai langkah adaptasi dari Perseroan.

Di sisi lain, tantangan-tantangan tersebut membuka berbagai peluang yang dapat dimaksimalkan oleh Perseroan, di antaranya, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap produk ramah lingkungan dan kesehatan yang dapat menjadi peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan tren tersebut. Selanjutnya, pasar internasional, terutama di wilayah Asia Tenggara, masih memiliki potensi pertumbuhan konsumsi kosmetik yang kuat. Hal ini dapat menjadi peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.

Adaptasi dan Diversifikasi untuk Bertumbuh di Tengah Tantangan [OJK D1.b] [OJK D1.c]

Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang tangguh di tengah beragam tantangan berupa kenaikan harga bahan baku dan persaingan yang semakin ketat di industri kosmetik nasional. Inovasi produk berbahan alami dan pendekatan keberlanjutan merupakan kunci utama keberhasilan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Di sisi lain, aspek pemasaran digital memberikan dampak signifikan terhadap aspek penjualan. Perseroan juga menerapkan upaya-upaya strategis yang fleksibel dalam menghadapi kemunculan merek-merek baru yang meramaikan persaingan industri.

- *Rapidly changing consumer preferences among younger demographics.*

Strategic measures taken by the Company to address these various challenges include:

- *Securing long-term contracts with local and international raw material suppliers as risk mitigation strategy against raw material price fluctuations.*
- *Optimizing the supply chain by implementing data-driven inventory management technology to reduce logistics costs.*
- *Introducing diverse product innovations by launching new products tailored to market trends to maintain consumer appeal.*
- *Maximizing the capabilities of the Research and Innovation team to develop the best formulas that align with the dynamic needs of consumers in Indonesia, as an adaptive measure for the Company.*

On the other hand, these challenges also present various opportunities that the Company can capitalize on, including the increasing public awareness of environmentally friendly and health-conscious products, which can be an opportunity for the Company to develop products that align with these trends. Furthermore, the international market, particularly in the Southeast Asian region, still has strong cosmetic consumption growth potential. This can be an opportunity for the Company to expand its market reach and increase sales.

Adaptation and Diversification for Growth Amidst Challenges [OJK D1.b] [OJK D1.c]

The Company demonstrated resilient performance amidst various challenges, including rising raw material prices and intensifying competition in the national cosmetics industry. Product innovation with natural ingredients and sustainability-focused approach were key to the Company's success in meeting evolving market demands. Additionally, digital marketing significantly impacted sales. The Company also implemented flexible strategic efforts to address the emergence of new brands that intensified industry competition.

Sejumlah inisiatif yang dieksekusi di tahun ini merupakan bagian dari komitmen kami mewujudkan visi keberlanjutan dan menciptakan unit bisnis yang sehat. Pada tahun ini, laba bersih Perseroan mencapai Rp176 miliar, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya biaya promosi untuk menyikapi situasi yang kompetitif.

Initiatives executed this year are part of our commitment to realizing our sustainability vision and creating a healthy business unit. This year, the Company's net profit reached Rp176 billion, experiencing a slight moderation compared to the previous year, attributed to increased promotional expenses to navigate the competitive landscape.

Di tahun 2024, Perseroan menyusun kebijakan strategis berdasarkan faktor-faktor internal sembari mengantisipasi faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi jalannya kinerja. Salah satu kebijakan strategis utama Perseroan adalah fokus terhadap diversifikasi produk berbahan alami. Langkah ini sejalan dengan tren pasar yang semakin meningkat terhadap produk-produk berkelanjutan dan ramah lingkungan. Diversifikasi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing Perseroan dan menarik konsumen yang semakin peduli terhadap isu-isu keberlanjutan.

In 2024, the Company formulated strategic policies based on internal factors while anticipating external factors that could impact performance. A primary strategic policy was the focus on diversifying natural ingredient-based products. This aligns with the growing market trend towards sustainable and environmentally friendly products. This diversification is expected to strengthen the Company's competitiveness and attract consumers increasingly concerned with sustainability issues.

Kemudian, untuk mendorong penjualan di pasar domestik, Perseroan menjalankan program-program pemasaran dan promosi yang beragam, baik *offline* maupun *online*. Program-program ini dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada konsumen, mulai dari *trade promo* hingga diskon. Selain itu, Perseroan meningkatkan penjualan di saluran *online* dengan mengoptimalkan platform *e-commerce* dan media sosial sebagai media pemasaran produk. Dengan demikian, produk yang dipasarkan dapat langsung menjangkau target pasar yang dituju.

Furthermore, to drive sales in the domestic market, the Company implemented diverse marketing and promotional programs, both offline and online. These programs were designed to provide direct benefits to consumers, ranging from trade promotions to discounts. Additionally, the Company enhanced online sales by optimizing e-commerce platforms and social media as marketing channels, ensuring products directly reach the targeted market segment.

Perseroan terus berupaya memperluas distribusi produknya dengan menambah dan memperluas jalur distribusi. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan daya saing Perseroan. Perseroan juga terus menjaga dan memastikan visibilitas dan ketersediaan produk, baik di tingkat grosir maupun ritel.

The Company continued to expand its product distribution by adding and broadening distribution channels. This effort is expected to improve service quality and competitiveness. The Company also maintained and ensured product visibility and availability at both wholesale and retail levels.

Selain pasar domestik, Perseroan melakukan ekspansi pasar internasional dengan menyasar negara-negara di Afrika, salah satunya adalah Tanzania. Ekspansi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar dan menciptakan peluang pertumbuhan baru. Selain itu, Perseroan juga fokus pada segmen konsumen muda melalui kampanye pemasaran digital yang kreatif.

Beyond domestic market, the Company expanded its international presence by targeting countries in Africa, including Tanzania. This expansion aims to broaden market reach and create new growth opportunities. The Company also focused on the young consumer segment through creative digital marketing campaigns.

Direksi memastikan bahwa kebijakan strategis dievaluasi secara berkala melalui rapat gabungan dengan komite terkait. Evaluasi ini bertujuan untuk menjaga keselarasan

The Board of Directors ensures that strategic policies are periodically evaluated through joint meetings with relevant committees. This evaluation aims to maintain policy alignment

kebijakan dengan target perusahaan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi besar seperti akuisisi atau penggabungan usaha.

with company targets. In 2024, the Company did not undertake major corporate actions such as acquisitions or mergers.

Realisasi Komitmen Keberlanjutan [OJK D1.a]

Sejak awal berdiri, Perseroan konsisten menegakkan komitmen menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat luas. Perhatian besar Perseroan terletak pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) yang menjadi prinsip dalam memastikan kelangsungan usaha. Sepanjang tahun 2024, Direksi memandang bahwa penerapan aspek keberlanjutan menunjukkan kemajuan yang signifikan, terutama dalam pelibatan komunitas lokal, inklusivitas, dan pengurangan dampak lingkungan.

Dimulai dari bidang lingkungan, Perseroan menjalankan beberapa inisiatif, seperti:

- Menggunakan bahan baku langsung dari alam (tanpa pengawet/bahan kimia), seperti minyak zaitun, biji mojokeling, berbagai jenis ekstrak (bengkuang, daun sirih, stroberi, dan aloe vera), serta minyak esensial.
- 60,19% dari nilai pembelian total kemasan Perseroan merupakan jenis bahan yang bisa didaur ulang.
    - Berbahan dasar kertas: 12,24%
    - Berbahan dasar polimer plastik: 47,95%
- 97,82% penerangan menggunakan lampu hemat energi (LED). Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 94,65%
- Perseroan memasang solar panel pada pabrik baru yang sedang dibangun sebagai upaya ramah lingkungan sekaligus menghemat biaya listrik.
- Program penghematan air secara bertahap menggunakan keran otomatis.
- Perseroan juga mengelola limbah air, B3, dan emisi udara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Perseroan menjalankan program penggunaan air tanah dengan cara membuat penampungan air hujan yang digunakan untuk menyiram tanaman dan menerapkan proses *reuse* untuk air yang digunakan pada unit pendinginan mesin *mixing*.

Sementara itu, pada aspek sosial Perseroan melaksanakan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

Realization of Sustainability Commitment [OJK D1.a]

Since its inception, the Company has consistently upheld its commitment to creating positive social impact for wider community. The Company's significant focus lies in the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, which serve as the principles in ensuring business continuity. Throughout 2024, the Board of Directors observed significant progress in the implementation of sustainability aspects, particularly in local community engagement, inclusivity, and environmental impact reduction.

Starting with the environmental domain, the Company implemented several initiatives, including:

- *Utilizing raw materials directly from nature (without preservatives/chemicals), such as olive oil, mojokeling seeds, various extracts (pachyrhizus erosus, betel leaf, strawberry, and aloe vera), and essential oils.*
- *Ensuring that 60.19% of the total packaging purchase value consists of recyclable materials, broken down as follows:*
    - *Paper-based: 12.24%*
    - *Plastic polymer-based: 47.95%*
- *Achieving 97.82% energy-efficient lighting using LED lamps, an increase from 94.65% in the previous year.*
- *Installing solar panels at the new factory under construction as an environmentally friendly initiative and to reduce electricity costs.*
- *Implementing a phased water conservation program using automatic faucets.*
- *Managing wastewater, hazardous and toxic materials (B3), and air emissions in accordance with applicable regulations.*
- *Implementing a groundwater utilization program by constructing rainwater collection facilities for plant irrigation and applying a reuse process for water used in the machine mixing cooling units.*

Meanwhile, in the social aspect, the Company implemented the following initiatives:

- Bekerja sama dengan berbagai komunitas lokal untuk pemenuhan bahan baku hingga kemasan Perseroan, seperti memanfaatkan hasil karya UMKM dengan cara membeli langsung. Di daerah Surabaya kami membeli bahan baku produk berupa gambas hingga membeli kerajinan tangan tradisional kepada pengrajin di daerah Kasongan, Yogyakarta, yang digunakan untuk kemasan produk.
- Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai inklusivitas, Perseroan memahami bahwa setiap individu memiliki potensi untuk untuk berkontribusi dalam lingkungan kerja. Oleh karena itu, pada tahun 2024 Perseroan dengan bangga melangkah lebih jauh dalam perjalanan keberlanjutan sosialnya dengan membuka kesempatan kerja bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), termasuk individu dengan spektrum autisme. Menyadari bahwa setiap individu memiliki kebutuhan spesifik, Perseroan merancang sistem kerja yang fleksibel bagi karyawan ABK untuk memastikan mereka dapat bekerja dengan nyaman dan produktif.

  Beberapa penyesuaian yang diterapkan meliputi:
  - Karyawan ABK tidak diwajibkan untuk mengikuti jam kerja standar. Mereka diberikan jam kerja yang disesuaikan dengan kemampuan konsentrasi dan kondisi fisik masing-masing. Penyesuaian ini memungkinkan mereka tetap produktif tanpa tekanan berlebih.
  - Karyawan ABK diberikan pendampingan yang memadai dari tim SDM. Pendampingan ini mencakup pelatihan kerja, komunikasi interpersonal, dan pengelolaan tugas sehari-hari.
  - Perseroan juga menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung, di mana setiap rekan kerja diberi pemahaman tentang cara berinteraksi dengan karyawan ABK secara empati dan menghormati kebutuhan mereka.
  - Inisiatif ini merupakan bagian dari program keberlanjutan sosial Perseroan yang lebih luas, yaitu memberikan kesempatan kerja bagi siapa saja, terlepas dari keterbatasan fisik maupun mental. Kami percaya bahwa semua individu berhak mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan potensi terbaiknya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan.
  - Direksi menegaskan bahwa langkah ini bukan hanya program sementara, tetapi merupakan bagian dari visi jangka panjang perusahaan untuk menciptakan

- *Collaborating with various local communities for the fulfillment of raw materials to the Company's packaging, such as utilizing the works of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) through direct purchases. In Surabaya, we purchased product raw materials such as gambas, and also purchased traditional handicrafts from artisans in the Kasongan area of Yogyakarta, which are used for product packaging.*
- *As a company that upholds inclusivity, the Company understands that every individual has potential to contribute to the work environment. Therefore, in 2024, the Company proudly took further step in its social sustainability journey by opening employment opportunities for Children with Special Needs (ABK), including individuals with autism spectrum disorder. Recognizing that each individual has specific needs, the Company designed a flexible work system for ABK employees to ensure they can work comfortably and productively.*

  Some of the adjustments implemented include:
  - *ABK employees are not required to follow standard working hours. They are given working hours adjusted to their concentration abilities and physical conditions. This adjustment allows them to remain productive without excessive pressure.*
  - *ABK employees are provided with adequate assistance from the HR team. This assistance includes job training, interpersonal communication, and daily task management.*
  - *The Company also created inclusive and supportive work environment, where every colleague is given an understanding of how to interact with ABK employees empathetically and respect their needs.*
  - *This initiative is part of the Company's broader social sustainability program, which is to provide employment opportunities for anyone, regardless of physical or mental limitations. We believe that all individuals deserve the opportunity to demonstrate their best potential and contribute to the company's growth.*
  - *The Board of Directors emphasizes that this step is not just a temporary program, but part of the company's long-term vision to create sustainable*

dampak sosial yang berkelanjutan. Dengan memberikan kesempatan kerja kepada ABK, Perseroan berharap dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, di mana setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkembang.

- Melalui langkah ini, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga menjadi bagian dari solusi sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas.

Untuk aspek tata kelola (*governance*), Perseroan mempublikasikan laporan keberlanjutan yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, Perseroan menerapkan *whistleblowing system* berbasis digital dengan tata kelola yang kuat, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Terkait tantangan peningkatan kualitas produk, Perseroan secara terbuka menerima kritik dan saran dari konsumen sebagai evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas produk. Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa tantangan akan selalu ada dari berbagai aspek. Maka dari itu, Perseroan senantiasa mengikuti setiap perkembangan regulasi terbaru, mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan, hingga terus berupaya konsisten untuk menerapkan praktik-praktik keberlanjutan.

Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Direksi memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya merupakan komitmen sosial, tetapi juga merupakan kebutuhan bisnis jangka panjang. Tantangan-tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi lingkungan, dan ekspektasi konsumen yang semakin tinggi mendorong Perseroan untuk menerapkan kebijakan strategis yang terintegrasi dan komprehensif.

Kami merespons tantangan terhadap perwujudan keberlanjutan dengan menerapkan pendekatan berbasis inovasi, integrasi, dan kolaborasi. Kebijakan utama Perseroan dalam hal keberlanjutan meliputi:

1. Integrasi ESG ke dalam Strategi Bisnis
   Setiap keputusan strategis yang diambil oleh Perseroan senantiasa mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Hal ini dilakukan untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

social impact. By providing employment opportunities to ABK, the Company hopes to help create a more inclusive society, where every individual has equal opportunities to develop.

- *Through this step, the Company not only contributes to business growth, but also becomes part of a social solution that provides tangible benefits to the wider community.*

In the governance aspect, the Company publishes sustainability report that meets the standards set by the government. Additionally, the Company implements a digital-based whistleblowing system with robust governance, thereby enhancing trust among investors and other stakeholders.

Regarding the challenge of improving product quality, the Company openly welcomes criticism and suggestions from consumers as evaluation to continuously enhance product quality. On the other hand, the Company recognizes that challenges will always arise from various aspects. Therefore, the Company consistently keeps abreast of the latest regulatory developments, listens to feedback from stakeholders, and continuously strives to implement sustainable practices.

Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

The Board of Directors understands that sustainability is not merely a social commitment, but also a long-term business imperative. Challenges such as raw material price fluctuations, evolving environmental regulations, and increasing consumer expectations drive the Company to implement integrated and comprehensive strategic policies.

We address the challenges to realizing sustainability by implementing innovation, integration, and collaboration-based approach. The Company's key sustainability policies include:

1. *Integration of ESG into Business Strategy*
   Every strategic decision made by the Company consistently considers the environmental, social, and governance (ESG) impacts. This is done to ensure sustainable long-term growth.

2. Inovasi Produk Berkelanjutan
   Direksi berfokus pada pengembangan produk-produk yang memenuhi standar keberlanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui penggunaan bahan-bahan alami dan kemasan daur ulang untuk mengurangi limbah.

3. Optimalisasi Teknologi Ramah Lingkungan
   Perseroan berinvestasi dalam teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan. Investasi ini bertujuan untuk mengurangi jejak karbon dan limbah produksi. Sebagai contoh, pabrik baru Perseroan telah menerapkan beberapa langkah strategis dengan menghadirkan teknologi yang ramah lingkungan, salah satunya adalah penggunaan *solar panel*. Penggunaan *solar panel* memiliki beragam manfaat, antara lain, penghematan biaya listrik, menjadi sumber energi yang andal dan konsisten sehingga mengurangi risiko pemadaman listrik, ramah lingkungan, hingga meningkatkan nilai jual Perseroan dengan menggunakan energi yang lebih bersih.

4. Kemitraan Strategis
   Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok, komunitas, dan lembaga pemerintah untuk mempercepat implementasi program keberlanjutan. Melalui kemitraan strategis dengan pemasok lokal, Perseroan mengurangi ketergantungan pada impor bahan baku sekaligus memberdayakan komunitas lokal.

Perseroan juga memperhatikan isu-isu eksternal yang berkaitan dengan keberlanjutan:

- Perseroan menanggapi perubahan regulasi lingkungan, seperti kebijakan baru mengenai pengurangan limbah plastik dan penggunaan energi terbarukan di Indonesia, dengan melakukan penyesuaian yang diperlukan.
- Perseroan menyadari peningkatan preferensi konsumen terhadap produk berbahan alami dan kemasan daur ulang. Untuk itu, Perseroan menghadirkan label khusus pada produk untuk menginformasikan konsumen mengenai bahan-bahan alami yang digunakan. Pada tahun 2024, sekitar 60,19% dari total pembelian kemasan Perseroan berasal dari bahan yang mudah didaur ulang. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui praktik penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan serta pengurangan limbah kemasan yang sulit terurai (meningkat dari 52,9% di tahun 2023).

2. Sustainable Product Innovation
The Board of Directors focuses on developing products that meet sustainability standards. This effort is realized through the use of natural ingredients and recycled packaging to reduce waste.

3. Optimization of Environmentally Friendly Technology
The Company invests in efficient and environmentally friendly production technologies. This investment aims to reduce carbon footprint and production waste. For example, the Company's new factory has implemented several strategic steps by introducing environmentally friendly technology, one of which is the use of solar panels. The use of solar panels has various benefits, including electricity cost savings, reliable and consistent energy sources that reduce the risk of power outages, environmental friendliness, and enhancing the Company's sales value by using cleaner energy.

4. Strategic Partnerships
The Company establishes partnerships with suppliers, communities, and government agencies to accelerate the implementation of sustainability programs. Through strategic partnerships with local suppliers, the Company reduces dependence on raw material imports while empowering local communities.

The Company also addresses external issues related to sustainability:

- *The Company responds to changes in environmental regulations, such as new policies on plastic waste reduction and renewable energy use in Indonesia, by making the necessary adjustments.*
- *The Company acknowledges the increasing consumer preference for natural ingredient products and recycled packaging. To this end, the Company presents a special label on products to inform consumers about the natural ingredients used. In 2024, approximately 60.19% of the Company's total packaging purchases were from recyclable materials. This demonstrates the Company's commitment to supporting environmental conservation efforts through environmentally friendly raw material usage practices and the reduction of difficult-to-decompose packaging waste (an increase from 52.9% in 2023).*

Selain tantangan eksternal, Perseroan juga menghadapi tantangan internal dalam implementasi keberlanjutan, yakni:

- Infrastruktur Hijau: Transformasi menuju operasi berkelanjutan membutuhkan investasi besar, terutama pada fasilitas produksi. Pada pabrik baru yang dibangun, Perseroan telah menerapkan beberapa langkah strategis dengan menghadirkan teknologi yang ramah lingkungan, salah satunya adalah penggunaan solar panel.

- Kesadaran SDM**:** Tidak semua karyawan memiliki kesadaran yang sama tentang pentingnya keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan terkait ESG serta sosialisasi di berbagai lini organisasi untuk menciptakan budaya keberlanjutan.

In addition to external challenges, the Company also faces internal challenges in implementing sustainability, namely:

- *Green Infrastructure: The transformation towards sustainable operations requires significant investment, particularly in production facilities. At the newly constructed factory, the Company has implemented several strategic steps by introducing environmentally friendly technology, one of which is the use of solar panels.*
- *HR Awareness: Not all employees have the same awareness of the importance of sustainability. Therefore, the Company regularly conducts ESG-related training and socialization across various organizational lines to create a sustainability culture.*

Gambaran tentang Prospek Usaha di Tahun Mendatang

Perekonomian dunia tahun 2025 diperkirakan masih akan menghadirkan sejumlah tantangan bagi para pelaku usaha. Sejumlah faktor perlu menjadi perhatian Perseroan, seperti memanasnya ketegangan geopolitik global yang berimbas pada kinerja setiap sektor industri di dalam negeri, potensi peningkatan inflasi dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, serta merebaknya penyakit HMPV di beberapa negara.

Terkait pelemahan nilai tukar Rupiah, Perseroan akan lebih cermat dalam melakukan penyesuaian harga dan efisiensi tanpa mengurangi agresivitas dalam meluncurkan inovasi terbaru. Perseroan menyadari bahwa pola minat konsumen untuk mencoba produk baru semakin tinggi. Oleh karena itu, Perseroan akan memaksimalkan kemampuan tim *Research and Innovation* untuk menghasilkan formula terbaik yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Mengenai merebaknya penyakit HMPV di beberapa negara, Perseroan perlu mewaspadai potensi gangguan terhadap operasional perusahaan. Namun, di sisi lain, hal ini juga dapat menjadi sinyal akan meningkatnya permintaan produk-produk antiseptik Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan memprioritaskan penjualan produk dengan profitabilitas tinggi dengan strategi pemasaran yang sudah menjadi *segment leader* untuk meningkatkan *awareness* dan loyalitas konsumen. Perseroan juga akan

Outlook on Business Prospects in the Coming Year

Global economy in 2025 is projected to continue to present a range of challenges for businesses. Several factors require the Company's attention, such as the escalation of global geopolitical tensions impacting the performance of every industrial sector domestically, potential increase in inflation and depreciation of Rupiah against foreign currencies, and the spread of HMPV disease in several countries.

Regarding Rupiah depreciation, the Company will be more prudent in making price adjustments and implementing efficiencies without reducing its aggressiveness in launching latest innovations. The Company recognizes that consumer interest in trying new products is increasing. Therefore, the Company will maximize capabilities of the Research and Innovation team to develop the best formulas that meet consumer needs.

On the spread of HMPV disease in several countries, the Company needs to be wary of potential disruptions to company operations. However, on the other hand, this could also signal an increase in demand for the Company's antiseptic products.

Moving forward, the Company will prioritize the sales of high-profitability products with marketing strategies that have established segment leadership to increase consumer awareness and loyalty. The Company will also be more

lebih adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen serta fokus pada optimalisasi saluran distribusi *online* dan *offline*.

adaptive to changes in consumer behavior and focus on optimizing online and offline distribution channels.

Selain itu, Perseroan akan berupaya memperluas pangsa pasar internasional dan meningkatkan proporsi produk ramah lingkungan.

Additionally, the Company will strive to expand its international market share and increase the proportion of environmentally friendly products.

Penerapan Governansi Korporat

Implementation of Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat (GCG) guna memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai perusahaan yang bertekad untuk terus berkembang secara global, Perseroan senantiasa memastikan telah memenuhi peraturan regulator, standar-standar nasional dan internasional yang terkait, hingga prinsip-prinsip GCG dan keberlanjutan.

The Company has strong commitment to implementing Corporate Governance (GCG) principles to reinforce trust and enhance value for shareholders and other stakeholders. As a company determined to grow globally, the Company consistently ensures compliance with regulatory requirements, relevant national and international standards, and GCG and sustainability principles.

Organ tata kelola Perseroan terus memastikan bahwa seluruh insan Perseroan memegang teguh dan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen Perseroan terhadap GCG tercermin dari hasil yang positif sepanjang tahun 2024. Perseroan tidak mendapatkan teguran atau sanksi dari regulator perihal pelanggaran peraturan dalam menjalankan aktivitas bisnis ataupun terkait pelanggaran etika usaha.

The Company's governance organs continuously ensure that all Company personnel uphold and implement the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality in carrying out their duties and responsibilities. The Company's commitment to GCG is reflected in positive results throughout 2024. The Company did not receive any reprimands or sanctions from regulators regarding violations of regulations in conducting business activities or related to breaches of business ethics.

Perseroan meyakini bahwa melalui pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusannya, melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, serta menjaga kepercayaan konsumen dan masyarakat. Penerapan GCG yang konsisten akan menjadi landasan bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan beretika.

The Company believes that through the implementation of GCG principles, the Company can improve decision-making processes quality, conduct healthy business activities, and maintain the trust of consumers and the public. Consistent implementation of GCG will be the foundation for Company's sustainable and ethical growth.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Composition of the Board of Directors

Pada 2024, tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi. Kondisi ini membawa stabilitas yang memungkinkan kesinambungan dalam implementasi strategi jangka panjang yang telah dirancang.

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. This condition provides stability, which allows for continuity in the implementation of the long-term strategies that have been designed.

Apresiasi Kami

Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama selama ini. Dukungan dari para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas, sangat berarti bagi pencapaian luar biasa di sepanjang tahun 2024. Meskipun banyak tantangan yang menghadang, akan tetapi berkat dedikasi dan kerja keras seluruh manajemen dan karyawan, serta kolaborasi dan sinergi yang kuat di antara semua pihak, Perseroan tetap mampu melanjutkan kesuksesan dari periode sebelumnya.

Menyongsong tahun yang akan datang, Perseroan berkomitmen untuk tetap optimistis dan bersemangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan, Perseroan siap untuk terus berperan aktif dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perseroan akan terus aktif berkolaborasi mewujudkan visi bersama demi kemajuan dan keberlanjutan yang lebih baik.

Our Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I extend our sincere gratitude to all parties who have provided support and cooperation thus far. Support from our stakeholders, including employees, business partners, and the wider community, has been invaluable to our outstanding achievements throughout 2024. Despite numerous challenges encountered, the dedication and hard work of all management and employees, coupled with strong collaboration and synergy among all parties, have enabled the Company to continue the success of previous periods.

Looking ahead to the coming year, the Company is committed to maintaining optimism and enthusiasm in carrying out its duties and responsibilities. Together with all stakeholders, the Company is prepared to continue playing an active role in realizing the Sustainable Development Goals. The Company will continue to actively collaborate to achieve our shared vision for greater progress and sustainability.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

BILLY HARTONO SALIM

Direktur Utama
President Director

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan ekspansi global dengan mengekspor sebagian besar produknya ke negara-negara Asia. Perseroan juga telah mengelola 3.180 Perdagangan Grosir Tradisional, 10.510 Pengecer Modern, 68.003 Ritel Tradisional, serta bekerja sama dengan 10.108 salon di berbagai wilayah di Indonesia.

In 2024, the Company continued its global expansion efforts by exporting significant portion of its product portfolio to Asian markets. The Company's distribution network encompassed 3,180 traditional wholesale outlets, 10,510 modern retail locations, and 68,003 traditional retail points. Furthermore, the Company maintained collaborative partnerships with 10,108 salons across various regions in Indonesia.

Profil Perusahaan

Company Profile

Bath & Buff
KIDS PROTECTION
SUNSCREEN
SPF 30
PA+++
Suitable for
Sensitive skin
Net
50 g

IDENTITAS PERSEROAN
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

20 April 2006 | *April 20, 2006*

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 32 tanggal 20 April 2006, yang dibuat di hadapan Marina Soewarna, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.
Establishment Deed No. 32 dated April 20, 2006, drafted before Marina Soewarna, S.H., Notary in Central Jakarta.

Kegiatan Usaha
Business Activities

- Industri sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengilap, parfum, dan kosmetik.
- Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya.
- *Soap and detergent, cleaning and polishing substances, perfume, and cosmetics industry.*
- *Wholesaler of other household goods*

Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2024) dan Bentuk Hukum
Share Ownership (per December 31, 2024) and Legal Form [OJK C3]

Kepemilikan Saham | ***Share Ownership:***

- PT Sukses Sejati Sejahtera : 59,95%
- Beauty Brands International Pte, Ltd : 25,00%
- Luhur Dino Herlambang : 0,10%
- Sumardi Widjaja : 0,07%
- Henny Soetanto : 0,15%
- Masyarakat | *Public* : 14,73%

Bentuk Hukum | ***Legal Form:***
Perusahaan Terbuka | *Public Company*

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp500.000.000.000,-

Modal Dlsetor
Paid-Up Capital

Rp335.400.000.000,-

Jumlah Karyawan
Karyawan Tetap: 732 orang
Karyawan Kontrak: 1.097 orang
Mitra: 706 orang

Total Employees
Permanent Employees: 732 people
Contract Employees: 1.097 people
Partner: 706 people

Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham
Stock Exchange, Listing Date, and Stock Code

17 Desember 2020, VICI | *December 17, 2020, VICI*

Karyawan
Employee

2.535 Karyawan | *Employees*

Alamat
Adress [OJK C2]

Puri Indah Financial Tower, Lt. 10—12
Puri Lingkar Dalam Blok T-8,
Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat 11610

Kontak Perusahaan
Company Contact

Telepon | *Telephone :* (021) 54368111
Surat Elektronik | *Email :* corsec@vci.co.id
Situs Web | *Website :* www.vci.co.id

JEJAK LANGKAH
Milestones

2007

PT Victoria Care Indonesia Tbk (VCI) didirikan sebagai perusahaan manufaktur dengan produk awal, yaitu Victoria Body Scent dan Miranda Hair Color.

PT Victoria Care Indonesia Tbk (VCI) was established as a manufacturing company, with its initial products being Victoria Body Scent and Miranda Hair Color.

2008

Peresmian pabrik baru bersertifikat GMP di Semarang dan meluncurkan beberapa kategori produk baru.

Inauguration of a new GMP-certified factory in Semarang and the launch of several new product categories.

2009

Meluncurkan produk Lulur Tradisional Bali (Balinese Body Scrub) dengan merek Herborist.

Launching of Balinese Traditional Body Scrub product under The Herborist brand.

2013

Membuka "Oemah Herborist", sebuah konsep pengalaman berbelanja dengan konsep pendidikan dan wisata untuk mempromosikan produk-produk Herborist. "Oemah Herborist" memiliki arti Rumah Herborist, terletak di dalam area pabrik yang membuat pelanggan dapat mengunjungi pabrik dan melihat seluruh proses produksi semua produk PT Victoria Care Indonesia Tbk. Oemah Herborist juga memiliki dan memamerkan koleksi alat-alat produksi produk kecantikan masa lalu dan tradisional Indonesia yang berasal dari seluruh daerah di Indonesia.

Opening of "Oemah Herborist," a shopping experience concept with education and tourism concept to promote Herborist products. "Oemah Herborist" means the House of Herborist located inside the plant area where the customers may visit the plant and see the entire production process of all products by PT Victoria Care Indonesia Tbk. Oemah Herborist also has and exhibit Indonesian vintage and traditional cosmetics products production tools from all regions across Indonesia.

2015

Herborist secara resmi menerima sertifikat Halal untuk produk Minyak Zaitun. Selain itu, Miranda Hair Color juga menjadi produk pemimpin pasar berdasarkan laporan tahunan pasar.

Herborist officially obtained Halal certificate for Olive Oil product. Miranda Hair Color was also named as the market leading product based on market annual report.

2017

Herborist Minyak Zaitun (olive massage oil) dari PT Victoria Care Indonesia Tbk memenangkan "Top Brand Award" untuk konsistensi, kualitas, dan pengakuan kepuasan konsumen. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah konsultan pemasaran terkenal dan terkemuka di Indonesia.

PT Victoria Care Indonesia Tbk's Herborist Olive Oil (olive massage oil) got the "Top Brand Award" for consistency, quality, and customer happiness. Frontier Consulting Group, a well-known and recognised marketing consultant in Indonesia, presented this prestigious prize.

2018

Memulai bisnis online kami di bawah toko Oemah Herborist Official yang menjual produk Perseroan melalui beberapa e-commerce, seperti Shopee, Lazada, dan Bukalapak.

Oemah Herborist Official shop, which offers the Company's goods on e-commerce platforms such as Shopee, Lazada, and Bukalapak, was established to begin our online business.

2019

Setelah 12 tahun perjalanan bisnis, kami melakukan rebranding Perseroan dengan logo baru dan relokasi Kantor Pusat untuk lebih meningkatkan kinerja Perseroan.

After 12 years of business journey, we have rebranded the Company with a new logo and relocated our Head Office to further enhance the Company's performance.

2020

- Cat rambut Miranda dari PT Victoria Care Indonesia Tbk memenangkan "Top Brand Award". Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah perusahaan konsultan pemasaran ternama dan terkemuka di Indonesia.
- Herborist Minyak Zaitun dari PT Victoria Care Indonesia Tbk berhasil meraih "Top Brand Award". Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah perusahaan konsultan pemasaran ternama dan terkemuka di Indonesia.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk memulai babak baru dengan melakukan IPO di IDX.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk berhasil mencetak rekor MURI melalui Miranda dalam kategori "Mewarnai Rambut Secara Daring dengan Peserta Terbanyak".

- *Victoria Care Indonesia Tbk's "Top Brand Award" went to Miranda hair color. Frontier Consultancy Group, a well-known and respected marketing consulting firm in Indonesia, presented the coveted prize.*
- *The "Top Brand Award" went to PT Victoria Care Indonesia Tbk's Herborist Olive Oil. One of Indonesia's best-known consulting firms, Frontier Consulting Group, presented this prestigious prize.*
- *PT Victoria Care Indonesia Tbk started its new chapter by conducting an IPO at IDX.*
- *PT Victoria Care Indonesia Tbk succeeded in setting a MURI record through Miranda in the category of "Online Hair Coloring with Most Participants".*

- PT Victoria Care Indonesia Tbk mengumumkan kategori baru, yakni dekoratif dan skin care lewat peluncuran produk Nuface Eyebrow, Nuface Nu Matte Lip Cream, dan Nuface Nu Glow Serum.
- Perubahan komposisi pemegang saham VICI dengan masuknya Beauty Brands International Pte. Ltd.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mengumumkan perubahan jajaran Dewan Komisaris dengan bergabungnya Arliadi Mahadi sebagai Komisaris dan Van Schoote Christian Pierre B sebagai Komisaris Independen.
- PT Victoria Care Indonensia Tbk mendapatkan penghargaan Top Official Store Award 2021 untuk Oemah Herborist karena berhasil meraih penjualan lebih dari 1,06 juta transaksi unit produk di Shopee dan Tokopedia. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, perusahaan konsultansi terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan dua penghargaan Brand Choice Award 2021 sekaligus untuk Miranda dan Herborist dalam kategori masing-masing 'Vitamin Rambut' dan 'Face & Body Scrub'. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, perusahaan konsultansi terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan Digital Popular Brand Award 2021 di kategori 'Semir/Cat Rambut'. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, perusahaan konsultansi terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk kembali mendapatkan penghargaan Digital Popular Brand Award 2021 untuk Herborist di dua kategori, yakni 'Lulur' dan 'Minyak Zaitun'. Penghargaan ini diberikan kepada merek dengan popularitas tertinggi secara daring di kategori produk selama satu tahun terakhir. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, perusahaan konsultansi terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan Top Social Media Award 2021 untuk Herborist. Penghargaan ini bertujuan untuk memberi pengakuan pada perorangan/merek yang diperbincangkan secara positif di media sosial. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Majalah Marketing, sebuah media ternama dan terkemuka di Indonesia.

- *PT Victoria Care Indonesia Tbk announced new categories, namely decorative and skin care through the launch of Nuface Eyebrow, Nuface Nu Matte Lip Cream, and Nuface Nu Glow Serum products.*
- *A change in the composition of VICI's shareholders with the inclusion of Beauty Brands International Pte. Ltd.*
- *PT Victoria Care Indonesia Tbk announced a change in the Board of Commissioners' composition with the joining of Arliadi Hadid Mahadi as Commissioner and Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioner.*
- *PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Top Official Store Award 2021 for Oemah Herborist because it managed to achieve sales of more than 1.06 million product unit transactions at Shopee and Tokopedia. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.*
- *PT Victoria Care Indonesia Tbk received two 2021 Brand Choice Awards at the same time for Miranda and Herborist in the respective categories of 'Hair Vitamin' and 'Face & Body Scrub'. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.*
- *PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Digital Popular Brand Award 2021 in the 'Hair Polish/Dye' category. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.*
- *PT Victoria Care Indonesia Tbk again received the Digital Popular Brand Award 2021 for Herborist in two categories, namely 'Scrub' and 'Olive Oil'. This award is given to the brand with the highest online popularity in the product category over the past year. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.*
- *PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Top Social Media Award 2021 for Herborist. This award aims to recognize individuals/brands that are discussed positively on social media. This prestigious award was given by Marketing Magazine, a well-known and leading media in Indonesia.*

2021

- Perubahan susunan anggota Direksi dengan bergabungnya Whendy Yusman Suwito sebagai Direksi Perseroan menggantikan Rosid Sujono.
- Perseroan mendapatkan TikTok Global Beauty Award 2023 kategori Beauty yang diadakan oleh FastData International, sebuah platform analisis data asal Cina.
- Perseroan mendapat penghargaan Top Brand Awards yang ketujuh kalinya secara berturut-turut untuk Miranda dan Herborist, masing-masing untuk kategori Hair Dye dan Olive Oil.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dengan bergabungnya Vibhav Panandiker.

- *Changes in the composition of the Board of Directors with the addition of Whendy Yusman Suwito as Director of the Company replacing Rosid Sujono.*
- *The Company received the TikTok Global Beauty Award 2023 in the Beauty category held by FastData International, a data analysis platform from China.*
- *The Company received the Top Brand Awards for the seventh time in a row for Miranda and Herborist, respectively for the Hair Dye and Olive Oil categories.*
- *Changes in the composition of the Board of Commissioners with the joining of Vibhav Panandiker.*

2022

- Perseroan merambah produk kesehatan dengan mengakuisisi merek Secret Clean.
- Perubahan susunan anggota Direksi dengan bergabungnya Tene Michael Alexander sebagai Direksi Perseroan.
- Kerja sama dengan PT Kimia Farma Apotek (KFA) dalam rangka pengembangan bisnis di bidang kosmetik dan personal care.
- Perseroan mendapat penghargaan Top Brands Awards yang keenam kalinya secara berturut-turut untuk Miranda dan Herborist, masing-masing untuk kategori Hair Dye dan Olive Oil.
- Perseroan mendapat penghargaan TikTok Show Summit 2022 Award.
- Perseroan mendapat penghargaan sebagai Emiten Terbaik 2022 Kategori Sektor Rokok, Farmasi, dan Keperluan Rumah Tangga.

- *The Company expanded into health products by acquiring the Secret Clean brand.*
- *A change in the Board of Directors' composition with the joining of Tene Michael Alexander as the Company's Director.*
- *The Company established a cooperation with PT Kimia Farma Apotek (KFA) in business development of cosmetics and personal care.*
- *The Company received its sixth consecutive Top Brands Awards for Miranda and Herborist in the category of Hair Dye and Olive Oil respectively.*
- *The Company received the TikTok Show Summit 2022 Award.*
- *The Company received the Best Listed Companies 2022 for the Category of Cigarettes, Pharmaceutical and Household Sector.*

2023

- Perseroan mendapatkan Best TikTok Shop Award in 2023 dari FastMoss International, sebuah platform analisis data dari China.
- Perseroan mendapatkan Indonesia *Customer Satisfaction Achievement Award 2024* dalam kategori 'Olive Oil' dengan predikat 'Good' dari majalah SWA yang bekerja sama dengan Business Digest.
- Untuk kedelapan kalinya berturut-turut, Perseroan kembali mendapatkan *Top Brand Award* melalui brand Herborist dan Miranda, masing-masing untuk kategori Olive Oil dan Hair Dye.
- Perseroan mendapatkan *Top Brand Award* 2024 untuk Herborist dalam kategori Body Serum.
- Perluasan pabrik di Semarang, Jawa Tengah, untuk menambah kapasitas produksi.
- Penambahan *office space* baru di *Head Office*, Jakarta.

- *The Company received the Best TikTok Shop Award in 2023 from FastMoss International, a Chinese data analytics platform.*
- *The Company received the Indonesia Customer Satisfaction Achievement Award 2024 in 'Olive Oil' category with a 'Good' rating by SWA Magazine in collaboration with Business Digest.*
- *For the eighth consecutive year, the Company has once again been awarded the Top Brand Award, this time for Herborist in the Olive Oil category and Miranda in the Hair Dye category.*
- *The Company received the Top Brand Award for Herborist in the Body Serum category.*
- *Groundbreaking ceremony for the espansion the factory in Semarang, Central Java, in an effort to increase production capacity.*
- *A new office space addition at the Head Office, Jakarta.*

2024

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Brief History of the Company

Sejak memulai operasinya di Semarang pada tahun 2007, Perseroan semakin memantapkan langkah dalam menjadi penyedia produk kosmetik dan toiletris terbaik di Asia. Dengan dukungan SDM yang mumpuni dan teknologi modern, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan konsumen.

Since commencing operations in Semarang in 2007, the Company has increasingly solidified its position as the best provider of cosmetics and toiletries in Asia. Supported by a competent workforce and modern technology, the Company is committed to continuously providing high-quality products that meet consumer needs.

Perolehan sertifikasi CPKB dari BPOM semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai produsen kosmetik tepercaya. Berbekal pengalaman selama lebih dari satu dasawarsa, Perseroan melakukan transformasi usaha dan menapaki tahap perjalanan baru dengan nama 'PT Victoria Care Indonesia Tbk' melalui pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2020 dengan kode saham 'VICI'. Inisiatif ini menjadikan Perseroan semakin diakui sebagai salah satu perusahaan manufaktur produk-produk perawatan rambut, perawatan tubuh, dan antiseptik di Indonesia dan telah diperhitungkan secara internasional melalui penciptaan merek-merek terkemuka, seperti Herborist dan Miranda.

Obtaining the CPKB certification from BPOM further strengthens Company's position as a trusted cosmetics producer. With a wealth of experience spanning over ten years, the Company underwent a significant transformation and embarked on a new chapter in its journey, adopting the name 'PT Victoria Care Indonesia Tbk'. This transition was facilitated through an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 17, 2020, with the ticker code 'VICI'. The implementation of this initiative has significantly enhanced the Company's reputation as a prominent manufacturer of hair care, body care, and antiseptic products in both the Indonesian and global markets. This accomplishment has been achieved through the establishment of renowned brands, including Herborist and Miranda.

PT Victoria Care Indonesia Tbk memantapkan langkah dan aktivitas bisnisnya untuk pasar global dengan membangun Divisi Bisnis Internasional dan terus mengembangkan ekspansinya lebih jauh lagi dengan mengekspor sebagian besar produknya ke negara-negara Asia. Tujuan ekspor utama di Asia adalah Jepang, Cina, Korea, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam, dan Hong Kong. Sampai dengan akhir 2024, Perseroan telah mengelola 3.180 Perdagangan Grosir Tradisional, 10.510 Pengecer Modern, 68.003 Ritel Tradisional, serta bekerja sama dengan 10.108 salon yang tersebar di berbagai wilayah seluruh Indonesia.

PT Victoria Care Indonesia Tbk has established itself in the global market by creating an International Business Division, and expanded its reach throughout Asia by selling the majority of its goods to primary export destinations such as Japan, China, Korea, Malaysia, the Philippines, Brunei Darussalam, and Hong Kong. By the end of 2024, the Company has managed 3,180 Traditional Wholesalers, 10,510 Modern Retailers, 68,003 Traditional Retailers, as well as working with 10,108 salons spread across various regions throughout Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk mencapai kinerja finansial dan operasional yang signifikan dan konsisten. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengaktualisasikan performanya secara nyata di seluruh aspek agar mampu mencapai kapabilitas dan pertumbuhan yang semakin tinggi. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan, tidak hanya untuk kepentingan bisnis dan ekonomi semata, namun juga bagi masyarakat, lingkungan, karyawan, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to achieving significant and consistent financial and operational performance. To this end, the Company continually strives to actualize its performance in all aspects to achieve higher capabilities and growth. Thus, the Company expects to make a real and sustainable contribution, not only for the sake of business and the economy but also for society, the environment, employees, customers, and all stakeholders.

VISI DAN MISI
Vision and Mission [OJK C1]

Visi | *Vision*

Menjadi Perusahaan kosmetik dan toiletris yang terbaik di Asia.

To be the best cosmetics and toiletries Company in Asia.

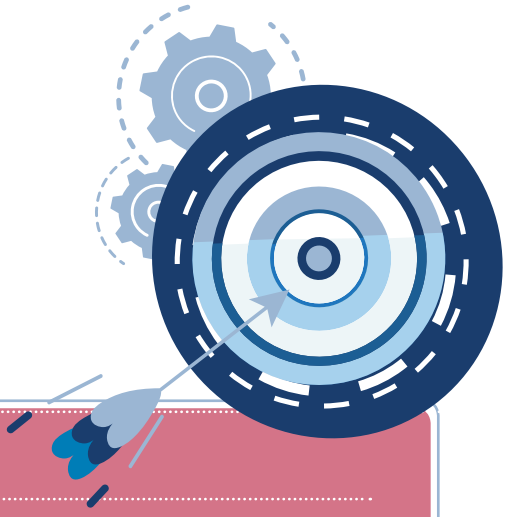

Misi | *Mission*

Menciptakan produk kosmetik dan toiletris yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat serta mudah didapatkan, berlandaskan nilai-nilai Perseroan.

To create quality and beneficiary as well as easy to get cosmetics and toiletries products for the society, based on the Company's values.

* Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi
Hingga akhir tahun 2024, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

* *Statement of Support for the Vision and Mission*
The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2024 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.

BUDAYA PERSEROAN
Corporate Culture

SMART
Cerdas dalam bertindak, mengambil keputusan, dan menjalankan perusahaan dengan pendekatan terbaik.
Take action, decision and run the Company with the best approach.

SPEED
Bekerja cepat yang efisien dan mengambil keputusan berdasarkan informasi akurat.
Efficient working pace and decision-making based on accurate information.

SIMPLE
Menyederhanakan prosedur kerja sesuai dengan Nilai-Nilai Perseroan.
Simplify working procedures according to our Company values.

NILAI-NILAI PERSEROAN
Coprorate Values

Visi Global *Global Vision*	**Inovasi Global** *Global Innovation*	**Distribusi Global** *Global Distribution*	**Pemberdayaan Global** *Global Empowerment*	**Kompetensi Global** *Global Competence*	**Reputasi Global** *Global Reputation*
Melihat lebih jauh ke depan seiring perkembangan pasar global.	Menciptakan terobosan baru di segala bidang.	Membangun jaringan bisnis yang kuat dan luas, baik di tingkat lokal maupun global.	Memberikan kepercayaan dan wewenang kepada karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Memiliki daya saing tinggi untuk memenangkan persaingan internasional.	Mendapatkan dan mempertahankan reputasi perusahaan yang baik di tingkat lokal maupun global.
Look further ahead according to the development of global market.	*Create new breakthrough in any fields.*	*Build strong and extensive business networks, both locally and globally.*	*Give trust and authority to employees to carry out their duties and responsibilities.*	*Have high competence to win in international competition.*	*Gain and maintain a good company reputation, both locally and globally.*

SKALA USAHA [OJK C3]
Scale of Operations

Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah)*

Uraian *Description*	2024	2023
Total Aset *Total Assets*	1.284.957	1.148.235
Total Liabilitas *Total Liabilities*	261.065	229.498
Ekuitas *Equity*	1.023.892	918.737

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
The Composition of the Employees by Position

Uraian *Description*	Kantor Pusat *Head Office*		Pabrik *Factory*		Seluruh Cabang *All Branches*		Grand Total
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
Direktur & Asisten Direktur *Director & Assistant Director*	7	3	2	0	0	0	12
Manajer Senior *Senior Manager*	12	8	2	1	3	0	26
Manajer *Manager*	12	20	2	2	7	4	47
Asisten Manajer *Assistant Manager*	8	12	5	0	20	8	53
Penyelia *Supervisor*	20	12	13	5	47	27	124
Assistant Supervisor / Coordinator	7	7	6	4	57	57	138
Senior Staff	3	13	1	1	1	2	21
Staf *Staff*	43	92	58	70	226	149	638
Non-Staf *Non-Staff*	6	0	279	267	192	26	770
Non-Staff / SPG	0	0	0	0	26	680	706
Jumlah ***Total***	**118**	**167**	**368**	**350**	**579**	**953**	**2.535**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
The Composition of the Employees by Education

Uraian *Description*	Kantor Pusat *Head Office*		Pabrik *Factory*		Seluruh Cabang *All Branches*		Grand Total
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
Di Bawah SMA *Under Senior High School*	1	0	1	0	13	1	16
SMA & Setara *Senior High School & Equal*	13	18	315	285	443	824	1.898
D1 *Diploma 1*	0	1	1	0	2	5	9
D2 *Diploma 2*	0	0	0	0	3	0	3
D3 *Diploma 3*	7	16	10	22	19	24	98
D4 *Diploma 4*	1	5	1	1	2	2	12
S1 *Bachelor Degree*	93	118	36	42	96	96	481
S2 & S3 *Master and Doctoral Degree*	3	9	4	0	1	1	18
Jumlah ***Total***	**118**	**167**	**368**	**350**	**579**	**953**	**2.535**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
The Composition of the Employees by Employment Status

Uraian *Description*	Kantor Pusat *Head Office*		Pabrik *Factory*		Seluruh Cabang *All Branches*		Grand Total
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
Tetap *Permanent*	73	102	102	72	240	143	732
Tidak Tetap *Temporary*	45	65	266	278	313	130	1.097
Mitra *Partner*	0	0	0	0	26	680	706
Jumlah ***Total***	**118**	**167**	**368**	**350**	**579**	**953**	**2.535**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
The Composition of the Employees by Age Group

Uraian *Description*	Kantor Pusat *Head Office*		Pabrik *Factory*		Seluruh Cabang *All Branches*		Grand Total
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
< 21 tahun | *years of age*	0	1	64	96	10	49	220
21-30 tahun | *years of age*	45	108	236	226	206	478	1.299
31-40 tahun | *years of age*	41	37	51	23	225	342	719
41-50 tahun | *years of age*	21	14	14	4	119	78	250
> 50 tahun | *years of age*	11	7	3	1	19	6	47
Jumlah ***Total***	**118**	**167**	**368**	**350**	**579**	**953**	**2.535**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of the Employees by Level of Gender

No.	Uraian *Description*	2024	2023
1.	Pria *Male*	1.065	1.038
2.	Perempuan *Female*	1.470	1.417
Jumlah ***Total***		**2.535**	**2.455**

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2024
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2024

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully *Paid-in Capital*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
PT Sukses Sejati Sejahtera	4.021.380.000	201.069.000.000	59,95%
Beauty Brands International Pte. Ltd	1.677.000.000	83.850.000.000	25,00%
Luhur Dino Herlambang	6.635.500	331.775.000	0,10%
Sumardi Widjaja	5.000.000	250.000.000	0,07%
Henny Soetanto	10.000.000	500.000.000	0,15%
Masyarakat *Public*	987.984.500	49.399.225.000	14,73%
Jumlah ***Total***	**6.708.000.000**	**335.400.000.000**	**100,000%**

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully *Paid-in Capital*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham *Shareholders Owning 5% of Shares or More*			
PT Sukses Sejati Sejahtera	4.021.380.000	201.069.000.000	59,95%
Beauty Brands International Pte. Ltd	1.677.000.000	83.850.000.000	25,00%
Masyarakat *Public*	987.984.500	50.399.225.000	14,73%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham *Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Owning Shares*			
Luhur Dino Herlambang Komisaris Utama | *President Commissioner*	6.635.500	331.775.000	0,10%
Sumardi Widjaja Direktur | *Director*	5.000.000	250.000.000	0,07%
Henny Soetanto Direktur | *Director*	10.000.000	500.000.000	0,15%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham *Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares*			
Masyarakat *Public*	1.007.984.500	50.399.225.000	15,03%
Jumlah ***Total***	**6.708.000.000**	**335.400.000.000**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Share Ownership by Classification

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Investor *Total Investors*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*
PEMODAL DOMESTIK *DOMESTIC INVESTORS*			
Institusi *Institution*	4	4.505.491.100	67,16594%
Perorangan *Individual*	930	515.626.000	7,68673%
PEMODAL ASING *FOREIGN INVESTORS*			
Institusi *Institution*	14	1.686.746.800	25,14530%
Perorangan *Individual*	4	136.100	0,00203%
Jumlah ***Total***	**952**	**6.708.000.000**	**100,00%**

INFORMASI TENTANG ENTITAS PENGENDALI
Information on Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Sukses Sejati Sejahtera dengan kepemilikan saham sebesar 59,95%.

Majority and controlling shareholders of the Company is PT Sukses Sejati Sejahtera with shares ownership of 59.95%.

JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI

Market Coverage and Operation Areas

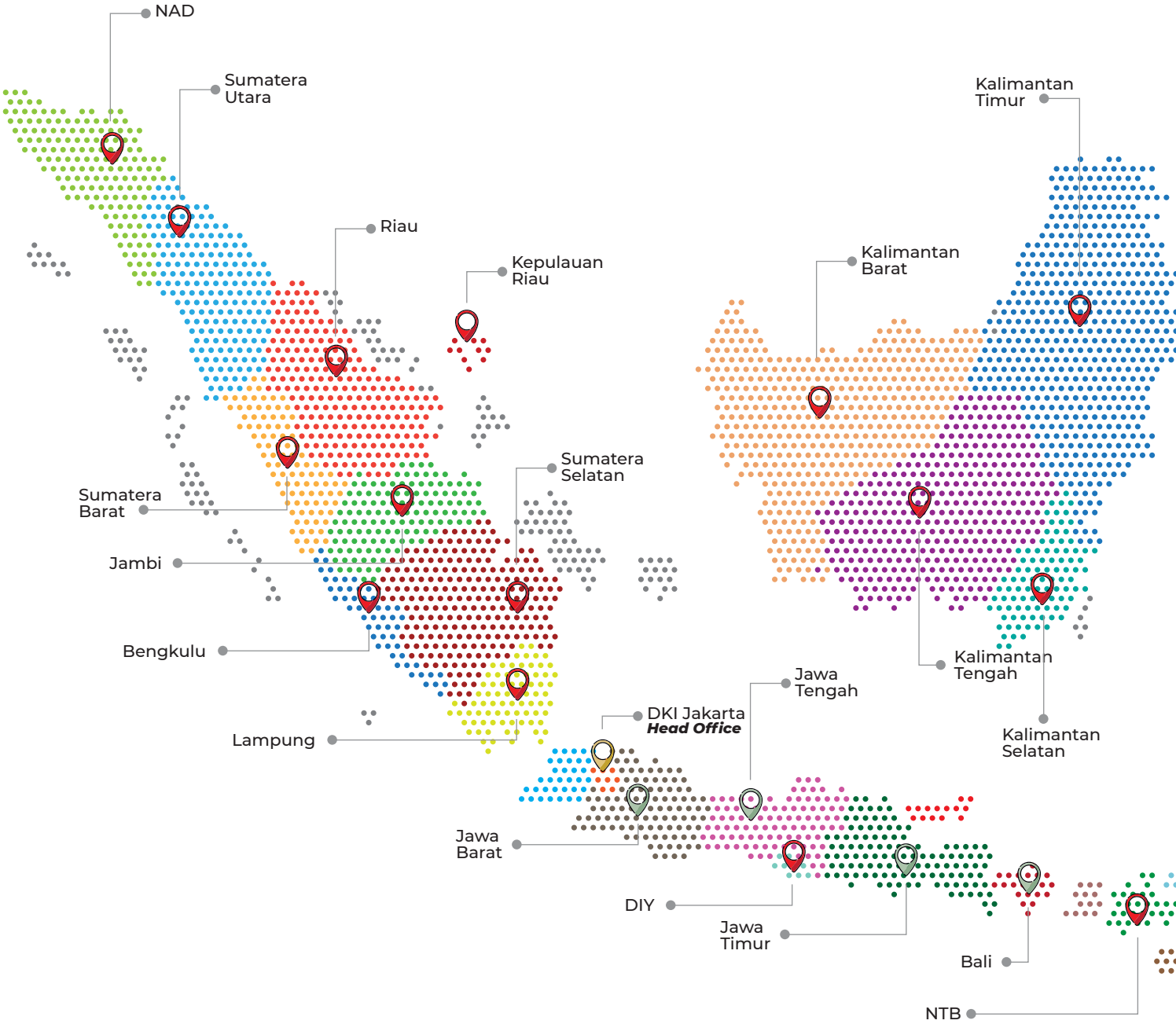

3.180

Perdagangan Grosir Tradisional

Wholesaler/Traditional Trading

10.510

Pengecer Modern

Modern Retailers

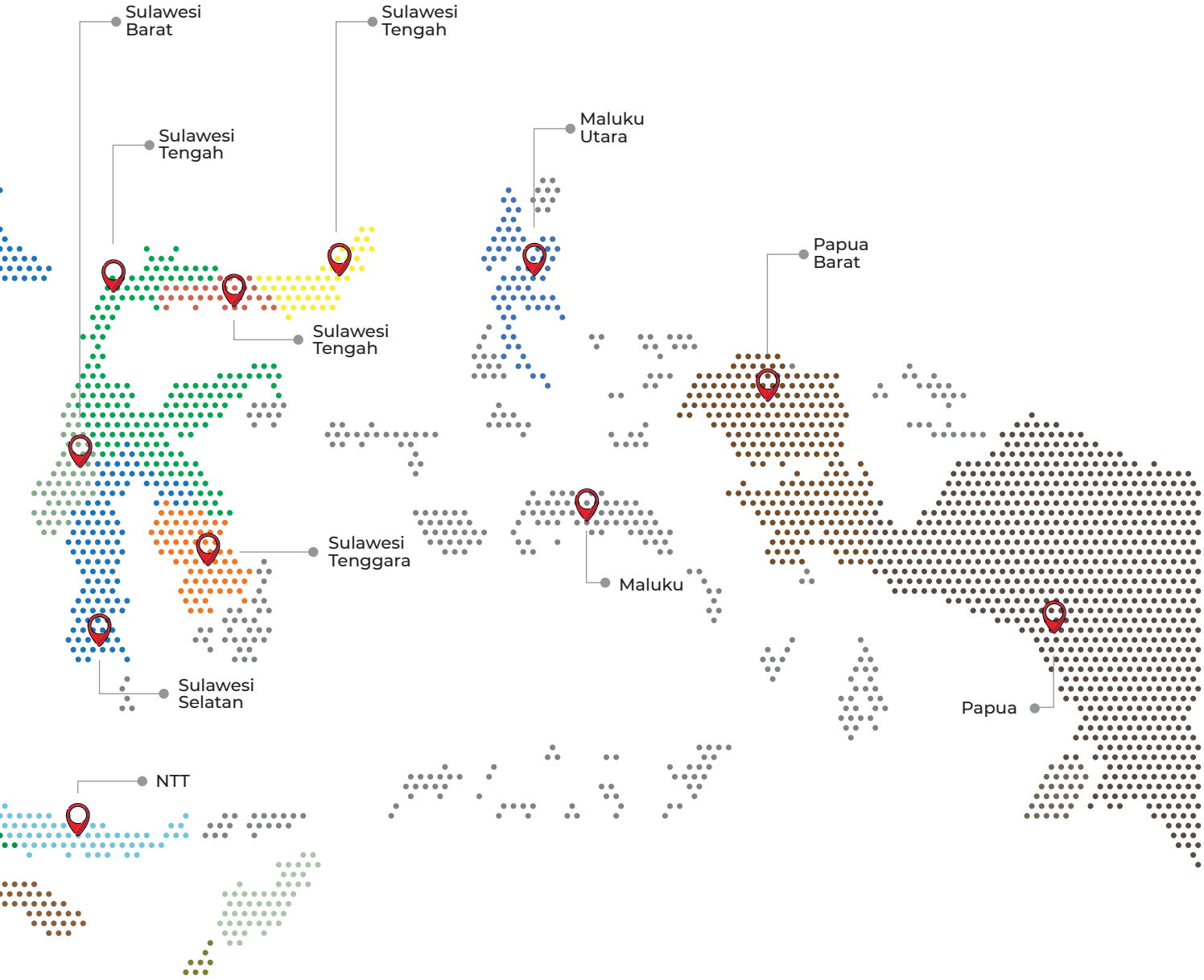

68.003
Ritel Tradisional
Traditional Retailers

10.108
Salon
Salon

WILAYAH OPERASI EKSPOR

Export Destinations

KOREA
TAIWAN
FILIPINA
BRUNEI DARUSSALAM
PAPUA NEW GUINEA
MALAYSIA
TIMOR LESTE

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA [OJK C4]

Corporate Activities and Business Line

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan antara lain melakukan usaha dalam bidang (i) Industri sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengilap, parfum, dan kosmetik; (ii) Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya; dan (iii) Perdagangan besar produk lainnya termasuk barang sisa dan potongan yang tidak dapat diklasifikasikan lainnya.

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's purposes and objectives include (i) Manufacturing soap and detergents, cleaning materials and gloss, perfume and cosmetics; (ii) Wholesale trade in other household goods; and (iii) Wholesale trade in other products, including waste and unclassified goods.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, kelompok ini mencakup usaha pembuatan sabun (selain sabun yang tercakup dalam kelompok 20232) dalam berbagai bentuk, baik padat, bubuk, krim atau cair, industri pembuatan deterjen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, seperti pembersih lantai organik; kertas, gumpalan kapas, laken dan sebagainya yang dilapisi dengan sabun atau deterjen seperti tisu basah; gliserol mentah; pembersih permukaan, seperti bubuk pencuci baik padat maupun cair dan deterjen, preparat pencuci piring dan pelembut bahan pakaian; produk pembersih dan pengilap, seperti pengharum dan deodoran ruangan, lilin buatan dan lilin olahan (*wax*), pengilap dan krim untuk barang dari kulit, pengilap dan krim untuk kayu, pengilap kaca dan logam, pasta dan bubuk gosok, termasuk kertas, gumpalan dan lain-lain yang dilapisi dengan pasta dan bubuk penggosok;
2. Industri Kosmetik untuk Manusia, termasuk Pasta Gigi, mencakup usaha pembuatan kosmetik untuk manusia, seperti tata rias muka, wangi-wangian atau parfum, produk perawatan rambut (sampo, obat pengeriting dan pelurus rambut dan lain-lain), produk perawatan kuku atau menikur dan pedikur, produk perawatan kulit (krim atau losion pencegah terbakar sinar matahari dan krim atau losion agar kulit terlihat cokelat setelah berjemur), produk untuk kebersihan badan (sabun kosmetik, sabun mandi, sabun antiseptik, *external intimate hygiene*, deodoran, garam mandi dan lain-lain), produk untuk bercukur. Kosmetik dekoratif seperti tata rias muka, tata rias mata, wangi-wangian atau parfum, tata rias kuku dan tata rias rambut termasuk pewarna rambut. Termasuk pasta gigi dan produk untuk menjaga higienitas mulut, termasuk produk kosmetik pemutih pengilap gigi;

The Company is engaged in the following primary business operations to accomplish the aforementioned aims and objectives:

1. *The Soap and Household Cleaning Materials Industry, as the group that includes manufacturing industry of soap (other than soap covered in the 20232 group) in various forms of solid, powder, cream or liquid as well as the manufacture of detergents and other household cleaning materials, such as organic floor cleaners; paper, wadded cotton, and cloth coated with soap or detergent, such as wet wipes; raw glycerol; and surface cleaners, which include solid and liquid washing powders and detergents, dishwashing preparations, and fabric softeners; cleaning and glossing products, such as room fragrances and deodorants, artificial and processed waxes, polishes and creams for leather goods, polishes and creams for wood, glass and metal polishes, pastes and scouring powders, including paper, lumps and other coated with paste and scouring powder;*
2. *The Cosmetics Industry for Humans, including Toothpaste, which includes the manufacture of cosmetics for human such as makeup, fragrances, and perfumes, hair care products (shampoo, curling enhancers, and straighteners, etc.), nail care products such as manicures and pedicures, skincare products (sunscreen creams or lotions, and self-tanning creams or lotions), as well as personal hygiene products (cosmetic soaps, bath soaps, antiseptic soaps, external intimate hygiene, deodorants, bath salts, etc.), and shaving cream; decorative cosmetics such as makeup, eye makeup, fragrances, nail makeup and hair makeup, including hair dye; also including toothpaste and products to maintain oral hygiene, including dental whitening cosmetic products;*

3. Industri Perekat Gigi, kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk perekat gigi;
4. Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia, perdagangan besar kosmetik, mencakup usaha perdagangan besar kosmetik seperti parfum, sabun, bedak, dan lainnya; dan
5. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia, mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, farmasi, dan kedokteran.

Untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang berikut:

1. Jasa pengurusan transportasi (JPT), mencakup usaha pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara;
2. Pergudangan dan penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersil;
3. Sewa Guna Usaha tanpa hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Hak Cipta, mencakup usaha yang kegiatan memperbolehkan pihak lain menggunakan aset non-finansial di mana pembayaran royalti atau balas jasa lisensi yang dibayar ke pemegang aset. Penggunaan aset tersebut dapat berbagai macam bentuk, seperti izin reproduksi, digunakan dalam proses atau produksi berikut, pengoperasian bisnis di bawah sistem waralaba dan lain-lain. Pemilik intelektual properti dapat sekaligus pembuatnya atau juga bukan. Kegiatan yang dicakup meliputi sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) intelektual properti yang tak berwujud (bukan karya/hak cipta seperti buku atau piranti lunak) dan penerimaan royalti atau balas jasa lisensi untuk penggunaan, seperti entitas yang dipatenkan, *trademark* dan *services mark, brand name*, hak eksplorasi barang tambang/mineral, perjanjian *franchise*/waralaba dan intelektual properti yang tak berwujud lainnya;
4. Industri produk farmasi untuk manusia, mencakup usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan/makanan, yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, obat kontrasepsi hormonal, industri produksi radiofarmaka, dan industri farmasi bioteknologi;

3. Denture Adhesives Industry, which includes the manufacturing of denture adhesive products;
4. Wholesaler of Cosmetics for Humans, including cosmetics wholesale of fragrances, soaps, and powders, etc.; and
5. Distributor of Laboratory, Pharmaceutical, and Medical Equipment for Humans, including distributor of laboratory, pharmaceutical, and medical equipment.

The Company is also engaged in the following supporting business operations:

1. Transportation management services (JPT), which include the business of shipping and/or packaging items in big quantities through rail, land, sea, and air transportation;
2. Warehousing and storage, which includes enterprises that store products temporarily until they are transported to their ultimate destination for commercial reasons;
3. Operational Leasing on Non-Financial Assets, Non-Copyrighted Works, include enterprises whose operations let third parties to use non-financial assets for which the asset holder receives royalties or licencing fees. These assets may be used in a variety of ways, including via a reproduction licence, incorporation into a subsequent process or production, or franchising a firm, etc. The owner of non-financial assets may or may not be the creator. Operational leasing of intangible non-financial assets (not works/copyrighted works such as books or software) and receiving royalties or licencing fees for uses such as patented entities, trademarks and services, brand names, mining/mineral exploration rights, franchise agreements, and other intangible non-financial assets are covered;
4. Industry of pharmaceutical goods for humans, including medications and health supplements in final form (preparations) for humans, such as tablets, capsules, ointments, powders, solutions, parenteral solutions and suspensions, hormonal contraceptives, radiopharmaceuticals industry, and biotechnology pharmaceutical industry;

5. Perdagangan besar obat farmasi untuk manusia, mencakup usaha perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan dan suplemen kesehatan untuk manusia;
6. Perdagangan besar obat tradisional untuk manusia, mencakup perdagangan besar obat tradisional atau jamu dan suplemen kesehatan untuk manusia;
7. Industri kertas tisu mencakup usaha pembuatan kertas untuk kertas rumah tangga, kertas kebersihan pribadi dan barang kertas kapas selulosa, seperti tisu pembersih, tisu wajah, tisu toilet, tisu lensa, sapu tangan, handuk, serbet, kertas toilet, *napkin* dan *napkin* untuk bayi, *sanitary napkin* (pembalut wanita), tampon, popok dewasa, dan *napkin* untuk cangkir, piring dan baki, dan usaha pembuatan kertas kapas dan barang dari kertas kapas, seperti handuk/lap, kertas sigaret, dan *cork tipping paper*; dan
8. Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, mencakup usaha pembuatan segala macam kemasan dan kotak dari kertas/karton yang digunakan untuk pembungkus/pengepakan, termasuk juga pembuatan kotak untuk rokok dan barang lainnya. Misalnya, kemasan dan kotak dari kertas dan papan kertas bergelombang, kemasan dan kotak papan kertas yang dapat dilipat, kemasan dan kotak dari papan padat, kemasan dan kotak lain dari kertas dan papan kertas, sak dan kantong kertas dan kotak *file* kantor dan barang sejenisnya.

5. Pharmaceuticals wholesaler for humans, including wholesale pharmaceutical trade for home products, such as medications and health supplements for humans;

6. Distribution of traditional or herbal medication, including wholesale trading in traditional or herbal medicines and health supplements for humans;

7. The tissue paper industry, which includes manufacturing paper for household use, personal hygiene, and cellulose cotton paper goods, such as cleaning tissue, facial tissue, toilet tissue, lens tissue, handkerchiefs, towels, napkins, toilet paper, napkins, napkins for babies, sanitary napkins, tampons, adult diapers and napkins for cups, plates and trays, as well as manufacturing cotton paper and cotton paper articles, such as towels/cloths, cigarette paper, and cork tipping paper; and

8. Industry of paper and cardboard packaging and box manufacturing comprises the production of all types of packaging and boxes from paper/cardboard for wrapping/packaging, as well as the production of boxes for cigarettes and other items. For example, packing and boxes made of paper and corrugated board, collapsible paperboard packaging and boxes, solid board packaging and boxes, paper and paperboard packaging and boxes, sacks and paper bags, office file boxes and similar items.

PRODUK DAN JASA [OJK C4]
Products and Services

PT Victoria Care Indonesia Tbk saat ini memproduksi beberapa merek yang menghasilkan produk-produk perawatan dan kecantikan yang disesuaikan dengan kategori dan segmen pasar.

PT Victoria Care Indonesia Tbk is currently engaged in the production of multiple brands that cater to the specific needs of various personal care and beauty product categories and market segments.

Miranda

Miranda adalah produk pewarna rambut, perawatan rambut, dan penataan rambut yang trendi dan terjangkau. Produk ini fokus pada pewarnaan rambut dan produk perawatan rambut untuk wanita dan pria.

Miranda

Miranda is a fashion-forward and reasonably priced hair colour, hair care, and style product. This product is geared for ladies and men's hair colouring and hair care.

Herborist

Herborist adalah produk spa tradisional Bali yang ditujukan untuk wanita dan pria. Produk ini diproduksi menggunakan peralatan modern dengan standar berkualitas tinggi.

Herborist

Herborist is a traditional Balinese spa product that is suitable for both men and women. This product is created using state-of-the-art equipment that adheres to stringent quality requirements.

Victoria

Victoria adalah produk wewangian dan perawatan untuk wanita. Produk ini dibuat dengan bahan-bahan parfum terbaik dan berkelas untuk melengkapi gaya hidup mewah para wanita.

Victoria

Victoria is a women's fragrance and skin care line. This product is crafted with the best and most refined perfume components to match your opulent way of living.

Nuface

Nuface merupakan produk *skin care* dan dekoratif wajah yang terinspirasi oleh tren kecantikan Korea yang mendunia. Nuface menawarkan berbagai pilihan poduk perawatan seperti masker wajah, kapas wajah, pensil alis, lip cream, dan serum.

Nuface

Nuface is a facial care line influenced by the worldwide Korean beauty craze. Nuface offers a wide selection of care products such as facial masks, facial cotton, eyebrow pencils, lip creams, and serums.

CBD – Creative Beauty Dazzle Professional

CBD Professional menyediakan rangkaian produk rambut premium untuk salon dan penata rambut profesional yang diproduksi dengan teknologi canggih untuk menjadi *trendsetter* bagi produk-produk rambut profesional.

CBD – Creative Beauty Dazzle Professional

CBD Professional offers a selection of high-quality hair products for salons and professional stylists. Produced with modern technology to provide the highest quality goods for professionals, while also setting the standard for professional hair products.

Secret Clean

Secret Clean merupakan merek produk higienis dengan kandungan antiseptik antibakteri untuk menjaga kebersihan dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Diproduksi menggunakan peralatan modern dengan standar kualitas tinggi dan bahan baku terbaik, Secret Clean menawarkan beragam produk, dari *hand sanitizer*, sabun mandi, sabun cuci tangan, *disinfectant spray*, *mouthwash*, dan masih banyak yang lainnya.

Secret Clean

A hygienic product brand with antibacterial and antiseptic ingredients, Secret Clean is produced to maintain the cleanliness and health for all members of the family. Produced by using modern equipment with high selected quality and best raw materials, Secret Clean offers a variety of products, from hand sanitizers, bath soap, hand soap, disinfectant spray, mouthwash, and many more.

Bath & Buff

Bath & Buff merupakan produk perawatan tubuh khusus untuk anak-anak, dilengkapi dengan formula *triple protection* yang membantu kebersihan anak dari kepala hingga kaki. Bersama karakter Universal Studios (Kungfu Panda, Jurassic World, dan Madagascar) mengajak anak anak untuk aktif, kreatif dan imajinatif, serta memiliki pengalaman seru dalam rangkaian produk pembersih, perawatan, dan perlindungan tubuh yang aman dan tepercaya.

Bath & Buff

Bath & Buff is a special body care product for children, equipped with a triple protection formula that helps clean children from head to toe. Together with Universal Studios characters (Kungfu Panda, Jurassic World, and Madagascar), we invite children to be active, creative and imaginative, and have exciting experiences in a range of safe and reliable cleaning, care and body protection products.

Sixsence

Sixsence merupakan merek di bawah Victoria (*sub brand*) yang menyediakan produk wewangian yang ditujukan untuk kalangan remaja. Parfum Sixsence menawarkan pilihan aroma manis dan ceria yang sesuai dengan gaya hidup aktif para remaja.

Sixsence

A sub-brand under Victoria as well, Sixsence provides fragrance products aimed at teenagers. Sixsence perfume offers a choice of sweet and cheerful scents to suit their active lifestyle.

IRIA

IRIA adalah merek di bawah Victoria (*sub brand*) yang menyediakan perlengkapan mandi sehari-hari dan produk perawatan kulit dengan esens susu kambing yang ditujukan untuk wanita dewasa.

IRIA

IRIA is a sub-brand under Victoria that provides daily toiletries and skin care products with goat's milk essence aimed at adult women.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C5]
Association Membership

Perusahaan berkomitmen menjadi Perseroan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organizations, including the following:

No.	Nama Asosiasi *Association Name*	Tanggal Bergabung *Join Date*	Peran *Role*	Skala *Scale*
1.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Desember 2021 *December 2021*	Anggota *Member*	Nasional *National*
2.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Desember 2020 *December 2020*	Anggota *Member*	Nasional *National*
3.	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Central Securities Depository	Desember 2020 *December 2020*		Nasional *National*
4.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Oktober 2020 *October 2020*		Nasional *National*
5.	Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)	Oktober 2020 *October 2020*		Nasional *National*
6.	Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia (PERKOSMI)	2008		Nasional *National*

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [OJK C6]
Significant Company Changes

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan yang terjadi pada Perseroan.

In 2024, there were no notable developments in the Company.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

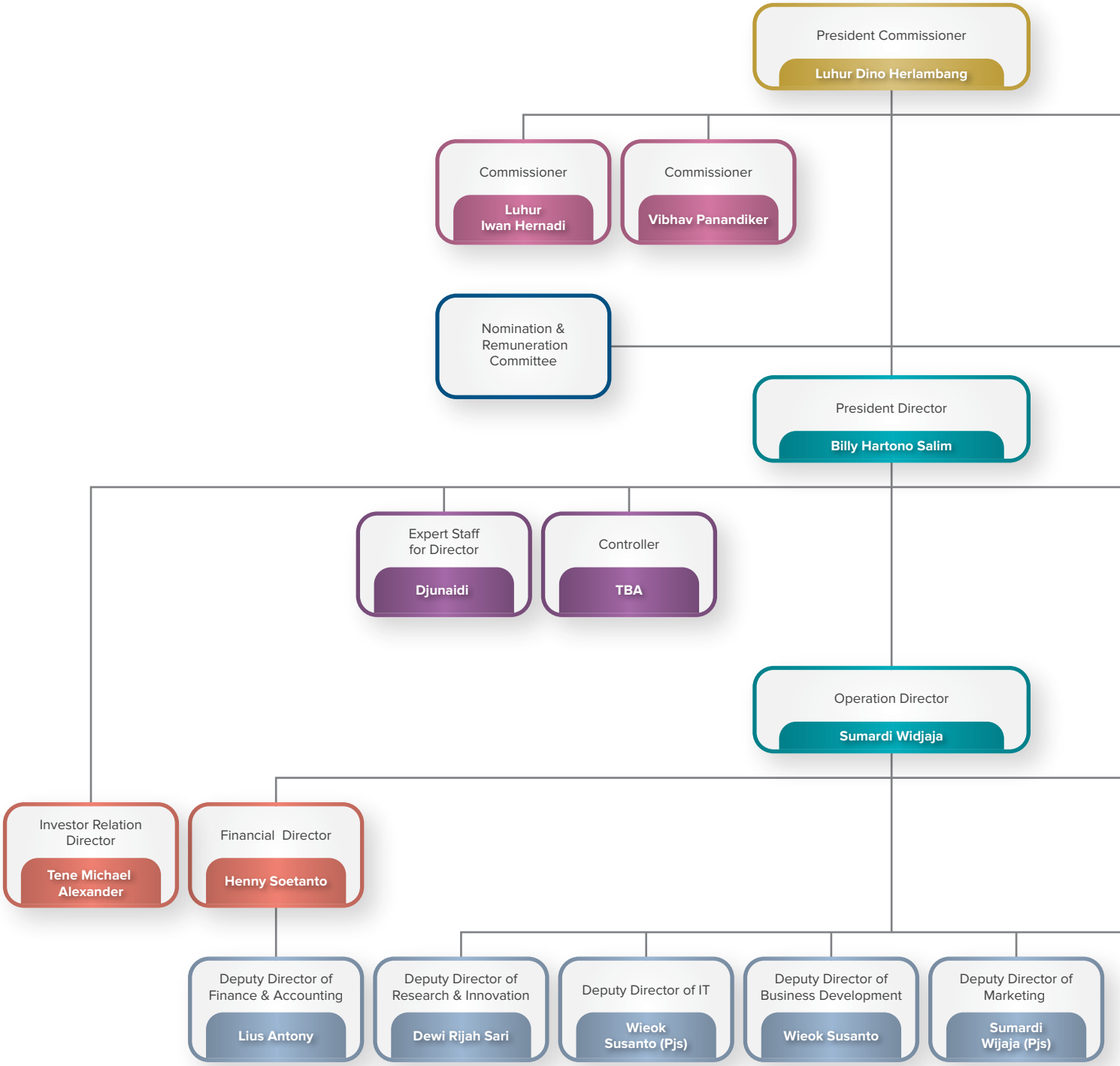

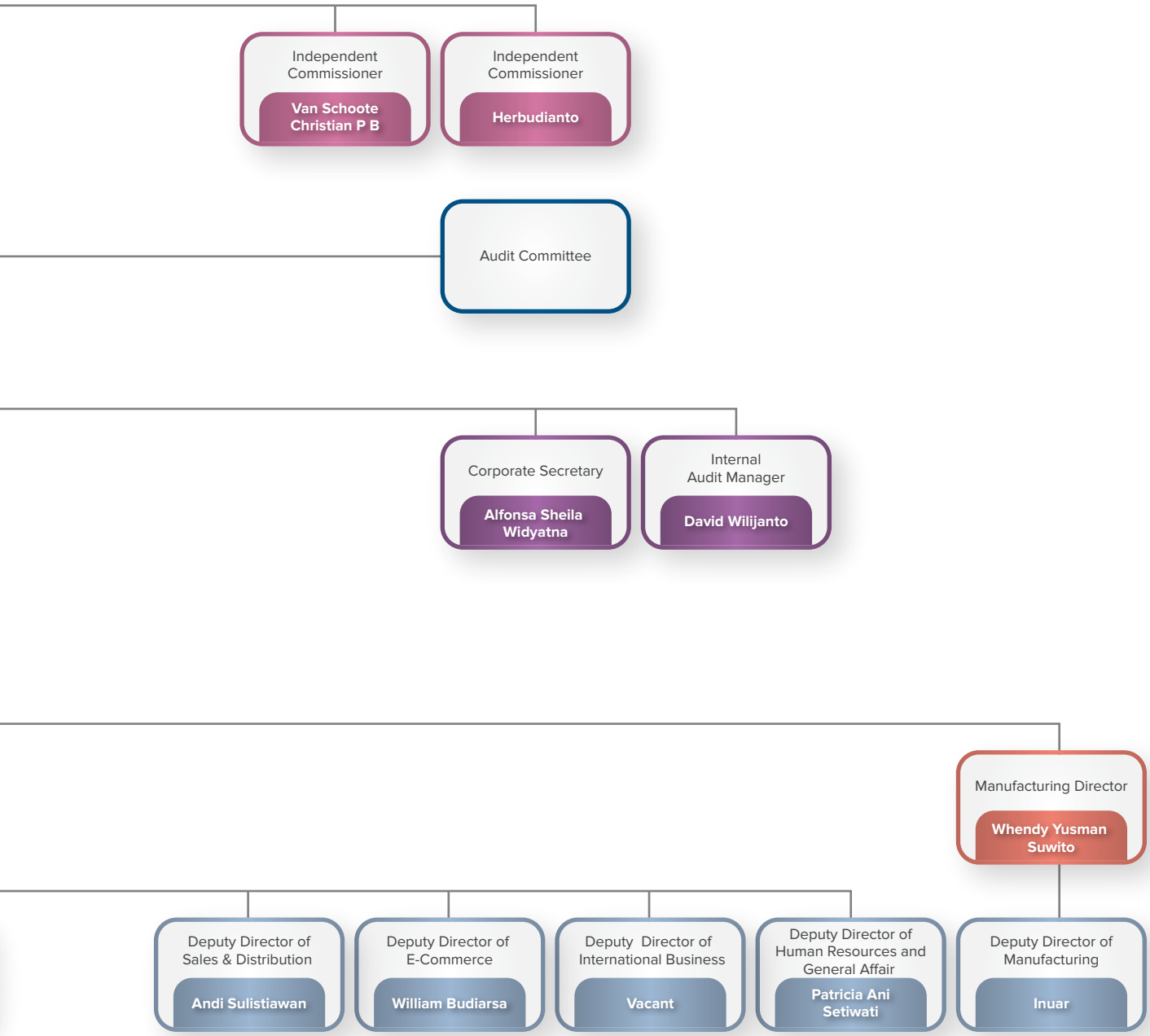
Independent Commissioner
Van Schoote Christian P B
Independent Commissioner
Herbudianto
Audit Committee
Corporate Secretary
Alfonsa Sheila Widyatna
Internal Audit Manager
David Wilijanto
Manufacturing Director
Whendy Yusman Suwito
Deputy Director of Sales & Distribution
Andi Sulistiawan
Deputy Director of E-Commerce
William Budiarsa
Deputy Director of International Business
Vacant
Deputy Director of Human Resources and General Affair
Patricia Ani Setiwati
Deputy Director of Manufacturing
Inuar

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Board of Commissioners

LUHUR DINO HERLAMBANG
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	48 tahun *48 years of age*
Pendidikan *Education*	Bachelor of Applied Science – Hospitality Management (2000) dari RMIT, Australia. *Bachelor of Applied Science – Hospitality Management (2000) from RMIT, Australia.*
Pengalaman Kerja *Employment History*	• Direktur di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) *Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)* • Direktur di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) *Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present)* • Direktur Victoria Care Indonesia (2014-2019) *Director of Victoria Care Indonesia (2014-2019)* • Manajer Pemasaran Victoria Care Indonesia (2007-2014) *Marketing Manager of Victoria Care Indonesia (2007-2014)* • Brand Manager Unza Vitalis (2004-2007) *Brand Manager of Unza Vitalis (2004-2007)* • Brand Manager Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2001-2004) *Brand Manager of Pesona Mandiri Natural Cosmetics (2001-2004)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent has an affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Direktur di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) *Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present)* • Direktur di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) *Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)*

LUHUR IWAN HERNADI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	55 tahun *55 years of age*
Pendidikan *Education*	Bachelor of Business Administration (1992) dari Harding University, Amerika Serikat. *Bachelor of Business Administration (1992) from Harding University, United States.*
Pengalaman Kerja *Employment History*	• Komisaris di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) *Commissioner at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)* • *Team Leader E-Banking* Bank ICBC Indonesia (2010-2018) *E-Banking Team Leader of Bank ICBC Indonesia (2010-2018)* • *National Call Center Manager* PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010) *National Call Center Manager of PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010)* • *Workforce Planner* American Express Bank (1998-2000) *Workforce Planner of American Express Bank (1998-2000)* • *Internal Consultant* PT Astra International Tbk (1997-1998) *Internal Consultant of PT Astra International Tbk (1997-1998)* • Installation Specialist PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997) *Installation Specialist at PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997)* • *Assistant Marketing Manager* PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996) *Assistant Marketing Manager of PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996)* • *Marketing Officer* PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994) *Marketing Officer of PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan *The incumbent has an affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Komisaris di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) *Commissioner at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)*

VIBHAV PANANDIKER

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Singapura *Singapore*
Usia *Age*	61 tahun *61 years of age*
Pendidikan *Education*	• MBA from Indian Institute of Management - Bangalore (1989-1991) *Beng Electrical and Electronics and MSc Economics from Birla Institute of Technology and Science (1981-1986)* • Beng Electrical and Electronics and MSc Economics from Birla Institute of Technology and Science (1981-1986)
Pengalaman Kerja *Employment History*	• Partner & Co Founder of KV Asia Capital Pte. Ltd (2010-sekarang) *Partner & Co Founder of KV Asia Capital Pte. Ltd (2010-present)* • Managing Director Global Special Opportunities di JP Morgan yang bertanggung jawab untuk Asia Tenggara dan India (2009-2010) *Managing Director of Global Special Opportunities at JP Morgan responsible for Southeast Asia and India (2009-2010)* | Direktur di Standard Chartered Private Equity yang berfokus pada investasi di Asia Tenggara (2002-2009) | *Director at Standard Chartered Private Equity focused on investments in South East Asia (2002-2009)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 11 tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 11 dated August 14, 2023, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Partner & Co Founder of KV Asia Capital Pte. Ltd (2010-sekarang) *Partner & Co Founder of KV Asia Capital Pte. Ltd (2010-present)*

DRS. HERBUDIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	68 tahun *68 years of age*
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (1984) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. *Bachelor's degree in Economics majoring Accounting (1984) from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.*
Pengalaman Kerja *Employment History*	• Komisaris Independen di | *Independent Commissioner at:* - PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk 2021 - sekarang | *present*) - PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020 – sekarang | *present*) - PT Mulia Boga Raya Tbk (2019 – sekarang | *present*) - PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015 – sekarang | *present*) (Non-anggota Komite Audit/ Non-member of Audit Committee) • Komite Audit di: | *Audit Committee at:* - PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2018 – sekarang | *present*) - PT Mega Manunggal Property Tbk (2015 – sekarang | *present*) • Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Keuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (1991–2012). *Head of Valuation Division of Non-Financial Service Companies, Bureau of Financial Assessment of Service Sector Companies, Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (1991–2012).*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Komisaris Independen di: | *Independent Commissioner at:* • PT Mulia Boga Raya Tbk (2019 – sekarang | *present)* • PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015 – sekarang | *present*) (Non-anggota Komite Audit/ *Non-member of Audit Committee)* • PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (2021 - sekarang | *present*) • PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020 – sekarang | *present*) Komite Audit di: | *Audit Committee at:* • PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2018 – sekarang | *present*) • PT Mega Manunggal Property Tbk (2015 – sekarang | *present*)

VAN SCHOOTE CHRISTIAN PIERRE B

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	60 tahun *60 years of age*
Pendidikan *Education*	• MBA, INSEAD (1998, Prancis) • Masterganda dalam Bidang Teknik Kimia dan Bisnis, Solvay, Free University of Brussels, Belgia (1985-1989) *Double Masters in Chemical Engineering and Business, Solvay, Free University of Brussels, Belgium (1985-1989)*
Pengalaman Kerja *Employment History*	• Direktur, PT Tigasatu Medika Solusindo (2023 - sekarang, Tangerang) *Director, PT Tigasatu Medika Solusindo (2023 - present, Tangerang)* • Komisaris PT You Indonesia (2020-sekarang, Jakarta) *Commissioner of PT You Indonesia (2020-present, Jakarta)* • Direktur di PT Sovasco Inti Teladan sejak 2 Juli 2014 - sekarang *Director at PT Sovasco Inti Teladan since July 2, 2014 - present* • CEO dan Presiden Direktur Bizzy Commerce (2019, Jakarta) *CEO and President Director of Bizzy Commerce (2019, Jakarta)* • COO, Investor, dan Direktur Bhineka Mentari Dimensi (2015-2018, Jakarta) *COO, Investor, and Director of Bhineka Mentari Dimensi (2015-2018, Jakarta)* • Industry Partner Ancora Capital (2010-2015, Jakarta) • Konsultan Independen untuk Manajemen Kinerja dan M&A (2009-sekarang, Jakarta) *Independent Consultant for Performance Management and M&A (2009-present, Jakarta)* • CEO PT Mitra Adi Perkasa Tbk (2008-2009, Jakarta) • COO Pasaraya (2007-2008, Jakarta) • SVP Operasi Internasional Central Group (2005-2007) (Jakarta/Shanghai/Bangkok) *International Operation SVP of Central Group (2005-2007) (Jakarta/Shanghai/Bangkok)* • Direktur untuk Pembelian, Rantai Pemasokan dan Strategi Superindo (2002-2005, Jakarta) *Director of Purchasing, Supply Chain and Strategy at Superindo (2002-2005, Jakarta)* • Engagement Manager, McKinsey & Co (1998-2002, Jakarta) • IT and Admin Manager, New van Den Borre (1990-1997, Brussels, Belgia)
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 26 tanggal 25 November 2021 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 26 dated November 25, 2021, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Direktur di PT Tigasatu Medika Solusindo sejak 8 Agustus 2023 - sekarang *Director at PT Tigasatu Medika Solusindo since August 8, 2023 - present* • Komisaris di PT You Indonesia sejak 1 Mei 2020 - sekarang *Commissioner at PT You Indonesia since May 1, 2020 - present* • Direktur di PT Sovasco Inti Teladan sejak 2 Juli 2014 - sekarang *Director at PT Sovasco Inti Teladan since July 2, 2014 - present*

PROFIL DIREKSI
Profile of Board of Directors

BILLY HARTONO SALIM
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	64 tahun *64 years of age*
Pendidikan *Education*	Sarjana Muda jurusan Akuntansi pada tahun 1983 dari Akademi Akuntansi Jayabaya *Diploma in Accounting (1983) from Jayabaya Accounting Academy*
Pengalaman Kerja *Employment History*	• Direktur Utama PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-sekarang) *President Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-present)* • Direktur Utama di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) *President Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)* • Direktur Utama PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) *President Director of PT Natura Pesona Mandiri (2016-present)* • Direktur Utama PT Unza Vitalis Jakarta (2005-2007) *President Director of PT Unza Vitalis Jakarta (2005-2007)* • Direktur Utama PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Jakarta (1997-2005) *President Director of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Jakarta (1997-2005)* • Direktur Utama PT Karya Asri Perdana Mandiri Jakarta (1989-1996) *President Director of PT Karya Asri Perdana Mandiri Jakarta (1989-1996)* • *Finance & Accounting Manager* PT Petro Win–NL Sperry Sun Jakarta (group dari HoustonTexas) (1986-1989) *Finance & Accounting Manager PT Petro Win–NL Sperry Sun Jakarta (group from HoustonTexas) (1986-1989)* • Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo Jakarta – Auditor (1982-1985) *Joseph Susilo Jakarta Public Accounting Firm – Auditor (1982-1985)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. *The incumbent has affiliation with members of Board of Commissioners and Controlling Shareholders of the Company, but does not have any affiliation with other members of the Company's Board of Directors.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Direktur Utama di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) *President Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present)* • Direktur Utama di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) *President Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)*

SUMARDI WIDJAJA

Direktur
Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	54 tahun *54 years of age*
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi (1994) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung *Bachelor's degree in Economics majoring Accounting (1994) from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung*
Pengalaman Kerja *Employment History*	• GM Penjualan dan Pemasaran Perseroan (2007-2019) *GM Sales and Marketing of the Company (2007-2019)* • *Marketing Support Manager* PT Unza Vitalis (2005-2007) *Marketing Support Manager of PT Unza Vitalis (2005-2007)* • *Branch Manager*, Cabang Bandung PT Vitalis Indonesia (2001-2005) *Branch Manager, Bandung Branch of PT Vitalis Indonesia (2001-2005)* • *Marketing Manager* PT Tegar Prima Nusantara Bandung (1999-2001) *Marketing Manager of PT Tegar Prima Nusantara Bandung (1999-2001)* • Deputy Branch Manager Cabang Bandung PT Bunas Finance Indonesia, Tbk (1995-1999) *Deputy Branch Manager Bandung Branch of PT Bunas Finance Indonesia, Tbk (1995-1999)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*

HENNY SOETANTO

Direktur
Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	49 tahun *49 years of age*
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi (1997) dari Universitas Tarumanagara *Bachelor's degree of Economics majoring in Accounting (1997) from Universitas Tarumanagara*
Pengalaman Kerja *Employment History*	• General Manager Keuangan Perseroan (2008-2019) *General Manager of Finance of the Company (2008-2019)* • Accounting Manager PT Unza Vitalis (2005-2008) *Accounting Manager of PT Unza Vitalis (2005-2008)* • Finance & Accounting Manager PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Group (2002-2005) *Finance & Accounting Manager of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Group (2002-2005)* • Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Public Accounting Firm (1997-2002) *Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Public Accounting Firm (1997-2002)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*

TENE MICHAEL ALEXANDER

Direktur
Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	42 tahun *42 years of age*
Pendidikan *Education*	• Prasetya Mulya Business School, Gelar Magister Manajemen, Keuangan (2005-2007) *Prasetya Mulya Business School, Master's Degree in Management, Finance (2005-2007)* • Universitas Bina Nusantara, Sarjana Komputerisasi Akuntansi (1998-2000) *Universitas Bina Nusantara, Bachelor's Degree of Computerized Accounting (1998-2000)*
Pengalaman Kerja *Employment History*	• PT Blue Bird Tbk (Agustus 2018 - Mei 2022), Kepala Kantor Perencanaan Keuangan Perusahaan *PT Blue Bird Tbk (August 2018 – May 2022), Head of Corporate Finance Planning Office* • PT Blue Bird Tbk (November 2016 - Mei 2022), Kepala Hubungan Investor *PT Blue Bird Tbk (November 2016 – May 2022), Head of Investor Relation* • PT Sentul City Tbk (Juli 2013 - Oktober 2016), Kepala Hubungan Perbankan dan Investor *PT Sentul City Tbk (July 2013 – October 2016), Head of Banking and Investor Relation*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 4 tanggal 11 Mei 2022 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 4 dated on May 11, 2022, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*

WHENDY YUSMAN SUWITO
Direktur
Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	50 tahun *50 years of age*
Pendidikan *Education*	Diploma 3 dalam bidang Teknik Mesin Industri, Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI).
Pengalaman Kerja *Employment History*	• Manufacturing Assistant Director, PT Victoria Care Indonesia Tbk (2019-2023) • Independent Consultant, ALIKA Productivity Consultant (2014-2019) • Plant Manager, PT INDOTIRTA JAYA ABADI, Beverage and Tea Industry (2012-2014) • Operational General Manager, PT BENGAWAN CABLE VISION, Cable TV and Internet Company (2008-2011) • Manufacture General Manager, PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk, Food Industry (1996-2006)
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 15 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 15 dated May 25, 2023, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*

PERUBAHAN KOMPOSISI MANAJEMEN
Changes in the Composition of the Management

Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi Direksi maupun Komisaris pada tahun buku 2024.

There were no changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the 2024 financial year.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM
Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of the Boards of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan *Affiliation with the Company's Organ*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	PT Victoria Care Indonesia Tbk (Pemegang Saham Utama/ Pengendali) *(Major/Controlling Shareholder)*
KOMISARIS | ***BOARD OF COMMISSIONERS***			
Luhur Dino Herlambang	√	√	√
Luhur Iwan Hernadi	√	√	√
Drs. Herbudianto	X	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	X	X	X
Vibhav Panandiker	X	X	X
DIREKSI | ***BOARD OF DIRECTORS***			
Billy Hartono Salim	√	X	√
Sumardi Widjaja	X	X	X
Whendy Yusman Suwito	X	X	X
Tene Michael Alexander	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan/Institusi Lain

Management in Other Companies by the Boards of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain *Management in Other Companies/Institutions*		
	Sebagai Dewan Komisaris *As Board of Commissioners*	Sebagai Direksi *As Board of Directors*	Jabatan Lain *Other Positions*
KOMISARIS | ***BOARD OF COMMISSIONERS***			
Luhur Dino Herlambang	X	√	X
Luhur Iwan Hernadi	√	X	X
Drs. Herbudianto	√	X	√
Van Schoote Christian Pierre B	√	√	X
Vibhav Panandiker	√	√	√
DIREKSI | ***BOARD OF DIRECTORS***			
Billy Hartono Salim	X	√	X
Sumardi Widjaja	X	X	X
Whendy Yusman Suwito	X	X	X
Tene Michael Alexander	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan Lain

Share Ownership in Other Companies by the Boards of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	
	PT Victoria Care Indonesia Tbk	Perusahaan Lain *Other Companies*
KOMISARIS | ***BOARD OF COMMISSIONERS***		
Luhur Dino Herlambang	√	√
Luhur Iwan Hernadi	X	X
Drs. Herbudianto	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	X	√
Vibhav Panandiker	X	√
DIREKSI | ***BOARD OF DIRECTORS***		
Billy Hartono Salim	X	X
Sumardi Widjaja	X	X
Whendy Yusman Suwito	X	X
Tene Michael Alexander	X	X
Henny Soetanto	X	X

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
List of Subsidiaries and Associates

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau *joint ventures*.

As of December 31, 2024, the Company does not have any subsidiaries, associated companies and/or joint ventures.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Uraian *Description*	Tanggal Pelaksanaan *Implementation date*
Masa Penawaran Awal *Initial Offering Period*	18—24 November 2020 *November 18—24, 2020*
Tanggal Pernyataan Efektif *Date of Effective Statement*	4 Desember, 2020 *December 4, 2020*
Tanggal Penjatahan *Date of Allotment*	15 Desember, 2020 *December 15, 2020*
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan *Date of Subscription Refund*	16 Desember, 2020 *December 16, 2020*
ISIN Code	ID1000158207 – VICI
Tanggal Pencatatan Saham di BEI *Date of Share Listing in IDX*	17 Desember, 2020 *December 17, 2020*
Nilai Nominal Saham *Shares Par Value*	Rp50,-
Harga Penawaran Saham *Stocks Offering Price*	Rp100,-
Jumlah Saham yang ditawarkan *Total Shares Issued*	1.008.000.000 Lembar *1,008,000,000 Shares*
Penjamin Pelaksana Emisi Efek *Arranger Underwriters*	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Penjamin Emisi Efek *Co-Arranger Underwriters*	-
Gerai Penawaran Umum *Public Offering Outlet*	PT Bima Registra Satrio Tower Lantai 9 A2, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 28 tanggal 25 September 2020, Perseroan melaksanakan program Employee Stock Allocation ("ESA") dengan jumlah sebesar 7,778% (tujuh koma tujuh tujuh delapan persen) dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 78.398.000 (tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu) saham.

According to the Deed of Decision of PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 28 dated September 25, 2020, the Company implemented an Employee Stock Allocation ("ESA") program with 7.778 percent (seven point seven seven eight percent) of the amount offered in the Public Offering, or 78,398,000 (seventy-eight million three hundred ninety-eight thousand) shares.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Information

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan ini.

The Company did not record any more securities in 2024. As a result, information on the securities' names, year of issuance, maturity date, offering value, and rating are not included in this Report.

INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
Supporting Institutions and Professionals Information

Lembaga/Profesi Penunjang *Supporting Institutions/Professionals*		Jasa yang Diberikan *Type of Service*	Periode Penugasan *Assignment Period*	Biaya (Rp) *Fee (Rp)*
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT Bima Registra Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950	Administrasi Efek Perseroan *Company Securities Administration*	2024	50.195.000
Akuntan Publik *Public Accountant*	Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Audit Laporan Keuangan *Financial Statement Audit*	2024	619.500.000

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

The Company deems that the quality of its human resources is essential for fostering corporate development and achieving high levels of competitiveness. Human resources capacity growth and capability are constantly aligned with the Company's future development strategies.

Melalui berbagai program pelatihan, sistem remunerasi yang kompetitif, dan inisiatif manajemen kinerja, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produktivitas karyawan.

Through various training programs, a competitive compensation system, and performance management initiatives, the company is committed to enhancing the quality of its human resources and employee productivity.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang perusahaan, Perseroan akan terus fokus pada pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Hal ini meliputi upaya untuk membangun hubungan industrial yang positif, merekrut individu-individu yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, serta melalui berbagai program pengembangan insentif.

As part of the company's long-term strategy, the Company will continue to focus on effective human resources management. This includes efforts to build positive industrial relations, recruit individuals with the required competencies, and implement various development and incentive programs.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Human resources are the Company's most valuable asset and play a crucial role in determining the success of its commercial operations. Recognizing this, the Company thinks that in order to fulfil its objective, it is essential to support the development and enhancement of the quality of human resources in order to achieve optimum Human Resources utilization.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, perkembangan industri, serta peraturan dan ketentuan bisnis yang berlaku.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Divisi Sumber Daya Manusia.

The Company develops programmes to increase the quality of human resources in order to reach its aim of human resource development. The staff development policy is described as follows in the Company's rulebook:

1. *The Company offers training programmes tailored to its business requirements.*
2. *The identification of training requirements is within the purview of superiors and the Human Resources Department.*

Perseroan yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan.

The Company acknowledges that by focusing enough on employee welfare, it will be able to retain staff loyalty and commitment. This is a type of company recognition for workers' hard work. As part of its efforts to provide welfare, protect employee safety, and provide employees with assurance, the company offers a variety of welfare facilities and programmes.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, di antaranya, pemberian standar gaji yang memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, serta hak-hak cuti karyawan yang telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

The Company has also fulfilled the employment legislation, including the supply of compensation standards that complies with city/district minimum wage criteria, timely payment of wages and THR, BPJS programmes for all employees, including health and employment, and the regulation of employee leave rights.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perseroan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 79 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 325 karyawan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2024 adalah sebesar Rp124,6 juta.

Employee Competence Training and Development

A downstream approach for growing and expanding the capability of human resources is also pursued by performing training and education for personnel in need. The company is dedicated to improving the competency and quality of its human resources via ongoing training and development initiatives. Every employee has an equal opportunity to engage in education and training programmes in order to enhance their abilities. In 2024, the Company arranged 79 education and training programs for 325 employees. The cost of education and training in 2024 is Rp124.6 million.

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

Since its inception, the Company has established and executed a systematic, comprehensive, and tiered leadership competence development programme in order to build individuals who grow from within with acceptable and sufficient personalities. Several types of programmes have been developed, including training programmes, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which have been bolstered by the Company's cultural content.

Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2024
The Company's HR Competencies Development in 2024

Topik Pelatihan *Training Topics*	Jumlah Peserta *Total Participants*
Seminar: A Soft Landing, with Risk	1
Workload Analysis & Manpower Planning	2
Basic Human Resource Training: Basic of Organizational Design & Performance Management with Empowerment	1
Sharing Session: Audit Investigasi Re-Train	20
CPKB and Internal Audit	38
ESMS Structures for Beginners	6
ESMS as a Vehicle for Strong Management	6
Building as ESMS : How People Make Systems	6
Future Proofing an ESMS	6
Nobar Modul: Strategi KOL Marketing	8
Membuat Tipografi untuk Desainer Multimedia	6
VCITalk: Investasi, Cuan Tambahan di Luar Gaji	58
Rey's Academy, Haircut: Look & Learn (LL) & Workshop (WS)	2
Basic Human Resources Profesional Dasar Batch 45	3
The 18th Course on Safety Assessment of Cosmetics: Introduction	7
Grab Executive Forum - Resilient Business Forward: Paving the Way to the Bolder Future	2
Grab Business Talk - Enhancing Client Experience through Personalized OmniChannel Marketing	3
Grab Business Talk - Cybersecurity in the Digital Age: Protecting Your Business in a Connected World	1
Certified Branch Manager Development Program	3
Introduction to Digital Marketing - Bootcamp RevoU	3
Training Basic Lighting Private Workshop	1
Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure	3
Be a Smart & Professional Recruiter (2)	3
Introduction to Managing Gender-Based Violence and Harassment Risk, Asia	3
Panduan Jitu Gen Z Hadapi Dunia Kerja	1
Channel & Umbrella Brand Strategy: Based on Top Brand Survey Index	2
Bleach Masterclass & Biaya Sewa Model	1
Leadgacy: Mardi Wu, CEO Nutrifood	141
Basic Human Resources Profesional Lanjut Batch 21	3
Leadership and Technology For Successfull Execution Of Sustainability Strategy	2
Workshop Standarisasi Materi	16
Cara Mengoptimalkan Short Video untuk Menarik Traffic	4
People-Centered Engagement: How to Engage Through Humble Leadership	1
Inperson Training - Leadership for Supervisors	2

Topik Pelatihan *Training Topics*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
Darwinbox Change for Great Success Series	1
Training CPAS Shortcut Batch 10	1
HR & Workplace Indonesia Conference 2024	5
Building a Healthy Company Culture from A to Z	2
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 1: Overview of AI in Marketing)	16
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 2: Mastering Prompting Techniques)	14
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 3: CustomGPT Fundamentals)	10
Nobar AI for Marketing (Week 2, Sesi 1: How AI Fits into Content Production Workflow)	7
Advanced Risk-Based Auditing	1
Workshop Google Ads Mastery	1
Nobar AI for Marketing (Week 2, Sesi 2: AI For SEO - Development, Know-How, and Success Story)	9
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 1: AI for Creative Production - Overview in AI Creative Generation)	6
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 2: AI for Creative Production - Midjourney Advanced + Product Photography)	4
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 3: AI for Creative Production - Video & Audio GenAI)	10
Indonesia Social Commerce Conference 2024	2
Nobar Mastering Excel Depo: Bekasi	59
Nobar AI for Marketing (Week 4, Sesi 1: AI for Creative Production - Hands-on Workshop to Create Marketing Assets)	6
Nobar Mastering Excel: Head Office	63
Nobar Mastering Excel: Cabang Jakarta	95
Nobar AI for Marketing (Week 4, Sesi 2: AI for Creative Production - Study Case & Hands-on)	5
Nobar AI for Marketing (Week 4, Sesi 3: AI for Creative Production - Group Discussion/ Assignment)	6
Nobar AI for Marketing (Week 4, Review Session)	4
Nobar AI for Marketing (Week 5, Sesi 3: Advanced Use Cases of Marketing Analysis with AI)	6
Nobar AI for Marketing (Week 5, Sesi 2: AI Capabilities for Marketing Analytics)	6
Penghasilan dan Biaya: Akuntansi dan Perpajakan	1
Manajemen Persiapan SPT Tahunan Badan untuk Tahun Pajak 2024 Pra Coretax System Lewat Menu Simulator Coretax	1
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 1: Overview of AI in Marketing)	11
Basic Human Resource	1
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 2: Mastering Prompting Techniques)	10
Nobar Tipografi untuk Desainer Multimedia	11
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 3: CustomGPT Fundamentals)	11
Nobar Digital Imaging: Photo & Product Retouching - MySkill	7
General Affairs Management & Continuous Improvement	1
Nobar Digital Imaging: Photo Manipulation - MySkill	9

Topik Pelatihan *Training Topics*	Jumlah Peserta *Total Participants*
Harnessing Technology for Smarter Marketing & Efficient Operations	3
Health Talk with Mandaya: Tubuh Fit, Penyakit Quit	48
Nobar AI For Marketing - Assignment Review (Susulan)	8
Nobar AI for Marketing (Week 2, Sesi 1: How AI Fits into Content Production Workflow)	12
Mengantisipasi Timbulnya SP2DK dan Pemeriksaan Pajak dengan Tax Review	1
DNA Leadership Summit	4
Nobar AI for Marketing (Week 2, Sesi 2: AI For SEO - Development, Know-How, and Success Story)	12
Mat Pilates with FitHub: Health Talk	27
Nobar Principles of Presentation Design - Domestika	3
Nobar Retouching for Diverse Skin Tones	10
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 1: AI for Creative Production - Overview in AI Creative Generation)	9
Final Project: Principles of Presentation Design - Domestika	3
Embrace Your Value, Elevate Your Work	16
Stress Out - Strength On (Batch 1)	9
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 2: Mastering Prompting Techniques)	8
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 3: CustomGPT Fundamentals)	6
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 1: AI for Creative Production - Overview in AI Creative Generation)	7
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 2: AI for Creative Production - Midjourney Advanced + Product Photography)	8
Nobar AI for Marketing (Week 4, Sesi 1: AI for Creative Production - Hands-on Workshop to Create Marketing Assets)	8
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 3: AI for Creative Production - Video & Audio GenAI)	9
Nobar Domestika: Introduction to Infographics with Adobe Illustrator	4
Nobar AI for Marketing (Week 4, Sesi 1: AI for Creative Production - Hands-on Workshop to Create Marketing Assets)	8
Nobar Domestika: Introduction to Infographics with Adobe Illustrator	3
Nobar AI for Marketing (Week 5, Sesi 1: Intro of AI for Marketing Analytics)	8
The 18th Course on Safety Assessment of Cosmetics: Assessment	1
Indonesia Knowledge Forum XIII - 2024 "Linear to Limitless" Advancing Business Exponential Growth	3
Total	**1.005**

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak dengan rincian sebagai berikut:

1. BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Program pelatihan
4. Tunjangan Hari Raya
5. Tunjangan Pajak
6. Tunjangan penempatan/relokasi
7. Uang perjalanan dinas
8. Upah kerja lembur
9. Tunjangan transportasi
10. Cuti melahirkan
11. Tunjangan makan
12. Asuransi kesehatan untuk rawat inap
13. Tunjangan kesehatan untuk rawat jalan
14. Tunjangan operasional (BBM, sewa, dan pemeliharaan kendaraan)
15. Mes karyawan di cabang-cabang
16. Bantuan musibah/bencana
17. Bantuan suka cita/duka cita
18. Ruang laktasi
19. Ruang terbuka hijau
20. Komunitas karyawan: Persekutuan Doa, Pengajian, dll

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Employee Welfare

Employees and their families are provided with a variety of amenities and welfare initiatives by the Company. These welfare services and programmes are available to all permanent and contract employees, as detailed below:

1. *BPJS Kesehatan*
2. *BPJS Ketenagakerjaan*
3. *Education and training programmes*
4. *Holiday allowance*
5. *Tax Benefits*
6. *Placement/relocation allowance*
7. *Business travel allowance*
8. *Overtime pay*
9. *Transportation allowance*
10. *Maternity leave*
11. *Meal allowance*
12. *Health insurance for hospitalization*
13. *Health benefits for outpatient care*
14. *Operational allowances (fuel, rental and vehicle maintenance)*
15. *Temporary official residences in branches*
16. *Disaster/disaster assistance*
17. *Assistance of grievance/present*
18. *Lactation room*
19. *Green open space*
20. *Employee community: Prayer Fellowship, Recitation, etc*

The Company refers to relevant rules and regulations when it comes to minimum wages, pay, employee welfare programmes, and facilities.

AKSES PUBLIK TERHADAP PERSEROAN
Public Access for the Company

Media digital Perseroan yang resmi dan dapat diakses oleh masyarakat umum sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.vci.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan, menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, Budaya Perseroan, serta Penghargaan dan Sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan yang terdiri dari Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga; industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi, industri perekat gigi, perdagangan besar kosmetik untuk manusia, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perseroan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karier, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Company digital media accessible to the general public and as a requirement of information disclosure is www.vci.co.id. Some of the information on the Company's website is as follows:

1. *Company Information, about the Company, organizational structure, profile of the Boards of Commissioners and Board of Directors, Corporate Culture, awards, and certifications;*
2. *Business Line, about the Company's business strategy consisting of soap and household cleaning materials industry; cosmetics industry for humans, including toothpaste, dental adhesive industry, wholesale trade in cosmetics for humans, wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical equipment for humans;*
3. *Sustainability, about Corporate Social Responsibility, Risk Management and Corporate Governance;*
4. *Media, about news & press releases, Company presentations, press kits and press activities;*
5. *Investor, about financial information (Annual Report, Annual Financial Statements), Presentation Activities, and Investor Services;*
6. *Career, about overview of Human Capital and Employee Recruitment.*

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Perkembangan teknologi yang pesat mengharuskan Perseroan untuk beradaptasi dan mempersiapkan antisipasi dengan cepat pula. Kecenderungan perilaku masyarakat yang cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi mendorong Perseroan untuk terus berupaya mengadopsi kemajuan teknologi agar tetap memiliki daya saing tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Kehadiran 'Oemah Herborist' di berbagai *e-commerce* (TikTok Shop, Blibli, Shopee, Tokopedia, Sociolla, dan Lazada) menjadi salah satu contoh adaptasi Perseroan seiring dengan merebaknya saluran penjualan melalui *online shop*. Selain itu, Perseroan juga membekali karyawannya (tim *sales* dan SPG) dengan aplikasi khusus agar lebih mudah memantau

The rapid advancement of technology necessitates that the Company adapt and prepare for swift anticipation. The Company recognises the inclination of individuals to swiftly adapt to technological advancements. Consequently, it is motivated to embrace technological progress in order to maintain a strong competitive edge and effectively cater to the evolving needs of its customers. The inclusion of 'Oemah Herborist' on multiple e-commerce platforms (TikTok Shop, Blibli, Shopee, Tokopedia, Sociolla, and Lazada) exemplifies the Company's ability to adapt to the increasing popularity of online sales channels. In addition, the Company provides its employees, including the sales team and SPG, with specialised applications to effectively monitor the

proses penjualan produk Perseroan. Langkah ini juga didukung dengan sistem teknologi informasi internal yang senantiasa diperbaharui dari waktu ke waktu.

process of product sales. The initiative of the Company is further bolstered by an internal information technology system that undergoes regular updates.

Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perusahaan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar *"need to know"*. Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
   a) Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perusahaan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b) Menggunakan informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum maupun khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;
   c) Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Policy Points and Confidentiality of Information

The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:

1. *When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.*
2. *During the course of its operations, the Company may be privy to Confidential Information belonging to third parties, which it is obligated to protect. The Company will restrict access to such Confidential Information based on a "need to know" basis. When working for the Company, it is everyone's responsibility to protect the secrecy of any proprietary information or Confidential Information they may learn or receive. Due to the low level of trust inside the company, all employees must make concerted efforts to keep confidential information under wraps at all times.*
3. *The Company information, both general and sensitive, is accessible to all employees within their authorised and assigned areas of responsibility, as outlined in the Code of Conduct. Employees of the Company are held accountable for the following in this regard:*
   a) Keeping the Company's private information secure at all times, whether the employee is on the clock or not, in accordance with relevant laws and regulations;
   b) Using any and all information provided by the Company (both general and particular) only for the Company's own advantage;
   c) Officials designated by the Company disseminate sensitive information either verbally or in writing to third parties consisting of persons, corporations, organisations, or other legal bodies.

ALAMAT KANTOR PUSAT & JARINGAN USAHA
Head Office and Business Network Address

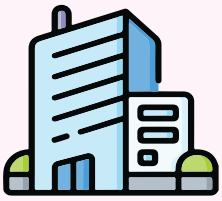

Kantor Pusat | *Head Office:*

PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 12
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8, Kembangan,
Puri Indah Jakarta Barat 11610
Telepon/Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)

Kantor Cabang | *Branch Office:*

Kantor Cabang Jakarta
Jakarta Branch Office
Komplek Pergudangan Semanan Megah
Jl. Daan Mogot KM. 18, Kav 10 No. 3-4
Semanan, Kec. Kalideres
Jakarta Barat 11850

Kantor Cabang Bandung
Bandung Branch Office
Komplek Industri Cibolerang
Jl. Cibolerang No. 203, Kav.62
Bandung 40225, Jawa Barat

Kantor Cabang Surabaya
Surabaya Branch Office
Komplek Pergudangan Sinar Gedangan
Jl. Raya Betro Blok B-02
Sidoarjo 61254, Jawa Timur

Pabrik Semarang
Semarang Factory
Kawasan Industri Candi Gatot Soebroto
Krapyak Blok 5A No. 10 dan No. 8
Semarang 50146, Jawa Tengah

Kantor Cabang Semarang
Semarang Branch Office
Kawasan Industri Candi Gatot Soebroto,
Krapyak Blok 9, No. 5,
Semarang 50146, Jawa Tengah

Kantor Cabang Denpasar
Denpasar Branch Office
Jl. Bung Tomo III No. 9A, Kel. Pemecutan Kaja,
Kec. Denpasar Utara, Bali

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perusahaan, antara lain:

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2024 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2024

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama *President Commissioner*	*Indonesia Knowledge Forum XIII - 2024 "Linear to Limitless" Advancing Business Exponential Growth*	Jakarta	12-13 November 2024 *November 12-13, 2024*	PT BCA Tbk
		Leadgacy: Mardi Wu, CEO Nutrifood	Jakarta	15 Juli 2024 *July 15, 2024*	Internal
		A Soft Landing, with Risk	Jakarta	1 Februari 2024 *February 1, 2024*	Standard Chartered
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris *Commissioner*	*Leadgacy: Mardi Wu, CEO Nutrifood*	Jakarta	15 Juli 2024 *July 15, 2024*	Internal
Vibhav Panandiker	Komisaris *Commissioner*	*Gender Lens Investing*	Singapura (Online)	24 Januari 2024 *January 24, 2024*	IFC
		Business Continuity Management	Singapura (Online)	10 Juni 2024 *June 10, 2024*	Waystone
		Consumer Trends in Asia	Jakarta	11 Juni 2024 *June 11, 2024*	CLSA
		Strategies for Increasing Participation of Women in Private Equity	Singapura	20 Agustus 2024 *August 20, 2024*	GCPA
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Billy Hartono Salim	Direktur Utama *President Director*	*A Soft Landing, with Risk*	Jakarta	1 Februari 2024 *February 1, 2024*	Standard Chartered
		Leadgacy: Mardi Wu, CEO Nutrifood	Jakarta	15 Juli 2024 *July 15, 2024*	Internal
		Indonesia Knowledge Forum XIII - 2024 "Linear to Limitless" Advancing Business Exponential Growth	Jakarta	12-13 November 2024 *November 12-13, 2024*	PT BCA Tbk
Sumardi Widjaja	Direktur *Director*	*A Soft Landing, with Risk*	Jakarta	1 Februari 2024 *February 1, 2024*	Standard Chartered
		Leadgacy: Mardi Wu, CEO Nutrifood	Jakarta	15 Juli 2024 *July 15, 2024*	Internal
Henny Soetanto	Direktur *Director*	*A Soft Landing, with Risk*	Jakarta	1 Februari 2024 *February 1, 2024*	Standard Chartered
		Leadgacy: Mardi Wu, CEO Nutrifood	Jakarta	15 Juli 2024 *July 15, 2024*	Internal
		Workshop Standarisasi Materi	Jakarta	1 Agustus 2024 *August 1, 2024*	Internal
		Indonesia Knowledge Forum XIII - 2024 "Linear to Limitless" Advancing Business Exponential Growth	Jakarta	12-13 November 2024 *November 12-13, 2024*	PT BCA Tbk
Tene Michael Alexander	Direktur *Director*	*Leadgacy: Mardi Wu, CEO Nutrifood*	Jakarta	15 Juli 2024 *July 15, 2024*	Internal
		VCITalk: Investasi, Cuan Tambahan di Luar Gaji	Jakarta	2 April 2024 *April 2, 2024*	Internal
		Grab Executive Forum - Resilient Business Forward: Paving the Way to the Bolder Future	Jakarta	14 Mei 2024 *May 14, 2024*	Internal
Whendy Yusman Suwito	Direktur *Director*	*CPKB and Internal Audit*	Semarang	6 Maret 2024 *March 6, 2024*	PT Elpharma Multi Solution

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Audit Head of Audit *Committee*	-	-	-	-

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Yustinus Linardi Ridjab	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	-	-	-	-
Wardiman Wijaya	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Memahami aspek perpajakan dalam kerja sama bisnis, investasi, dan kerja sama operasional *Understanding tax implications in business collaborations, investments, and operational partnerships*	Online	20-21 November 2024 *November 20-21, 2024*	Ikatan Akuntan Indonesia
		Regular Accounting Discussion (RAD): Penerapan PSAK 241 pada Perusahaan Sawit *Regular Accounting Discussion (RAD): Implementation of PSAK 241 in Palm Oil Companies*	Online	19 November 2024 *November 19, 2024*	Ikatan Akuntan Indonesia
		Accounting Ethics: Understanding & detecting creative Accounting and Tax planning practices	Online	13-15 November 2024 *November 13-15, 2024*	Ikatan Akuntan Indonesia
		RTD Kupas tuntas mengenai kebijakan dan teknis pengisian SPT Tahunan PPh Badan *In-Depth Discussion on Corporate Income Tax Annual Return*	Online	27 Maret 2024 *March 27, 2024*	IAI Pusat
		Aspek perpajakan dalam kepailitan dan PKPU *Tax Implications in Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU)*	Online	5 November 2024 *November 5, 2024*	IKPI Pusat
		Beyond Coretax system: Pelayanan dan Pengawasan berbasis teknologi informasi *Beyond the Core Tax System: Technology-Driven Service Delivery and Oversight*	Online	11 November 2024 *November 11, 2024*	IKPI Pusat
		Update peraturan terkini terkait aspek perpajakan investasi *Update on Recent Regulations Regarding Investment Tax Aspects*	Online	18 November 2024 *November 18, 2024*	IKPI Pusat
		Kupas tuntas penyusunan kontrak kerja Konsultan Pajak dengan klien dan perlindungan hukum terhadap Konsultan Pajak *In-Depth Analysis of Drafting Tax Consultant Engagement Agreements with Clients and Legal Protections for Tax Consultants*	Hotel Vivere, Gading Serpong	7 Desember 2024 *December 7, 2024*	IKPI Kabupaten Tangerang

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		Proses Bisnis Coretax yang berdampak pada Wajib Pajak kepada Anggota IKPI *Impact of Core Tax Business Processes on Taxpayers and Members of the Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)*	Online	5 Februari 2024 *February 5, 2024*	DJP - IKPI
		Outlook perpajakan 2025 *Taxation outlook in 2025*	Online	19 Desember 2024 *December 19, 2024*	IKPI Pusat

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Committee*	-	-	-	-
Luhur Dino Herlambang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	*Indonesia Knowledge Forum XIII - 2024 "Linear to Limitless" Advancing Business Exponential Growth*	Jakarta	12-13 November 2024 *November 12-13, 2024*	PT BCA Tbk
		Leadgacy: Mardi Wu, CEO Nutrifood	Jakarta	15 Juli 2024 *July 15, 2024*	Internal
		A Soft Landing, with Risk	Jakarta	1 Februari 2024 *February 1, 2024*	Standard Chartered
Luhur Iwan Hernadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	*Leadgacy: Mardi Wu, CEO Nutrifood*	Jakarta	15 Juli 2024 *July 15, 2024*	Internal
Vibhav Panandiker	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	*Gender Lens Investing*	Singapura (Online)	24 Januari 2024 *January 24, 2024*	IFC
		Business Continuity Management	Singapura (Online)	10 Juni 2024 *June 10, 2024*	Waystone
		Consumer Trends in Asia	Jakarta	11 Juni 2024 *June 11, 2024*	CLSA
		Strategies for Increasing Participation of Women in Private Equity	Singapura	20 Agustus 2024 *August 20, 2024*	GCPA

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2024

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Alfonsa Sheila Widyatna	Sekretaris Perseroan *Corporate Secretary*	*VCI Talk: Investasi, Cuan Tambahan di Luar Gaji VCI Talk: Investing for Extra Income Beyond the Salary*	Jakarta Barat *West Jakarta*	2 April 2024 *April 2, 2024*	Internal
		Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure	Online	19 Juni 2024 *June 19, 2024*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
		Introduction to Managing Gender-Based Violence and Harassment Risk, Asia	Online	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	BII ESG Impact
		Leadgacy: Mardi Wu, CEO Nutrifood	Jakarta Barat *West Jakarta*	15 Juli 2024 *July 15, 2024*	Internal
		Leadership and Technology for Successful Execution of Sustainability Strategy	Online	31 Juli 2024 *July 31, 2024*	One GML
		HR & Workplace Indonesia Conference 2024	Online	5 September 2024 *September 5, 2024*	Escom Events
		AI for Marketing: Mastering Prompting Techniques	Online	10 September 2024 *September 10, 2024*	Internal

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2024

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
David Wiliyanto	Kepala Audit Internal *Head of Internal Audit*	Audit Investigasi	Jakarta	1 Maret 2024 *March 1, 2024*	Internal

Terdapat tiga segmen usaha di mana Perseroan menghasilkan pendapatan, yaitu Perawatan Tubuh dan Antiseptik, Perawatan Rambut, dan Segmen Lain-lain. Ditinjau dari sisi profitabilitas, segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik tercatat paling tinggi dengan kontribusi laba kotor 59,8%, diikuti oleh segmen Perawatan Rambut dengan kontribusi sebesar 54,4%, dan segmen lain-lain dengan kontribusi sebesar 42,4%.

The Company generates revenue across three business segments: Body Care and Antiseptic, Hair Care, and Other Segments. From profitability standpoint, the Body Care and Antiseptic segment recorded the highest gross profit contribution at 59.8%, followed by the Hair Care segment with 54.4% contribution, and Other Segments contributing 42.4%.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN KONDISI MAKROEKONOMI
Analysis of Macroeconomic Conditions

Pada tahun 2024, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Berdasarkan proyeksi IMF dalam World Economic Outlook (WEO) Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di level 3,2% untuk tahun 2024 dan 2025. Pertumbuhan ekonomi yang masih lemah dibandingkan dengan sebelum pandemi diakibatkan oleh meningkatnya konflik geopolitik yang menyebabkan beberapa negara berkembang mengalami revisi proyeksi pertumbuhan. Selain itu, kebijakan proteksionisme yang meningkat, ketegangan geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, volatilitas pasar keuangan, dan perlambatan ekonomi Cina menjadi beberapa risiko negatif tambahan yang menjadi pertimbangan bagi IMF untuk melakukan revisi.

In 2024, the global economy faces a spectrum of challenges and dynamic forces that impact economic growth across nations. Based on the IMF's projections in the October 2024 World Economic Outlook (WEO), global economic growth is forecasted to stabilize at 3.2% for both 2024 and 2025. This persistent subdued growth, relative to pre-pandemic levels, is attributed to escalating geopolitical conflicts, resulting in revised growth projections for several developing economies. Furthermore, the rise in protectionist policies, geopolitical tensions, stringent monetary policies, financial market volatility, and the economic slowdown in China are additional negative risks that the IMF has factored into its revised outlook.

Tingginya tingkat inflasi global selama beberapa tahun terakhir, yang sebagian besar dipicu oleh lonjakan harga energi dan gangguan rantai pasokan, mulai menunjukkan tanda-tanda penurunan. IMF memperkirakan inflasi global akan turun dari 6,7% pada 2023 menjadi sekitar 4,3% pada 2025.

Global inflation rates, which have remained elevated over the past several years, largely driven by energy price surges and supply chain disruptions, are beginning to show signs of abatement. The IMF projects global inflation to decline from 6.7% in 2023 to approximately 4.3% by 2025.

Kebijakan bank sentral utama dunia, seperti Federal Reserve di AS dan European Central Bank, telah mulai menurunkan suku bunga setelah kebijakan moneter yang ketat untuk menanggulangi inflasi pada tahun-tahun sebelumnya. Penurunan inflasi ini memberi ruang bagi kebijakan moneter yang lebih longgar.

Major global central banks, such as the US Federal Reserve and the European Central Bank, have initiated a shift towards easing interest rates, following periods of stringent monetary policies aimed at curbing inflation. This moderation in inflation provides increased latitude for more accommodative monetary policy stances.

Meskipun inflasi menunjukkan tanda-tanda penurunan, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap lambat. Ketegangan geopolitik, termasuk perang Rusia-Ukraina, serta ketidakpastian terkait kebijakan ekonomi besar seperti di Cina, terus menambah volatilitas ekonomi global.

Despite the indication of moderating inflationary pressures, global economic growth projections remain conservative. Ongoing geopolitical tensions, including the Russia-Ukraine conflict, coupled with uncertainties surrounding key economic policies in nations like China, continue to contribute to global economic volatility.

Meskipun banyak negara telah berhasil pulih dari dampak langsung pandemi, pemulihan ekonomi global secara keseluruhan masih diwarnai oleh masalah struktural, seperti ketimpangan pendapatan dan ketidakmerataan dalam distribusi vaksin.

Despite successful recovery of numerous nations from the immediate impacts of the pandemic, the overall global economic recovery remains challenged by structural issues, including income inequality and disparities in vaccine distribution.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI DOMESTIK
Analysis of National Economic Conditions

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, perubahan iklim, dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan, Indonesia mampu mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan cukup baik. Indonesia wajib terus mencermati dan mengimbangi dengan kewaspadaan atas perkembangan dunia yang kini sedang tidak menentu, yang berpotensi berdampak terhadap Indonesia.

Amidst a decelerating global economic landscape marked by heightened uncertainties, climate change, and declining prices of key export commodities, Indonesia has demonstrated commendable resilience in navigating these multifaceted challenges. Indonesia must remain vigilant and proactively address the prevailing global uncertainties, which carry the potential to impact the nation.

Meski terdapat risiko transmisi dari tekanan ekonomi global kepada perekonomian domestik, fundamental ekonomi makro Indonesia masih sehat dan berdaya tahan di tengah gejolak global yang tengah terjadi. Perekonomian Indonesia masih cukup tangguh, dan termasuk yang tertinggi jika dibandingkan sebagian besar negara-negara G20. Sebagai bukti fundamental dan makro ekonomi masih cukup sehat, bisa terlihat dari laju inflasi Indonesia masih jauh lebih moderat dibandingkan dengan negara-negara Eropa, India, Australia, Filipina, dan Singapura.

Despite the inherent risk of transmission from global economic pressures to the domestic economy, Indonesia's macroeconomic fundamentals remain robust and resilient amidst the ongoing global volatility. The Indonesian economy maintains a strong footing, ranking amongst the highest performers within the G20 nations. This is evidenced by Indonesia's significantly more moderate inflation rate when compared to European nations, India, Australia, Philippines, and Singapore

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III 2024 sebagian besar didorong oleh permintaan domestik yang kuat. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,91% (yoy). Pertumbuhan konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh meningkatnya belanja untuk sektor Restoran dan Hotel, yang didukung oleh peningkatan Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPKH) dan aktivitas di sektor pariwisata.

From an expenditure perspective, Indonesia's economic growth in the third quarter of 2024 was primarily fueled by robust domestic demand. Household consumption experienced a growth of 4.91% year-on-year (yoy). This growth in household consumption was influenced by increased spending in the Restaurant and Hotel sectors, supported by a rise in Hotel Occupancy Rates (TPKH) and heightened activity in the tourism sector.

Selain itu, sektor Transportasi dan Komunikasi tumbuh signifikan, seiring meningkatnya mobilitas masyarakat. Perbaikan mobilitas ini tercermin dari kenaikan jumlah penumpang angkutan rel, laut, udara, serta peningkatan penjualan sepeda motor. Selain itu, kinerja konsumsi juga terlihat pada Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT), yang tumbuh sebesar 11,69% (yoy), naik signifikan dari 6,18% pada triwulan yang sama tahun 2023. Peningkatan ini terutama didorong oleh kegiatan persiapan berbagai kegiatan besar seperti Pilkada dan PON XXI.

Furthermore, the Transportation and Communication sectors demonstrated significant growth, correlating with increased public mobility. This improvement in mobility is reflected in the increased number of rail, sea, and air passengers, as well as a rise in motorcycle sales. Additionally, consumption performance is evident in the Consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT), which grew by 11.69% (yoy), a notable increase from 6.18% in the same quarter of 2023. This surge was primarily driven by preparatory activities for major events such as the Regional Elections (Pilkada) and the National Sports Week (PON XXI).

Pada sisi lain, sebagaimana dialami oleh banyak negara, aktivitas pada komponen ekspor barang mengalami penurunan atau melambat, sejalan dengan pelemahan ekonomi global dan termoderasinya harga komoditas utama, ekspor jasa tetap tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Conversely, mirroring the trend observed in numerous nations, activities within the goods export component experienced a deceleration, aligning with the global economic slowdown and the moderation of key commodity prices. However, service exports maintained strong growth, bolstered by an increase in international tourist arrivals.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat dan berdaya tahan juga tercermin dari sisi produksi, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Kinerja beberapa sektor lain seperti transportasi dan pergudangan, akomodasi makanan dan minuman, serta informasi dan komunikasi juga terpantau tumbuh tinggi pasca pandemi, dan tetap melanjutkan tren positif.

Indonesia's sustained and resilient economic growth is also reflected in the production side, predominantly supported by the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction sectors. The performance of several other sectors, including transportation and warehousing, food and beverage accommodation, and information and communication, has also exhibited substantial post-pandemic growth, continuing their positive trajectory.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review per Business Segment

Terdapat 3 (tiga) segmen usaha di mana Perseroan menghasilkan pendapatan, yaitu:

1. Perawatan Tubuh dan Antiseptik
2. Perawatan Rambut
3. Segmen Lain-lain.

The Company generates revenues through 3 (three) distinct business segments, namely:

1. *Body Care and Antiseptics*
2. *Hair Care*
3. *Other Segments*

Penjelasan kinerja operasional per segmen usaha pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The operational performance of each business segment in 2024 is explained below:

(dalam juta Rupiah | *in million Rupiah)*

Segmen Usaha *Business Segment*	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Selisih *Difference*	**%**
Perawatan Tubuh dan Antiseptik *Body Care and Antiseptics*	738.395	769.745	(31.350)	(4,07%)
Perawatan Rambut *Hair Care*	696.935	629.358	67.577	10,74%
Segmen Lain-lain *Other Segments*	3.531	3.610	(79)	(2,19%)
Jumlah *Total*	1.438.861	1.402.713	36.148	2,58%
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan *Discount and non-allocated bonus*	(34.729)	(40.593)	5.864	(14,45%)
Jumlah Penjualan Neto *Total Net Sales*	1.404.132	1.362.120	42.012	3,08%

Dari sisi penjualan, segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik serta Perawatan Rambut menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan dengan kontribusi penjualan sebesar 99,75% terhadap total pendapatan Perseroan, dan diikuti oleh segmen lain-lain dengan kontribusi sebesar 0,25%.

In terms of sales value, the Body Care and Antiseptic as well as Hair Care segments were the main contributors to the Company's revenues with a sales contribution of 99,75% of the Company's total revenues, followed by the other segment with a contribution of 0,25%. While in term of

Sementara dari sisi profitabilitas, segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik tercatat paling tinggi dengan kontribusi laba kotor 59,8%, diikuti oleh segmen Perawatan Rambut dengan kontribusi sebesar 54,4%, dan segmen lain-lain dengan kontribusi sebesar 42,4%.

profitability, Personal Care and Antiseptic segments recorded the highest profitability with a gross profit contribution of 59,8%, followed by Hair Care segment with a contribution of 54,4%, and other segments with a contribution of 42,4%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Review

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (mitra "Ernst & Young"). Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company is guided by the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (partner of "Ernst & Young"). The Company's consolidated financial statements are prepared and presented with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Statements of Financial Position

ASET

ASSETS

Perseroan mencatat kenaikan aset sebesar 11,9% dari Rp1.148.235 juta pada tahun 2023 menjadi Rp1.284.957 juta pada tahun 2024.

The Company demonstrated robust asset growth, recording an increase of 11.9% from Rp1,148,235 million in the 2023 financial year to Rp1,284,957 million in 2024.

(dalam juta Rupiah | *in million Rupiah)*

Keterangan *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Aset Lancar *Current Assets*				
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	2.347	7.465	(5.118)	(68,56)
Piutang Usaha – Neto *Trade Receivables – Net*				
Pihak Ketiga *Third Parties*	268.079	246.390	21.689	8,80

Keterangan *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	10.486	3.895	6.591	169,22
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga *Other Receivables – Third Parties*	903	339	564	166,37
Persediaan *Inventories*	324.362	294.576	29.786	10,11
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka – Bagian Lancar *Prepayments and Advances – Current Position*	59.544	47.290	12.254	25,91
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	665.721	599.955	65.766	10,96
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*				
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar *Prepayments and Advance – Net of Current Portion*	10.001	7.043	2.958	42,00
Aset Tak Berwujud – Neto *Intangible Assets – Neto*	167.767	168.317	(550)	(0,33)
Aset Tetap – Neto *Fixed Assets – Net*	385.927	313.797	72.130	22,99
Aset Hak-Guna – Neto *Right-Of-Use Assets – Net*	8.001	12.605	(4.604)	(36,53)
Properti Investasi *Investment Properties*	33.743	33.697	46	0,14
Aset Pajak Tangguhan – Neto *Deferred Tax Assets – Net*	12.434	11.563	871	7,53
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	1.363	1.258	105	8,35
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	619.236	548.280	70.956	12,94
Total Aset ***Total Assets***	**1.284.957**	**1.148.235**	**136.722**	**11,91**

Aset Lancar

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp 665.721 juta, tumbuh 10,96% dibandingkan Rp599.955 juta per 31 Desember 2023. Pertumbuhan aset lancar terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha, persediaan dan biaya dibayar dimuka, serta uang muka pembelian persediaan.

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's current assets stood at Rp665,721 million, reflecting an 10.96% growth compared to the Rp599,955 million recorded as of December 31, 2023. This expansion in current assets was primarily driven by increases in trade receivables, inventories, prepaid expenses, and advances for inventory purchases.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp619.236 juta, naik 12,94% dibandingkan

Non-Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's non-current assets reached Rp619,236 million, representing a significant

Rp548.280 juta per 31 Desember 2023. Kenaikan aset tidak lancar terutama dikontribusikan oleh penambahan *office space* di *Head Office* Jakarta, serta perluasan pabrik di Semarang untuk menambah kapasitas produksi.

12.94% increase compared to the Rp548,280 million recorded as of December 31, 2023. The increase in non-current assets was mainly contributed by the addition of office space in the Jakarta Head Office, as well as the expansion of the factory in Semarang to increase production capacity.

LIABILITAS

Perseroan mencatat kenaikan liabilitas sebesar 13,75% dari Rp229.498 juta pada tahun 2023 menjadi Rp261.065 juta pada tahun 2024.

LIABILITIES

The Company experienced an increase in total liabilities of 13.75%, rising from Rp229,498 million in 2023 to Rp261,065 million in 2024.

(dalam juta Rupiah | *in million Rupiah)*

Keterangan *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Liabilitas *Liabilities*				
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*				
Utang Bank Jangka Pendek *Short-Term Bank Loan*	38.991	8.190	30.801	376,08
Utang Usaha *Trade Payables*				
Pihak Ketiga *Third Parties*	59.840	64.069	(4.229)	(6,60)
Pihak Berelasi *Related Parties*	24.375	8.511	15.864	189,39
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga	906	1.383	(477)	(34,49)
Uang Muka Pelanggan – Pihak Ketiga *Advance from Customers – Third parties*	8	14	(6)	(42,86)
Utang Pajak *Tax Payables*	13.569	14.371	(802)	(5,58)
Beban Akrual *Accrued Expenses*	6.842	9.027	(2.185)	(24,21)
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek *Short-Term Employee Benefits Liability*	576	10.550	(9.974)	(94,54)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun *Current Maturities of Long-term Liabilities*				
Utang Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loans*	12.159	8.857	3.302	37,28
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	4.423	5.303	(880)	(16,59)
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	0	53	(53)	(100,00)
Utang pada pihak berelasi *Payable to related party*	0	28.640	(28.640)	(100,00)

Keterangan *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	161.689	158.968	2.721	1,71
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*				
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang *Long-Term Employee Benefits Liability*	25.549	22.362	3.187	14,25
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurang Bagian Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun *Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities*				
Utang Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loans*	70.700	45.579	25.121	55,12
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	3.127	2.589	538	20,78
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	99.376	70.530	28.846	40,90
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**261.065**	**229.498**	**31.567**	**13,75**

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek sebesar Rp161.689 juta, naik 1,71% dibandingkan Rp158.968 juta per 31 Desember 2023. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama diakibatkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek.

Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's current liabilities amounted to Rp161,689 million, reflecting modest increase of 1.71% compared to the Rp158,968 million recorded as of December 31, 2023. This marginal rise in current liabilities was primarily driven by an increase in short-term bank debt.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang sebesar Rp99.376 juta, naik 40,90% dibandingkan Rp70.530 juta pada tahun 2023. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama diakibatkan oleh Penambahan fasilitas Kredit Investasi yang dipergunakan untuk pembelian *office space* baru di *Head Office* Jakarta.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company recorded non-current liabilities of Rp99,376 million, an increase of 40.90% compared to Rp70,530 million in 2023. Increase in non-current liabilities was primarily attributable to the addition of Investment Loan facility utilized for the acquisition of new office space at the Jakarta Head Office.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 11,45% dari Rp918.737 juta pada tahun 2023 menjadi Rp1.023.892 juta pada tahun 2024. Pertumbuhan ekuitas terutama disebabkan oleh laba periode berjalan Perseroan.

EQUITY

The Company's equity demonstrated solid growth of 11.45%, increasing from Rp918,737 million in 2023 to Rp1,023,892 million in 2024. This positive trajectory in equity was primarily driven by the Company's net profit for the current period.

(dalam juta Rupiah | *in million Rupiah)*

Keterangan *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Modal Saham *Share Capital*	335.400	335.400	0	0,00
Tambahan Modal Disetor – Neto *Additional Paid-in Capital – Net*	44.995	44.995	0	0,00
Saldo Laba *Retained Earnings*				
Telah ditentukan penggunaannya *Appropriated*	46.000	43.000	3.000	6,98
Belum ditentukan penggunannya *Unappropriated*	604.684	502.172	102.512	20,41
Rugi Komprehensif Lain *Other Comprehensive Loss*	(7.187)	(6.830)	(357)	5,23
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**1.023.892**	**918.737**	**105.155**	**11,45**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah | *in million Rupiah)*

Keterangan *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Penjualan Neto *Net Sales*	1.404.132	1.362.120	42.012	3,08
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(616.505)	(602.916)	(13.589)	2,25
Laba Bruto *Gross Profit*	787.627	759.204	28.423	3,74
Beban Penjualan dan Pemasaran *Selling and Marketing Expenses*	(393.633)	(359.428)	(34.205)	9,52
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(160.595)	(152.929)	(7.666)	5,01
Pendapatan Lainnya *Other Income*	4.850	3.225	1.625	50,39

Keterangan *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Beban Lainnya *Other Expenses*	(3.367)	(327)	(3.040)	929,66
Laba Operasi *Income from Operations*	234.882	249.745	(14.863)	(5,95)
Pendapatan Keuangan *Financial Income*	402	6	396	6.600,00
Beban Keuangan *Financial Costs*	(8.291)	(13.994)	5.703	(40,75)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Income for the Year Before Income Tax*	226.993	235.757	(8.764)	(3,72)
Beban Pajak Penghasilan – Neto *Income Tax Expense – Net*	(51.047)	(57.302)	6.255	(10,92)
Laba Periode Berjalan *Income for the Year*	175.946	178.455	(2.509)	(1,41)
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: *Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss*				
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja *Remeasurement Income (Loss) on Employee Benefits Liability*	(457)	(460)	3	(0,65)
Pajak Penghasilan Terkait *Income Tax Effect*	100	101	(1)	(0,99)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak *Other Comprehensive Income (Loss) For The Year, Net of Tax*	(357)	(359)	2	(0,56)
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	175.589	178.096	(2.507)	(1,41)
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) *Basic Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)*	26,23	26,60	(0,37)	(1,41)

Penjualan dan Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatat Penjualan mencapai Rp1.404.132 juta pada tahun 2024, naik 3,08% dibandingkan Rp1.362.120 juta pada tahun 2023. Kenaikan penjualan terutama didorong oleh penjualan produk pada segmen perawatan rambut. Seiring kenaikan penjualan, Beban Pokok Penjualan juga mengalami kenaikan sebesar 2,25% dari Rp602.916 juta pada tahun 2023 menjadi Rp 616.505 juta pada tahun 2024.

Sales and Cost of Goods Sold

In 2024, the Company recorded Sales of Rp1,404,132 million, representing a moderate increase of 3.08% compared to the Rp1,362,120 million achieved in 2023. This growth in sales was primarily fueled by strong performance in the hair care product segment. Concurrently with the revenue growth, the Cost of Goods Sold also experienced a proportional increase of 2.25%, rising from Rp602,916 million in 2023 to Rp616,505 million in 2024.

Laba Bruto

Per 31 Desember 2024, Laba Bruto tercatat sebesar Rp787.627 juta, naik 3,74% dibandingkan Rp759.204 juta pada tahun 2023. Kenaikan Laba Bruto terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan.

Gross Profit

As of December 31, 2024, the Company's Gross Profit reached Rp787,627 million, reflecting a sound increase of 3.74% compared to the Rp759,204 million recorded in 2023. This improvement in Gross Profit was primarily driven by the overall growth in the Company's sales.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp226.993 juta, turun 3,72% dibandingkan Rp235.757 juta pada tahun 2023. Penurunan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penjualan dan pemasaran.

Kenaikan biaya penjualan dan pemasaran ini diakibatkan banyak produk baru yang diluncurkan Perseroan sehingga perlu adanya langkah pemasaran agar dapat diterima dengan baik oleh pasar di sepanjang tahun 2024 dan ke depannya.

Profit Before Income Tax

As of December 31, 2024, the Company reported Profit Before Income Tax of Rp226,993 million, representing a slight decrease of 3.72% compared to the Rp235,757 million recorded in 2023. This marginal decline in Profit Before Income Tax was primarily attributable to an increase in sales and marketing expenses.

This increase in sales and marketing expenses was a direct result of the Company's strategic launch of numerous new products, necessitating proactive marketing initiatives to ensure successful market adoption throughout 2024 and into the future.

Laba Periode Berjalan

Laba Periode Berjalan turun sebesar 1,41% dari Rp178.455 juta pada tahun 2023 menjadi Rp 175.946 juta pada tahun 2024. Penurunan Laba Periode Berjalan terutama didorong oleh meningkatnya biaya penjualan dan pemasaran.

Income for the Year

Income for the Year experienced a slight contraction of 1.41%, decreasing from Rp178,455 million in 2023 to Rp175,946 million in 2024. This marginal decline was primarily driven by the aforementioned increase in sales and marketing expenses.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp175.590 juta, turun sebesar 1,41% dibandingkan Rp178.096 juta pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya penjualan dan pemasaran.

Comprehensive Income for the Year

As of December 31, 2024, the Company reported Total Comprehensive Income for the Year of Rp175,590 million, reflecting slight decrease of 1.41% compared to the Rp178,096 million recorded in 2023. This marginal decline was primarily attributable to the increase in sales and marketing expenses.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam juta Rupiah | *in million Rupiah)*

Keterangan *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	144.253	238.243	(93.990)	(39,45)
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi *Cash Flows for Investing Activities*	(95.343)	(50.216)	(45.127)	89,87
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan *Cash Flows for Financing Activities*	(84.829)	(123.875)	39.046	(31,52)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent*	(35.919)	64.152	(100.071)	(155,99)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year*	(724)	(64.876)	64.152	(98,88)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of the Year*	(36.643)	(724)	(35.919)	4.961,19

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas dari Aktivitas Operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, dan pembayaran untuk kegiatan usaha. Per 31 Desember 2024, Arus Kas dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp144.253 juta, turun sebesar 39,45% dibandingkan Rp238.243 juta per 31 Desember 2023. Penurunan Arus Kas dari Aktivitas Operasi terutama diakibatkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk kegiatan usaha.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's Cash Flow from Operating Activities was primarily generated from customer receipts, payments to suppliers, and payments for business operations. As of December 31, 2024, Cash Flow from Operating Activities amounted to Rp144,253 million, representing a decrease of 39.45% compared to the Rp238,243 million recorded as of December 31, 2023. This decrease in Cash Flow from Operating Activities was primarily driven by increased payments to suppliers and higher outlays for business operations.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, perolehan aset tak berwujud, dan perolehan aset hak guna. Per 31 Desember 2024, Arus Kas dari Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp95.343 juta, naik 89,87% dibandingkan Rp50.216 juta pada tahun 2023. Kenaikan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi terutama diakibatkan oleh penambahan *office space* di *Head Office* Jakarta, serta perluasan pabrik di Semarang untuk menambah kapasitas produksi.

Cash Flows fot Investing Activities

The Company's Cash Flow used in Investing Activities primarily related to the acquisition of property, plant, and equipment, advances for the purchase of property, plant, and equipment, the acquisition of intangible assets, and the acquisition of right-of-use assets. As of December 31, 2024, Cash Flow used in Investing Activities amounted to Rp95,343 million, representing significant increase of 89.87% compared to the Rp50,216 million in 2023. The increase in Cash Flow for Investing Activities was mainly due to the addition of office space in the Jakarta Head Office, as well as the expansion of the factory in Semarang to increase production capacity.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan terutama berasal dari pembayaran deviden kas, pembayaran utang pada pihak berelasi, pembayaran utang bank, pembayaran utang pembiayaan konsumen dan pembayaran beban bunga. Per 31 Desember 2024, Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp84.829 juta turun 31,52% dibandingkan Rp123.875 juta pada tahun 2023. Penurunan Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan terutama diakibatkan oleh Penambahan fasilitas Kredit Investasi yang dipergunakan untuk pembelian *office space* baru di *Head Office* Jakarta.

Cash Flows for Financing Activities

The Company's Cash Flow from Financing Activities primarily reflected outflows related to cash dividend payments, repayments of payables to related parties, bank loan repayments, consumer financing payables, and payments of interest. As of December 31, 2024, Cash Flow from Financing Activities amounted to Rp84,829 million, a decrease of 31.52% compared to Rp123,875 million in 2023. This decrease in Cash Flow from Financing Activities was primarily due to the addition of the Investment Loan facility utilized for the purchasing of new office space at the Jakarta Head Office.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

Keterangan *Description*	2024	2023
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas *Return on Equity*	17,18%	19,42%
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	12,53%	13,10%

KEMAMPUAN BAYAR UTANG
Solvency

Keterangan *Description*	2024	2023
Total Hari Utang Usaha *Total Account Payable Days*	45	49

Perbandingan Rasio Likuiditas untuk periode 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Comparative Liquidity Ratio for 2024 and 2023 period is as follows:

Keterangan *Description*	2024	2023
Rasio Lancar *Current Ratio*	411,73%	377,41%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity*	0,25	0,25

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability Rate

Keterangan *Description*	2024	2023
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) *Receivable Collectability Level (Days)*	69	67

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Capital Structure Policy

Perseroan mengelola permodalannya dengan tujuan untuk menjaga kapabilitas keberlangsungan bisnis serta memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Perseroan mengkaji dan mengelola struktur permodalan yang optimal dengan pertimbangan-pertimbangan seperti perubahan kondisi ekonomi, proyeksi profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, dan proyeksi belanja modal.

The Company manages its capital with objectives to maintain business continuity capabilities and to deliver returns to shareholders as well as benefits to other stakeholders. The Company periodically reviews and manages its optimal capital structure, taking into consideration factors such as changes in economic conditions, profitability projections, operating cash flow forecasts, and capital expenditure projections.

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp261,07 miliar, yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp161,69 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp99,38 miliar. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 mengalami kenaikan 1,71% dibanding tahun 2023 dikarenakan kenaikan utang jangka pendek dan utang pada pihak berelasi. Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 naik signifikan sebesar 40,90% dibanding tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penambahan fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk pembelian office space baru di Head Office Jakarta.

The Company's total liabilities in 2024 amounted to Rp261.07 billion, comprising current liabilities of Rp161.69 billion and non-current liabilities of Rp99.38 billion. The Company's short-term liabilities in 2024 increased by 1.71% compared to 2023, primarily due to increase in short-term loans and payables to related parties. Meanwhile, the Company's non-current liabilities in 2024 increased significantly by 40.90% compared to the previous year, driven by the addition of Investment Loan facility used for the purchasing of new office space at the Jakarta Head Office.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun buku 2024 mengalami kenaikan 11,45% dibanding tahun 2023, yang terutama disebabkan oleh pertumbuhan laba periode berjalan Perseroan.

The Company's total equity in the 2024 financial year increased by 11.45% compared to 2023, primarily attributable to the growth in the Company's net profit for the current period.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(in million Rupiah, unless stated otherwise)*

Uraian *Description*	**2024**	**2023**	**Perubahan** *Changes*	
			Nominal	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	161.689	158.968	2.721	1,71
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	99.376	70.530	28.846	40,90
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	261.065	229.498	31.567	13,75
Ekuitas *Equity*	1.023.892	918.737	105.155	11,45
Jumlah Aset *Total Assets*	1.284.957	1.148.235	136.722	11,91

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap. Investasi barang modal Perseroan adalah belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, perlengkapan kantor, peralatan pabrik, dan peralatan laboratorium.

The Company invests in capital goods via fixed asset investments. Capital goods investments are made by the company in the form of land, buildings and infrastructure, cars, office equipment, manufacturing equipment, and laboratory equipment.

Rincian informasi investasi barang modal Perseroan yang berakhir per 31 Desember 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The following table summarizes the Company's capital goods investment information for the years ending December 31, 2023 and 2024:

Keterangan *Description*	2024	2023
Biaya Perolehan *Acquisition Cost*		
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*		
Tanah *Land*	165.445.509.601	165.445.509.601
Bangunan dan Prasarana *Building and Infrastructures*	209.318.855.141	163.234.903.053
Kendaraan *Vehicles*	57.938.179.583	52.740.159.562
Perlengkapan Kantor *Office Equipment*	47.182.073.278	43.149.182.031
Peralatan Pabrik *Plant Equipment*	50.960.387.910	49.185.323.145
Peralatan Laboratorium *Laboratory Equipment*	1.163.366.468	473.590.668
Total Biaya Perolehan *Total Acquisition Cost*	532.008.371.981	474.228.668.060

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison Between Target and Project at Beginning of Financial Year with the Realization

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan berhasil menjaga tren pertumbuhan yang positif melalui konsistensi dalam inovasi produk dan ketepatan strategi pemasaran di beberapa kategori, salah satunya adalah dekoratif dan perawatan kulit. Pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan pasar berhasil menciptakan dampak positif terhadap Perseroan. Hal ini mencerminkan ketangguhan Perseroan dalam mempertahankan daya saing di tengah lanskap industri yang dinamis.

Throughout the year 2024, the Company successfully maintained a positive growth trajectory through consistent product innovation and effective implementation of marketing strategies across several key categories, notably decorative cosmetics and skincare. This responsive approach to evolving market needs generated positive impact for the Company, reflecting its resilience in sustaining competitiveness amidst a dynamic industry landscape.

Secara YoY, pendapatan Perseroan tercatat meningkat sebesar 3,08% dari sebelumnya Rp1,36 triliun di 2023 menjadi 1,40 triliun di tahun 2024. Selain itu, Perseroan juga membukukan penurunan laba bersih sebesar Rp2 miliar atau sekitar 1,41 % YoY dari Rp178 miliar di tahun 2023 menjadi Rp176 miliar di tahun 2024.

On a YoY basis, the Company's revenue was recorded to have increased by 3.08% from the previous Rp1.36 trillion in 2023 to Rp1.40 trillion in 2024. In addition, the Company also posted a decrease in net profit of Rp2 billion or around 1.41% YoY from Rp178 billion in 2023 to Rp176 in 2024.

Beberapa perolehan yang disebutkan menjadi bukti bahwa meski menghadapi berbagai tantangan di tengah dinamika yang ada, berkat strategi yang tepat, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan di beberapa sektor.

These aforementioned achievements serve as evidence that despite navigating various challenges amidst the existing dynamics, the Company's effective strategies have enabled it to register growth in several key sectors.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Bisnis produk kecantikan merupakan salah satu bisnis yang menggiurkan. Pasalnya, tingkat kebutuhan masyarakat terhadap produk-produk kosmetik yang selalu meningkat dari tahun ke tahun membuat kegiatan usaha ini menyimpan potensi keuntungan jangka panjang. Indonesia sendiri memiliki puluhan ribu jenis tanaman berkhasiat dan jumlah pelaku usaha yang terus meningkat setiap tahunnya.

The beauty product business presents a lucrative opportunity. Consistently increasing consumer demand for cosmetic products year-over-year positions this sector for substantial long-term profitability. Indonesia, with its tens of thousands of beneficial plant species and a growing number of industry participants, further underscores this potential.

Industri kosmetik juga memiliki konsumen yang loyal, terutama apabila mereka sudah merasa cocok dengan sebuah produk yang rutin dibeli, maka biasanya mereka akan rutin melakukannya.

The cosmetics industry also benefits from a loyal consumer base. Once consumers find a product they deem suitable, they tend to make recurring purchases.

Insights tersebut didukung dengan semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat terhadap formula yang digunakan pada produk kecantikan, sehingga mereka tidak semata-

These insights are reinforced by the growing consumer awareness regarding product formulations. Consumers are increasingly prioritizing quality over mere affordability,

mata melihat merek berdasarkan harga yang murah, serta meningkatnya minat kaum pria terhadap produk perawatan diri.

and there's a notable rise in male interest in personal care products.

Perseroan sendiri melihat bahwa ke depannya tantangan yang akan dihadapi masih didominasi oleh faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan yang berdampak langsung atau tidak langsung pada industri dan kanal distribusi. Selain itu, kestabilan fluktuasi kurs hingga keandalan pasokan bahan baku juga turut menjadi perhatian serius bagi Perseroan.

The Company anticipates that future challenges will primarily stem from external factors. These include policy changes that directly or indirectly impact the industry and distribution channels, currency fluctuation stability, and the reliability of raw material supply chains.

Kompetisi di tahun 2025 tidak akan lebih mudah dibandingkan 2024, mengingat pasar *personal care* di Indonesia yang sangat besar dan *barrier to entry* yang relatif rendah. Meski begitu, Perseroan menilai bahwa industri kosmetik masih tetap cerah sejalan dengan kesadaran konsumen terhadap peningkatan kebutuhan produk-produk *personal care* yang dipicu perkembangan teknologi dan informasi.

Competition in 2025 is expected to intensify compared to 2024, given Indonesia's vast personal care market and relatively low barriers to entry. Nevertheless, the Company maintains positive outlook on the cosmetics industry, driven by rising consumer awareness and the demand for personal care products fueled by technological and informational advancements.

Perseroan akan terus berupaya mendekati segmen orang-orang muda yang terbuka lebar dengan metode pemasaran digital yang berbeda dengan metode pemasaran konvensional. Selain itu, Perseroan juga akan terus mencari sumber pertumbuhan baru di luar pasar Indonesia.

The Company will continue to focus on engaging younger demographics through innovative digital marketing strategies, diverging from traditional approaches. Furthermore, the Company will actively explore new growth opportunities beyond the Indonesian market.

Perseroan juga akan melanjutkan eksplorasi dalam pengembangan produk dan selalu *update* terhadap tren. Inovasi juga akan menjadi kunci dalam memenangkan persaingan. Perseroan tidak akan berhenti berinovasi, terutama dari sisi produk yang senantiasa disesuaikan dengan tren permintaan pasar, adaptasi terhadap penerapan konsep *green industry*, serta untuk selalu menawarkan produk yang berkualitas, relevan, dan terjangkau bagi masyarakat.

The Company will also persist in its product development initiatives, staying abreast of market trends. Innovation will be pivotal in maintaining a competitive edge. The Company is committed to continuous innovation, particularly in product offerings that align with evolving market demands, adapting to green industry concepts, and delivering high-quality, relevant, and affordable products to consumers.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek keamanan konsumen dalam memproduksi produk-produk kecantikan dan perawatan diri. Sebagai prinsip menjalankan bisnis, dalam setiap fasenya produk-produk baru Perseroan tidak mengandung bahan berbahaya, dibuat dengan mengikuti standar BPOM, serta sudah mendapatkan sertifikat Halal, untuk menjamin faktor keamanan. Dari sisi kemasan, Perseroan melakukan peremajaan untuk membuat tampilan produk menjadi lebih menarik guna menumbuhkan perkembangan pengguna baru.

The Company consistently prioritizes consumer safety in the production of its beauty and personal care products. As a core business principle, each phase of new product development ensures the absence of hazardous materials, adherence to BPOM standards and Halal certification, to guaranteeing safety factors. In terms of packaging, the Company undertakes rejuvenations to enhance product appeal, thereby fostering new user growth.

Perseroan masih tetap fokus pada inovasi produk dan strategi pemasaran yang efektif. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menghadirkan produk baru yang relevan dengan kebutuhan pasar.

The Company remains focused on product innovation and effective marketing strategies. The Company is committed to continue innovating new products that are relevant to market needs.

Penguatan merek-merek inti di tiga kategori utama: perawatan tubuh, rambut, dan kulit juga terus diusahakan untuk dapat melanjutkan kontribusi pada pertumbuhan bisnis, salah satunya dengan berinvestasi pada iklan dan promosi. Hal ini dijalankan sesuai dengan target pasar yang telah ditentukan, sehingga dapat lebih bersaing dengan para kompetitor. Lebih lanjut, terdapat potensi besar dalam peningkatan minat masyarakat terhadap produk perawatan diri yang mencakup kalangan pria, sehingga upaya perluasan pangsa pasar terbuka lebar.

The strengthening of core brands in the three main categories: body, hair, and skin care also continues to be endeavored to continue contributing to business growth, one of which is by investing in advertising and promotion. This is in accordance with the target market that has been determined, so that it can better compete with competitors. There is further potential for an increase in public interest in personal care products that include men, which could lead to an expansion of market share.

Secara konsisten, Perseroan menerapkan aktivitas pemasaran melalui saluran digital dengan memanfaatkan platform *e-commerce* hingga media sosial lewat beberapa kegiatan, dari iklan hingga kerja sama dengan para *Key Opinion Leader* (KOL).

The Company consistently implements marketing activities through digital channels, leveraging e-commerce platforms and social media through various initiatives, ranging from advertisements to collaborations with Key Opinion Leaders (KOLs).

Selain itu, Perseroan juga melanjutkan berbagai aktivitas untuk memperkuat jaringan distribusi dan menjalin kemitraan dengan retailer besar dengan cara konsisten melakukan pengembangan titik distribusi di berbagai area untuk setiap produk dan merek, terutama di *modern trade* dan platform digital.

In enhancement, the Company will also continue its activities to strengthen its distribution network and establish partnerships with major retailers by consistently developing distribution points in various areas for each product and brand, especially in modern trade and digital platforms.

Perseroan juga akan menjajaki peluang-peluang ekspor ke beberapa negara di Asia terutama Asia Tenggara hingga Afrika.

The Company will also explore export opportunities to several countries in Asia, especially Southeast Asia to Africa.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Dividend distribution choices are made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS on the basis of proposals from the Company's Board of Directors. The Company may give cash dividends in the year in which it earned a profit.

Perseroan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah setinggi-tingginya 40% (empat puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memerhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lain.

The Company distributes cash dividends to shareholders equal to 40% (forty percent) at the most of the Company's current year net earnings. Dividend distribution will be determined by the Company's operating performance, cash flow and business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, all of which will be subject to regulatory constraints and other responsibilities.

Sehubungan dengan hasil keputusan Mata Acara Kedua RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Mei 2024, pembagian Dividen Tunai sebesar Rp70.434.000.000,- (tujuh puluh miliar empat ratus tiga puluh empat juta Rupiah) atau sebesar Rp10,5,- (sepuluh koma lima Rupiah) per lembar saham kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2023 telah dilaksanakan dengan jadwal pembagian Dividen Tunai sebagai berikut:

As stipulated in the resolution of the Second Meeting Agenda of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2024, the distribution of Cash Dividends amounting to Rp70,434,000,000 (seventy billion four hundred thirty-four million Rupiah) or Rp10.5 (ten point five Rupiah) per share to the Company's Shareholders for the 2023 financial year has been implemented, with the Cash Dividend distribution schedule as follows:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023

Distribution of Cash Dividends for the 2023 Financial Year

Keterangan *Description*	Tanggal *Date*
Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Cum Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market*	5 Juni | *June* 2024
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Ex Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market*	6 Juni | *June* 2024
Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai *Cum Cash Dividend in the Cash Market*	7 Juni | *June* 2024
Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai *Ex Cash Dividend in the Cash Market*	10 Juni | *June* 2024
Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai (*Recording Date*) *Recording Date of Entitled Shareholders*	7 Juni | *June* 2024
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai *Execution of Cash Dividend Payment*	26 Juni | *June* 2024

Jadwal Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2024

Perseroan juga membagian Dividen Interim untuk tahun buku 2024 dengan detail sebagai berikut:

Distribution of Interim Dividends for the 2024 Financial Year

The Company also distributed Interim Dividends for the 2024 financial year with the following details:

Keterangan *Description*	Tanggal *Date*
Cum Dividen Interim di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Cum Interim Dividend in Regular Market and Negotiation Market*	17 Oktober | *October* 2024
Ex Dividen Interim di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Ex Interim Dividend in the Regular Market and Negotiation Market*	18 Oktober | *October 2024*
Cum Dividen Interim di Pasar Tunai *Cum Interim Dividend in the Cash Market*	21 Oktober | *October 2024*
Ex Dividen Interim di Pasar Tunai *Ex Interim Dividend in the Cash Market*	22 Oktober | *October 2024*
Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Interim *List of Shareholders entitled to Interim Dividends*	21 Oktober | *October 2024*
Tanggal Pembayaran Dividen Interim *Execution of Interim Dividend Payment*	8 November | *November 2024*

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sudah dilaporkan pada Laporan Tahunan 2021.

Realization of the use of proceeds from the public offering has been reported in the 2021 Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, DAN TRANSAKSI AFILIASI

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestiture, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliated Transaction

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya informasi material mengenai transaksi afiliasi, investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Throughout the 2024 financial year, the Company did not record any material information pertaining to affiliated transactions, investments, expansions, divestitures, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructurings.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

Throughout 2024, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Revisions to the numbering system of PSAK and ISAK in Indonesian SAK On December 12, 2022, the Indonesian Financial Reporting Standards Framework was ratified, and as a result, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also ratified changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Accounting Standards Indonesian Finance (previously referred to as Financial Accounting Standards).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4).

This modification aims to distinguish between the PSAK and ISAK numbering schemes, whereby the former pertains to IFRS Accounting Standards (numbers 1 and 2) and the latter does not (numbers 3 and 4).

Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang berpotensi memengaruhi laporan keuangan Perseroan:

This change became effective on January 1, 2024. The Company has adopted for the first time all new and/or revised standards that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have potentially impacted the Company's financial statements:

Nomor *Number*	**Judul** *Title*
PSAK 201	Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan *Long Term Liabilities with Covenants*
PSAK 116	Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik *Lease Liabilities in Sale Purchase and Leaseback*
PSAK 107	Pengaturan Pembiayaan Pemasok *Supplier Financing Arrangements*
PSAK 207	

Membangun Keberlanjutan dengan Governansi Korporat yang Kuat

"Perseroan secara konsisten berupaya menyelaraskan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas korporat, termasuk aspek tata kelola yang baik dalam memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan."

Fostering Sustainability through a Robust Corporate Governance

"The Company consistently strives to align sustainability principles in all corporate activities, including good governance aspects, in providing long-term value for all stakeholders."

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporates Governance

PENDAHULUAN
Introduction

Komitmen menjadi entitas yang unggul dan berkelanjutan diwujudkan Perseroan dengan mengadopsi praktik Governansi Korporat terbaik. Perseroan juga senantiasa berupaya memastikan bahwa segala aktivitas bisnis dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan aspirasi menciptakan nilai tambah dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to becoming an outstanding and sustainable entity by adopting best-in-class corporate governance practices. The Company consistently strives to ensure that all business activities are conducted transparently, accountably, and responsibly. This aligns with our aspiration to create long-term value for all stakeholders.

TUJUAN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT
Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan Governansi Korporat, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat secara konsisten.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to implement the principles of corporate governance with the following objectives:

1. *Maximizing the Company's core values by increasing the principles of moral conduct, accountability, transparency, and sustainability;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional, transparent, and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Consistently executing business practices with the Corporate Governance principles.*

KOMITMEN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT
Commitment of Corporate Governance Implementation

Implementasi governansi korporat di Perseroan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif baik bagi internal maupun eksternal perusahaan. Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik governansi korporat adalah sebagai berikut:

The implementation of corporate governance in the Company is expected to make a positive contribution to both internal and external stakeholders. Several factors having an imperative role in the successful implementation of corporate governance practices are as follows:

Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan governansi korporat dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar governansi korporat.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar governansi korporat.
4. Sistem audit internal yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Internal Factors:

1. *Corporate Culture supporting the implementation of corporate governance in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with corporate governance's principles;*
3. *The Company's risk management is based on corporate governance standards;*
4. *Effective internal audit system within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the public on the development and dynamics of the Company.*

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan governansi korporat dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan governansi korporat dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan governansi korporat di masyarakat. Sistem ini diharapkan menimbulkan partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi governansi korporat secara sukarela.
4. Adanya semangat anti-korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat memengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi governansi korporat.

External Factors:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support for the implementation of corporate governance from the public sector/government institutions which is expected to also implement corporate governance and Clean Government to realise the Beyond Governance commitment;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of corporate governance in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and corporate governance dissemination voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of corporate governance.*

PRINSIP-PRINSIP GOVERNANSI KORPORAT
Principles of Corporate Governance

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance.

Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Perilaku Beretika**
  Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- ***Moral Conduct***
  In conducting its business, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equity, and is managed independently, hence each corporate body does not dominate each other and cannot be interfered with by other parties.

- **Akuntabilitas**
  Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- ***Accountability***
  The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner. To this end, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

- **Transparansi**
  Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

- ***Transparency***
  In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Keberlanjutan**
  Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

- ***Sustainability****The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.*

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

On the other hand, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialization and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

Penerapan governansi korporat dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.

PEDOMAN GOVERNANSI KORPORAT
Corporate Governance Guidelines

Pedoman Governansi Korporat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan pedoman governansi korporat, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

The Corporate Governance Guidelines are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the corporate governance guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

Tujuan penyusunan pedoman governansi korporat Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan, dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar governansi korporat;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

The objectives of the Company's corporate governance Guidelines are as follows:

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the Company's development, resources, and risk management with the application of prudent principles, in line with corporate governance's principles;*
3. *Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.*

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK
Implementation of FSA Recommendation

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip governansi korporat. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman governansi korporat yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip governansi korporat yang harus diterapkan Perseroan. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The corporate governance guidelines for public companies encompass 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations related to corporate governance aspects and principles. The implementation aspects and principles of excellent corporate governance include the implementation of standards and corporate governance principles that must be applied by the Company. This implementation refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Good Corporate Governance for Public Companies.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR GOVERNANSI KORPORAT
Corporate Governance Policy and Structure

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice*, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. *Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.*
2. *Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate under the Board of Directors.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU LUAR BIASA (RUPS/LB)

General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum di mana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. *Annual Report;*
2. *Suggestions on the use of the Company's net profit;*
3. *Suggestions on the selection of public accountant for the current financial year based on directives from the Board of Commissioners; and*
4. *Other issues that require approval in the GMS.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan (“RUPST”) dan RUPS Luar Biasa (“RUPSPLB”).

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan/atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah PT Sukses Sejati Sejahtera yang memiliki saham Perseroan sebesar 59,95%.

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test could be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. PT Sukses Sejati Sejahtera is the Company's primary/controlling shareholder, owning 59.95% of the Company's shares.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- *Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;*
- *Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;*
- *Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;*
- *Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and*
- *In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.*

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Dalam mengelola governansi korporat, khusus Pemegang Saham Utama/ Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut: Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Governansi Korporat kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- *Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;*
- *Do not use the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and*
- *Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.*
- *The following authorities apply to the management of corporate governance, most notably the Major/Controlling Shareholders: Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and the Board of Directors about the implementation of Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;*
- *Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and*
- *Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.*

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Fisik

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat pemanggilan. Pemanggilan dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Mechanism for Physical GMS Implementation

GMS Summoning

The GMS is held by making a summoning to the shareholders in advance with an invitation letter. The invitation shall be made at the latest 21 (twenty one)
days prior to the date of the GMS, excluding the date of the summoning and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summoning for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summoning must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The summon to the second and third GMS is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMS.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Procedures for Voting and Counting

Voting on personal matters shall be conducted by sealed unsigned letter and on other matters orally, unless the chairman of the GMS determines otherwise without any objection from the shareholders present at the GMS. Voting shall be conducted orally, unless the shareholders request that the voting be conducted in writing and in secret.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat, dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Implementation of the GMS

GMS can be held if attended by shareholders representing more than 50% (fifty percent) of the total shares with voting rights issued by the Company.

Each shareholder may participate in the GMS through video conference or through any communication tool that allows all meeting participants to hear, see, and speak to each other during the meeting. Every GMS held through video teleconference or other electronic media means must have written meeting minutes approved and signed by all meeting participants.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (*voting*) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar.

Decision-Making in GMS

All decisions are made based on deliberation and consensus, in the event that decisions based on deliberation and consensus are not reached, decisions are made based on voting subject to the decision-making quorum requirements as stipulated in the Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan. Tidak ada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tahun buku 2024.

Implementation of the GMS in 2024

Throughout 2024, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders. No Extraordinary GMS was held in the 2024 financial year.

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**
  Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Mei 2024.
- **RUPS Luar Biasa**
  Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tahun buku 2024.

Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Bapak Luhur Dino Herlambang selaku Komisaris Utama
2. Bapak Luhur Iwan Hernadi selaku Komisaris
3. Bapak Vibhav Panandiker selaku Komisaris.
4. Bapak Drs. Herbudianto selaku Komisaris Independen
5. Bapak Van Schoote Christian Pierre B selaku Komisaris Independen
6. Bapak Billy Hartono Salim selaku Direktur Utama
7. Bapak Sumardi Widjaja selaku Direktur
8. Bapak Whendy Yusman Suwito selaku Direktur
9. Bapak Tene Michael Alexander selaku Direktur
10. Ibu Henny Soetanto selaku Direktur.

GMS Date and Location

- ***Annual GMS***
  The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2024.
- ***Extraordinary GMS***
  The Company did not organize an Extraordinary General Meeting of Shareholders in the 2024 financial year.

Attendance List for GMS

All parties were present at the GMS, which included the following details:

1. *Mr. Luhur Dino Herlambang as President Commissioner*
2. *Mr. Luhur Iwan Hernadi as Commissioner*
3. *Mr. Vibhav Panandiker as Commissioner.*
4. *Mr. Drs. Herbudianto as Independent Commissioner*
5. *Mr. Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioner*
6. *Mr. Billy Hartono Salim as Main Director*
7. *Mr. Sumardi Widjaja as Director*
8. *Mr. Whendy Yusman Suwito as Director*
9. *Mr. Tene Michael Alexander as Director*
10. *Mrs. Henny Soetanto as Director.*

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2024

2024 GMS Agenda and Decision

RUPS Tahunan

Annual GMS

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*	Sudah/Belum Terealisasi *Has been/ Has not been implemented*
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2023 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approval and ratification of the 2023 Annual Report and Audited Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for supervisory and management actions during the financial year ending December 31, 2023.*	Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2023 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et dhe charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *To approve and ratify the 2023 Annual Report and Audited Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions during the financial year ending December 31, 2023.*	Terealisasi *Realized*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*	Sudah/Belum Terealisasi *Has been/ Has not been implemented*
2.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Determination of the Company's net profit allocation for the financial year ending December 31, 2023*	Menyetujui penggunaan atas laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp178.455.165.962,- (seratus tujuh puluh delapan miliar empat ratus lima puluh lima juta seratus enam puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh dua Rupiah) sebagai berikut: 1. Sebesar Rp70.434.000.000,- (tujuh puluh miliar empat ratus tiga puluh empat juta Rupiah) atau sebesar Rp10,5,- (sepuluh koma lima Rupiah) per lembar saham akan disisihkan dan dibayarkan untuk pembagian Dividen Tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dengan uraian informasi sebagai berikut: · Sebesar Rp23.478.000.000,- (dua puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) atau Rp3,5,- (tiga koma lima Rupiah) per lembar saham telah dibagikan pada pembagian Dividen Interim 2023 yang telah selesai dilaksanakan dan/atau didistribusikan pada tanggal 3 November 2023. · Sebesar Rp46.956.000.000,- (empat pulh enam miliar Sembilan ratus lima puluh enam juta Rupiah) atau sebesar Rp7,00,- (tujuh Rupiah) per lembar saham akan didistribusikan pada pembagian Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan. 2. Sebesar Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) untuk penyisihan dana cadangan Perseroan. 3. Sisanya sebesar Rp105.021.165.962,- (seratus lima miliar dua puluh satu juta seratus enam puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh dua Rupiah) ditetapkan sebagai Saldo laba ditahan yang akan dipergunakan untuk kebutuhan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Dan karenanya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka untuk merealisasikan rencana penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2023 termasuk di antaranya pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai Perseroan.	Terealisasi *Realized*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*	Sudah/Belum Terealisasi *Has been/ Has not been implemented*
		To approve the allocation of the Company's net profit for the 2023 financial year amounting to Rp178,455,165,962 (one hundred seventy-eight billion four hundred fifty-five million one hundred sixty-five thousand nine hundred sixty-two Rupiah) as follows: *1. Rp70,434,000,000 (seventy billion four hundred thirty-four million Rupiah), or Rp10.5 (ten point five Rupiah) per share, will be allocated and paid for Cash Dividend distribution to the Company's Shareholders, with the following detailed information:* *• Rp23,478,000,000 (twenty-three billion four hundred seventy-eight million Rupiah), or Rp3.5 (three point five Rupiah) per share, has been distributed in the 2023 Interim Dividend distribution, which was completed and/or distributed on November 3, 2023.* *• Rp46,956,000,000 (forty-six billion nine hundred fifty-six million Rupiah), or Rp7.00 (seven Rupiah) per share, will be distributed in the Cash Dividend distribution to the Company's Shareholders.* *2. Rp3,000,000,000 (three billion Rupiah) for the Company's reserve fund allocation.* *3. The remaining Rp105,021,165,962 (one hundred five billion twenty-one million one hundred sixty-five thousand nine hundred sixty-two Rupiah) is designated as Retained Earnings, to be utilized for the Company's operational needs and business development.* *And thereby, to grant authority and power to the Company's Board of Directors to take necessary actions to realize the Company's 2023 financial year profit allocation plan, including the implementation of the Company's Cash Dividend distribution.*	
3.	Penunjukkan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.*	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Berdasarkan pertimbangan serta rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2024, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya. 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut. *To authorize the Company's Board of Commissioners to:* *1. Pursuant to the considerations and recommendations of the Company's Audit Committee, appointing a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in Indonesia to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, provided they are registered with the Financial Services Authority, have a good reputation, and have no conflict of interest with the Company or its affiliates.* *2. To determine the honorarium and other terms related to said appointment.*	Terealisasi *Realized*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*	Sudah/Belum Terealisasi *Has been/ Has not been implemented*
4.	Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024. *Determination or authorization for the Board of Commissioners to establish honorarium and/or salaries, along with allowances, for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for 2024.*	1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan. *1. To authorize the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, to determine honorarium and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the allocation of such honorarium and/or allowances among the members of the Company's Board of Commissioners;* *2. To authorize the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, to determine salaries and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.*	Terealisasi *Realized*

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

Annual GMS Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS Decisions

All decisions of the Annual GMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realized.

Kehadiran RUPS Tahunan 2024

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024 dihadiri oleh 6.216.780.900 saham atau setara dengan 92,67% dari 6.708.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Lebih dari 50% atau ½ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

The Attendance of the 2024 Annual GMS

The Annual GMS held on May 28, 2024 was attended by 6,216,780,900 shares or the equivalent of 92.67% of the 6,708,000,000 shares which constitute all shares with valid voting rights that have been issued by the Company. More than 50% or ½ of the total number of shares were present so that they had fulfilled the quorum requirements of the Annual GMS and were valid and entitled to make valid and binding decisions at the GMS attendance.-

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Board of Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Dewan Komisaris menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan Governansi Korporat di Perseroan. Piagam Dewan Komisaris Perseroan dalam bentuk Board Manual atau Buku Panduan Dewan Komisaris

Charter of the Board of Commissioners

The Board Manual was prepared to assist the Board of Commissioners in comprehending the rules governing the Board's Work Order. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules included in the Board Manual provide practical guidance to the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance within the Company. The Board Manual or Guidebook for the Board of Commissioners has been made and approved by Decree

telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 001/SK-DEKOM/VCI/IX/2020 pada tanggal 28 September 2020.

No. 001/ SK-DEKOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
    a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
    b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
    c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
    d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS.
        - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
        - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan.

Criteria of the Board of Commissioners' Members

The Company is fully aware that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

1. *S/he possesses sound character, morality, and integrity.*
2. *S/he is adept at enforcing legal rights.*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
    a. *S/he has never filed bankruptcy.*
    b. *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.*
    c. *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
    d. *Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners during tenure that:*
        - *Has failed to hold a GMS.*
        - *His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
        - *S/he has caused a Company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.*

5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;

2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

   a. Masa jabatannya berakhir;
   b. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
   c. Mengundurkan diri dan disetujui oleh RUPS;
   d. Meninggal dunia;
   e. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
   f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

The Board of Commissioners' Tenure

1. *The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners could be reappointed by the General Meeting of Shareholders;*
2. *The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:*
   a. *The term of office is completed;*
   b. *S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;*
   c. *Resigning and validated by GMS;*
   d. *Passed away*
   e. *S/he is dismissed based on the General Meeting of Shareholder;*
   f. *S/he no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.*

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain, Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris,

The Board of Commissioners' Introduction Program

The Company has an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of the Company's business activities, future plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.

The orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under

serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke proyek dan pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introduction Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to projects and factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi governansi korporat;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

The introduction program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. *The principles and implementation of corporate governance;*
2. *The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the Audit Committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
5. *Various applicable laws and company policies.*

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan Governansi Korporat Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/

Position Ethics

In fulfilling their duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and or candidates*

Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
7. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
8. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;

3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what s/he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Board of Directors and employees of the Company;
7. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
8. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners is as follows:

1. The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners as mentioned in point 1 above is Independent Commissioner.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2024, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025.*
2	Luhur Iwan Hernadi	Komisaris *Commissioner*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025.*
3	Vibhav Panandiker	Komisaris *Commissioner*	Akta No. 11 Tanggal 14 Agustus 2023 *Deed No. 11 August 14, 2023*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025.*
4	Drs. Herbudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025.*
5	Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 26 Tanggal 25 November 2021 *Deed No. 26 November 25, 2021*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025.*

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	Luhur Dino Herlambang	Drs. Herbudianto	Luhur Iwan Hernadi	Vibhav Panandiker	Van Schoote Christian Pierre B
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang, dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Do not have shares directly or indirectly with the Company.*	X	√	√	X	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. *Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.*	X	√	X	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.*	√	√	√	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. *Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.*	√	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan *(stakeholders)* pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the duty of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang–undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati–hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning the Boards of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, businesses are liable for the following:

1. *Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.*
2. *Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.*
3. *Members of the Board of Commissioners are expected to fulfill their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.*
4. *Assure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.*
5. *At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.*

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

Board of Commissioners Competency Development Program

To arm them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in Training Programs designed to improve their competence. These programs are conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars in the 2024 financial year.

Rapat Dewan Komisaris

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) in 2 (two) months.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners at the meetings is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Vibhav Panandiker	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun total remunerasi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp25,5 miliar dan Rp26 miliar yang merupakan imbalan jangka pendek.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.
2. Kinerja individu.
3. Standar gaji profesional di industri sejenis.

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association stated that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The total remuneration of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 and 2023, respectively, amounted to Rp25.5 billion and Rp26 billion, which are short-term benefits.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on several factors that are consistent with the policy of the Company's major shareholder. The following indicators are used:

1. *Considering the Company's financial capability.*
2. *Individual performance.*
3. *Professional salary standards in similar industry.*

Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar-anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham

Independent Commissioner

Independent Commissioner Criteria

When selecting an Independent Commissioner, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. *S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

Independent Commissioners' Declaration of Independence

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:

1. *Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.*
2. *Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.*
3. *Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling*

pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

4. Pada kondisi adanya benturan kepentingan, pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus dilakukan.
5. Sesuai ketentuan, Perseroan menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sebesar 50% dari komposisi Dewan Komisaris.

shareholders of the Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.

4. *Disclosure must still be made when there is a conflict of interest, especially during decision-making.*
5. *In accordance with the regulations, the Company maintains the independence of the Board of Commissioners through the representation of Independent Commissioner, constituting 50% of the Board of Commissioners' composition.*

DIREKSI
The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors fulfills their duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk pada tanggal 28 September 2020 melalui Surat Keputusan No. 002a/KEP-DIR/VCI/IX/2020.

Charter of the Board Of Directors

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company has established Work Guidelines for the Board of Directors of PT Victoria Care Indonesia Tbk, on September 28, 2020, through the Decree No. 002a/KEP-DIR/VCI/IX/2020.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai

The Board Of Directors' Criteria

The Company fully acknowledges that Shareholders, through the General Shareholders' Meeting (GMS), have the sole authority to appoint the Board of Directors. However, to ensure that the appointed the Board of Directors meet the Shareholders' expectations and the Company's needs, the Company has established a policy outlining the criteria

kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang–undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

for suitable the Board of Directors. These criteria are determined in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The criteria for the Company's Board of Directors include the following:

1. *S/he possesses good character, morality, and integrity.*
2. *S/he is adept at enforcing legal rights.*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
   a. *S/he has never filed bankruptcy*
   b. *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.*
   c. *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
   d. *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his/her term.*
      - *Has failed to hold a GMS.*
      - *His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
      - *S/he has caused a company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.*
5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 2 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perseroan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

The Board Of Directors' Composition

The following data regarding the number and makeup of the Company's Board of Directors are contained in POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 2:

1. *The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Directors.*
2. *At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.*

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akhir Masa Jabatan *End of Tenure*
1	Billy Hartono Salim	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025.*
2	Sumardi Widjaja	Direktur *Director*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025.*
3	Henny Soetanto	Direktur *Director*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025.*
4	Tene Michael Alexander	Direktur *Director*	Akta No.4 Tanggal 11 Mei 2022 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No.4 May 11, 2022 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025.*
5	Whendy Yusman Suwito	Direktur *Director*	Akta No. 13 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board Of Directors' Guideline And Code Of Conducts

Referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the implementation of Public Company Governance Guidelines and applicable regulations regarding Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is guided by the applicable regulations in the performance of their duties.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 12 Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perseroan publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang–undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati–hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap komite setiap akhir tahun buku.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

According to POJK No. 33/POJK.04/2014, Article 12 holds the Board of Directors of the Company accountable for the following:

1. *Managing the Issuer or public company for the profit of the Issuer or public company in line with the Issuer's or public business's stated purposes and objectives under the Articles of Association.*
2. *Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the articles of association.*
3. *Performing obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.*
4. *To aid in the successful execution of duties and obligations, the Board of Directors may establish a committee.*
5. *Conducting an annual evaluation of the committee.*

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2024 anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar yang dapat dilihat pada bab Profil Perseroan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

Board of Directors Competency Development Program

The Board of Directors takes part in a Training Programs to increase their knowledge and skillset in order to better carry out their responsibilities, and these programs is carried out officially and informally. Members of the Board of Directors participated in several trainings, workshops, conferences, and seminars in 2024, as detailed in the Annual Report and Sustainability Company Profile chapter.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan melakukan rapat setiap bulan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

According to POJK No. 33/ POJK.04/2014 article 16, the Board of Directors is obligated to convene at least once a month. Throughout 2024, the Company's Board of Directors has monthly meetings with the following levels of attendance:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Billy Hartono Salim	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Sumardi Widjaja	Direktur | *Director*	12	12	100%
Henny Soetanto	Direktur *Director*	12	12	100%
Tene Michael Alexander	Direktur *Director*	12	12	100%
Whendy Yusman Suwito	Direktur *Director*	12	12	100%

Remunerasi Direksi

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Struktur Remunerasi Direksi

Adapun total remunerasi Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp25,5 miliar dan Rp26miliar yang merupakan imbalan jangka pendek.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu.
2. Kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.
3. Standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis.
4. Faktor-faktor lain yang relevan.

Remuneration of the Board of Directors

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Structure of Board of Directors Remuneration

The total remuneration of the Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023, respectively, amounted to Rp25.5 billion and Rp26 billion, which are short-term benefits.

Indicators for Determining the Board of Directors' Remuneration

The Company bases its Board of Directors remuneration on several factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators are used:

1. *Considering individual performance and target achievement.*
2. *Performance and financial condition of the Company.*
3. *Professional salary standards in the industry sector and/or similar business scale.*
4. *As well as other relevant factors.*

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings 3 (three) times. These joint meetings aims to facilitate the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Company's business activities and facilitate the Board of Directors to obtain input on the management of the Company's business.

These meetings discuss various agendas related to the functions of the Board of Commissioners, including providing advice and direction to the Board of Directors, approval of material transactions and other matters submitted by the Board of Directors, and other aspects in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100%
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%
Vibhav Panandiker	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Billy Hartono Salim	Direktur Utama *President Director*	3	3	100%
Sumardi Widjaja	Direktur *Director*	3	3	100%
Henny Soetanto	Direktur *Director*	3	3	100%
Tene Michael Alexander	Direktur *Director*	3	3	100%
Whendy Yusman Suwito	Direktur *Director*	3	3	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disepakati setiap awal tahun. Penilaian *self-assessment* itu sendiri berpedoman pada kriteria berikut:

- Kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Efektivitas pelaksanaan tugas maupun tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Efektivitas pelaksanaan tugas komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Dewan Komisaris/ Direksi, Rapat Gabungan, dan rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined based on the performance targets in the appointment agreement as members.

The assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is internal or self-assessment based on the Key Performance Indicator (KPI) for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is agreed upon at the beginning of each year. The self-assessment assessment itself is guided by the following criteria:

- *Suitability of the structure and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;*
- *Effectiveness in implementing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Effectiveness in implementing the duties of committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Attendance and contribution to Board of Commissioners/ Directorate Meetings, Joint Meetings, and other meetings attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and, whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of duties and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue punishments or reprimands for any faults committed by the supporting organs.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of the Board of Commissioners And Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan *Affiliation with the Company's Organ*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	PT Victoria Care Indonesia Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali) *(Major/Controlling Shareholder)*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***			
Luhur Dino Herlambang	√	√	√
Luhur Iwan Hernadi	√	√	√
Vibhav Panandiker	X	X	X
Drs. Herbudianto	X	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	X	X	X
Direksi ***Board of Directors***			
Billy Hartono Salim	√	X	√
Sumardi Widjaja	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X
Tene Michael Alexander	X	X	X
Whendy Yusman Suwito	X	X	X

Kepengurusan Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain *Management in Other Companies/Institutions*		
	Sebagai Dewan Komisaris *As Board of Commissioners*	Sebagai Direksi *As Board of Directors*	Jabatan Lainnya *Other Positions*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***			
Luhur Dino Herlambang	X	√	X
Luhur Iwan Hernadi	√	X	X
Vibhav Panandiker	X	X	√
Drs. Herbudianto	√	X	√
Van Schoote Christian Pierre B	√	√	X
Direksi ***Board of Directors***			
Billy Hartono Salim	X	√	X
Sumardi Widjaja	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X
Tene Michael Alexander	X	X	X
Whendy Yusman Suwito	X	X	X

Kepemilikan Saham Pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership in Other Companies By the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	
	PT Victoria Care Indonesia Tbk	Perseroan Lain *Other Companies*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Luhur Dino Herlambang	√	√
Luhur Iwan Hernadi	X	X
Vibhav Panandiker	X	√
Drs. Herbudianto	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	X	√
Direksi ***Board of Directors***		
Billy Hartono Salim	X	X
Sumardi Widjaja	√	X
Henny Soetanto	√	X
Tene Michael Alexander	X	X
Whendy Yusman Suwito	X	X

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, proses, dan pelaporan keuangan sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan Governansi Korporat secara tepat.

Audit Committee is a subsidiary organ of the Board of Commissioners tasked with overseeing the effectiveness of the internal control system, internal audit, processes, and financial reporting, ensuring that the Company is managed in accordance with sound corporate governance principles.

Perseroan mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan.

The Company has established an Audit Committee in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee. The Company has approved the Audit Committee Charter based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020, regarding the Establishment of the Company's Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja bagi Komite Audit Perseroan juga telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit.

Audit Committee's Charter

The Company has established an Audit Committee Charter in line with OJK Regulation No. 55/2015 and in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated September 28, 2020, concerning Establishment of Audit Committee Charter.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions related to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:

1. *Conducting a review of the financial information that the Company intends to release, such as financial reports, forecasts, and other financial information;*
2. *Conducting an audit of the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations applicable to the Company's operations;*
3. *Examining the internal auditor's execution of the audit;*
4. *Reporting to the Board of Commissioners on various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*

5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

5. Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Issuers and Public Companies;
6. Ensuring that Company records, data, and information are kept secret.

The Audit Committee has the following authorities in regard to its duties and responsibilities:

1. Accessing the Company and Public Company records, data, as well as information pertaining to employees, cash, assets, and other relevant sources of company data;
2. Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee as necessary to help them in fulfilling their responsibilities (as required); and
4. Conducting any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.

Jabatan *Position*	Tugas *Duties*
Ketua Komite Audit *Head of Audit Committee*	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian internal dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. *Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.*
Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. *Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.*

Komposisi dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of the Audit Committee

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis*	Akhir Masa Jabatan *End of Tenure*
Ketua Komite Audit *Head of Audit Committee*	Drs. Herbudianto	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. *Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020*	Berakhir pada RUPS tahun 2025 *Ends at the AGM in 2025*

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis*	Akhir Masa Jabatan *End of Tenure*
Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Yustinus Linardi Ridjab	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. *Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020*	Berakhir pada RUPS tahun 2025 *Ends at the AGM in 2025*
Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Wardiman Wijaya	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. *Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020*	Berakhir pada RUPS tahun 2025 *Ends at the AGM in 2025*

Ketua Komite Audit

Head of the Audit Committee

DRS. HERBUDIANTO
Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

*Profil Bapak Drs. Herbudianto dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.
**Mr. Drs. Herbudianto profile can be seen in the Company Profile Chapter.*

YUSTINUS LINARDI RIDJAB
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	48 tahun *48 years of age*
Pendidikan *Education*	• Sarjana Teknik Industri di Universitas Katholik Parahyangan, Bandung *Bachelor of Industrial Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung* • Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK *Bachelor of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK* • Pasca Sarjana Product Design di Hoogeschool van Utrecht, Belanda *Master in Product Design from Hoogeschool van Utrecht, Netherlands*
Pengalaman Kerja *Employment History*	Saat ini menjabat sebagai Partner Konsultan Pajak pada CV. JSA Management; sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Production Planning Inventory Control pada PT Ateja Tritunggal Corporation (1999-2000). *Currently serves as a Tax Consultant Partner at CV. JSA Management; previously served as Supervisor Production Planning Inventory Control at PT Ateja Tritunggal Corporation (1999-2000)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

WARDIMAN WIJAYA
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	52 tahun *52 years of age*
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok *Bachelor of Economics from University of Indonesia, Depok*
Pengalaman Kerja *Employment History*	• *Senior Manager* di PT Mitra Konsultan (2014-2019) *Senior Manager at PT Mitra Konsultan (2014-2019)* • *Manager* Pengendalian Internal Tanada Group (2014) *Internal Control Manager in Tanaga Group (2014)* • *Financial Controller* di Vision Group (2006-2013) *Financial Controller in Vision Group (2006-2013)* • *Manager* Pengendalian Internal dan *Corporate Finance* di Yuwono Group (2003-2006) *Internal Control and Corporate Finance Manager in Yuwono Group (2003-2006)* • *Manager* Akuntansi di Ristia Group (2001-2003) *Accounting Manager in Ristia Group (2001-2003)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Finzone Prima Solusindo sejak 2019 *Currently serves as Director at PT Finzone Prima Solusindo since 2019*

Independensi Komite Audit / *Independence of the Audit Committee*

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Ketua Komite Audit *Head of Audit Committee*	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.*	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. *S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.*	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. *S/he has a relationship of Company's share ownership.*	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. *S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.*	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. *S/he serves as a member of political party, local government official.*	X	X

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2024, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Audit *Head of Audit Committee*	4	4	100%
Yustinus Linardi Ridjab	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	4	100%
Wardiman Wijaya	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan Fungsi Kepatuhan serta Manajemen Risiko di Perseroan selama tahun 2024; dan
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja dan temuan Audit Internal.

Report on the Implementation on the Audit Committee's Work Program

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to ensure that all processes within the Company have been carried out based on applicable regulations. The things that have been carried out by the Audit Committee during 2024 were as follows:

1. *Reviewing the financial information for the Company to publish;*
2. *Evaluating the performance of public accountants and/or public accounting firms that audit the Company's Annual Financial Statements;*
3. *Reviewing the implementation of Compliance Function and Risk Management in the Company during 2024; and*
4. *Providing suggestions to the Board of Commissioners regarding the Internal Audit's establishment, procedures, work plans and findings.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi, sebagaimana telah diatur dalam Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.

Sebagai komite di bawah Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya pada berbagai hal terkait kebijakan nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee is a sub-committee of the Board of Commissioners to help the Board with its supervisory responsibilities and duties, particularly those pertaining to remuneration and nomination policy. The Company's Nomination and Remuneration Committee was constituted according to Board of Commissioners Decree No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020, in establishing the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai suatu pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

The Company has formed Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the Committee's the operating guideline in compliance with FSA Regulation No. 34/2014 based on Decree of the Board of Commissioners dated September 28, 2020 on the Establishment of Guidelines for Nomination and Remuneration Committee.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

a. Fungsi Nominasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination & Remuneration Committee

Based on the Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as follows:

a. Nomination Function:
- *Making recommendations to the Board of Commissioners about the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; Nomination processes and criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
- *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmark developed as assessment materials;*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- *Providing suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programs; and*
- *Submitting suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.*

b. Remuneration Function:
- *Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policy, and amount; and*
- *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Jabatan *Position*	**Tugas** *Duties*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Committee*	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi. *Assist the Board of Commissioners in making recommendations about the performance and evaluation of the Board of Directors.*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. *Assist the Chairman of the Nomination and Compensation Committee in making suggestions on the Board of Directors' evaluation, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.*

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Dasar Pengangkatan** *Legal Basis*	**Akhir Masa Jabatan** *End of Tenure*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Committee*	Drs. Herbudianto	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020. *Decree of the Board of Commissioners No. 001/ SKKOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020.*	Berakhir pada RUPS tahun 2025 *Until the 2025 AGM*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	Luhur Dino Herlambang	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020. *Decree of the Board of Commissioners No. 001/ SKKOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020.*	Berakhir pada RUPS tahun 2025 *Until the 2025 AGM*

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis*	Akhir Masa Jabatan *End of Tenure*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	Luhur Iwan Hernadi	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020. *Decree of the Board of Commissioners No. 001/ SKKOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020.*	Berakhir pada RUPS tahun 2025 *Until the 2025 AGM*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	Vibhav Panandiker	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKDEKOM/VCI/VI/2022 tanggal 29 Juni 2022 *Decree of the Board of Commissioners No. 002/SKDEKOM/VCI/VI/2022 dated on June 29, 2022*	Berakhir pada RUPS tahun 2025 *Until the 2025 AGM*

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Laporan Gabungan PT Victoria Care Indonesia Tbk ini.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Profile of Chairman and Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the section of Profile of Board of Commissioners in this Combined Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk.

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Committee*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination And Remuneration Committee Member*
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.*	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. *S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.*	X	√
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. *S/he has a relationship of Company's Share ownership.*	X	√
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit. *S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.*	X	√
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. *Serves as a member of political party, local government official.*	X	X

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present. The Nomination and Remuneration Committee had meetings a total of 3 (three) times in 2024, with the following attendance levels:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Committee*	3	3	100%
Luhur Dino Herlambang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	3	3	100%
Luhur Iwan Hernadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	3	3	100%
Vibhav Panandiker	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	3	3	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan.

Report on the Nomination snd Remuneration Committee's Work Program

In 2024, Nomination and Remuneration Committee performed its duties, which included supporting the Board of Commissioners in reviewing risk management implementation to ensure that the risk management framework has adequately protected the Company against all risks.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perseroan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar *feedback*, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

Appointment of the Corporate Secretary on a Legal Basis and Appointment of the Corporate Secretary as an Officer

The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Corporate Secretary existence is regulated by POJK No. 35/ POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

ALFONSA SHEILA WIDYATNA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	43 tahun *43 years of age*
Pendidikan *Education*	Strata Dua di Universitas Tarumanagara, Jakarta *Master's Degree from Tarumanagara University, Jakarta*
Pengalaman Kerja *Employment History*	• *HR Operation and Engagement*, PT Dynamo Media Network/Kumparan (2018-2019) • *Human Resource Business Partner*, PT Sale Stock Indonesia (2017-2018) • *Head of People Policy, Administration and Employee Desk*, PT Sale Stock Indonesia (2016-2017) • *Marketing, Sales & Business Development Division Head*, PT Mustika Manis Utama (2014-2016) • HCM, GA, HES and Legal Division Head, PT Mustika Manis Utama (2012-2014) • HRD, GA and Legal Manager, PT Victoria Care Indonesia (2010-2012) • *Senior Legal and HRD Officer*, PT Angkasa Indah Mitra (2008-2010) • *Corporate Secretary and Legal Officer*, PT Jakarta Setiabudi International Tbk (2006-2008) • *Legal Officer*, PT Bank Mayapada International Tbk (2005-2006
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Keputusan Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 007/SK-DIR/VCI/IX/2020, tanggal 28 September 2020 *Decree of the Company's Board of Directors No. 007/SK-DIR/VCI/IX/2020 on September 28, 2020*
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama *Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders*	Tidak ada *None*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lain.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan juga bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Corporate Secretary plays a critical role in implementing corporate governance with at least four primary responsibilities, as follows:

1. *Monitoring the Capital Market's development, particularly its current rules and regulations;*
2. *Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the Capital Market's rules and regulations;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance implementation, including:*
    - *Public disclosure of information, including the availability of information on the website of Issuer or Public Company;*
    - *Submission of reports to Financial Services Authority on a timely basis;*
    - *Organizing and recording the General Meeting of Shareholders;*
    - *Coordinating and recording the meetings of the Boards of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
    - *Implementing an orientation program for the Boards of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As the Company's liaison officer with shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Corporate Secretary is also responsible for convening and attending the Board of Directors' meetings and preparing their minutes of meeting, and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors' reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Corporate Secretary is further responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbarui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, termasuk dalam melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan Governansi Korporat dan kebijakan Perseroan lain kepada pihak internal dan eksternal Perseroan.

Another Corporate Secretary's responsibility is coordinating secretarial activities within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders on a minimum annual basis, including dissemination of the Corporate Governance and other corporate policies among the Company's internal and external stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai *liaison officer* Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, baik pemegang saham, regulator, media maupun masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga telah mendukung pelaksanaan rapat Manajemen, baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat Direksi, serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2024. Sekretaris Perusahaan juga menjamin ketersediaan informasi penting terkait Perseroan yang perlu untuk diketahui oleh publik dan memastikan seluruh pelaporan Perseroan pada tahun 2024 telah dilaksanakan secara tepat waktu.

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

In 2024, the Company's Corporate Secretary has fulfilled duties and responsibilities as a liaison officer of the Company with external stakeholders, including shareholders, regulators, the media and the public. She has also supported the implementation of Management meetings, both Board of Commissioners and Board of Directors meetings, as well as organized the General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year. The Corporate Secretary also ensures the availability of important information related to the Company as required for the public and ensures that all Company's reporting in 2024 has been carried out in a timely manner.

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya jika memungkinkan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil laporan ini.

Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of the duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible. Training and competence growth for the Corporate Secretary are included in the Company Profile chapter in this report.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan governansi korporat.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) dan menyusun Piagam UAI sebagai pedoman kerja bagi UAI sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020.

The Company has established an Internal Audit Unit (IAU) and IAU Charter for its operating guidelines in accordance with FSA Regulation No. 56/2015 based on the Board of Directors' Decree No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020.

Fungsi dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:
   a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;

Functionsand Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for the following in carrying out its duties:

1. *Planning and conducting yearly internal audit operations in line with the Company's goals and risk priorities;*
2. *Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in compliance with business regulations.*
3. *Making recommendations for improvement and provide objective information on audited activities to management at all levels;*
4. *Preparing and submitting a report on audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Monitoring, assessing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;*
6. *Assisting the Audit Committee;*
7. *Establishing program to assess the quality of its internal audit efforts; and*
8. *Conducting further inspections as required. To enhance its effectiveness, the Internal Audit Unit has the authority to incorporate the following:*
   a. *Gaining access to all pertinent information concerning the Company's obligations and operations;*

b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

b. Direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
c. Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and
d. Aligning its operations with those of external auditors.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal disusun sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Unit Audit Internal. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Unit Audit Internal dalam Piagam Unit Audit Internal menjadi pedoman praktis bagi Unit Audit Internal dalam penerapan Governansi Korporat di Perseroan. Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 006/SK-DIR/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 28 September 2020.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter was created to serve as a guide for the Internal Audit Unit in comprehending the regulations pertaining to the Internal Audit Unit's Work Guidelines. The Internal Audit Unit's Work Guidelines and Regulations outlined in the Internal Audit Unit Charter provide practical instructions for implementing Corporate Governance inside the Company. The Company's Internal Audit Unit Charter has been approved by Decree No. 006/SK-DIR/VCI/IX/2020 on the Establishment of Internal Audit Unit dated September 28, 2020.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala Pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan/atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Structure and Position Of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is assisted by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and submit reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorized authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Explanation of UAI's organizational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform duties.*
4. *The Head of Internal Audit Unit is entirely and immediately accountable to the President Director.*
5. *Members of the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit.*

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Chairman of the Internal Audit

DAVID WILYANTO
Kepala Audit Internal
Chairman of the Internal Audit

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	48 tahun *48 years of age*
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari STIE IBii Jakarta tahun 2001 *Bachelor of Economics in Accounting from STIE IBii Jakarta in 2001*
Pengalaman Kerja *Employment History*	Manager Internal Audit di PT Novell Pharmaceutical (2011-2012) *Internal Audit Manager at PT Novell Pharmaceutical (2011-2012)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 *Board of Directors' Decree No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 *Board of Directors' Decree No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020*
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama *Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders*	Tidak ada *None*

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Qualification/Certification as An Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2024

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Di tahun 2024, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2024

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

IAU performed a supervisory work program in 2024 with the following intentions and objectives:

Kegiatan *Activities*	**Rencana** *Plans*	**Realisasi** *Realisation*	**Pencapaian** *Achievement*
Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap standar operasional Perseroan untuk semua departemen. *Conduct inspections and assessments of the operating standards of the Company's various departments*	Melakukan wawancara dengan kepala departemen dan melakukan pemeriksaan dokumen atau data terkait dengan standar operasional Perseroan. *Conduct interviews with department leaders and the verification of papers or data pertaining to the Company's operating standards.*	Pemeriksaan dan penilaian dimasukkan ke dalam kertas kerja audit internal yang disusun berdasarkan standar operasional Perseroan dan memberikan saran perbaikan untuk yang belum sesuai dengan standar operasional Perseroan. *Inspections and evaluations are included in the internal audit work document, which is created in line with the Company's operating requirements and includes recommendations for improving those that are not in compliance.*	100%
Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya. *Examine the efficiency and efficacy of the Company's financial, accounting, operational, and other policies.*	Melakukan diskusi dengan kepala departemen untuk mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan data, dan memberikan saran perbaikan. *Conduct talks with department leaders to ascertain issues, verify data, and provide recommendations for improvement.*	Permasalahan yang ditemukan dibuatkan laporan audit internal bersama dengan saran perbaikannya dan dilaporkan dan dibahas dengan Direktur. *Internal audit findings are documented in an internal audit report, together with recommendations for improvement, and are communicated to and reviewed with the Director.*	100%

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountant is the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun *Year*	**Nama Akuntan** *Accountant's Name*	**Nama Kantor Akuntan Publik** *Name of Public Accounting Firm*	**Opini** *Opinion*	**Biaya** *Fee*
2024	Benediktio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar *Fair*	Sekitar Rp619juta *Around Rp619 million*
2023	Benediktio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar *Fair*	Sekitar Rp588 juta *Around Rp588 million*
2022	Benediktio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar *Fair*	Sekitar Rp546 juta *Around Rp546 million*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi governansi korporat. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai Perseroan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal untuk berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company is dedicated to establishing an internal control system as a means of enhancing corporate governance. This is because, as a newly public business, the Company does not yet have an internal control structure in place to ensure financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realization of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2024

Audit Internal mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan sesuai dengan indikator evaluasi yang terdiri dari:

Review on the Effectiveness of 2024 Internal Control System

Internal Audit evaluates the effectiveness of system implementation continuous control in accordance with the indicators evaluation consisting of:

1. Pengujian pengendalian lingkungan;
2. Pengujian atas penilaian risiko;
3. Pengujian aktivitas pengendalian;
4. Pengujian informasi dan komunikasi; dan
5. Pengujian pemantauan.

Hasil evaluasi tahun 2024 menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu mengamankan aset operasional dan keuangan secara efektif.

1. Testing on environmental control;
2. Testing on risk assessment;
3. Testing on control activities;
4. Testing on information and communication; and
5. Testing on monitoring.

Result of the 2024 evaluation showed that the implementation the internal control system has been running well in accordance with applicable regulations. Quality of implementation also considered adequate and able to secure assets operational and financial effectively.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System [OJK E3]

Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan.

Perseroan senantiasa melaksanakan pengendalian risiko dan pengelolaan kebijakan Perseroan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk mewujudkan kegiatan operasi Perseroan yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut, misalnya menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi, mengkaji dan/atau negosiasi kontrak sedemikian rupa sehingga kepentingan Perseroan terlindungi secara hukum.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan selalu melakukan evaluasi risiko melalui *assessment* manajemen risiko sehingga dapat meminimalkan potensi risiko.

The Company is aware of that the course of the Company's operations is inseparable from various risks, both those risks which are under control and those that are beyond the Company's control. Therefore, the Company realizes the importance of risk management in an integrated, optimal and sustainable manner.

The Company continues to carry out risk control and management of company policies in an integrated and sustainable manner to realise a sound company operations and be able to generate optimal profits.

The Company is obliged to identify the possibility of risks both external and internal. Based on this identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks, for example using insurance that is relevant to the transaction, reviewing and/or negotiating contracts in such a way that the interests of the Company are legally protected.

The Company always monitors and reviews risks regularly, hence these risks are expected to be mitigated so as not to significantly reduce the value of the Company, but the Company is also aware of risks that are out of control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimise potential risks.

Perseroan membentuk tim dan/atau forum manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dalam rangka menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan pada seluruh aktivitas yang dilakukan di seluruh unit kerja.

The Company forms a team and/or risk management forum that gives consideration in decision making, in order to handle new work that has not been done by the Company in all activities carried out in all work units.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perseroan. Dengan demikian pemangku berkepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

The Company is committed to transparently disclosing risks that can significantly affect the value of the Company. Thus, the stakeholders can calculate the relevant risks when conducting business transactions with the Company.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Types of Risks Encountered [OJK E3]

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, governansi korporat, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasikan secara saksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled and minimized by implementing the prudential, corporate governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memiliki risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang perlu dikelola secara tepat untuk mencegah kemungkinan timbulnya beragam dampak negatif yang dapat menghambat proses bisnis atau mengganggu aspek sosial dan lingkungan. Implementasi manajemen risiko wajib dilaksanakan oleh seluruh unit yang terpapar risiko, serta dipertanggungjawabkan kepada Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Company's business activities have economic, social, and environmental risks that require a proper management to prevent possibility of various negative impacts as they potentially hinder business processes or disrupt social and environmental aspects. All units exposed to risk shall apply risk management to be accountable to the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners.

Berdasarkan hasil identifikasi dan pengukuran profil risiko, Perseroan menemukan setidaknya ada beberapa risiko yang dinilai dapat berdampak terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan, yaitu:

Based on the results of risk profile's identification and measurement, the Company has found several risks to consider of having impacts on the Company's sustainability performance, namely:

Risiko Pesaing Usaha

Kompetitor yang masuk ke dalam industri kosmetik dan toiletris yang memiliki kegiatan usaha yang serupa dengan Perseroan cukup banyak. Terdapat banyak kompetitor Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor jenis kosmetik dan toiletris yang sama dengan harga dan kualitas yang bersaing. Banyaknya kompetitor yang terjun dalam kegiatan usaha ini menyebabkan

Business Competition Risk

There are numerous competitors in the cosmetics and toiletry market with similar business operations to the Company. Several competitors of the Company engage in producing and distributing similar cosmetics and toiletries with competitive prices and quality. The abundance of competitors in this industry has led to fierce struggle for the current market share. Given the numerous competitors

timbulnya persaingan yang ketat dengan memperebutkan pangsa pasar yang ada. Dengan banyaknya kompetitor yang menyediakan produk yang sejenis dengan Perseroan, konsumen akan memiliki kriteria tersendiri dalam memilih produknya. Jika Perseroan tidak dapat menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen, maka konsumen dapat memilih produk lain ketimbang produk Perseroan sehingga akan berdampak merugikan pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

offering products akin to the Company's, buyers will have distinct reasons for selecting their purchases. If the Company fails to adjust to consumer demands, consumers may opt for alternative items, leading to negative consequences for the Company's business operations and financial results.

Risiko Kekuatan Merek

Kekuatan merek merupakan salah satu elemen pendukung yang sangat penting atas keberhasilan suatu produk. Perseroan saat ini memiliki beberapa merek yang mempunyai posisi yang baik di pangsa pasar. Untuk membangun kekuatan suatu merek diperlukan kombinasi antara pemahaman tentang konsumen yang baik, kreativitas yang mumpuni, dana, dan waktu yang cukup.

Kekuatan merek juga dipengaruhi oleh reputasi yang baik serta kepercayaan di kalangan konsumen. Jika Perseroan lalai atau melakukan kesalahan dalam memelihara posisi kekuatan merek yang dimiliki, terdapat risiko di mana reputasi merek produk Perseroan akan menurun sehingga kepercayaan konsumen terhadap prinsipal merek menurun. Akibatnya, konsumen akan lebih mempercayai merek lain dan membeli produk dari merek lain dibandingkan dengan produk Perseroan sehingga penjualan Perseroan menurun dan membawa dampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

Brand Strength Risk

Brand strength is a critical component of a product's success. Currently, the Company has various brands that are well-positioned in terms of market share. To develop a brand's power, a combination of a strong knowledge of customers, strong innovation, appropriate cash, and patience is required.

Brand strength is also determined by a company's reputation and customer trust. If the Company is careless or makes a mistake in defending its brand power position, there is a danger that the brand reputation of the Company's goods may deteriorate, resulting in a fall in customer trust in the brand principles. As a consequence, customers will place a higher premium on other brands and purchase their goods rather than the Company's, resulting in a reduction in the Company's sales and a negative effect on the Company's financial performance.

Risiko Kegiatan Distribusi dan Logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mendukung keberhasilan penjualan produk. Dengan jaringan distribusi dan logistik yang baik, *awareness* konsumen terhadap produk dapat ditingkatkan dan kepuasan konsumen akan meningkat karena konsumen dapat menjangkau produk Perseroan dengan lebih mudah. Jaringan distribusi yang baik bergantung pada operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

Gangguan pada jaringan distribusi dan/atau kegiatan logistik akan menghambat persebaran produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pangsa pasar yang sudah direncanakan. Apabila konsumen ingin membeli suatu produk dan tidak bisa disediakan oleh Perseroan karena

Distribution and Logistics Activities Risk

A strong and efficient distribution network is critical to the Company's success in product sales. With an effective distribution and logistics network, consumer awareness of the product and customer happiness could be raised, as customers can more readily access the Company's items. A successful distribution network is dependent upon logistics operations, which include the process of delivering and managing product inventories along the distribution channel.

Disruptions in the distribution network and/or logistical operations will make it more difficult to distribute the product to the intended location at the projected market share potential. If a customer is willing to purchase a product but the Company is unable to deliver it due to disruptions in

terdapat gangguan pada jaringan distribusi atau logistik, terdapat kemungkinan konsumen akan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan konsumen terhadap Perseroan dan berpotensi untuk konsumen memilih kompetitor lain, sehingga potensi pangsa pasar Perseroan berkurang dan berdampak merugikan untuk penjualan dan pendapatan Perseroan.

the distribution network or logistics, it is possible that consumers would seek other products to suit their demands. This may result in customer dissatisfaction with the Company and the possibility for consumers to go to other rivals, reducing the Company's potential market share and negatively impacting sales and revenues.

Risiko Keamanan Produk Secara Umum

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri kosmetik dan toiletries, Perseroan memiliki keterkaitan dengan berbagai risiko, termasuk kontaminasi produk, kedaluwarsa, produk rusak atau pemalsuan produk. Apabila produk Perseroan di pasaran mengalami hal-hal tersebut, maka Perseroan berkemungkinan akan menarik produk-produknya. Perseroan juga dapat diminta pertanggungjawaban apabila produk Perseroan menyebabkan penyakit, luka, atau kematian. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian untuk Perseroan.

General Safety Risk

As a cosmetic and toiletries firm, the Company is exposed to a variety of hazards, including product contamination, expiry, damage, and counterfeiting. If these events occur with the Company's goods on the market, the Company is likely to remove the items. Additionally, the Company may be held accountable if its goods cause disease, damage, or death. This might result in the Company incurring losses.

Perseroan dapat diwajibkan untuk menarik produk-produknya bila produk tersebut terkontaminasi, tercampur, menyalahgunakan nilai mutu (*misbranded*), atau apabila ada unsur sengaja merusak. Penarikan produk dari pasar secara besar-besaran dapat mengakibatkan kerugian signifikan yang disebabkan oleh biaya pelaksanaan penarikan tersebut, termasuk pemusnahan barang-barang dalam persediaan, dan kerugian penjualan karena ketidaktersediaan produk tersebut untuk jangka waktu tertentu. Perseroan juga dapat memiliki tanggung jawab apabila penggunaan produk Perseroan mengakibatkan cedera, penyakit, atau kematian. Hal ini dapat terjadi karena tindakan sengaja oleh pihak ketiga atau kontaminasi produk atau turunnya kualitas produk pada tahapan pembelian bahan baku, produksi, transportasi dan proses penyimpanan. Material yang merusak tersebut dan tidak terdeteksi atau teridentifikasi oleh Perseroan dengan menggunakan prosedur standar Perseroan mungkin terdapat pada bahan baku atau masuk pada saat proses produksi, atau dapat terjadi saat perpindahan produk yang tidak sesuai prosedur pada saat di gudang penyimpanan atau distributor yang bekerja sama dengan Perseroan.

The Company may be obliged to recall its goods if they are contaminated, mixed, misbranded, or include an element of deliberate harm. A large-scale recall of a product from the market may result in enormous losses owing to the recall's associated expenses, including the destruction of items in stock and lost revenues due to the product's temporary unavailability. Additionally, the Company may be liable if the use of its goods results in harm, disease, or death. This may occur as a result of third-party purposeful acts or as a result of product contamination or deterioration of product quality throughout the acquisition of raw materials, manufacturing, shipping, and storage processes. The damaging item that the Company does not discover or identify using its usual processes may be present in raw materials or introduced during the manufacturing process, or it may occur during product transfers that do not follow warehouse or distribution protocols.

Risiko Pengadaan Produk

Dengan menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor produk prinsipal-prinsipal merek, sehingga Perseroan bergantung terhadap produk yang dikirimkan oleh prinsipal merek. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen bergantung pada kemampuan prinsipal merek

Product Procurement Risk

By acting as a distributor for brand principals, the Company is dependent on the items provided by brand principals. The Company's capacity to address customer demands is contingent upon brand principles meeting demand, brand principals offering competitive pricing, and logistical

memenuhi permintaan, harga yang ditawarkan prinsipal merek, serta dukungan logistik. Perseroan mendapatkan produk melalui impor dari prinsipal-prinsipal merek, maka dari itu Perseroan wajib tanggap beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dengan efektif dan tepat waktu sehingga Perseroan tidak mengalami keterlambatan dalam melakukan proses impor produk prinsipal merek. Kegagalan prinsipal merek dalam memenuhi kebutuhan Perseroan dapat meningkatkan risiko kegagalan Perseroan untuk menjual produknya kepada konsumen sehingga konsumen dapat berpindah ke produk kompetitor. Harga yang ditawarkan prinsipal merek juga menjadi peran penting untuk Perseroan bersaing di pangsa pasar yang ada. Apabila harga yang ditawarkan prinsipal merek terlalu tinggi, Perseroan akan sulit untuk menentukan harga penjualan produk yang bersaing dengan kompetitor di pangsa pasar. Harga yang tidak bersaing dapat meningkatkan risiko turunnya permintaan pasar terhadap produk karena konsumen beralih ke produk yang memiliki harga yang lebih murah.

assistance. Because the Company acquires goods via imports from brand principals, it must be responsive to changes in customer preferences in a timely and efficient way in order to avoid delays in the import process for brand principal items. When brand principles fail to suit the Company's requirements, the danger of the Company failing to sell its goods to customers increases, and consumers migrate to competitor products. The pricing supplied by the brand's primary also has a significant effect in the Company's ability to fight for current market share. If the brand main charges an excessive price, the Company will have difficulty determining the selling price of items that compete with rivals for market share. Prices that are not competitive might raise the risk of declining market demand for items as customers migrate to lower-priced alternatives.

Risiko Perubahan Gaya Hidup

Dinamika perkembangan masyarakat merupakan suatu hal yang wajar dan alami, termasuk perubahan gaya hidup dan perilaku konsumsi terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh. Kini, kesadaran konsumen terhadap kebutuhan perawatan diri juga diiringi dengan kesadaran terhadap aspek kesehatan serta keamanan dan kualitas produk yang akan digunakan. Hal ini tentu akan memengaruhi aspirasi, pilihan, dan kecenderungan konsumsi para konsumen, sehingga berpotensi menimbulkan risiko terhadap usaha Perseroan. Langkah antisipasi Perseroan adalah dengan terus mengamati dan beradaptasi terhadap perkembangan baru yang memengaruhi pola konsumsi konsumen, mengukur, dan bereaksi tepat waktu dan hemat biaya terhadap tren industri dan perubahan preferensi konsumen, serta tetap mengedepankan aspek keamanan produk.

Risk of Changes in Lifestyle

The people's dynamic changes are inevitable, including changes in lifestyle and consumption behavior towards beauty and body care products. Today, consumer awareness in the need of personal care is also accompanied by awareness in health aspect as well as product safety and quality they use. This will certainly affect their aspiration, choice, and consumption tendency, thus potentially causing risk to the Company's business. The Company's anticipatory steps are to observe and adapt to new developments that affect consumer consumption pattern, measure and react in a timely and cost-effective manner to industry trends and changes in consumer preferences, and continue to prioritize product safety aspects.

Risiko Pengendalian Mutu Bahan Baku dan Barang Jadi

Bagi Perseroan, kepuasan pelanggan sangat bergantung pada kualitas produk yang ditawarkan. Kesadaran konsumen yang semakin meningkat terhadap kualitas menjadikan Perseroan harus benar-benar memerhatikan sistem pengendalian mutu agar dapat mempertahankan loyalitas pelanggan. Potensi risiko yang mungkin timbul terhadap kualitas ini telah diantisipasi melalui penerapan sistem pengendalian mutu yang terpadu, sejak dari pemilihan

Risk of Quality Control towards Raw Materials and Finished Goods

A high-quality product is the mandatory requirement to fulfill customer satisfaction. Currently, the development on access to information and communication results in a more critical customers to fulfill their satisfaction. Satisfaction on a high-quality product greatly influences the customers' loyalty. Therefore, the Company pays close attention to integrated quality control system, ranging from selection on raw materials, processing control, room and environmental

bahan baku, pengawasan terhadap proses dan lingkungannya, hingga pengendalian mutu produk akhir. Selain memiliki sejumlah sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), sertifikasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), serta sertifikasi halal. Perseroan juga didukung oleh divisi QC (*Quality Control*) untuk memastikan keandalan kualitas barang jadi Perseroan.

condition, and quality control on finished goods. In addition to several certifications on Good Cosmetics Manufacturing (CPKB), Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), and Halal Certification, the Company is also supported by QC (Quality Control) division to ensure the reliability of the Company's finished product quality.

Risiko Produksi

Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan sangat menggantungkan keberlanjutan usahanya pada kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, untuk mengatasi potensi risiko produksi, seperti gangguan teknis, kerusakan mesin, gangguan listrik, dan lain-lain, Perseroan terus berupaya menjaga kualitas kondisi sarana dan prasarana produksi yang dimiliki, di antaranya melalui perawatan mesin secara teratur, penyediaan suku cadang, hingga penggantian mesin dan peralatan jika diperlukan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Production Risk

As a manufacturing company, the fluidity of production process is the most important factor for the Company. Technical interference, machinery failure, electrical failure, and the like, will hinder the overall operational activity. Therefore, the Company continues to maintain its production process through the readiness of its facilities and infrastructures, including routine maintenance of production machineries, provision of spare parts, as well as upgrading machineries based on the current technology development.

Risiko Ketergantungan Bahan Baku

Kelancaran produksi bergantung pada kelancaran ketersediaan bahan baku. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko apabila pasokan bahan baku tidak sesuai kebutuhan, baik jumlahnya, kualitasnya, maupun waktu pengirimannya. Untuk mengantisipasinya, Perseroan telah menerapkan strategi pengelolaan bahan baku dan pasokannya secara ketat dengan standar yang tinggi.

Risk of Raw Material Supply

Availability of raw materials is also important for a smooth production. A potential risk will arise if the supply of raw materials is not as needed in terms of quantity, quality, and delivery time. Therefore, the Company has implemented a strategy of managing raw materials and supplies strictly with high standards.

Risiko Perizinan

Berbagai persyaratan dan perizinan dari instansi dan lembaga terkait mutlak diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Guna mengantisipasi potensi risiko yang terkait dengan permasalahan perizinan tersebut, Perseroan selalu melengkapi semua persyaratan, termasuk persyaratan administrasi maupun kelengkapan dokumen-dokumen pendukung sehingga perizinan tetap dapat diperoleh dan dipertahankan, serta diperbarui sesuai peraturan terbaru.

Risk of Licensing

Various requirements and permits from relevant agencies and institutions are absolutely necessary to carry out the Company's business activities. In order to anticipate the potential risk related with the issue, the Company always completes all requirements, including administrative requirements and completeness of supporting documents so that permits can still be obtained and maintained, and updated in accordance with the latest regulations.

Risiko Peluncuran Produk

Penawaran produk ke pasaran tentu menjadi aktivitas utama Perseroan untuk mendorong pertumbuhan usaha. Seiring dengan perubahan dan peningkatan kebutuhan konsumen terhadap produk-produk, penawaran dan peluncuran produk baru Perseroan memerlukan ketepatan strategi yang sesuai dengan perkembangan situasi maupun tren yang sedang terjadi agar produk baru yang diluncurkan dapat diterima konsumen dengan baik. Untuk menghindari risiko kegagalan

Risk of Product Launch

Product offering to the market is certainly the Company's main activity to encourage business growth. Along with changes and increasing consumer needs for products, the Company's new product offerings and launches require accurate strategies that are in accordance with recent development and trends for the new product launch can be well received by consumers. To avoid the risk of failure in product launch, the Company constantly monitors the

dalam peluncuran produk, Perseroan senantiasa memantau perkembangan terbaru di industri produk kecantikan dan perawatan tubuh, memastikan jalur distribusi dan kapasitas produksi sudah tersedia, dan mengutamakan jalur *online* melalui platform *e-commerce* dan media sosial untuk melakukan peluncuran produk baru yang secara biaya lebih efisien namun sangat efektif dalam menjangkau konsumen secara luas.

latest developments in the beauty and body care products industry, ensures that distribution channels and production capacity are available, and prioritizes online channels through e-commerce platforms and social media to launch new products, which is more cost-efficient yet very effective in reaching consumers widely.

Risiko Pendanaan

Beberapa risiko pendanaan yang dapat timbul adalah tidak memperoleh pendanaan, tidak mendapat perpanjangan pendanaan, atau mendapat pendanaan namun dengan persyaratan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang. Munculnya berbagai risiko pendanaan tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, profitabilitas, hasil operasional, dan kemampuan kinerja Perseroan. Langkah antisipasi yang dilakukan Perseroan adalah mempersiapkan alternatif sumber pendanaan dengan pertimbangan yang tidak merugikan dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Risk of Funding

Funding risk consists of inability to obtain funding or get funding extension, or obtaining funding extension but with certain unfavorable limitations for the Company in the future. The emergence of these funding risks may impact materially to the Company's business activities, financial condition, profitability, operational achievement and performance capability. Therefore, the Company prepares alternative source of funding with consideration to not cause losses in the short term or long-term.

Risiko Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan operasional usahanya, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar dengan pengelolaan yang baik agar dapat memperlancar operasi, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengelola aspek ketenagakerjaan melalui pendekatan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan, penerapan kebijakan K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta program pelatihan dan pengembangan karyawan.

Risk of Employment

With a massive need of employees to carry out its business operational, the Company is expected to maintain and develop its resources. The Company's inability to manage employment aspect will interfere the operational smoothness, and reduce productivity and also performance achievements. Therefore, the Company constantly manages its employees by complying towards the law and regulations in employment, implementing of OHS policy to establish a conducive working environment as well as employee training and development program.

Risiko Masyarakat

Sebagai bagian dari warga masyarakat, keberadaan Perseroan di lokasi operasionalnya tentu berdampak terhadap masyarakat sekitar. Untuk menjaga keharmonisan hubungan, Perseroan berusaha memastikan setiap aktivitas operasionalnya tidak berdampak negatif, akan tetapi memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Risk of Surrounding Society

The Company's existence within the society, particularly on its factory, may impact the surrounding society. To maintain harmonious relation with the nearby society, the Company strives to ensure that its operational process does not cause negative impact to the nearby society, but provides greater benefits to the community and surrounding environment.

Risiko Permasalahan Hukum

Manajemen Perseroan dapat menjadi pihak dalam litigasi, perselisihan hukum, tuntutan atau proses pemeriksaan yang timbul dari kegiatan usaha sehari-hari. Keterlibatan dalam permasalahan hukum tersebut dapat mengganggu

Risk of Legal Issues

The Company or every member of its Board of Directors and Board of Commissioners from time to time may become one of the parties in litigation, legal disputes, claims or legal examination process due to their daily business

reputasi Perseroan dan berdampak negatif terhadap citra *brand* dan produk. Perseroan mengatasi risiko tersebut dengan senantiasa taat dan patuh pada ketentuan hukum yang berlaku dan telah mempersiapkan tim legal untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan hukum yang melibatkan Perseroan.

activities. Involvement in these legal issues may interfere with the Company's reputation and negatively affect the brand image and products. The Company overcomes the risk by always obeying and complying with applicable legal provisions and has prepared a legal team to help resolve various legal issues involving the Company.

Risiko Fluktuasi Valuta Asing

Secara umum, fluktuasi valuta asing dapat berpengaruh kepada arus kas, aset, maupun kewajiban Perseroan, yang berpotensi menimbulkan kerugian pada sisi aset dan arus kas masuk. Namun, nilai transaksi Perseroan dalam bentuk valuta asing tidaklah signifikan dan asumsi nilai tukar yang konservatif dalam penyusunan anggaran tahunan sudah cukup untuk menjaga kinerja keuangan Perseroan tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar valuta asing.

Risk of Foreign Exchange Fluctuation

In general, fluctuation in exchange rates may influence the Company's cash flows, assets, or liabilities. Therefore, the Company may suffer losses in assets and incoming cash flows. However, there is no transaction in foreign currency on the Company's revenues. The assumption of a conservative exchange rate in making an annual budget is sufficient to keep the Company's financial performance not significantly affected by fluctuations in foreign exchange rates.

Risiko Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku di Indonesia

Pemerintah telah menetapkan serangkaian ketentuan hukum, baik berupa undang-undang maupun peraturan-peraturan bagi setiap pelaku usaha. Ketentuan tersebut bertujuan untuk memastikan setiap perusahaan melaksanakan kewajibannya untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan dari dampak yang merugikan. Ketidakmampuan Perseroan untuk menaati setiap ketentuan yang berlaku akan mengganggu operasional usahanya. Karena itu, Perseroan senantiasa memerhatikan dan memenuhi seluruh undang-undang maupun peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan usahanya.

Risk of Prevailing Law and Regulations in Indonesia

The government has determined a series of legal provisions in the form of constitutions or regulations for business entities. The purpose of these provisions is to ensure that every company has complied with the requirements in protecting all stakeholders from losses. The Company's inability to comply with all the applicable provisions will interfere its business operational. Therefore, the Company always pays attention and complies with prevailing law and regulations, especially those related to its business.

Risiko Fluktuasi

Perubahan kondisi perekonomian yang berdampak pada penurunan daya beli konsumen menjadi risiko yang harus dipertimbangkan Perseroan. Untuk mengantisipasi potensi risiko tersebut, Perseroan telah mempersiapkan berbagai inisiatif melalui penyelenggaraan program-program yang menarik, seperti potongan harga, pemberian hadiah berupa kupon belanja, dan lain-lain.

Risk of Economic Development

The Company considers the risk in the decline of consumer purchasing power due to an unfavorable economic condition. For the potential of this risk, the Company has prepared anticipation measures by presenting attractive programs such as discounts, giving away shopping voucher and others.

Risiko terkait Lingkungan Hidup

Proses manufaktur produk Perseroan meliputi penanganan, produksi, dan penggunaan bahan sesuai regulasi yang berlaku. Ketidakmampuan mengelola proses produksi dapat menyebabkan terjadinya pencemaran yang merugikan masyarakat dan lingkungan beserta ekosistemnya. Menyadari hal tersebut, Perseroan akan selalu memastikan bahwa

Risk of Environment

The manufacturing process of the Company's products consists of handling, producing, and utilizing materials as regulated. Inability to manage production process properly may cause pollution that harms the society and the environment including its ecosystem. In realizing this, the Company ensures that any residual production and solid

seluruh sisa produksi dan limbah padat atau cair yang dihasilkan telah dikelola dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

or liquid waste must be managed according to the applicable regulations in order to not pollute the environment.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2024, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2024, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.

PERKARA PENTING 2024
Legal Cases in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam perkara yang signifikan dan tidak menerima sanksi administrasi yang dapat menimbulkan dampak material, baik dalam permasalahan perdata maupun pidana.

Throughout 2024, the Company and the active members of the Boards of Commissioners and the Board of Directors were not involved in important cases and did not receive administrative sanctions that could have a material impact, both in civil and criminal subjects.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI
Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions for the Company from authorities, such as FSA or other institutions in 2024.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN
Access to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai finansial Perseroan, publikasi, produk, dan aksi korporasi melalui situs web www.vci.co.id. Informasi dalam situs tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan dengan mengirim surel ke corsec@vci.co.id atau telepon ke (021) 54368111.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.vci.co.id. The website provides information in both Indonesian and English. Stakeholders can access further information by contacting the Company's Corporate Secretary via email at corsec@vci.co.id or by telephone at (021) 54368111.

KODE ETIK
Code of Conduct

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to increase the Company's performance and stakeholder confidence. The Company's Code of Conduct and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all personnel, both in operational operations and in their role as members of the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Key Points of Code of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk

Code of Conduct Dissemination

The Company's Code of Conduct is introduced to all organizational levels and included in the employment contract for new hires in which they must understand and sign. Following that, all employees are required to conduct themselves in accordance with the Company's values and Code of Conduct in their daily operations. The Company regularly hosts events for the employees to remind and

mengingatkan dan menekankan penerapan Kode Etik bagi para karyawan.

underline the importance of Code of Conduct implementation.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep Governansi Korporat yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Statement of Implementation of Code of Conduct

In developing the concept of Corporate Governance, the Company has formulated various policies concerning Company ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the Company's code of conduct.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Total Violations of Code Conducts in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

PAKTA INTEGRITAS
Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan governansi korporat ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi governansi korporat di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personel yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance the corporate governance implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer an effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that can be used to compel the Company's employees to adhere to the corporate governance, including the following:

- *All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;*
- *To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip governansi korporat, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

The Whistleblowing System serves as a valuable tool to prevent and minimize potential violations, encompassing a wide range of areas such as business ethics, work ethics (code of conduct), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and relevant regulations. The Company is expected to consistently conduct its business activities in accordance with the principles of corporate governance, while also ensuring compliance with all relevant laws and regulations. It is advisable for employees to steer clear of any actions that may potentially breach Company regulations, business ethics, or work ethics. In line with the Company's dedication to fostering a clean and responsible work environment.

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

The Company has taken the initiative to establish and implement a violation reporting system, which aims to create a platform for employees to confidentially submit reports concerning potential violations of laws and/or regulations that pertain to the internal operations of the company.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

The purpose of this violation reporting system is to proactively identify potential issues that may arise from violations. It is crucial to prioritise and address the concerns raised through the violation reporting mechanism. This involves implementing appropriate measures, such as enforcing suitable consequences, to ensure that there is a deterrent effect for individuals who fail to comply with the rules.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblowing Reporting

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bernama 'Ruang Curhat Karyawan'.

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

In the reporting process, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran, serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Protection To Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the whistleblower on the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the whistleblower and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblower also applies to the management of the violation reporting system, parties who conduct investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Management and Method Of Handling

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. *Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.*
2. *If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.*

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2024.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-GRATIFIKASI
Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, profesional, serta prinsip-prinsip governansi korporat. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat, serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan tindakan anti-korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti-korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Company people, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, professional, as well as with the principles of corporate governance. Apart from people's behavior and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment, and to avoiding behavior or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law No. 20 of 2001 on the amendment of Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
Transparency of Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2024.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

Until the end of December 2024, the Company did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment throughout 2024.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 yang diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The whole disclosure of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2023 and December 31, 2024, which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. The financial statements of the Company are prepared and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

PENGUNGKAPAN SEGMEN OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2024, Perseroan telah menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2024.

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2024, the Company has implemented the PSAK in the 2024 audited financial statements.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report

Hingga akhir tahun 2024, Laporan Tahunan telah ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

As of the end of 2024, the Company has displayed the Annual Report on digital pages.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN

Competency Development Related to Sustainable Business [OJK E2]

Seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan memerlukan pemahaman yang sama dan mendalam terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya, melalui pengembangan kompetensi terkait kinerja keberlanjutan. Untuk itu, selama tahun 2024 karyawan Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan/seminar terkait keberlanjutan, yakni:

All parties involved in the implementation of sustainability aspects require a common and in-depth understanding of the principles of sustainability, risks, opportunities, and impacts, through the development of competencies related to sustainability performance. For this reason, during 2024 the Company's employees have attended several training programs/seminars related to sustainability, including:

Nama Pelatihan *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizer*
ESMS Structures for Beginners	Norfund
ESMS as a Vehicle for Strong Management	Norfund
Building as ESMS: How People Make Systems	Norfund
Future Proofing an ESMS	Norfund
Leadership and Tehcnology for Successful Execution of Sustainability Strategy	One GML
People-Centered Engagement: How to Engage Through Humble Leadership	Dale Carnegie
Building a Healthy Company Culture from A to Z	Ikigai Consulting Official
Sosialisasi Pengendalian Pencemaran Udara dan Emisi	Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang
Sosialisasi Bidang Penataan Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang
Bimbingan Teknis Penyusunan Program Kedaruratan B3 dan Limbah B3	Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]

Perseroan menjalankan beragam strategi usaha untuk tetap tumbuh, salah satunya dengan meluncurkan produk-produk baru dan inovatif. Perjuangan dan perjalanan yang dilakukan Perseroan menuju keberlanjutan tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik internal atau eksternal. Namun, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan nilai-nilai keberlanjutan melalui divisi-divisi terkait yang dimiliki agar tetap memberikan manfaat kepada banyak pihak: karyawan, pelanggan, mitra usaha, investor, pemerintah, masyarakat, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

The Company has various business strategies to continue to grow, one of which is by launching new and innovative products. Our efforts and journey towards sustainability is certainly inseparable from various challenges, both internal and external. However, the Company always strives to carry out sustainability values through its related divisions in order to provide benefits constantly to many parties: employees, customers, business partners, investors, government, society, and environmental responsibility.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders [OJK E4]

Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang turut menentukan keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, keberadaannya tidak dapat dikesampingkan dan harus dilibatkan agar kemajuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai.

Stakeholder is party that significantly influence the continuity of Company's operations. Therefore, their existence cannot be overlooked and must be involved to ensure the Company's short-term and long-term success.

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan komunikasi dua arah dengan menggunakan beragam saluran komunikasi yang interaktif. Diharapkan, Perseroan dapat menyerap aspirasi, keinginan, atau kebutuhan mereka sehingga setiap kebijakan yang diambil mampu memenuhi harapan dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dalam jangka panjang.

The definition of engaging stakeholders is the existence of two ways communication through the use of various interactive channels, where the Company absorbs their aspirations, expectations or needs. All policies issued by the Company will consider the expectations or needs of stakeholders, which in the end could create a long-term mutual relationship.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Dasar Pemilihan *Basis of Selection*	Pendekatan Keterlibatan *Engagement Approach*	Harapan Pemangku Kepentingan *Stakeholders' Expectation*	Tanggapan Perseroan *Company's Response*
Pelanggan *Customers*	Penting bagi Pertumbuhan Usaha *Significant for Business Growth*	• *Platform e-commerce* (Shopee, Tokopedia, dll.) • Situs Perseroan *Company Website* • Kegiatan Promosi *Brand* *Brand Promotion Activities* • Media Sosial *Social Media*	• Produk Ramah Lingkungan *Environmentally friendly products* • Produk *Value-For-Money* *Value-For-Money Product* • Kemudahan Mendapatkan Produk *Easy-to-get Products* • Layanan Pasca-Penjualan *Post-sales services* • Masukan untuk inovasi produk (contohnya komplain terkait produk) *Advice for product innovation (e.g: product complaint)*	• Ketersediaan Produk di Berbagai *Channel* Distribusi (*online*/*offline*) *Availability of products in various distribution channels (online or offline)* • Promosi Pemasaran *Marketing Promotion* • Garansi terhadap Kualitas Produk *Guarantee on Product Quality* • Layanan *Call Centre* (melalui media sosial tiap *brand* di bawah naungan Perseroan) *Call Centre (through social media for every brand under the Company)* • Menyediakan sarana informasi via *website* dan layanan belanja *online* *Providing information media via website and online platform* • Pengembangan produk yang lebih inovatif sesuai kebutuhan pelanggan *A more innovative product development based on customers' needs*
Karyawan *Employees*	Aset Perusahaan yang Penting dan Perlu Terus Dikelola serta Dikembangkan *Important Company Assets that Need Continuously Managing and Developing*	• Media Internal *Internal Media* (Whatsapp Blast, Email Blast, Talenta Blast, Media Sosial/ Social Media) • Webinar • Departemen HRD *HRD Department*	• Pengembangan Karyawan *Employee Development* • Kesejahteraan *Welfare* • Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Occupational Health and Safety (OHS)*	• Program Pelatihan dan Pengembangan *Training and Development Program* • Kesempatan Pengembangan Karier *Career Development Opportunity* • Program Retensi Karyawan *Employee Retention Program* • Penerapan K3 *OHS implementation*
Masyarakat *Community*	Pihak yang Berpotensi Terdampak atas Operasional Perusahaan *Party that is Potentially Impacted by the Company's Operational Activities*	Kegiatan TJSL *CSR Program*	Dampak Nyata yang Positif *Concrete Positive Impact*	Kegiatan TJSL meliputi Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Lingkungan *CSR Activity Consists of Education, Health, Community and Environmental Empowerment*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Dasar Pemilihan** *Basis of Selection*	**Pendekatan Keterlibatan** *Engagement Approach*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholders' Expectation*	**Tanggapan Perseroan** *Company's Response*
Pemerintah *Government*	Sebagai Regulator Kegiatan Usaha *As a Regulator of Business Activities*	Pertemuan dan Komunikasi Saat Pemenuhan dan Sosialisasi Peraturan, seperti Perizinan dan Pelaporan Kegiatan Bersama Terkait TJSL *Meetings and Communications During Compliance and Dissemination of Regulations such as Licensing and Reporting of Joint Activities Related to CSR*	Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan *Compliance and Contribution on Economic Social Environment*	• Kebijakan dan Prosedur *Policies and Procedures* • Komite Audit *Audit Committee* • Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee* • Situs Perseroan *Corporate Website* • Mendorong Pertumbuhan Ekonomi *Encouraging Economic Growth*
Pemegang Saham/Investor *Shareholders/ Investors*	Organ Tertinggi dalam Struktur Governansi Korporat yang Memiliki Hak dan yang Berinvestasi Mengharapkan Imbal Hasil *Highest Organ in the Corporate Governance Structure that has the Rights and that Invest to Obtain Benefit*	• RUPST dan RUPSLB *AGMS and EGMS* • Paparan Publik *Public Disclosure* • Laporan Tahunan *Annual Report* • Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report* • Situs Perseroan *Corporate Website* • Email Perseroan *Corporate Email*	• Pengembangan atas Kinerja Operasional dan Finansial *Development of Operational and Financial Performance* • Governansi Korporat *Corporate Governance* • Perlakuan yang Adil dan Setara *Fair and Equal Treatment*	• Publikasi Laporan dan Pengungkapan Informasi Secara Tepat Waktu *Timely Publication of Report and Information Disclosure* • Pengembalian Manfaat Secara Konsisten *Consistent Return of Benefits*
Pemasok *Supplier*	Mitra Kerja Penunjang Kelancaran Operasional *Business Partner that Supports Operational Continuity*	• Chat • *Email* • Surat-Menyurat *Correspondence* • Situs Perseroan *Corporate Website* • Pertemuan Luring *Offline Meeting*	Hubungan dan Dukungan yang Baik *Good Relationship and Support*	• Membina Hubungan Baik dengan Penyalur *Maintaining Good Relation with Distributor* • Tinjauan Kinerja secara Berkala *Periodic Business Review* • Kunjungan ke Penyalur secara berkala untuk Pengecekan dan Kontrol Area *Periodically Visit (Check and Control) to Distributor and Areas*
Komunitas/ Asosiasi Community/ Association	Wadah bersama sebagai kelompok usaha sejenis *Joint Forum as a Similar Business Group*	• *Chat* • *Email* • Telepon *Telephone* • Zoom Meeting *Offline Meeting*	Memperkuat ikatan dan saling bertukar informasi untuk kepentingan usaha *Strengthening Bond and Sharing Information for Business Interest*	Partisipasi pada pertemuan rutin *Attending Regular Meeting*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Dasar Pemilihan** *Basis of Selection*	**Pendekatan Keterlibatan** *Engagement Approach*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholders' Expectation*	**Tanggapan Perseroan** *Company's Response*
Kreditur *Creditor*	Membantu Kelancaran Usaha *Supporting Business Continuity*	• Situs Perseroan *Corporate Website* • Departemen *Finance* *Finance Department*	Pembayaran tagihan secara tepat waktu *Timely Bill Payment*	• Membina hubungan baik dengan kreditur *Maintaining Good Relation with Creditor* • Pembayaran tagihan sesuai jadwal *Timely Bill Payment as Scheduled*
Media	Membantu penyebaran informasi Perseroan *Helping socialize corporate information*	• *Press release* • *Interview* • Media *Relations* • Media *Gathering*	• Keterbukaan kinerja Perseroan *Disclosure of the Company's performance* • Hubungan baik antara kedua pihak *Good relations between the two parties*	• Memberikan press release sesuai kebutuhan *Organizing press releases as needed* • Menjadikan anggota Direksi narasumber untuk penulisan artikel *Appointing member of Board of Directors as a resource person for article writing*

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Responsible Party for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang menjadi penanggung jawab dalam pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Setiap unit kerja dalam struktur organisasi menjadi delegasi dan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan secara holistik di bawah tanggung jawab Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang menjadi penanggung jawab dalam pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Setiap unit kerja dalam struktur organisasi menjadi delegasi dan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan secara holistik di bawah tanggung jawab Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan menunjuk setiap kepala divisi untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan menunjuk setiap kepala divisi untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect*	**Penanggung Jawab** *Responsible Party*	**Tugas dan Tanggung Jawab** *Duties and Responsibilities*
Lingkungan *Environment*	Departemen HRGA *HRGA Department*	• Mencatat seluruh penggunaan kertas, air, listrik, dan BBM dari Kantor Pusat, semua cabang, dan pabrik. *Recording the use of paper, water, electricity, and BBM in Head Office, all branches, and factory.* • Melakukan kampanye dan sosialisasi penghematan penggunaan kertas, air, dan listrik. *Organizing campaign and dissemination to reduce the use of paper, water, and electricity.*
Sosial & Lingkungan *Social & Environment*	Divisi Keamanan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) *Occupational Health and Safety (OHS) Division*	Ketua | *Chairman:* Memastikan dan memantau kelancaran pelaksanaan kegiatan K3 yang sejalan dengan tujuan Perseroan sesuai persyaratan SMK3 dan regulasi yang berlaku. *Ensuring the fluidity of OHS related activities in line with the Company's goals and the prevailing requirements of OHSMS and regulations.*
		Sekretaris | *Secretary*: Memastikan dan melakukan koordinasi seluruh pelaksanaan kegiatan K3 yang sejalan dengan tujuan Perseroan sesuai dengan persyaratan SMK3 dan regulasi yang berlaku. *Ensuring and coordinating OHS activities in accordance with the Company's objectives, OHSMS requirements, and applicable regulations.*
		Anggota | *Member:* Melaksanakan setiap kegiatan K3 yang sejalan dengan tujuan Perseroan sesuai dengan persyaratan SMK3 dan regulasi yang berlaku (di pekerjaan shift). *Carrying out all activities related to OHS in accordance with the Company's objectives, OHSMS requirements, and applicable regulations (in shift duties).*
		Anggota Tanggap Darurat Tumpahan Bahan Kimia | *Member of Chemical Spills Emergency Response Team:* Melakukan pengawasan dan pengendalian kondisi tumpahan bahan kimia, bahan berbahaya dan beracun, dan darurat bencana alam. *Responsible to control spills of chemical substances, toxic and hazardous materials, and natural disaster.*

Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect*	Penanggung Jawab *Responsible Party*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
		Anggota Evakuasi & Pengendali Kebakaran | ***Member of Fire & Evacuation:*** Bertanggung jawab dalam pengendalian kondisi kebakaran, darurat bencana alam, dan evakuasi. *Responsible to control fire, natural disaster, and evacuation.*
		Anggota Tanggap Darurat Kelistrikan | ***Member of Electrical Emergency:*** Bertanggung jawab dalam pengendalian kondisi tanggap darurat bahaya kelistrikan dan alat penunjangnya. *Responsible of electrical emergency response and its supporting facilities.*
		Anggota First Aid & Kesehatan Kerja | ***Member of First Aid & Occupational Safety:*** Bertanggung jawab dalam pelaksanaan pertolongan pertama pada kecelakaan saat terjadi keadaan darurat dan kesehatan kerja. *Responsible to the provision of first aid in emergency and for occupational safety.*
		Operator Limbah B3 | ***Hazardous and Toxic Waste Operator:*** Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan penyimpanan limbah B3 sesuai dengan perizinan dan peraturan yang berlaku dengan tetap memerhatikan aspek K3. *Managing and storing hazardous and toxic waste based on the applicable permit and regulations whilst paying attention to OHS aspect.*
	Divisi Pengelolaan Limbah *Waste Management Division*	***Supervisor Engineering:*** Menangani peralatan produksi dan peralatan IPAL agar berfungsi dengan baik. *Handling production equipment and IPAL processes to run smoothly.*
		Engineering Support: Menangani peralatan produksi dan peralatan IPAL agar berfungsi dengan baik. *Handling production equipment and IPAL processes to run smoothly.*

Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect*	**Penanggung Jawab** *Responsible Party*	**Tugas dan Tanggung Jawab** *Duties and Responsibilities*
Ekonomi & Sosial *Economy & Social*	Divisi *Quality Control* *Product Quality Division*	*Quality Control* Bahan Kemas | *Packaging Quality Control:* Memastikan dan melaksanakan proses sampling dan pemeriksaan bahan kemas yang dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan. *Ensuring and conducting the process of sampling and monitoring of packaging in accordance with the applicable standards.*
		Quality Control Inspektor Penimbangan | *Quality Control Weighing Inspector:* Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses penimbangan bahan baku yang dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan dengan selalu memerhatikan standar K3. *Inspecting raw material weighing process according to the applicable procedures and the occupational health and safety.*
		Quality Control Analisis | *Quality Control Analyst:* Memastikan dan melaksanakan proses pemeriksaan bahan baku, produk ruahan, dan *retained sample* yang dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan tetap memerhatikan standar K3. *Inspecting raw materials, bulk products and retained sample according to the applicable standards whilst considering the occupational health and safety standards.*
		Quality Control Inspektor Mixing | *Quality Control Mixing Inspector:* Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses *mixing, aging*, dan *transfer bulk* yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan memerhatikan standar K3. *Inspecting the process of mixing, aging, and bulk transfer in accordance with the applicable procedures whilst considering the occupational health and safety standards.*
		Quality Control Inspektor *Labeling & Filling* | *Quality Control Labeling & Filling Inspector:* Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses *labeling* dan *filling* yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan selalu memperhatikan standar K3. *Inspecting the labeling and filling process in accordance with the applicable provisions whilst considering the occupational health and safety standards.*
		Quality Control Inspektor *Packing* | *Quality Control Packing Inspector:* Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses *packing* yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan selalu memerhatikan standar K3. *Inspecting the packing process based on the applicable procedures whilst considering the occupational health and safety.*
Sosial *Social*	Divisi CSR *CSR Division*	Tanggung jawab kegiatan TJSL diamanatkan pada masing-masing brand Perseroan yang dilakukan dengan menentukan sasaran, tujuan, hingga pelaksanaan kegiatan TJSL. *Each brand under PT Victoria Care Indonesia Tbk, is responsible for their CSR programs respectively by determining the purpose and objective to conduct CSR activities.*

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghasilkan produk-produk terbaik yang mampu memberikan manfaat bagi kebutuhan seluruh konsumen. Kami sangat memerhatikan secara cermat dan ketat berbagai faktor terkait keamanan, kehalalan, kualitas, dan proses ekstraksi yang menggunakan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan.

The Company is committed to consistently delivering excellent products that effectively address the needs of all consumers. We maintain meticulous and stringent focus on various factors related to safety, halal compliance, quality assurance, and extraction processes utilizing natural and environmentally responsible ingredients.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk menghadapi masa depan melalui pengelolaan faktor-faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh kebijakan strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

The Company's sustainable business growth hinges on investment considerations and decisions designed to shape the future through the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors and the creation of positive direct and indirect value across all strategic initiatives to enhance shareholder value.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

The success of the Company's business depends on the coverage of its connectivity, the resilience of its networks and ensuring quality connectivity to individuals, businesses and organisations that rely on it. The Company's stakeholders deem network quality and coverage as the most important material matter of our materiality and stakeholder assessment, placing it as a priority in the areas the Company addresses.

Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus menjalankan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the Company's business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry. The Company is constantly improving its internal processes to ensure operational excellence while going beyond compliance with regulatory requirements. The Company aims to create lasting value for stakeholders through its actions, hoping to generate further positive environmental, social, economic and financial impact for future generations.

Kondisi perekonomian global saat ini masih dibayangi ketidakpastian. Merujuk data IMF, hal tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan stagnan di level 3,2% hingga tahun 2025 mendatang. Kondisi ini dapat berdampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Dalam menghadapi kondisi yang penuh dengan ketidakpastian, Perseroan berupaya meningkatkan ketangguhan dan adaptabilitas terhadap semua kemungkinan yang akan berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis.

The global economy is currently facing significant uncertainty. According to IMF data, this has led to a projection of stagnant global economic growth at 3.2% until 2025. This condition could have an impact on the sustainability of the Company's business. In the face of such uncertainty, the Company is striving to enhance its resilience and adaptability to all potential scenarios that may affect its business continuity.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

Strategi keberlanjutan Perseroan ini diarahkan untuk dapat mewujudkan landasan usaha yang mampu mendorong kinerja operasional yang konsisten, adaptif, dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan akan terus berupaya untuk membangun sumber daya manusia yang dimiliki menjadi insan-insan yang profesional, berkompetensi tinggi, serta kreatif dan inovatif dengan berpedoman pada penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat.

Dalam rangka penyediaan beragam produk, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghasilkan produk-produk terbaik yang mampu memberikan manfaat bagi kebutuhan seluruh konsumen. Oleh sebab itu, Perseroan sangat memerhatikan secara cermat dan ketat berbagai faktor terkait keamanan, kehalalan, kualitas, dan proses ekstraksi yang menggunakan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal.

The sustainability strategy of the Company is designed to establish a robust business framework that promotes enduring, adaptable, and sustainable operational performance. In light of this rationale, the Company remains committed to cultivating its human resources to embody professionalism, exceptional competence, and a spirit of creativity and innovation, all while adhering to the principles of Corporate Governance.

The Company is dedicated to offering a diverse range of products, consistently striving to produce excellence products that cater to the needs of all consumers and deliver significant benefits. Due to this rationale, the Company places significant emphasis on a comprehensive evaluation of safety, halal compliance, quality assurance, and extraction methods utilising natural and eco-friendly ingredients.

To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community while addressing our material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- *Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.*
- *Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.*
- *Consumer respect and providing the finest service possible.*
- *Adhering to human rights principles while doing business.*
- *Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).*
- *Investing in human capital development.*
- *Being concern for climate change and environmental stewardship.*
- *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*

Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society and Better Planet—, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

SIGNIFIKANSI 3 (TIGA) PILAR DASAR KEBERLANJUTAN
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik

Better Business

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Governansi Korporat & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan governansi korporat yang etis, transparan, dan bertanggung jawab.	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan.	Risiko reputasi gagal menerapkan governansi korporat yang transparan dan sehat.
Corporate Governance & Ethics *Business policies and practices to ensure ethical, transparent, and responsible corporate governance.*	*Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders.*	*A reputational risk is failing to put in place transparent and sound corporate governance.*
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.	Patuh terhadap regulasi memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih baik. Dengan memahami persyaratan hukum, Perseroan dapat mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang meminimalkan risiko potensial.	• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat.
Policy & Regulation *Regulatory compliance across the Company's operations.*	*Regulatory compliance facilitates enhanced risk identification and management for the Company. Company can mitigate potential risks by implementing policies and procedures that align with legal requirements.*	• *Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations.* • *Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies.*
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan.
Economic Performance *Financial performance to deliver shareholder value and secure the long-term viability of the Company.*	*Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.*	*Hindering the Company's business continuity.*
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.	• Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk. • Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio.	• Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik. • Perubahan peraturan yang dapat memengaruhi resep dan/atau pengemasan produk.
Service Quality & Safety *Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.*	• *Delivering the Company's brand promise to consumers through product excellence.* • *Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.*	• *Reputational risk and customer claims arising from a break in the supply chain or compromised packaging outside the factory.* • *Regulatory changes that may affect product recipe and/or packaging.*

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Pelabelan Produk dan Layanan Memberi label pada produk dan layanan Perseroan dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen.	• Memenuhi persyaratan peraturan. • Memenuhi harapan dan permintaan konsumen.	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi kegiatan operasional Perseroan.
Products and Services Labelling *Labelling the Company's products and services in a responsible and transparent way for consumers.*	• *Meeting regulatory requirements.* • *Meeting consumer's expectations and demands.*	*Failure to meet stakeholder expectations on transparency of the Company's operational information.*
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.	Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen serta tetap relevan dengan perkembangan pasar.	• Biaya investasi tinggi peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti. • Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing.
Innovation *Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.*	*Meeting customer and consumer demands and staying relevant.*	• *High investment cost of equipment with uncertain commercial returns.* • *Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors.*
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.	• Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan. • Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat. • Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malapraktik.	• Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing.
Supply Chain Stewardship *Procurement policies, contractor management, and supplier relationships which address material issues across the value chain.*	• *Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with food safety standards.* • *Cost savings with stronger collaboration.* • *Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice.*	• *Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk.* • *Disruption to operations.* • *Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure.*

Masyarakat yang Lebih Baik *Better Society*

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.	• Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat. • Bekerja sama dengan masyarakat memperkuat hubungan, kredibilitas, dan eksistensi Perseroan.	• Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. • Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan akan membawa implikasi finansial.
Community Development & Inclusive Growth *Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to the Company's business activities.*	• *Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society.* • *Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence.*	• *Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale.* • *Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications.*
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan.	• Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman. • Mengurangi ketidaksetaraan (contohnya: ketidaksetaraan gender). • Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya.	• Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif.
Human Rights *Upholding strong human rights practices in the Company's operations and supply chain.*	• *Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce.* • *Reducing inequalities (e.g. gender inequality).* • *Improving productivity and resource efficiency.*	• *Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk.* • *Disruption to operations.* • *Demotivated and unproductive workforce.*

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.	• Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis dan tetap kompetitif. • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kerja tinggi. • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi.	• Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan. • Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang.
Human Capital Development *Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.*	• *Skilled and diverse employees allow the Company to deliver business strategy and remain competitive.* • *Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture.* • *Providing job opportunities for the local community where the Company operates.*	• *Challenging to attract and retain talent.* • *Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market.*
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan Perseroan.	• Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan. • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta. • *Branding* pemberi kerja yang positif.	• Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja, dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha, dan izin usaha perusahaan. • Risiko keuangan dan reputasi.
Employee Safety, Health & Well-being *Improving and maintaining the health, safety and well-being of the Company's employees.*	• *A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations.* • *Improvements in talent acquisition and retention.* • *Positive employer branding.*	• *Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate.* • *Financial and reputational risks.*

Planet yang Lebih Baik

Better Planet

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Energi Meminimalkan emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global.	• Mengurangi penggunaan energi dan emisi sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya. • Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon). • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan.	• Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi.
Energy *Minimizing GHG emissions and energy use in our operations, in line with the global climate goals.*	• *Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs.* • *Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax).* • *Aligning with targets of governments and customers.*	• *Public pressure resulting in reputational risks.* • *Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes.*
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis Perseroan untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko.	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem.	• Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal. • Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi.
Climate Change *Adapting the Company's business model to ensure resiliency to climate-related risks.*	*Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts, or extreme weather events.*	• *Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages.* • *Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks.*
Penatalayanan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama.	• Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan. • Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan.	• Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan salah satu sumber daya material utama. • Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting.
Water Stewardship *Protecting and conserving shared water resources.*	• *Efficient water management presents cost-saving opportunities for the Company.* • *Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience.*	• *Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource.* • *Regulatory risks around water as an important national resource.*

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Pengelolaan Sampah Meminimalkan limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman.	• Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya. • Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*.	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah Perseroan akan menimbulkan risiko reputasi.
Waste Management *Minimizing waste and safely disposing of hazardous materials.*	• *Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings.* • *Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle.*	*Failure to meet stakeholders' expectations in managing Company's waste impact pose reputational risks.*

Memastikan Stabilitas Finansial melalui Penerapan Praktik Bisnis yang Berkelanjutan
"Dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi yang berkelanjutan, Perseroan membangun fondasi kokoh untuk mewujudkan pertumbuhan jangka panjang, sembari memberikan kontribusi positif bagi generasi mendatang."

Achieving Financial Stability through Sustainable Business Practices
"Through the implementation of sustainable economic principles, the Company is building a strong foundation for long-term growth, while making a positive contribution to future generations."

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Performance Economic Sustainability

PT Victoria Care Indonesia Tbk senantiasa berkomitmen memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder* dalam upaya memastikan kinerja bisnis yang berkelanjutan. Dengan fokus pada pertumbuhan jangka panjang, Perseroan secara proaktif menerapkan berbagai strategi bisnis yang sesuai seperti peningkatan kapasitas produksi melalui akuisisi mesin-mesin produksi terkini guna memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Perseroan juga gencar melakukan diversifikasi produk dan memperluas jaringan distribusi, baik secara konvensional maupun melalui platform *e-commerce*, untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik domestik maupun internasional. Melalui serangkaian inisiatif strategis ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan kinerja ekonomi dan memperkuat posisi kompetitif di pasar.

PT Victoria Care Indonesia Tbk is steadfastly committed to providing value to all stakeholders while ensuring the sustainability of its business performance. With a focus on long-term growth, the Company proactively implements various strategic initiatives, such as increasing production capacity through the acquisition of state-of-the-art production machinery to meet growing market demand. Additionally, the Company is actively diversifying its product range and expanding its distribution network, both through conventional channels and e-commerce platforms, to reach a wider domestic and international market. Through these strategic initiatives, the Company aims to optimize economic performance and strengthen its competitive position in the market.

IMPLIKASI KEUANGAN AKIBAT RISIKO MAUPUN PELUANG DARI PERUBAHAN IKLIM

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change

Kendati Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim planet bumi memiliki dampak tidak langsung pada kegiatan usaha, akan tetapi Perseroan belum melaksanakan studi terkait implikasi finansial yang mencakup efek perubahan iklim maupun penilaian terkait risiko dan peluang akibat perubahan iklim yang berimplikasi pada kondisi keuangan Perseroan.

While the Company acknowledges that global climate change may have indirect implications on its operations, it has not yet conducted a study on the financial implications, including the effects of climate change and the assessment of risks and opportunities arising from climate change that may impact the Company's financial condition.

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN
Distributed Economic Value

Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 3,08% dari Rp1,36 triliun menjadi Rp1,40 triliun di tahun 2024. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

The economic value generated by the Company increased by 3.08% from Rp1.36 trillion to Rp1.40 trillion in 2024. The following table summarises the economic value received and dispersed by the Company during the financial year under review.

(Juta Rupiah | *in Million Rupiah)*

Uraian	2024	2023	2022	*Description*
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a)	1.404.132	1.362.120	1.045.721	*Direct Economic Value Generated (a)*
Penjualan Neto	1.404.132	1.362.120	1.045.721	*Net Sales*
Pendapatan Lainnya	4.850	3.225	1.374	*Other Income*
Pendapatan Keuangan	402	6	6	*Financial Income*
Laba Bruto	787.627	759.204	549.475	*Gross Profit*
Laba Operasi	234.882	249.745	148.190	*Income from Operations*
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	226.993	235.757	132.396	*Income for the Year Before Income Tax*
Laba Periode Berjalan	175.946	178.455	97.639	*Income for the Year*
Nilai Ekonomi Didistribusikan (b)	(1.228.542)	(1.184.024)	(947.908)	*Economic Value Distributed (b)*
Beban Pokok Penjualan	(616.505)	(602.916)	(496.246)	*Cost of Goods Sold*
Beban Penjualan dan Pemasaran	(393.633)	(359.428)	(271.638)	*Selling and Marketing Expenses*
Pembayaran Dividen	(70.434)	(60.372)	(46.946)	*Dividend Payments*
Beban Umum dan Administrasi	(160.595)	(152.929)	(130.423)	*General and Administrative Expenses*
Beban Lainnya	(3.367)	(327)	(598)	*Other Expenses*
Beban Keuangan	(8.291)	(13.994)	(15.800)	*Financial Cost*
Pengeluaran untuk TJSL	(172.354)	(215.448)	(23.060)	*Expenditures for CSR*

Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi

Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun *Year*	Realisasi Aset (Rp Juta) *Total Asset (Rp Million)*	Realisasi Pendapatan (Rp Juta) *Revenue Realization (Rp Million)*	Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta) *Realisation of Profit/Loss (Rp Million)*
2024	1.284.957	1.404.132	175.946
2023	1.148.235	1.362.120	178.455
2022	1.150.904	1.045.721	97.639

Realisasi pada Produk Berkelanjutan *Sustainable Products Realization [OJK F3]*

(dalam juta Rupiah | *in million Rupiah)*

Aset Portofolio Strategis *Strategic Portfolio Assets*	2024	2023	2022
	Realisasi *Realization*	Realisasi *Realization*	Realisasi *Realization*
Perawatan Tubuh dan Antiseptik *Body Care and Antiseptic*	738.395	769.745	554.905
Perawatan dan Pewarnaan Rambut *Hair Care and Coloring*	696.935	629.358	528.003
Lain-lain *Others*	3.531	3.610	1.615

Produk atau jasa berkelanjutan adalah produk atau jasa yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mampu menjaga lingkungan selama seluruh siklus bisnisnya dijalankan, dari proses awal hingga penggunaan akhir oleh pelanggan/*client*. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standardisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable products or services are those that provide environmental, social, and economic benefits, contribute to society, and conserve the environment throughout their entire lifecycle, from initial production to final consumption by the customer. The Company continues to support these sustainability efforts through established standards and optimal recommendations.

KEMITRAAN
Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan yang dimiliki, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai tenaga kerja, akan tetapi turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

The Company is dedicated to implementing a sustainable and responsible supply chain system, in alignment with its Sustainability Policy.

The Company establishes a partnership program with external third parties. By adopting this method, we guarantees a consistent labour force and enhances the quality of life, leading to increased productivity.

PRAKTIK PENGADAAN
Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip Governansi Korporat.

The Company is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Corporate Governance concepts.

Divisi *Procurement* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practices are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with the Company. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi *supplier* adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or the minimal category of GOOD is required to work with the Company for suppliers. The Company analyses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal dan UMKM jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan.

To promote an economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, the Company promotes local suppliers and the MSME who can meet the Company's needs. Local supplier is defined as business that operate in all of the Company's operational locations.

RANTAI PASOKAN
Supply Chain

Guna mendukung kelancaran operasional usaha dan meningkatkan daya saing, Perseroan menerapkan bisnisnya secara inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh mitra usaha, termasuk kepada rantai pasokannya, sepanjang memenuhi standar yang telah ditetapkan, seperti pedoman kualitas, harga, keamanan, dan ketepatan waktu pengiriman.

In order to support a seamless business operations and improve competitiveness, the Company implements an inclusive business by providing equal opportunities to all partners, including to its supply chain, as long as it meets predetermined standards, such as guidelines for quality, price, safety, and on-time delivery.

Dengan menjalankan praktik proses pengadaan yang transparan, konsisten, dan terintegrasi, Perseroan berharap dapat mendorong seluruh mitra usaha untuk berperilaku etis, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Bagi mitra rantai pasokan, Perseroan memastikan telah memenuhi ketentuan yang bersifat material yang diuraikan dalam setiap perjanjian kerja sama, seperti Sertifikasi Halal dan pedoman teknis penting lainnya.

By applying a transparent, consistent, and integrated procurement process, the Company expects to encourage all business partners to behave ethically, responsibly, and sustainably. For supply chain partners, the Company ensures the fulfilment of material requirements outlined in each cooperation agreement, such as Halal certification and other important technical guidelines.

Seluruh sumber pasokan Perseroan dipastikan dapat ditelusuri sumbernya dan dapat dipertanggungjawabkan pengadaannya oleh Departemen *Procurement*. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja mitra pasokan dan akan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan mitra yang memiliki reputasi baik. Melalui rantai pasokannya, Perseroan secara tidak langsung telah menciptakan nilai ekonomi bagi mitra kerjanya, khususnya kelompok usaha berskala Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM).

The Company guarantees that all sources of supply are traceable and their procurement can be accounted for by the Procurement Department. From time to time, the Company assesses the performance of supply partners and will nurture enduring relationships with partners who possess a positive reputation. The Company has indirectly generated economic value for its partners, particularly small and medium scale business groups (MSME), through its supply chain.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan dampak signifikan yang negatif baik terhadap aspek sosial maupun lingkungan yang ditimbulkan oleh mitra pemasok.

The Company did not find any significant negative impacts on both social and environmental aspects caused by supply partners throughout 2024.

Pemasok

Suppliers

Tahun *Year*	Pemasok *Supplies*			Total Pemasok *Total Supplier*
	Pemasok Lokal *Local Supplier*	Pemasok Luar Negeri *International Supplier*	UMKM *MSME*	
2024	431	25	27	483
2023	368	13	45	426
2022	143	5	19	167

Pelaksanaan pengadaan diawali dengan proses *screening* untuk calon pemasok dan subkontraktor, serta proses evaluasi dan reevaluasi untuk pemasok. Seluruh aspek penilaian dalam proses ini mengacu pada *Standard Operational Procedure* (SOP) yang mencakup pengelolaan kualitas, K3, lingkungan dan energi. Kemudian, Perseroan memantau kinerja pemasok baru berdasarkan evaluasi kinerja dan standar pemantauan. Salah satu pemantauan kualitas produk mencakup kesesuaian standar bahan kimia. Jika sesuai, pemasok dan subkontraktor akan didaftarkan ke dalam daftar pemasok dan subkontraktor terpilih. Perseroan kemudian akan mengevaluasi kembali daftar terpilih ini secara berkala.

Procurement initiation involves a thorough screening of potential suppliers and subcontractors, along with continuous evaluation process for suppliers. Every element of the evaluation in this procedure is based on the Standard Operational Procedure (SOP) covering quality, OHS, environmental, and energy management. Then, the Company assesses the performance of new suppliers according to specific evaluation and monitoring criteria. One aspect of monitoring product quality involves ensuring compliance with chemical standards. Suppliers and subcontractors will be registered on the list of selected suppliers and subcontractors as needed. The Company will then review this chosen list regularly.

BANTUAN KEUANGAN YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH

Financial Assistance Received from the Government [GRI 201-4]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima bantuan dari pemerintah dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah penelitian, dan pengembangan, penghargaan, atau insentif keuangan terkait lainnya.

During 2024, the Company did not receive any assistance from the government in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, research and development grants, awards, or other related financial incentives

PAJAK

Tax

Pendekatan Terhadap Pajak [GRI 207-1]

Perseroan menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Perseroan dikelola oleh Departemen Pajak, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

Approach to Tax [GRI 207-1]

The Company believes that tax a vital source of finance for national development. Tax, as the primary source of governmental revenue, support an infrastructure development, increase people's well-being, and even evolved into an important tool in economic policy formulation. As a result, the Company is dedicated to fulfill its tax rights and obligations in a consistent and ongoing manner that in line with existing tax rules. The Tax Department manages taxation in the Company, which is periodically examined and approved by the Director of Finance. This evaluation is especially important if there are changes in tax legislation that have a major impact on the business. The Company is committed to following all applicable tax requirements. In particular, the Company fulfils tax rights and obligations in accordance with tax legislation, which will eventually stimulate business efforts to continue developing and supporting the Company's sustainability activities on an ongoing basis.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

Pengelolaan pajak di Perseroan berada di bawah Direktur Keuangan dan Departemen Pajak yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak perusahaan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan

Tax Governance and Risk Management [GRI 207-2]

The Company's tax management falls under the purview of the Director of Finance and the Tax Department, which oversees the implementation and supervision of the Company's tax strategy by related units. The Company emphasizes the significance of taxes by promoting awareness of tax rights and responsibilities throughout all business and functional lines. The Company has tax standard operating

memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

procedures (SOP) as a reference for implementing the Company's tax rights and obligations.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memantau risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pengawasan atas risiko perpajakan Perseroan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Perseroan menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil review atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

The Company has established procedures to identify, manage, and monitor operational risks, including tax risks. Each level of defence plays a crucial role in identifying, managing, and overseeing the Company's tax risks. Each line plays a crucial role in minimizing tax risks that could arise in any business activity and company transaction. The assessment of tax governance and control compliance involves the Second and Third Lines of Defence conducting regular evaluation procedures and implementing tax governance procedures established by the First Line of Defence. There is an assurance process in place at the Company for tax-related matters, which involves review conducted by the Second and Third Lines of Defence. This assurance process involves reviewing or auditing the implementation of tax obligations, whether done internally or externally.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak. Untuk itu, Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Perseroan menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

The Company places great importance on upholding its ethical standards when it comes to fulfilling tax responsibilities. As a result, every employee, including those involved in tax-related duties, is required to sign an Integrity Pact. This pact serves as a formal commitment to uphold the Company's Code of Ethics, which emphasises the value of integrity. In order to guarantee its successful implementation, the Company offers a channel for reporting violations. Instances of non-compliance with the code of ethics, particularly in regards to taxes, will lead to internal consequences for the employee involved.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak [GRI 207-3]

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka, dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan.

Tax Stakeholders and Concerns [GRI 207-3]

The taxation authority, specifically the Government, plays a crucial role as the primary stakeholder in issues concerning taxation. Due to this rationale, the Company adopts a proactive, open, and transparent approach when working with tax authorities to fulfil tax rights and obligations. The Company is dedicated to consistently following and abiding by all relevant regulations and public policies, including those pertaining to taxation. The Company's approach to

Sikap perusahaan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga memerhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal, seperti otoritas perpajakan dan OJK.

important tax issues is based on the relevant tax regulations that apply to all taxpayers. In addition to that, the Company takes into consideration feedback from external stakeholders, such as tax authorities and the OJK, when implementing internal policies, strategies, and tax practices.

Laporan per Negara [GRI 207-4]

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

Repors on the Country [GRI 207-4]

The Company operates in Indonesia, therefore, it solely focuses on reporting and fulfilling tax responsibilities within the Republic of Indonesia.

BAHU MEMBAHU MEMBANGUN MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN DAN LEBIH SEJAHTERA

"Perseroan memiliki berbagai program dan inisiatif bidang sosial sebagai wujud komitmen kontribusi pada pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan."

United in Building a Sustainable and More Prosperous Future

"The Company has implemented various social programs and initiatives as a demonstration of its commitment to inclusive and sustainable development."

Kinerja Keberlanjutan Sosial

Performance Social Sustainability

MENINGKATKAN PRODUK DAN LAYANAN BERKELANJUTAN

Elevating Sustainable Products and Services [OJK F26]

Konsumen memegang peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan. Kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama kami, dan kami berkomitmen untuk menjaganya melalui peningkatan kualitas produk dan layanan secara konsisten. Setiap tahun, kami mengimplementasikan inovasi guna memastikan bahwa produk dan layanan yang kami tawarkan selalu memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan.

Consumers play a key role in upholding the long-term business sustainability of the Company. Ensuring customer trust and happiness is our utmost concern, and we are dedicated to upholding it by consistently enhancing the quality of our products and services. Annually, we engage in the implementation of innovative strategies to guarantee that the products and services we provide consistently meet or surpass consumer expectations.

Perseroan memerhatikan secara saksama dan mengelola setiap tahap proses produksi, mulai dari pemenuhan pasokan bahan baku hingga distribusi produk ke tangan konsumen. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ketat sebelum mencapai tangan pelanggan. Kami mengakui bahwa kepuasan pelanggan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh kemudahan dan kepuasan dalam pelayanan.

The Company diligently oversees and controls each phase of the production process, encompassing the procurement of raw materials to the distribution of finished goods to end consumers. This practice is implemented to guarantee that each manufactured product adheres to rigorous quality criteria before its distribution to consumers. We acknowledge that client pleasure is influenced not only by the quality of the product but also by the level of convenience and contentment in the service provided.

Kami menganggap setiap pelanggan sebagai individu yang unik dan berhak mendapatkan perlakuan yang sama baiknya. Kami berkomitmen memberikan pelayanan yang adil dan setara kepada semua konsumen tanpa memandang latar belakang. Untuk mewujudkan komitmen ini, kami tidak hanya menjalankan *Quality Control* (QC) yang ketat, tetapi juga memastikan bahwa Perseroan memenuhi berbagai persyaratan dan regulasi yang relevan.

Each consumer is regarded as a distinct individual and is entitled to receive equitable treatment. We dedicated to ensuring equitable and impartial provision of services to all consumers, irrespective of their background. To uphold this dedication, we perform rigorous Quality Control (QC) measures and also ensure that the Company complies with pertinent standards and regulations.

Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada keuntungan, akan tetapi juga memprioritaskan kepuasan pelanggan. Melalui konsistensi memberikan produk dan layanan berkualitas serta pengalaman pelanggan yang positif, Perseroan membangun hubungan mutualisme, serta menjaga kepercayaan dan loyalitas yang kuat sebagai pilihan utama bagi pelanggan.

Therefore, the Company is not solely focused on profit maximization but also prioritizes customer satisfaction. By consistently delivering quality products and services, and providing positive customer experiences, the Company cultivates mutually beneficial relationships, fostering trust and loyalty to become the preferred choice for customers.

Beberapa persyaratan yang telah dipenuhi oleh Perseroan guna menjaga konsistensi dan stabilitas keunggulan produk, yaitu:

- Surat Keputusan tentang Izin Produksi Kosmetika dari Kementerian Kesehatan RI.
- Surat Persetujuan Penggunaan Fasilitas Kosmetik untuk Memproduksi PKRT dari BPOM RI.
- Sertifikat Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sertifikat *Good Manufacturing Process* (GMP).
- Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik dari BPOM RI.

The Company has successfully met various requirements in order to ensure the consistency and stability of product excellence. These requirements include:

- *Cosmetics Production Permit Letter from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.*
- *Approval for the Use of Cosmetic Facilities to produce PKRT from BPOM RI.*
- *Production of Household Health Supplies Certificate from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.*
- *Good Manufacturing Process (GMP) Certificate.*
- *Good Cosmetics Manufacturing Certificate from BPOM RI.*

- Semua produk Perseroan memiliki izin edar yang dikeluarkan oleh BPOM dan Kementerian Kesehatan RI.
- Status Sistem Jaminan Halal A (Sangat Baik).

Pemenuhan persyaratan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya konsumen terhadap kualitas dan keamanan produk kami, sehingga mereka merasa nyaman menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, konsumen juga berhak mendapatkan informasi terkait produk, baik cara penggunaan, komposisi produk, batas kedaluwarsa, dan informasi relevan lain melalui:

Situs Perseroan (www.vci.co.id); atau Media sosial (Facebook, Instagram, dan TikTok) dari masing-masing *brand* di bawah naungan Perseroan.

Selain itu, Perseroan bersama semua *brand* di bawah naungannya secara rutin melakukan IG Live dan TikTok Live dan juga berkolaborasi dengan KOL/*influencer*/ahli untuk memberikan pengetahuan terkait produk, kebersihan, kesehatan, hingga kecantikan.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk

PT Victoria Care Indonesia Tbk menunjukkan komitmen menjalankan praktik bisnis yang inovatif dan berkelanjutan sepanjang tahun 2024. Sejumlah inovasi signifikan telah dilakukan, baik dalam pengembangan produk, peningkatan proses produksi, maupun efisiensi dalam proses distribusi. Pengembangan produk menjadi salah satu fokus utama, dengan peningkatan kualitas dan diversifikasi portofolio sebagai tujuan utama. Selain itu, terdapat perubahan signifikan dalam proses produksi, di mana Perseroan terus mengadopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi dan peningkatan daya saing di industri kosmetik, Perseroan juga membangun pabrik keduanya sebagai pusat produksi terbaru yang mengadopsi teknologi manufaktur modern. Pembangunan fasilitas ini tidak hanya menjadi tonggak penting dalam pertumbuhan perusahaan, tetapi juga merupakan langkah progresif dalam meningkatkan mutu produk, efisiensi

- *All of the Company's products have obtained marketing authorization issued by BPOM and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.*
- *Status A (Very Good) of Halal Assurance System.*

By fulfilling these requirements, we aim to increase consumer confidence in the quality and safety of our products, thereby ensuring their peace of mind when using our products on a daily basis.

Furthermore, consumers have the right to access product information, including instructions for use, product composition, expiration dates, and other relevant details, through:

Company Website (www.vci.co.id) ; or Social Media (Facebook, Instagram, and TikTok) from each brand under the Company.

The Company and the brands under the Company routinely perform IG Live and TikTok Live, and collaborate with KOL/influencer/expert to provide knowledge regarding product, hygiene, health, and beauty.

Product Development Responsibility [OJK F26]

PT Victoria Care Indonesia Tbk has demonstrated its commitment to conducting innovative and sustainable business practices throughout 2024. Significant innovations have been implemented across product development, production processes, and distribution efficiency. Product development is a primary area of focus, with the primary objective being the increase of quality and the portfolio expansion. Furthermore, the Company is implementing cutting-edge technologies to improve efficiency and product quality, resulting in notable modifications to the production process.

As part of its expansion strategy and efforts to enhance competitiveness within the cosmetics industry, the Company has also established its second manufacturing facility, a state-of-the-art production hub incorporating advanced manufacturing technologies. This development not only represents a significant milestone in the Company's growth trajectory but also a progressive step towards elevating product quality, optimizing

operasional, serta daya saing di pasar domestik dan internasional.

Dengan perluasan pabrik kedua di Semarang, Jawa Tengah, yang lebih modern dan efisien ini, Perseroan semakin siap untuk menjawab tantangan industri kosmetik di masa depan, menghadirkan produk-produk inovatif, serta terus berkontribusi dalam menciptakan standar baru bagi industri kecantikan yang berkelanjutan.

Perseroan menyadari potensi besar yang dimiliki oleh penjualan secara daring, di mana dapat menjangkau pasar-pasar baru yang sebelumnya tidak terjamah melalui saluran distribusi konvensional. Dengan strategi pemasaran digital yang kuat, Perseroan mampu memperluas cakupan pasar dan meningkatkan penetrasi produknya. Langkah ini tidak hanya menjadi bagian dari adaptasi terhadap tren bisnis global, akan tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan.

operational efficiency, and bolstering competitiveness in both domestic and international markets.

With the expansion of this second factory in Semarang, Central Java, which is more modern and efficient, the Company is increasingly well-positioned to address the challenges of the future cosmetics industry, introduce innovative products, and continue to contribute to the establishment of new standards for a sustainable beauty industry.

It is acknowledged by the Company that online sales possess significant potential, as they have the ability to access to untapped areas through traditional distribution channels. By implementing a strong digital marketing strategy, the Company has the potential to enhance its market reach and augment the penetration of its products. This step not only involves adjusting to worldwide business trends but also demonstrates the Company's dedication to ongoing innovation and sustainable business growth.

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat

Perseroan memprioritaskan pengembangan produk yang memenuhi kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Hal ini dilakukan dengan memahami preferensi dan tuntutan pasar secara mendalam, sehingga produk yang dihasilkan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi konsumen. Untuk memastikan kualitas dan mutu produk yang ditawarkan tetap terjaga, Perseroan menerapkan pendekatan terbuka terhadap umpan balik dari pelanggan. Setiap saran dan masukan yang diterima dianggap berharga dan dipertimbangkan serius sebagai upaya terus-menerus untuk meningkatkan mutu produk.

Tidak hanya menerima saran dan masukan, Perseroan juga memiliki sistem yang responsif dalam menanggapi keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang telah ditetapkan. Setiap keluhan atau masalah yang disampaikan oleh pelanggan diperhatikan secara serius dan ditangani dengan cepat dan efektif. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga memperkuat hubungan antara Perseroan dan konsumen.

Development of Equal Access to Products for the Community [OJK F17]

The Company places a high importance on creating products that cater to the requirements of different consumer segments. This is achieved through a comprehensive understanding of market preferences and expectations, enabling the production of products that offer substantial additional value to consumers. In order to uphold the standards and excellence of the products provided, the Company adopts a transparent approach towards soliciting feedback from its consumers. All suggestions and advice received are regarded as useful and given due attention as part of an ongoing endeavour to elevate the quality of the product.

The Company not only welcomes comments and input, but also has a comprehensive system in place to promptly address customer concerns in accordance with established service norms. All client complaints or issues are treated with utmost seriousness and promptly and efficiently resolved. Implementing this measure not only enhances customer's satisfaction but also fortifies the bond between the Company and consumers.

Selain menjaga kualitas produk, Perseroan juga mengutamakan keakuratan informasi yang disediakan kepada konsumen. Setiap produk yang ditawarkan selalu disertai dengan informasi yang akurat mengenai komposisi bahan baku produk dan cara penggunaannya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk memberikan transparansi kepada konsumen, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dan merasa yakin dengan produk yang mereka beli.

Additionally, the Company places a high emphasis on ensuring the precision of the information conveyed to consumers, in addition to upholding product quality. Accurate information about the composition of the product's raw materials and their usage is always provided alongside every product offered. This is undertaken as a manifestation of the Company's dedication to provide transparency to consumers, enabling them to make informed choices and have assurance in the items they purchase.

Dengan pendekatan yang komprehensif terhadap pengembangan produk, pelayanan pelanggan, dan informasi produk, Perseroan tidak hanya memastikan kepuasan pelanggan, tetapi juga membangun citra perusahaan yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab. Langkah-langkah ini bukan hanya menjadi bagian dari strategi bisnis Perseroan, tetapi juga mencerminkan komitmen yang kuat terhadap kualitas, transparansi, dan kepuasan pelanggan.

Through comprehensive approach to product development, customer service, and product information, the Company not only ensures customer satisfaction but also builds a trustworthy and responsible corporate image. These initiatives are not merely part of the Company's business strategy but also reflect a strong commitment to quality, transparency, and customer satisfaction.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

Perseroan konsisten mempertahankan komitmen untuk menyediakan produk yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga aman bagi seluruh pelanggan. Untuk mencapai standar ini, setiap tahap produksi dilakukan dengan ketat sesuai dengan peraturan keselamatan dan kesehatan yang telah ditetapkan. Mulai dari proses pabrikasi hingga distribusi, Perseroan memastikan bahwa setiap produknya memenuhi persyaratan keamanan yang ketat untuk memastikan keamanan konsumen.

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

The Company unwaveringly upholds its dedication to delivering products that exhibit both high quality and safety standards for all consumers. In order to get this level of quality, every phase of the manufacturing process is executed in rigorous adherence to established safety and health protocols. From the initial stages of manufacture to the subsequent distribution process, the Company diligently ensures that every product it produces adheres to rigorous safety standards, thereby safeguarding the well-being of consumers.

Selain itu, Perseroan telah meraih sejumlah sertifikasi yang mengukuhkan komitmen terhadap kualitas dan keamanan produknya. Di antaranya adalah Sertifikat *Good Manufacturing Practice* (GMP) serta Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik dari BPOM RI. Sertifikasi ini mencerminkan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap standar produksi yang ketat dan proses produksi yang terkontrol dengan baik.

In addition, the Company has obtained numerous certifications that validate its dedication to the excellence and security of its goods. Included in the list of professional certifications are the Good Manufacturing Practice (GMP) Certificate and the Certificate for Good Cosmetics Manufacturing Methods issued by BPOM RI. The accreditation serves as an indication of the Company's adherence to rigorous production standards and meticulously regulated production procedures.

Seluruh produk yang diproduksi oleh Perseroan telah melalui proses perizinan yang ketat, dengan izin edar yang dikeluarkan oleh BPOM dan Kementerian Kesehatan RI. Lebih lanjut, Perseroan juga telah memperoleh status Sistem Jaminan Halal A (Sangat Baik), menegaskan bahwa produk-

The Company's goods have undergone a rigorous licensing process, resulting in the issuance of distribution permits by BPOM and the Indonesian Ministry of Health. In addition, the Company has successfully acquired Halal Assurance System A (Very Good) certification, thereby affirming that

produknya sesuai dengan standar kehalalan yang diakui secara internasional. Semua ini menunjukkan keseriusan dan komitmen kami dalam menjaga keamanan dan kualitas produk, serta memberikan jaminan kepada pelanggan bahwa mereka dapat percaya sepenuhnya pada produk-produk yang ditawarkan.

its products adhere to globally acknowledged halal criteria. The aforementioned demonstrates our dedication in upholding the safety and excellence of our products, while also offering clients reassurance that they can have unwavering trust in the products provided.

Dampak dari Produk

Perseroan telah melaksanakan serangkaian penilaian dan pemeriksaan ketat pada semua produk yang didistribusikan kepada pelanggan. Mulai dari produk perawatan tubuh dan antiseptik, perawatan dan pewarnaan rambut, hingga produk lainnya, Perseroan memastikan bahwa setiap tahapan produksi mematuhi pedoman dan ketentuan yang telah ditetapkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi dan memberikan manfaat yang nyata bagi konsumen. Kualitas produk Perseroan telah diakui dengan sejumlah penghargaan yang telah diterima hingga saat ini.

Dalam upaya menjaga standar kualitas yang tinggi, Perseroan secara teratur melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap proses produksi dan formulasi produknya. Setiap produk harus melewati serangkaian uji klinis dan laboratorium yang ketat sebelum dipasarkan. Perseroan juga telah memperoleh berbagai sertifikasi prestisius, termasuk Sertifikat *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik dari BPOM RI. Selain itu, seluruh produk Perseroan telah mendapatkan izin edar dari BPOM dan Kementerian Kesehatan RI, serta memiliki status Sistem Jaminan Halal A (Sangat Baik), yang menegaskan keamanan dan kehalalan produk.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan dengan bangga mengumumkan bahwa belum ada laporan adanya dampak serius yang disebabkan oleh pemakaian produk Perseroan. Hal ini menjadi bukti nyata dari komitmen Perseroan dalam menyediakan produk yang aman dan terjamin bagi para pelanggan. Perseroan akan terus mengupayakan peningkatan kualitas produknya serta meningkatkan sistem pengawasan dan kontrol mutu guna memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tetap memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Product Impacts [OJK F28]

The Company has conducted a comprehensive evaluation and inspection process on all merchandise disseminated to its clientele. The Company ensures that all stages of production, including body care and antiseptic goods, hair care and colouring, and other products, adhere to specified norms and regulations. The objective of this method is to guarantee the production of products that exhibit superior quality and offer tangible advantages to consumers. The Company's products have garnered numerous accolades, indicating their exceptional quality.

The Company consistently assesses and increases its production processes and product compositions to uphold superior quality standards. Before being introduced to the market, every product is required to undergo a comprehensive set of clinical and laboratory examinations. In addition, the Company has acquired several esteemed certifications, including the Good Manufacturing Practice (GMP) Certificate and the Good Cosmetics Manufacturing Method Certificate from BPOM RI. Furthermore, the Company has acquired distribution permissions from BPOM and the Indonesian Ministry of Health for all of its products. Additionally, these items have been granted a Halal Guarantee System A (Very Good) rating, ensuring their safety and halal status.

As of the end of 2024, the Company is pleased to declare that there have been no documented instances of significant consequences resulting from the use of the Company's products. This serves as compelling evidence of the Company's dedication to delivering solutions that are both safe and secure for its clients. The Company will persist in its efforts to enhance the calibre of its items and enhance the quality oversight and control mechanism to guarantee that each manufactured product consistently adheres to elevated quality benchmarks and delivers consumer contentment.

Produk yang Ditarik Kembali

Perseroan menjunjung tinggi standar kualitas dalam setiap tahapan produksi, dengan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan telah melewati serangkaian proses *Quality Control* (QC) yang ketat. Seluruh produk, tanpa terkecuali, melalui proses QC yang mencakup standar Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, sertifikasi Halal, dan mematuhi standar yang berlaku di negara tujuan ekspor. Dengan komitmen ini, Perseroan menegaskan bahwa kualitas produk merupakan prioritas utama dalam setiap langkah produksi.

Komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas dan keamanan produk diwujudkan melalui upaya reformulasi yang berfokus pada peningkatan performa, kestabilan, kenyamanan, hingga keamanan bagi konsumen. Sebagai langkah awal, Perseroan melakukan penarikan terbatas pada *batch* produk dengan formula sebelumnya, guna memastikan hanya produk terbaik yang tersaji di pasar. Ke depan, fokus Perseroan akan diarahkan pada pengembangan formula dengan pendekatan kenyamanan, keamanan, manfaat bagi konsumen, hingga aman bagi lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang di industri kecantikan.

Komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas dan keamanan produknya tidak hanya merupakan tanggung jawab, tetapi juga refleksi dari integritas perusahaan dalam menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab. Dengan tetap mengutamakan kualitas dalam setiap langkah produksi, Perseroan tidak hanya mempertahankan kepercayaan pelanggan, tetapi juga mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin industri yang peduli akan kepuasan dan keamanan konsumen. Langkah-langkah ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang serta membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan.

Recalled Products [OJK F29]

The Company maintains stringent quality standards throughout all phases of manufacturing, guaranteeing that each manufactured product has undergone a comprehensive set of rigorous Quality Control (QC) procedures. All goods undergo a quality control (QC) process that encompasses adherence to Good Cosmetic Manufacturing Practices standards, as well as obtaining Halal certification. Additionally, these items are required to comply with the relevant regulations set by the export destination country. The Company places significant emphasis on prioritising product quality throughout all stages of production.

The Company's commitment to maintaining product quality and safety is realized through reformulation efforts focused on enhancing performance, stability, comfort, and safety for consumers. As initial step, the Company has implemented limited recall of product batches with the previous formulation to ensure that only the highest quality products are available in the market. Moving forward, the Company's focus will be directed towards developing formulations with emphasis on consumer comfort, safety, benefits, and environmental sustainability as part of its long-term sustainability strategy within the beauty industry.

The dedication of the Company to upholding the quality and safety of its products is not alone a duty, but also a manifestation of the company's ethical and responsible conduct in conducting business. By consistently placing quality as a top priority throughout all stages of production, the Company not only upholds customer confidence but also enhances its standing as a prominent industry frontrunner that prioritizes consumer contentment and safety. These initiatives also demonstrate the Company's dedication to promoting enduring business continuity and cultivating robust customer connections.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan memandang penting untuk secara terus-menerus mengevaluasi tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanannya. Ini dilakukan karena Perseroan memahami bahwa kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator utama kesuksesan perusahaan. Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kualitas produk dan pelayanannya.

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

The Company places great importance on continuously evaluating customer satisfaction with its products and services. This action is undertaken by the corporate due to its recognition that customer happiness serves as one of the primary determinants of corporate performance. The Company conducts frequent assessments of the quality of its products and services in order to uphold and enhance client satisfaction.

Prestasi dan penghargaan yang diterima oleh Perseroan menjadi tolok ukur penting bagaimana masyarakat menilai produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan. Penghargaan ini tidak hanya menjadi bentuk apresiasi atas kualitas yang telah dicapai, tetapi juga menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan standar produk dan layanan demi memenuhi harapan pelanggan.

The accomplishments and accolades garnered by the Company serve as significant indicators for the public's evaluation of the Company's offerings and services. This accolade serves as both a means of acknowledging the attained level of excellence and as a catalyst for the Company to persistently enhance its product and service benchmarks in order to align with client demands.

Selain itu, Perseroan juga melakukan survei kepuasan pelanggan secara teratur sebagai bagian dari upaya untuk memahami dan merespons kebutuhan konsumen. Pada tahun 2024, Perseroan telah mengadakan survei kepuasan secara *online*. Hasil survei ini memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana kebutuhan dan harapan pelanggan terpenuhi. Dengan memperoleh masukan langsung dari pelanggan, Perseroan dapat melakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan dan produknya.

Furthermore, we also administers periodic customer satisfaction surveys as a means to comprehend and address consumer demands. A customer satisfaction survey was done by the Company in 2024, which involved a total of online respondents. The findings of this study offer a comprehensive understanding of the degree to which client requirements and anticipations are satisfied. The Company may enhance the quality of its services and goods by soliciting direct feedback from customers, enabling the implementation of essential modifications and enhancements.

Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan memastikan bahwa produk dan layanannya selalu memenuhi standar yang tinggi. Dengan terus mengutamakan kepuasan pelanggan, Perseroan memastikan bahwa kesuksesannya tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari kepercayaan dan kepuasan yang diberikan kepada konsumen.

These procedures reflect the Company's dedication to upholding strong client relationships and guaranteeing that its products and services consistently adhere to elevated benchmarks. Through a persistent emphasis on customer happiness, the Company ensures that its achievements are not solely evaluated based on financial metrics, but also on the level of trust and contentment bestowed upon consumers.

Pertanyaan *Question*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Apakah Anda sudah pernah menggunakan produk Victoria Care Indonesia sebelumnya? *Have you ever used Victoria Care Indonesia products before?*	594	133

Pertanyaan *Question*	**1-3 kali** | *times*	**4 – 8 kali** | *times*	**8 – 12 kali** | *times*
Frekuensi belanja produk (per 1 tahun) *Frequency of product shopping (per 1 year)*	345	230	131

Layanan Victoria Care Indonesia *Services of Victoria Care Indonesia*	**Skala** | *On Scale 1 – 4*			
	★	★★	★★★	★★★★
Tim Victoria Care Indonesia memberikan keandalan melalui keunggulan produk *The Victoria Care Indonesia team provides reliability through product excellence*	14,2	39,4	300	373,4
Tim Victoria Care Indonesia menyesuaikan produk-produk dengan kebutuhan saya *The Victoria Care Indonesia team tailored the products to my needs*	13	43,4	314,8	354,6
Barang diterima dalam kondisi kemasan dan produk baik/tidak rusak. *The item is received in good/undamaged packaging and product conditions.*	8,5	19,5	261	438
Tim Victoria Care Indonesia ramah menjawab pertanyaan saya. *Victoria Care Indonesia team is friendly in answering my questions.*	11,5	23,75	254,75	437
Saya merekomendasikan produk-produk Victoria Care Indonesia kepada keluarga dan kerabat *I recommend Victoria Care Indonesia products to family and relatives*	26,6	51	293,33	356

Keterangan | ***Remarks***:

★ Sangat tidak setuju | *Strongly disagree*

★★ Tidak setuju | *Disagree*

★★★ Setuju | *Agree*

★★★★ Sangat setuju | *Strongly agree*

Brand apa yang paling diminati konsumen Anda? *What brands are your customers* **most interested in?**	**Herborist**	**Miranda**	**Nuface**	**CBD Professional**	**Secret Clean**	**Victoria**	**Sixsence**	**Bath & Buff**
	285	182	310	143	134	42	16	6

Kategori produk yang paling diminati oleh konsumen Anda? *What product categories are your customers most interested in?*	**Perawatan Tubuh** *Body Care*	**Perawatan Rambut** *Hair Care*	**Dekoratif dan Perawatan Wajah** *Make Up & Skincare*	**Antiseptik** *Antiseptic*
	324	477	445	129

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Product Development Responsibility

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*		Kebijakan dan Kegiatan Perseroan *The Company's Policies and Activities*
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi *Decent Work and Economic Growth*	Pengembangan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan yang mendorong peningkatan produksi dan pendapatan. *Innovation and technology development to increase customer satisfaction that drives increased production and revenue.*
9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur *Industry, Innovation, and Infrastructure*	• Pengembangan inovasi yang mendorong peningkatan daya saing industri serta kualitas produk dan layanan konsumen. *Development of innovations that encourage increased industrial competitiveness and quality of products and consumer services* • Pengembangan inovasi dalam berbelanja dengan memanfaatkan beragam platform e-commerce dan media sosial. *Development of innovations in shopping by use various e-commerce platforms.*

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN PERSEROAN

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]

Perseroan menganggap penting bagi setiap karyawan untuk terus meningkatkan standar kompetensinya agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Hal ini diwujudkan melalui dorongan yang diberikan kepada setiap karyawan untuk terus mengembangkan diri secara berkelanjutan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengasah dan meningkatkan kompetensinya melalui penyediaan fasilitas pelatihan dan pengembangan kompetensi yang memadai.

Pada tahun 2024, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan potensi karyawan dengan memberikan kesempatan kepada 325 karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Total waktu pelatihan yang diselenggarakan mencapai 2.928 jam, mencakup berbagai aspek yang relevan dengan tuntutan pekerjaan serta perkembangan industri. Program ini tidak hanya terbuka bagi karyawan di tingkat operasional, akan tetapi bagi Direksi dan Sekretaris

The Company places significant importance on the ongoing development of competency standards among its employees to effectively respond to technology advancements and the dynamic nature of the business landscape. This is achieved by providing ongoing support and motivation to every individual, fostering their sustainable personal and professional growth. The Company ensures equitable chances for all employees to improve and refine their skills through the provision of sufficient training and facilities for competency development.

In 2024, the Company demonstrated its dedication to fostering employee potential by offering 325 employees the chance to participate in several training and competency enhancement initiatives. The cumulative duration of the training programme amounted to 2,928 hours, encompassing a wide range of topics pertinent to job requirements and advancements within the industry. The scope of these programs extends beyond operational employees to include the Board of Directors and Corporate Secretary, who are

Perusahaan, yang juga aktif mengikuti pelatihan guna memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka.

actively engaged in training activities aimed at increasing their knowledge and abilities.

Melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja setiap karyawan, serta menjaga relevansi dengan tuntutan pasar dan perubahan teknologi. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi karyawan secara individu, tetapi juga akan berdampak positif bagi keseluruhan Perseroan dalam menjalankan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien. Dengan terus memberikan perhatian pada pengembangan sumber daya manusia, Perseroan memastikan bahwa karyawan tetap siap menghadapi tantangan masa depan dan dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

The Company aims to increase the productivity and performance of its employees, while also ensuring their continued alignment with market demands and technical advancements, through the implementation of this training and competency development program. This initiative is expected to yield advantages not only for each employee but also for the overall Company, increasing operational effectiveness and efficiency. By consistently prioritizing human resources development, the Company guarantees that its workers are adequately prepared to confront forthcoming difficulties and can make optimal contributions towards the attainment of company objectives.

Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2024
The Company's HR Competencies Development in 2024

Topik Pelatihan *Training Topics*	Jumlah Peserta *Total Participants*
Seminar: A Soft Landing, with Risk	1
Workload Analysis & Manpower Planning	2
Basic Human Resource Training: Basic of Organizational Design & Performance Management with Empowerment	1
Sharing Session: Audit Investigasi Re-Train	20
CPKB and Internal Audit	38
ESMS Structures for Beginners	6
ESMS as a Vehicle for Strong Management	6
Building as ESMS : How People Make Systems	6
Future Proofing an ESMS	6
Nobar Modul: Strategi KOL Marketing	8
Membuat Tipografi untuk Desainer Multimedia	6
VCITalk: Investasi, Cuan Tambahan di Luar Gaji	58
Rey's Academy, Haircut: Look & Learn (LL) & Workshop (WS)	2
Basic Human Resources Profesional Dasar Batch 45	3
The 18th Course on Safety Assessment of Cosmetics: Introduction	7
Grab Executive Forum - Resilient Business Forward: Paving the Way to the Bolder Future	2
Grab Business Talk - Enhancing Client Experience through Personalized OmniChannel Marketing	3
Grab Business Talk - Cybersecurity in the Digital Age: Protecting Your Business in a Connected World	1
Certified Branch Manager Development Program	3
Introduction to Digital Marketing - Bootcamp RevoU	3
Training Basic Lighting Private Workshop	1
Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure	3
Be a Smart & Professional Recruiter (2)	3
Introduction to Managing Gender-Based Violence and Harassment Risk, Asia	3

Topik Pelatihan *Training Topics*	Jumlah Peserta *Total Participants*
Panduan Jitu Gen Z Hadapi Dunia Kerja	1
Channel & Umbrella Brand Strategy: Based on Top Brand Survey Index	2
Bleach Masterclass & Biaya Sewa Model	1
Leadgacy: Mardi Wu, CEO Nutrifood	141
Basic Human Resources Profesional Lanjut Batch 21	3
Leadership and Technology For Successfull Execution Of Sustainability Strategy	2
Workshop Standarisasi Materi	16
Cara Mengoptimalkan Short Video untuk Menarik Traffic	4
People-Centered Engagement: How to Engage Through Humble Leadership	1
Inperson Training - Leadership for Supervisors	2
Darwinbox Change for Great Success Series	1
Training CPAS Shortcut Batch 10	1
HR & Workplace Indonesia Conference 2024	5
Building a Healthy Company Culture from A to Z	2
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 1: Overview of AI in Marketing)	16
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 2: Mastering Prompting Techniques)	14
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 3: CustomGPT Fundamentals)	10
Nobar AI for Marketing (Week 2, Sesi 1: How AI Fits into Content Production Workflow)	7
Advanced Risk-Based Auditing	1
Workshop Google Ads Mastery	1
Nobar AI for Marketing (Week 2, Sesi 2: AI For SEO - Development, Know-How, and Success Story)	9
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 1: AI for Creative Production - Overview in AI Creative Generation)	6
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 2: AI for Creative Production - Midjourney Advanced + Product Photography)	4
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 3: AI for Creative Production - Video & Audio GenAI)	10
Indonesia Social Commerce Conference 2024	2
Nobar Mastering Excel Depo: Bekasi	59
Nobar AI for Marketing (Week 4, Sesi 1: AI for Creative Production - Hands-on Workshop to Create Marketing Assets)	6
Nobar Mastering Excel: Head Office	63
Nobar Mastering Excel: Cabang Jakarta	95
Nobar AI for Marketing (Week 4, Sesi 2: AI for Creative Production - Study Case & Hands-on)	5
Nobar AI for Marketing (Week 4, Sesi 3: AI for Creative Production - Group Discussion/Assignment)	6
Nobar AI for Marketing (Week 4, Review Session)	4
Nobar AI for Marketing (Week 5, Sesi 3: Advanced Use Cases of Marketing Analysis with AI)	6
Nobar AI for Marketing (Week 5, Sesi 2: AI Capabilities for Marketing Analytics)	6
Penghasilan dan Biaya: Akuntansi dan Perpajakan	1
Manajemen Persiapan SPT Tahunan Badan untuk Tahun Pajak 2024 Pra Coretax System Lewat Menu Simulator Coretax	1
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 1: Overview of AI in Marketing)	11
Basic Human Resource	1

Topik Pelatihan *Training Topics*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 2: Mastering Prompting Techniques)	10
Nobar Tipografi untuk Desainer Multimedia	11
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 3: CustomGPT Fundamentals)	11
Nobar Digital Imaging: Photo & Product Retouching - MySkill	7
General Affairs Management & Continuous Improvement	1
Nobar Digital Imaging: Photo Manipulation - MySkill	9
Harnessing Technology for Smarter Marketing & Efficient Operations	3
Health Talk with Mandaya: Tubuh Fit, Penyakit Quit	48
Nobar AI For Marketing - Assignment Review (Susulan)	8
Nobar AI for Marketing (Week 2, Sesi 1: How AI Fits into Content Production Workflow)	12
Mengantisipasi Timbulnya SP2DK dan Pemeriksaan Pajak dengan Tax Review	1
DNA Leadership Summit	4
Nobar AI for Marketing (Week 2, Sesi 2: AI For SEO - Development, Know-How, and Success Story)	12
Mat Pilates with FitHub: Health Talk	27
Nobar Principles of Presentation Design - Domestika	3
Nobar Retouching for Diverse Skin Tones	10
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 1: AI for Creative Production - Overview in AI Creative Generation)	9
Final Project: Principles of Presentation Design - Domestika	3
Embrace Your Value, Elevate Your Work	16
Stress Out - Strength On (Batch 1)	9
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 2: Mastering Prompting Techniques)	8
Nobar AI for Marketing (Week 1, Sesi 3: CustomGPT Fundamentals)	6
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 1: AI for Creative Production - Overview in AI Creative Generation)	7
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 2: AI for Creative Production - Midjourney Advanced + Product Photography)	8
Nobar AI for Marketing (Week 4, Sesi 1: AI for Creative Production - Hands-on Workshop to Create Marketing Assets)	8
Nobar AI for Marketing (Week 3, Sesi 3: AI for Creative Production - Video & Audio GenAI)	9
Nobar Domestika: Introduction to Infographics with Adobe Illustrator	4
Nobar AI for Marketing (Week 4, Sesi 1: AI for Creative Production - Hands-on Workshop to Create Marketing Assets)	8
Nobar Domestika: Introduction to Infographics with Adobe Illustrator	3
Nobar AI for Marketing (Week 5, Sesi 1: Intro of AI for Marketing Analytics)	8
The 18th Course on Safety Assessment of Cosmetics: Assessment	1
Total	1.002

Lingkungan Kerja Layak dan Aman

Perseroan berkomitmen memprioritaskan penciptaan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan. Dalam upaya mencapai tujuan ini, Perseroan secara sistematis melakukan pengelolaan risiko dengan mengidentifikasi bahaya dan risiko potensial di tempat kerja. Langkah ini bertujuan untuk mengembangkan kontrol dan rencana pencegahan yang efektif terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK). Sebagai hasil dari identifikasi risiko, Perseroan telah menerapkan sistem kerja aman di setiap area kerja, yang meliputi penyusunan dokumentasi, implementasi langkah-langkah keselamatan, serta pelaksanaan inspeksi dan audit secara berkala.

Setiap aktivitas pekerjaan yang dianggap berpotensi menimbulkan risiko bagi karyawan, aset, dan lingkungan harus dilengkapi dengan izin kerja yang sesuai. Selain itu, Perseroan juga mewajibkan pelaksanaan analisis keselamatan kerja atau *Job Safety Analysis* (JSA) sebagai bagian dari prosedur rutin sebelum pelaksanaan tugas. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil selama bekerja telah dipertimbangkan secara matang dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kecelakaan atau insiden yang merugikan.

Penerapan sistem kerja aman ini bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan keselamatan karyawan. Dengan adanya prosedur yang jelas dan sistematis dalam mengelola risiko, Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, aman, dan berkelanjutan bagi seluruh anggota timnya. Ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjaga kesejahteraan dan keselamatan karyawan sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan operasional bisnisnya.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan di pabrik, berupa:

- Pemeriksaan kesehatan tahunan pada seluruh karyawan yang dilakukan oleh dokter pemeriksa yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan, yaitu yang tersertifikasi Hyperkes dari Kementerian Ketenagakerjaan;
- Pelayanan kesehatan tenaga kerja dengan bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu layanan Klinik Pratama terdekat; dan

Decent and Safe Working Environment [OJK F21]

The Company is committed to providing a safe and decent working environment for all employees. To accomplish this objective, we implements a methodologically risk management practices by systematically identifying potential hazards and risks inside the workplace. The objective of this stage is to design efficient strategies for managing and mitigating work-related accidents and diseases (PAK). The Company has created a safe work system in each work area as a consequence of risk identification. This system encompasses the preparation of documentation, the implementation of safety measures, and the conduct of frequent inspections and audits.

To mitigate potential risks to personnel, assets, and the environment, all work activity must be accompanied by a suitable work permit. In addition, the Company mandates the incorporation of a job safety analysis (JSA) as a standard procedure before executing jobs. This practice is implemented to ensure that each action undertaken throughout work has been thoroughly evaluated and mitigates the likelihood of accidents or adverse occurrences.

The adoption of this secure work system serves as both a means of adhering to regulatory requirements and a manifestation of the Company's commitment to the well-being and safety of its employees. By implementing well-defined and methodical protocols for risk management, the Company can provide a work environment that is characterised by improved productivity, safety, and sustainability for all members of the team. This aligns with the corporate's dedication to upholding employee well-being and safety as a primary focus in conducting its business activities.

In addition, the Company offers health services at the factory, which include:

- *Annual medical check-up to all employees by appointed doctor based on the provision of Hyperkes certification from Ministry of Labor;*
- *Employee health service by collaborating with third party, which is the nearby Pratama Clinic; and*

- Pemantauan kesehatan tenaga kerja dengan pencatatan dan pelaporan rekap medis sesuai kebutuhan.

Lebih lanjut, seluruh karyawan (baik tetap atau kontrak) juga mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sesuai peraturan di Indonesia. Sementara untuk mitra Perseroan, mitra tersebut mengikuti BPJS Ketenagakerjaan mandiri yang dibantu pengelolaannya oleh Perseroan.

Sebagai bagian dari warga dunia, Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Lalu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan, berupa:

1. **Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa** [OJK F19]
   Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan di bawah umur di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. **Program Pensiun**
   Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik pada masa aktifnya maupun ketika memasuki masa purna bakti. Kami sangat mengapresiasi seluruh dedikasi karyawan bagi kemajuan Perseroan dan peningkatan kesehatan masyarakat. Untuk itu, Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja.

Praktik Ketenagakerjaan | Employment Practice [OJK F20]
Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang harus dikelola dan terus dikembangkan untuk mencapai tujuan Perseroan. Pengelolaan SDM yang baik akan berdampak positif bagi karyawan yang ditandai dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya. Dengan sendirinya, profesionalisme dan produktivitas karyawan akan meningkat sehingga pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan.

- *Monitoring employees' health by recording and reporting medical recap based on the provisions.*

Furthermore, all employees (both permanent and conctract) also receive BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan facilities calculated from a percentage of their basic salary in accordance with Indonesian regulations. As for the Company's partners, the Company will assist their independent participation in the BPJS Ketenagakerjaan.

The Company aims to prioritizes the fundamental rights of its employees as a responsible global citizen. Furthermore, the Company refrains from hiring foreign labour and individuals possessing specialized skills in the course of its business operations. There is no labor union in the Company. The Company upholds the implementation of human rights in the Company based on the principles of equality, justice and respect, in the form of:

1. ***No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]***

   The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. ***Retirement Program***
   The Company is very concerned about the welfare of its employees, both during their active years and in retirement. We greatly appreciate all of our employees' dedication to the progress of the Company and the improvement of public health. Therefore, the Company provides post-employment.

Praktik Ketenagakerjaan | Employment Practice [OJK F20]
Human resources (HR) are an important asset that needs to be managed and continuously developed in order to achieve the Company's objectives. A proper HR management will impact positively to employees which is marked by the increase in employees and their families' quality of life. Automatically, employee's professionalism and productivity will improve, which is good to increase the Company's performance.

Melalui kebijakan yang diterapkan, Perseroan mengharapkan setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, menjaga keselamatan dan kesehatan setiap karyawan, serta membina hubungan industrial yang harmonis. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja paksa dan/atau tenaga kerja anak, serta memberikan kesempatan yang setara tanpa membeda-bedakan gender di lingkungan operasional Perseroan.

Through the implemented policies, we expect every employee to be on a proper and conducive working environment, maintain the health and safety of each employee, guiding a harmonious industrial relation as well as complying to all the prevailing provisions. Until the end of 2024, the Company ensures that there is no forced labour and/or underaged labour, and provides equal opportunity without gender discrimination in the Company's operational environment.

Perseroan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan, termasuk di antaranya pemberian upah minimum atau upah yang diterima. Perseroan juga telah memastikan tidak ada karyawan hingga golongan terendah yang menerima penghasilan di bawah ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah daerah setempat. Sebagai bentuk komitmen dalam menjunjung tinggi kesetaraan, remunerasi yang diberikan tidak dibedakan oleh faktor jenis kelamin, etnis, agama, atau apapun yang bersifat diskriminatif.

The Company has complied with all provisions and regulations related to employment, including the provision of minimum wages or take-home pay. The Company has also ensured that no employee down to the lowest level receives an income below the Provincial Minimum Wage (UMP) or City/Regency Minimum Wage (UMK) stipulated by the local government. As a form of commitment in upholding equality, the provided remuneration is not differentiated by gender, ethnicity, religion, or any discriminatory factors.

Selain UMP/UMK, Perseroan juga telah menyediakan sejumlah tunjangan dan fasilitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, yaitu:

- Gaji pokok dan insentif;
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan Pajak;
- Tunjangan penempatan/relokasi;
- Uang perjalanan dinas;
- Upah kerja lembur;
- Tunjangan transportasi;
- Cuti melahirkan;
- Tunjangan makan;
- BPJS Ketenagakerjaan;
- BPJS Kesehatan;
- Asuransi kesehatan untuk rawat inap;
- Tunjangan kesehatan untuk rawat jalan;
- Tunjangan operasional (BBM, sewa, dan pemeliharaan kendaraan);
- Mes karyawan di cabang-cabang;
- Bantuan musibah/bencana;
- Bantuan sukacita/dukacita;
- Ruang *fitness*;
- Ruang laktasi;
- Ruang terbuka hijau;
- Ruang ibadah (mushola);
- Komunitas karyawan: Persekutuan Doa, Pengajian; dan
- Pemberangkatan Umroh atau wisata religi.

In addition to the UMP/UMK, the Company has also provided a number of allowances and facilities in accordance with the applicable provisions and regulations, namely:

- *Basic salary and incentive;*
- *Holiday Allowance;*
- *Tax Allowance;*
- *Placement/relocation allowance;*
- *Official travel fee;*
- *Overtime wages;*
- *Transportation allowance;*
- *Maternity leave;*
- *Meal allowance;*
- *BPJS Ketenagakerjaan;*
- *BPJS Kesehatan;*
- *Health insurance for hospitalisation;*
- *Health allowance for outpatient care;*
- *Operational Allowance (fuel, rental, and vehicle maintenance);*
- *Providing house for employee in each branches;*
- *Donation for disaster events;*
- *Joy/condolence donation;*
- *Fitness room;*
- *Lactation room;*
- *Green open space;*
- *Prayer room (mushola);*
- *Employee community: Prayer Meeting, Recitation; and*
- *Sponsoring employees for Umrah and other religious trip.*

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi, dan kinerja setiap karyawan, serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri, juga faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) Provinsi. Sebagai contoh, imbala jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar 2.969.000 untuk wilayah Purwokerto, Jawa Tengah, lebih tinggi 31% dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah (UMK Solo, Jawa Tengah, adalah 2.269.100).

Employee Remuneration and Welfare [OJK F20] [GRI 202-1, GRI 405-2, GRI 401-2]

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan program.

The Company provides compensation for employee services in accordance with the provincial regional minimum wage (UMR). For example, the lowest permanent employee's compensation is 2,969,000 for the Purwokerto area, Central Java, 31% higher than the provincial minimum wage set by the Government (UMK Solo, Central Java, is 2,269,100).

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan

PT Victoria Care Indonesia Tbk memprioritaskan kesehatan dan keselamatan semua karyawan, baik yang bekerja di lingkungan pabrik maupun perkantoran, sebagai salah satu nilai utama perusahaan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan secara konsisten melakukan internalisasi dan sosialisasi budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh jajaran karyawan. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan dan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh anggota tim.

Dalam upaya menjaga standar keselamatan yang tinggi, Perseroan terus melakukan perbaikan sistem K3 secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan tujuan mempertahankan pencapaian *zero accident* di lingkungan PT Victoria Care Indonesia Tbk. Sebagai bagian dari strategi ini, Perseroan

Health, Safety, and Environment [OJK F21]

PT Victoria Care Indonesia Tbk places a high emphasis on the well-being and security of its whole workforce, encompassing both industrial and office settings, as a fundamental principle of the Company. To uphold this dedication, the Company consistently assimilates and diffuses the culture of occupational safety and health (OHS) among employees at all hierarchical levels. The objective is to avert mishaps and guarantee a secure and salubrious work milieu for all members of the team.

To uphold stringent safety protocols, the Company consistently improves its Occupational Health and Safety (OHS) system. To uphold the goal of achieving zero accidents within PT Victoria Care Indonesia Tbk, this measure is implemented. As a component of this strategy, the Company

secara rutin melibatkan karyawan dalam berbagai kegiatan K3. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan adalah latihan evakuasi kebakaran, di mana karyawan dilatih untuk bereaksi secara cepat dan tepat dalam situasi darurat. Selain itu, Perseroan juga mengadakan pengecekan berkala terhadap perlengkapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi risiko kebakaran.

consistently engages employees in diverse occupational health and safety (OHS) initiatives. Fire evacuation exercises are a regular practice in which staff get training to effectively and promptly respond to emergencies. In addition, the Company conducts routine inspections on Light Fire Extinguisher (APAR) equipment to ascertain their preparedness to mitigate the potential hazards associated with fire.

Langkah-langkah ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan, tetapi juga menunjukkan bahwa Perseroan memperlakukan keselamatan sebagai prioritas yang tidak bisa ditawar. Dengan terus menerapkan budaya keselamatan dan mengadakan kegiatan K3 secara teratur, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan. Ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap keberlanjutan.

These initiatives exemplify the Company's dedication to the well-being of its employees and demonstrate its unwavering emphasis on prioritizing safety. The Company endeavours to establish a secure, healthy, and efficient work environment for all workers through the ongoing implementation of a safety culture and the regular organisation of occupational health and safety (OHS) activities. This aligns with the Company's mission to establish itself as a responsible and dedicated entity in the realm of sustainability.

Tingkat Kecelakaan Kerja

The Rate of Work-related Accidents

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat tidak ada kecelakaan kerja.

Throughout 2024, the Company recorded zero work-related accidents.

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Frequency Rate (FR)	-	1,65	0,21
Severity Rate (SR)	-	3,31	0,64

- Frequency Rate: Tingkat keseringan kecelakaan per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang/The rate of accidents per 1,000,000 (one million) working hours
  Frequency Rate: Tingkat keseringan kecelakaan per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang/The rate of accidents per 1,000,000 (one million) working hours
- Severity Rate: Jumlah hari kerja yang hilang karena kecelakaan kerja per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang/Total working days lost due to work accident per 1,000,000 (one million) working hours
  Severity Rate: Jumlah hari kerja yang hilang karena kecelakaan kerja per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang/Total working days lost due to work accident per 1,000,000 (one million) working hours

Jumlah Kecelakaan

Number of Accidents

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Fatal | *Fatal*	-	-	-
Berat | *Heavy*	-	-	-
Ringan | *Light*	-	-	1
Kebakaran | *Fire*	-	-	-
Di Luar Jam Kerja | *Outside Working*	-	1	-
Property Damage	-	-	-
Jumlah | *Total*	**-**	**1**	**1**

Hubungan Industrial

Hubungan antara Perseroan dan karyawan dianggap sebagai kolaborasi yang saling membutuhkan dan menguntungkan. Kedua belah pihak sadar bahwa keharmonisan hubungan ini hanya dapat dipertahankan melalui prinsip saling menghormati dan memiliki tujuan yang sama, yakni mencapai kesejahteraan bersama dalam jangka panjang. Untuk menjaga keseimbangan ini, Perseroan mengedepankan pendekatan kekeluargaan dalam menangani masalah terkait hubungan kerja, memberikan ruang bagi dialog terbuka, dan berusaha mencari solusi yang menguntungkan bagi semua pihak.

Meskipun demikian, Perseroan juga memahami bahwa dalam beberapa kasus, penyelesaian masalah harus dilakukan melalui proses hukum yang sesuai. Dalam hal ini, Perseroan menegaskan bahwa setiap tindakan yang diambil akan selalu berlandaskan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, segala bentuk penyelesaian sengketa akan dilakukan secara adil dan transparan, dengan memperhatikan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Selama tahun 2024, Perseroan dengan bangga mencatat bahwa tidak ada laporan pengaduan, sanksi, atau denda yang terkait dengan masalah hubungan industrial. Ini mencerminkan efektivitas dari pendekatan yang diambil oleh Perseroan dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan para karyawannya. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat hubungan ini dengan memperhatikan kebutuhan dan aspirasi karyawan, serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selalu berlandaskan pada prinsip keadilan dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

Industrial Relation

The association between the Company and its employees is regarded as a symbiotic partnership that is mutually indispensable and advantageous. Both sides acknowledge that the maintenance of harmony in this partnership necessitates adherence to the principle of mutual respect, as they share a common objective of attaining long-term mutual success. To uphold this equilibrium, the Company places emphasis on adopting a familial approach when addressing work-related issues, fostering an environment conducive to open communication, and striving to identify mutually advantageous resolutions.

Nevertheless, the Company acknowledges that in certain instances, the resolution of problems necessitates the utilisation of suitable legal procedures. In this particular instance, the Company places significant emphasis on the adherence to relevant rules and regulations in all actions undertaken. Therefore, it is imperative that all methods of resolving disputes are conducted in a just and transparent manner, while considering the rights and responsibilities of all involved parties.

In 2024, the Company proud to announce the absence of any documented instances of complaints, sanctions, or fines pertaining to matters concerning industrial relations. This observation demonstrates the efficacy of the Company's approach in fostering amicable connections with its employees. The organisation is dedicated to further enhancing this association by prioritizing the requirements and ambitions of its workforce, while also ensuring that its actions are consistently guided by values of fairness and adherence to relevant rules.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Human Resources Management

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*		Kebijakan dan Kegiatan Perseroan *The Company's Policies and Activities*
1 NO POVERTY	Tidak Ada Kemiskinan *No Poverty*	• Penyerapan 2.535 tenaga kerja, naik 80 orang dari tahun sebelumnya *Absorption of 2,535 workers, an increase of 80 people from the previous year* • Pemberian jaminan kesehatan melalui BPJS terhadap 1.754 karyawan dan bantuan pengelolaan BPJS TK mandiri untuk mitra kerja *Provision of health insurance through BPJS to 1,754 employees and assistance in managing BPJS independently for business partners* • Penyediaan kompensasi bagi karyawan sesuai peraturan pemerintah dan ketentuan UMP *Provision of compensation for employees in accordance with government regulations and UMP provisions.*
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Kehidupan Sehat dan Sejahtera *Good Health and Well-Being*	• Penyediaan obat-obatan dan biaya perawatan bagi karyawan yang sakit *Provision of medicines and medical expenses for sick employees* • Penyediaan asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan) dan jaminan kesehatan untuk seluruh karyawan *Provision of health insurance (BPJS Health) and health insurance for all employees* • Penerapan pedoman K3 dalam bekerja *Implementation of OHS guidelines at work.*
5 GENDER EQUALITY	Kesetaraan Gender *Gender Equality*	• Jumlah perempuan yang menduduki posisi manajerial (1 dari 5 Direksi Perusahaan adalah perempuan) *Proportionate number of women in managerial positions (1 out of 5 Company Directors is a woman)* • Jumlah kebijakan yang responsif bagi pemberdayaan perempuan (pelatihan karyawan) *Number of policies responsive to women's empowerment (employee training)* • Non-diskriminasi terhadap perempuan *Non-discrimination against women* • Tidak ada kasus kekerasan pada perempuan *No cases of violence against women.*
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi *Decent Work and Economic Growth*	• Kepatuhan pada seluruh ketentuan dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan *Compliance with all labor-related rules and regulations* • Tidak ada kerja paksa dan pekerja di bawah umur *No forced labor and underaged labor* • Penerapan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Implementation of Occupational Health & Safety (OHS) regulations* • Lingkungan kerja yang aman dan sehat *Safe and healthy working environment* • Membuka kesempatan bekerja bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), termasuk individu dengan spektrum autisme untuk berkarya di *Head Office* Jakarta *Opening up employment opportunities for Children with Special Needs (CSN), including individuals with autism spectrum disorder, to work at the Jakarta Head Office.*

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*		Kebijakan dan Kegiatan Perseroan *The Company's Policies and Activities*
10 REDUCED INEQUALITIES	Mengurangi Ketimpangan *Reduce Inequalities*	• Inklusi sosial, ekonomi, dan politik bagi semua karyawan, pada semua usia, jenis kelamin, ras, suku, asal, agama atau status lainnya *Social, economic and political inclusion for all employees, regardless of age, gender, race, ethnicity, origin, religion or other status* • Membuka kesempatan bekerja bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), termasuk individu dengan spektrum autisme untuk berkarya di *Head Office* Jakarta *Opening up employment opportunities for Children with Special Needs (CSN), including individuals with autism spectrum disorder, to work at the Jakarta Head Office* • Penyediaan saluran pengaduan bagi karyawan, termasuk terhadap pelanggaran HAM *Provision of complaint channels for employees, including against human rights violations* • Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan yang berlaku pada semua karyawan tanpa terkecuali *Employment Social Security Program that applies to all employees without exception* • Pemberian remunerasi sesuai dengan peraturan pemerintah, ditambah dengan tunjangan yang dibutuhkan untuk mendukung operasional karyawan, seperti tunjangan makan dan transportasi *Provision of remuneration in accordance with government regulations, plus allowances needed to support employee operations, such as food and transportation allowances*
16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh *Peace, Justice, and Strong Institutions*	• Pengembangan kebijakan non-diskriminatif menurut hukum HAM Internasional *Development of non-discriminatory policies under international laws of human rights* • Pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan (inklusif gender) *Responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels (gender inclusive)* • Menghormati dan melindungi HAM *Respect and protection of human rights* • Penerapan peraturan yang ada dan praktik tata kelola perusahaan yang baik *Implementation of existing regulations and good corporate governance practices*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through Corporate Social Responsibility (CSR) efforts, the Company can minimizing the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the Company's commercial sustainability.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan, di antaranya, program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya. **[OJK F23]**

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai

Management Approach

Implementation of the CSR program focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. The Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. The Company engages local community leaders to identify problems in the community, hence the CSR program selected is accurate and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, among others, creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives. [OJK F23]

The CSR program is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR program has the most impact on the target community, the Company implements the following agenda:

1. *Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social*

dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).

2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia.

Di tahun 2024, salah satu inisiatif TJSL khusus Perseroan adalah dengan membuka kesempatan kerja bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), termasuk individu dengan spektrum autisme untuk berkarya di Head Office Perseroan di Jakarta. Menyadari bahwa setiap individu memiliki kebutuhan spesifik, Perseroan merancang sistem kerja yang fleksibel bagi karyawan ABK untuk memastikan mereka dapat bekerja dengan nyaman dan produktif.

Beberapa penyesuaian yang diterapkan meliputi:
- Karyawan ABK tidak diwajibkan untuk mengikuti jam kerja standar. Mereka diberikan jam kerja yang disesuaikan dengan kemampuan konsentrasi dan kondisi fisik masing-masing. Penyesuaian ini memungkinkan mereka tetap produktif tanpa tekanan yang berlebihan.
- Karyawan ABK diberikan pendampingan yang memadai dari tim SDM. Pendampingan ini mencakup pelatihan kerja, komunikasi interpersonal, dan pengelolaan tugas sehari-hari.

circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the program can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussion (FGD) are used to conduct the evaluation.

2. *Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work program.*
3. *Collaborating with internal and external stakeholders to conduct CSR initiatives.*
4. *Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.*
5. *To increase accountability for the use of TJSL funds, the Company conducts an audit of TJSL funds together with an audit of financial statements. In addition, the related work units also prepare annual reports which are submitted to the Company's management.*

This series of processes is carried out for all implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders. Not only does it affect the company's brand, but the Company believes that this social responsibility program can indirectly contribute to the growth and development of Indonesia.

In 2024, one of the Company's dedicated CSR initiatives involved creating employment opportunities for Children with Special Needs (CSN), including individuals with autism spectrum disorder, at the Company's Jakarta Head Office. Recognizing that each individual has unique needs, the Company has designed a flexible work system for CSN employees to ensure they can work comfortably and productively.

Some of the adjustments implemented include:
- *CSN employees are not required to follow standard working hours. They are given working hours tailored to their individual concentration spans and physical conditions. This adjustment allows them to remain productive without undue pressure.*
- *CSN employees are provided with adequate support from the HR team. This support includes job training, interpersonal communication, and daily task management.*

- Perseroan juga menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung, di mana setiap rekan kerja diberi pemahaman tentang cara berinteraksi dengan karyawan ABK secara empati dan menghormati kebutuhan mereka.

Di samping inisiatif untuk Anak Berkebutuhan Khusus, sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan juga melaksanakan kegiatan yang berdampak positif kepada masyarakat. Salah satu inisiatif Perseroan, melalui merek Secret Clean, adalah aksi bersih-bersih di 30 masjid yang tersebar di Jakarta, Semarang, dan Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Maret 2024 ketika Ramadan sedang berlangsung.

Perseroan juga membagikan *hand sanitizer* dan *hand soap* ke lebih dari 300 masjid, serta, paling tidak, Perseroan mendonasikan 750 liter Secret Clean Antiseptic Antibacterial dan 3.000 liter *hand soap* dan *hand sanitizer* untuk aksi bersih-bersih.

Salah satu aspek yang membuat kegiatan ini istimewa adalah pemilihan lokasi masjid yang dibersihkan. Perseroan turut serta membersihkan Masjid Mataram di Kotagede, Yogyakarta, sebuah masjid dengan nilai historis tinggi yang memiliki signifikansi budaya.

Di bulan yang sama, banjir yang datang ke beberapa titik di Semarang, hingga menyebabkan tanah longsor di sejumlah wilayah, mengundang simpati Perseroan atas para korban. Perseroan mendonasikan total 500 liter Secret Clean Antiseptic Antibacterial sebagai bentuk kepedulian kepada mereka yang terdampak bencana. Tercatat ada enam wilayah di Semarang yang terdampak cukup parah yaitu Kelurahan Bandarharjo, Kelurahan Terboyo Kulon, Kelurahan Banjardowo, Kelurahan Muktiharjo Kidul, Kelurahan Genuksari, dan Kelurahan Bangetayu Wetan. Keenam wilayah ini seluruhnya menerima bantuan cairan pembersih dari Perseroan.

Rancangan, Implementasi, dan Evaluasi Program TJSL

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini

- *The Company has also created an inclusive and supportive work environment where every colleague is educated on how to interact with CSN employees empathetically and respectfully of their needs.*

In addition to initiatives for Children with Special Needs, as part of its corporate social responsibility commitment, the Company also carries out activities that positively impact the community. One of the Company's initiatives, through its Secret Clean brand, is a clean-up campaign at 30 mosques spread across Jakarta, Semarang, and Surabaya. This activity was carried out during March 2024, coinciding with the month of Ramadan.

The Company also distributed hand sanitizers and hand soap to more than 300 mosques, and, at the very least, donated 750 liters of Secret Clean Antiseptic Antibacterial and 3,000 liters of hand soap and hand sanitizer for this clean-up campaign.

One of the aspects that made this activity special was the selection of the mosque locations for the clean-up. The Company was cleaning the Mataram Mosque in Kotagede, Yogyakarta, a mosque with high historical value and cultural significance.

In the same month, floods that occurred in several areas of Semarang, causing landslides in some regions, prompted the Company to express sympathy for the victims. The Company donated a total of 500 liters of Secret Clean Antiseptic Antibacterial as a form of care for those affected by the disaster. Six areas in Semarang were severely affected, namely Bandarharjo Village, Terboyo Kulon Village, Banjardowo Village, Muktiharjo Kidul Village, Genuksari Village, and Bangetayu Wetan Village. All six of these areas received cleaning fluid assistance from the Company.

Design, Implementation, and Evaluation of CSR Programs [OJK F23, OJK F24]

CSR program has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to improve the quality of life of the community via the provision of CSR program support, which has a direct influence on

mendapatkan respons positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

the increase in income of the surrounding community. All partnership program implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai–nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

The CSR program is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximize community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of program execution in order to determine its efficacy.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

The Company conducts environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

Our CSR activities has not yet had any negative effects. This is confirmed by the absence of public complaints about the execution of CSR efforts.

Sejak awal berdiri hingga kini, Perseroan selalu membuka diri terhadap masukan dan arahan dari pihak eksternal guna perbaikan. Pihak eksternal ini bisa berasal dari warga setempat, konsumen, pemasok, dan pihak lainnya yang berkaitan langsung dengan sistem operasional Perseroan. Mekanisme keluhan atau pengaduan bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung, baik melalui telepon, media sosial, atau *platform online* lain yang tersedia, ke alamat berikut:

Since its establishment to date, the Company has always been open to feedback and direction from external parties for improvement. These external parties may be from local residents, consumers, suppliers, and other parties directly related to the Company's operational system. Complaints or grievance mechanisms can be made directly or indirectly, either by phone, social media, or other available online platforms, to the following address:

PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 12
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8
Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat, 11610 - Indonesia
Phone: (+62-21) 543 68111 (*Hunting*)
Email: corsec@vci.co.id
Website: www.vci.co.id

PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 12
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8
Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat, 11610 - Indonesia
Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)
Email: corsec@vci.co.id
Website: www.vci.co.id

Pengaduan atau keluhan akan diterima oleh Sekretaris Perusahaan dan akan diteruskan kepada tim Audit Internal kami, yang selanjutnya akan diajukan untuk diverifikasi sesuai dengan permasalahannya. Jika pengaduan yang diajukan terbukti benar, pihak departemen terkait akan menindaklanjuti dan memberikan ganti rugi jika diperlukan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan ataupun keluhan dari masyarakat sebagai akibat adanya gangguan operasional usaha.

Complaints or grievances will be received by Corporate Secretary and forwarded to our Internal Audit team, which will then be submitted for verification according to the issue. If the complaint is proven to be true, the relevant department will follow up and provide compensation if necessary. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or grievances from the public as a disruption to business operations.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Memberi Nilai Kepada Masyarakat

Our Support for Sustainable Development Goals (SDGs) on Providing Values to the Community

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*		Kebijakan dan Kegiatan Perseroan *The Company's Policies and Activities*
1 NO POVERTY	Tidak Ada Kemiskinan *No Poverty*	• Penyerapan tenaga kerja atau pemberdayaan masyarakat di sekitar pabrik *Labor absorption or community empowerment around the factory* • Kerja sama dengan pengrajin di beberapa daerah seperti membeli bahan baku produk berupa gambas di daerah Surabaya serta membeli kerajinan tangan tradisional kepada pengrajin di daerah Kasongan, Yogyakarta, untuk kemasan produk *Collaborating with artisans in several regions, such as purchasing raw materials for products like loofah in the Surabaya area and buying traditional handicrafts from artisans in the Kasongan area, Yogyakarta, for product packaging* • Bantuan kepada korban bencana alam *Assistance to victims of natural disasters.*
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Kehidupan Sehat dan Sejahtera *Good Health and Well-Being*	• Melakukan aksi bersih-bersih di 30 masjid yang tersebar di Jakarta, Semarang, dan Surabaya selama bulan Ramadan 2024. *Cleaned 30 mosques in Jakarta, Semarang, and Surabaya during Ramadan 2024.* • Membagikan *hand sanitizer* dan *hand soap* ke lebih dari 300 masjid serta mendonasikan 750 liter Secret Clean Antiseptic Antibacterial dan 3.000 liter *hand soap* dan *hand sanitizer* untuk aksi bersih-bersih. *Distributed hand sanitizers and hand soaps to more than 300 mosques and donated 750 liters of Secret Clean Antiseptic Antibacterial and 3,000 liters of hand soaps and hand sanitizers for clean-up actions.* • Mendonasikan 500 liter Secret Clean Antiseptic Antibacterial sebagai bentuk kepedulian kepada korban bencana banjir dan tanah longsor di Semarang, Jawa Tengah. *Donated 500 liters of Secret Clean Antiseptic Antibacterial as a solidarity to the flood and landslide affected areas in Semarang, Central Java.*
4 QUALITY EDUCATION	Pendidikan yang Bermutu *Quality Education*	• Kesempatan magang bagi pelajar dan mahasiswa untuk bekal persiapan memasuki dunia kerja *Internship opportunity for students and college students to prepare them to enter the real world of work.*

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*		Kebijakan dan Kegiatan Perseroan *The Company's Policies and Activities*
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi *Decent Work and Economic Growth*	• Kesempatan magang bagi pelajar dan mahasiswa untuk bekal persiapan memasuki dunia kerja *Internship opportunity for students and college students to prepare them to enter the real world of work* • Penyerapan tenaga kerja lokal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar pabrik *Absorption of local labor to encourage economic growth in the surrounding area of the factory* • Penyediaan kompensasi bagi karyawan sesuai peraturan pemerintah dan ketentuan UMP/UMK *Provision of compensation for employees in accordance with government regulations and UMP provisions.*
10 REDUCED INEQUALITIES	Mengurangi Ketimpangan *Reduce Inequalities*	• Pemberian bantuan yang bersifat inklusif untuk mengurangi kesenjangan tanpa memandang latar belakang penerima bantuan *Providing inclusive assistance to reduce inequality regardless of the recipient's background.* • Membuka kesempatan bekerja bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), termasuk individu dengan spektrum autisme untuk berkarya di *Head Office* Jakarta *Opening up employment opportunities for Children with Special Needs (CSN), including individuals with autism spectrum disorder, to work at the Jakarta Head Office.*
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Kota dan Masyarakat yang Berkelanjutan *Sustainable Cities and Communities*	• Penyerapan tenaga kerja lokal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar pabrik *Absorption of local labor to encourage economic growth in the surrounding area of the factory.*

Komitmen Mewujudkan Lingkungan yang Berkelanjutan

"Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek bisnis sebagai komitmen menciptakan masa depan yang lebih baik, salah satunya melalui pengelolaan dampak lingkungan yang berasal dari kegiatan operasional."

Pledged to a Sustainable Environment

"The Company integrates sustainability principles into all aspects of its business as a commitment to creating a better future, one of which is through managing environmental impacts arising from operational activities."

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Performance Environmental Sustainability

Perseroan menjalankan serangkaian kegiatan pengelolaan limbah dengan sangat cermat dan bertanggung jawab, yang bertujuan untuk mengurangi dampak dari kegiatan operasional Perseroan sebagai perusahaan manufaktur. Proses produksi Perseroan menghasilkan limbah padat dan cair yang memiliki potensi untuk menimbulkan dampak negatif pada lingkungan sekitar dan masyarakat. Limbah-limbah ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengancam kualitas udara, tanah, dan air, serta kesehatan manusia.

The Company conducts a series of waste management activities with great care and responsibility, aimed at mitigating the environmental impact of its operations as a manufacturing company. The Company's production processes generate solid and liquid waste with the potential to negatively impact the surrounding environment and community. If not managed properly, these wastes can threaten air, soil, and water quality, as well as human health.

Tanggung jawab Perseroan dalam pengelolaan limbah tidak hanya sekadar kewajiban perusahaan, akan tetapi juga merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan dan upaya untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

The management of waste by the Company is not solely a corporate duty, but rather a fundamental aspect of the Company's dedication to environmental sustainability and endeavours aimed at mitigating the effects of climate change.

Perseroan telah menerapkan berbagai langkah efisiensi energi di seluruh proses produksi, termasuk penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Selain itu, Perseroan juga mendorong penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan dan mendukung daur ulang limbah agar tidak hanya mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, tetapi juga memperbaiki jejak lingkungan secara keseluruhan.

We have included a range of energy efficiency strategies across our industrial operations, encompassing the adoption of eco-friendly technology to enhance resource utilization. Furthermore, we promotes the use of eco-friendly resources and endorses waste recycling to not only diminish waste generation but also enhance its total environmental impact.

Perseroan berhasil memperoleh penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berkat konsistensi menjalankan praktik-praktik berkelanjutan. Penghargaan ini merupakan pengakuan yang diberikan atas upaya-upaya positif Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, serta menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja dan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan di masa depan.

The Company achieved the Blue PROPER designation from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia by consistently applying these sustainable practices. The award serves as a testament to the Company's commendable endeavours in upholding environmental sustainability, while also catalysing ongoing performance enhancement and future contributions towards environmental sustainability.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN
Environmental Management Policy

Melalui pemahaman atas pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kesejahteraan generasi mendatang, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek bisnis. Dengan pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional, Perseroan berkomitmen menciptakan masa depan yang lebih baik bagi kehidupan di planet kita.

By understanding the importance of environmental sustainability for the well-being of future generations, the Company has integrated sustainability principles into all aspects of its business. Through managing the environmental impact of its operations, the Company is committed to creating a better future for life on our planet.

Dalam praktiknya, Perseroan merujuk UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Menurut undang-undang tersebut, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu dalam praktik melestarikan lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

In practice, the Company refers to Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management in its efforts to conserve the environment. According to the law, environmental protection and management is a systematic and integrated effort in practice to conserve the environment and prevent pollution and/or environmental damage, which includes planning, utilization, control, maintenance, monitoring, and law enforcement.

Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan sebagai perwujudan kepedulian terhadap lingkungan dan upaya memberikan manfaat bagi masyarakat di samping meningkatkan kinerja finansial demi menciptakan keberlangsungan bisnis.

The Company has a comprehensive environmental protection policy, as outlined in the Company's Policy, which reflects our commitment to environmental stewardship and our desire to benefit society while improving financial performance to ensure business sustainability.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan seperti laporan RKL – RPL yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.

Numerous program have been established as a result of the implementation of the policy, including the following:

- *Environmental management and monitoring that in line with applicable laws and regulations, such as RKL – RPL reports, will be conducted on a regular basis and submitted to the appropriate agencies.*
- *Sustainable resources management practices, such as energy efficiency and water conservation.*

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN
Environmental Management and Monitoring [OJK F16]

Pada proses perencanaan pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Di samping itu, Perseroan turut memerhatikan baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah.

In the environmental management planning process, the Company prioritizes AMDAL and UKL-UPL, as well as other relevant regulations. Moreover, the Company adheres to the environmental quality standards set by the Government.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. **[OJK F16]**

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F16]

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi atas pengelolaan lingkungan, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2024, antara lain:

- CPKB and Internal Audit
- ESMS structures for beginners
- Future proofing an ESMS
- Sosialisasi Mekanisme, Kriteria, dan Pelaporan PROPER 2024 kepada Industri
- Praktik Penyusunan Dokumen Program Kedaruratan Pengelolaan B3 dan/atau Limbah B3
- Penyusunan Dokumen Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 bagi Usaha dan/atau Kegiatan
- Seminar Implementasi Pelaporan Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah NonB3 melalui SIRAJA 2024
- Sosialisasi Mekanisme dan Kriteria Lebih dari Ketaatan PROPER 2024
- Sosialisasi Bidang Penataan Lingkungan Hidup
- Sosialisasi Program Kedaruratan B3 & Limbah B3
- Sosialisasi Pengendalian Pencemaran Udara dan Emisi
- Sosialisasi Bidang Penataan Lingkungan Hidup.

Environmental Capacity Building

To fulfill the competency requirements for environmental management, a variety of training programs were conducted in 2024, including:

- *CPKB and Internal Audit*
- *ESMS Structures for Beginners*
- *Future-proofing an ESMS*
- *Socialization of PROPER 2024 Mechanism, Criteria, and Reporting to Industry*
- *Practices of Drafting Emergency Program Documents for B3 and/or B3 Waste Management*
- *Preparation of Technical Detail Documents for B3 Waste Storage for Businesses and/or Activities*
- *Seminar on the Implementation of B3 Waste and Non-B3 Waste Management Reporting through SIRAJA 2024*
- *Socialization of PROPER 2024 Beyond Compliance Mechanisms and Criteria*
- *Socialization of Environmental Management Sector*
- *Socialization of B3 & B3 Waste Emergency Programs*
- *Socialization of Air Pollution and Emission Control*
- *Socialization of Environmental Management Sector.*

EDUKASI LINGKUNGAN
Environmental Education [OJK F1]

Praktik keberlanjutan dan pelestarian lingkungan merupakan hal yang sangat penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Hal ini hanya dapat berjalan dengan baik apabila dipahami dan diimplementasikan oleh berbagai pihak terkait, mulai dari pemerintah, Perseroan, masyarakat, hingga individu secara personal.

The implementation of sustainability principles and the protection of the environment holds significant importance within the framework of sustainable development. The efficacy of this approach is contingent upon its comprehension and execution by diverse stakeholders, encompassing governmental bodies, corporations, communities, and individuals.

Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan kebijakan dan regulasi yang mendukung praktik keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Kebijakan ini mencakup pengaturan terkait penggunaan sumber daya alam, perlindungan ekosistem, pengelolaan limbah, dan penerapan teknologi hijau. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan insentif atau sanksi kepada pelaku usaha atau individu yang tidak mematuhi aturan terkait keberlanjutan lingkungan.

The government plays a crucial role in formulating rules and regulations that facilitate the adoption of sustainable practices and the preservation of the environment. This policy encompasses legislation about the utilization of natural resources, conservation of ecological systems, management of waste, and implementation of environmentally friendly technology. In addition to this, the government can offer incentives or impose punishments on commercial entities or individuals who fail to adhere to legislation on environmental sustainability.

Di sisi lain, Perseroan juga memiliki peran besar dalam mempraktikkan keberlanjutan lingkungan. Perseroan dapat mengadopsi teknologi ramah lingkungan, melakukan efisiensi energi, mengelola limbah dengan baik, dan memperhatikan dampak lingkungan dari setiap kegiatan operasionalnya. Selain itu, Perseroan juga dapat terlibat dalam program-program sosial dan lingkungan untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Conversely, the Company also plays a significant role in the implementation of environmental sustainability practices. The Company can implement eco-friendly technologies, implement energy-efficient practices, effectively managing waste, and carefully consider the environmental consequences of its operational activities. In addition, the Company has the potential to engage in social and environmental initiatives, thereby fostering a constructive impact on both society and the surrounding environment.

Masyarakat juga memiliki tanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, masyarakat dapat mengambil langkah-langkah kecil seperti mengurangi penggunaan plastik, menghemat energi, mendukung produk-produk ramah lingkungan, dan aktif dalam kegiatan-kegiatan lingkungan.

The maintenance of environmental sustainability is also a responsibility that falls upon the community. To promote environmental conservation, individuals can adopt simple measures such as minimizing plastic consumption, conserving energy, endorsing eco-friendly products, and actively participating in environmental initiatives.

Di tingkat personal, individu juga memiliki peran dalam praktik keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Hal ini mencakup kebiasaan sehari-hari seperti membuang sampah pada tempatnya, menggunakan transportasi yang ramah lingkungan, mengurangi konsumsi air dan listrik, serta mendukung upaya-upaya pelestarian alam.

At the personal level, individuals also plays significant role in the implementation of sustainable measures and the conservation of the environment. This includes routine practices such as proper waste disposal, use of eco-friendly modes of transportation, minimization of water and electricity usage, and endorsement of initiatives aimed at conserving the natural environment.

Dengan pemahaman dan implementasi praktik keberlanjutan yang baik dari berbagai pihak terkait, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

With comprehensive understanding and implementation of sustainable practices by all stakeholders, it is expected that a cleaner, healthier, and more sustainable environment can be created for future generations.

PENGURANGAN KONSUMSI KERTAS

Reducing Paper Consumption [OJK F5]

Menurut Tired Earth, setiap penggunaan 12.000 kertas berarti mengorbankan satu pohon. Dengan kesadaran ini, Perseroan berupaya untuk terlibat dalam pelestarian lingkungan melalui penghematan kertas.

According to Tired Earth, the consumption of 12,000 paper pieces results in the sacrifice of one tree. Given this findings, the organization attempts to actively engage in environmental conservation by implementing paper-saving measures.

Perseroan konsisten menegakkan komitmen dalam mengimplementasikan efisiensi penggunaan bahan material, terutama dalam penggunaan kertas. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan memanfaatkan kertas secara berulang atau bolak-balik untuk mengurangi pemakaian kertas secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan juga aktif dalam mengadopsi kebijakan *paperless* untuk penyampaian informasi dan komunikasi internal maupun eksternal. Melalui penggunaan email atau berbasis digital, Perseroan berhasil mengurangi penggunaan kertas secara signifikan dalam proses operasionalnya.

The Company consistently upholds its commitment to implementing efficient use of materials, particularly in paper consumption. One of the measures implemented is the repetitive or reciprocal utilization of paper in order to mitigate the overall consumption of paper. In addition, the Company is actively implementing a paperless strategy to facilitate the dissemination of information and facilitate both internal and external communications. By leveraging email and digital media, the Company has effectively achieved a substantial reduction in paper use within its operational procedures.

Tidak hanya dalam penggunaan kertas, Perseroan juga berfokus pada efisiensi dalam penggunaan bahan kemasan. Dalam produksi produknya, Perseroan menggunakan kemasan primer, sekunder, dan tersier yang terbuat dari bahan-bahan yang dapat didaur ulang seperti kertas, PET, dan HDPE. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat bahwa sebesar 60,19% dari total nilai pembelian kemasan Perseroan berasal dari jenis bahan yang dapat didaur ulang. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui praktik penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan serta pengurangan limbah kemasan yang sulit terurai.

In addition to paper utilisation, the Company places emphasis on optimising the utilisation of packaging materials. The Company employs primary, secondary, and tertiary packaging materials, including paper, PET, and HDPE, in the manufacturing process of its products. In 2024, the Company reports that 60.19% of the overall value of its packaging acquisitions is derived from recyclable materials. This action demonstrates the Company's dedication to promoting environmental conservation by utilising eco-friendly raw materials and minimising packaging waste that is resistant to decomposition.

Pemakaian Kertas (rim) *Paper Usage (ream)*	**2022**	**2023**	**2024**
Kantor Pusat *Head Office*	720	780	960
Pabrik *Factory (Semarang)*	1.028	1.002	908
Surabaya	238	240	177
Bandung	195	222	215
Bali	271	265	180

Penggunaan Plastik

Perseroan mengakui bahwa masalah sampah plastik merupakan salah satu tantangan serius yang mengancam kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi penggunaan material plastik sekali pakai di seluruh lokasi operasionalnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengimbau karyawan untuk membawa botol minum pribadi, sehingga mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai. Selain itu, Perseroan juga menyediakan air isi ulang sebagai alternatif dari botol air plastik untuk mengurangi jejak sampah plastik yang dihasilkan.

Langkah lain yang diambil oleh Perseroan adalah dengan menyediakan peralatan makan-minum dari kaca atau material lain yang dapat digunakan berulang kali. Hal ini bertujuan untuk mengurangi pemakaian alat makan-minum sekali pakai yang umumnya terbuat dari plastik. Selain itu, Perseroan juga mengadakan sosialisasi secara rutin tentang pentingnya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai kepada seluruh karyawan dan mitra bisnisnya.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan. Melalui kesadaran dan tindakan nyata, Perseroan ingin menjadi bagian dari solusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan untuk generasi mendatang.

Plastic Use

The Company acknowledges that the issue of plastic waste poses a significant challenge that jeopardises the long-term viability of the environment. Consequently, the organization has implemented a tangible measures to mitigate the use of disposable plastic materials across all its operational sites. One of the initiatives implemented is promoting the use of personal drinking bottles among employees, hence mitigating the consumption of disposable plastic bottles. In addition, the Company offers refillable water as a substitute for plastic water bottles, so reducing the amount of plastic waste generated.

The Company has implemented an additional measure by offering reusable eating and drinking utensils, such as those made of glass or other materials. The objective of this initiative is to mitigate the utilisation of disposable eating and drinking utensils, predominantly composed of plastic materials. In addition to this, the Company also conducts frequent outreach initiatives aimed at educating all workers and business partners on the significance of minimising the use of single-use plastic.

Through a range of initiatives, the Company aspires to actively contribute towards mitigating the adverse environmental consequences associated with plastic waste. The Company aims to contribute to the environmental sustainability for future generations by promoting awareness and implementing tangible measures.

LIMBAH DAN PENGELOLAAN LIMBAH

Waste and Waste Management [OJK F13, F14]

Perseroan sangat memperhatikan pengelolaan limbah dan sampah produksi karena menyadari dampaknya yang dapat merugikan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan proses pengelolaan limbah dan sampah tersebut dengan sangat serius melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Teknotama Lingkungan Internusa (TLI). Kerja sama ini terutama berkaitan dengan pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang memiliki risiko tinggi terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.

The Company places significant emphasis on waste management and production waste due to awareness of its potentially harmful impact on the environment. Hence, the Company diligently engages in the garbage and waste management process by establishing a collaborative partnership with Teknotama Lingkungan Internusa (TLI), a third-party entity. The primary focus of this collaboration pertains to the effective management of hazardous waste, including hazardous and toxic materials, which pose significant risks to both the environment and human health.

Perseroan mengacu pada regulasi yang berlaku, terutama Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dalam menjalankan proses pengelolaan limbah dan sampah produksi. Hal ini mencakup langkah-langkah seperti pemilahan, pengolahan, dan pembuangan limbah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam regulasi tersebut.

In the implementation of waste management and production waste, the Company adheres to relevant rules, particularly Government Regulation No. 81 of 2012, which pertains to the management of household waste and similar categories of household trash. This encompasses procedures such as categorising, treating, and eliminating waste in accordance with the criteria outlined in the rule.

Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi aturan pengelolaan limbah dan sampah yang berlaku serta menjalankan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pengelolaan limbah B3. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, dengan harapan dapat mengurangi dampak negatif dari limbah dan sampah produksi terhadap lingkungan hidup.

Therefore, the Company is dedicated to adhering to relevant waste and waste management rules and engaging in partnerships with third-party entities with certain knowledge and familiarity in the realm of Hazardous waste management. The Company undertakes this action as a manifestation of its commitment to the environment and neighbouring communities, aiming to mitigate the adverse effects of waste and production waste on the environment.

Pengelolaan Limbah B3

Sebagai bentuk komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistemnya, Perseroan senantiasa mematuhi setiap ketentuan dan peraturan terkait lingkungan hidup, termasuk di dalamnya peraturan terkait pengelolaan limbah B3 yang merujuk pada:

1. Keputusan Walikota No. 1481/660.3/BI/VI/2020 tentang Izin Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT Victoria Care Indonesia Tbk.
2. PERMENLHK No. 06 tahun 2021 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3.

Ketentuan ini mengatur bagaimana Perseroan melakukan pengelolaan limbah yang di antaranya meliputi tata cara pengurangan limbah B3, penyimpanan limbah B3,

Hazardous and Toxic Waste Management

As a form of commitment to conserve the environment and its ecosystem, the Company always complies with every provision and regulation related to the environment, including regulations related to hazardous and toxic waste management that refers to:

1. *Mayor's Decree No. 1481/660.3/BI/VI/2020 concerning the Permit of Storing Toxic and Hazardous Waste for PT Victoria Care Indonesia Tbk.*
2. *Minister of Environment and Forestry Regulation No. 06 year 2021 concerning the Procedure and Requirement of Hazardous and Toxic Waste Management.*

These provisions regulate the Company's waste management, consisting the procedures of reducing, storing, collecting, transporting, utilizing, processing, stockpiling and disposing

pengumpulan limbah B3, pengangkutan limbah B3, pemanfaatan limbah B3, pengolahan limbah B3, penimbunan limbah B3 dan pembuangan limbah B3.

hazardous and toxic waste.

Pengelolaan Limbah Cair

Untuk mengurangi risiko pencemaran lingkungan sekitar akibat limbah cair yang dihasilkan, Perseroan telah menjalankan pengelolaan air limbah untuk memenuhi baku mutu air limbah sebelum dibuang ke media lingkungan, sehingga tidak menyebabkan pencemaran. Pengelolaan limbah cair yang dilakukan Perseroan mengacu pada:

1. Sistem OSS Izin Komersial/Operasional Izin Pembuangan Air Limbah dengan nomor NIB 9120303700755.
2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 5 tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 10 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Limbah.
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Liquid Waste Management

To reduce the risk of polluting the surrounding environment due to the generated liquid waste, the Company has undertaken wastewater management to meet the quality standards of wastewater before it is discharged into the environments, thereby not causing pollution. The Company's liquid waste management refers to:

1. *OSS System Commercial/Operational Permit Liquid Waste Disposal Permit number NIB 9120303700755.*
2. *Central Java Provincial Regulation No. 5 year 2012 concerning the Amendment of Central Java Provincial Regulation Number 10 Year 2004 concerning the Quality Standard of Wastewater.*
3. *Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. P/68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 concerning the Quality Standard of Domestic Waste Water.*

Pengelolaan Limbah *Waste Management* **(Ton/M3)**	**Dihasilkan/Masuk** *Produced/Incoming (ton)*		
	2022	**2023**	**2024**
Sludge IPAL	66,841	355,00	383,60
Limbah Klinis Memiliki Karakteristik Infeksius *Clinical Waste with Infectious Characteristic*	0,268	-	-
Limbah Terkontaminasi B3 *Contaminated Hazardous Waste*	9,018	12,38	96,11
Limbah Elektronik (Lampu TL) (ton) *Electronic Waste (TL Lamp)*	0,125	0,07	0,04
Minyak Pelumas (Oli Bekas) *Lubricants (Used Oils)*	0,547	0,16	0,65
IPAL Domestik (m3) *Domestic IPAL*	2.523	2.624	2.615
IPAL Industri (m3) *Industrial IPAL*	5.267	5.340	5.664

PENGGUNAAN AIR
Water Use [OJK F8]

Penggunaan air yang tidak bertanggung jawab dapat mengancam keseimbangan ekosistem lingkungan, dengan dampak negatif pada kehidupan, khususnya sektor industri Perseroan. Kami menyadari pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dengan menggunakan air secara efisien.

The irresponsible use of water may jeopardize the balance of the ecosystem, with negative consequences for life, particularly for the Company's industrial sector. We acknowledges the significance of upholding ecological equilibrium through the efficient utilisation of water resources.

Salah satu langkah yang diambil adalah mendaur ulang air bekas guna kegiatan seperti penyiraman tanaman dan sanitasi. Di kantor pusat dan pabrik, Perseroan menerapkan penggunaan air bersih pada waktu yang telah diatur melalui sistem otomatis. Selain itu, Perseroan juga telah memulai program sumur resapan, dengan jumlah total 33 sumur resapan dan 50 biopori, sebagai upaya konservasi air tanah.

One of the steps taken is to recycle wastewater for activities such as plant irrigation and sanitation. In the head office and factory, the Company implements a scheduled use of clean water through an automated system. Additionally, the Company has initiated a rainwater harvesting program, with a total of 33 infiltration wells and 50 biopores, as an effort to conserve groundwater.

Selain fokus pada aktivitas internal, Perseroan juga bertanggung jawab terhadap ketersediaan air bersih bagi masyarakat sekitar. Melalui pengelolaan air dan limbah cair yang baik sebelum dibuang, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kebutuhan air masyarakat tetap terpenuhi tanpa menimbulkan dampak negatif pada lingkungan sekitar. Hal ini tercermin dari tidak adanya pengaduan dari masyarakat sepanjang tahun 2024 terkait ketersediaan atau pencemaran air yang disebabkan oleh aktivitas Perseroan.

In addition to prioritizing internal operations, the Company is also accountable for ensuring the accessibility of uncontaminated water for the neighbouring population. The Company is dedicated to meeting the community's water demands while conserving the environment by effectively managing water and liquid waste prior to disposal. The lack of public concerns over water availability or contamination resulting from the Company's activities during 2024 is indicative of this phenomenon.

PENGGUNAAN ENERGI
Energy Usage [OJK F6, F11, F12]

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain.

The Company requires energy for its operational and other supporting functions. The Company's energy requirement is fulfilled with the use of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties.

Perseroan melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

The Company performs an energy audit in accordance with the following regulations:

- *Law No. 30 of 2007 on Energy.*
- *Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Conservation.*
- *Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.*
- *Government Regulation No.14 of 2012 on Energy Management.*

Pemanfaatan energi listrik yang masih didominasi bahan bakar fosil menjadi tantangan bersama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Pada praktiknya, Perseroan mengambil tanggung jawab dengan melakukan langkah-langkah efisiensi dalam penggunaan energi listrik. Salah satu upaya yang terus dilakukan adalah memanfaatkan pencahayaan alami pada pagi hingga siang hari untuk mengurangi ketergantungan pada lampu listrik. Perseroan juga menerapkan kebijakan mematikan listrik pada ruangan yang tidak digunakan serta mengatur suhu pendingin di level 24°C untuk menghemat konsumsi energi pendingin.

The continued reliance on fossil fuels for electricity generation poses a significant challenge to environmental sustainability. In practice, the Company assumes accountability by implementing effective measures in the use of electrical energy. An ongoing endeavour involves the use of natural lighting throughout the day, spanning from morning to afternoon, to diminish reliance on electric lighting. The Company additionally enforces a policy of deactivating electricity in unoccupied rooms and adjusting the cooling temperature to 24°C to minimize cooling energy usage.

Selain itu, Perseroan juga mengadopsi teknologi ramah lingkungan seperti penggunaan lampu LED yang lebih efisien dalam konsumsi energi. Dalam penggunaan pendingin udara, Perseroan menggunakan freon berjenis R32 yang direkomendasikan sebagai freon yang lebih ramah lingkungan. Langkah-langkah tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan.

In addition to that, the Company also implements ecologically sustainable technologies, exemplified by the use of LED lighting that exhibits enhanced energy efficiency. The Company employs R32-type freon in its air conditioning system, as it is often regarded as a more ecologically sustainable alternative. These measures align with the Company's dedication to promoting environmental preservation endeavours.

Tidak hanya itu, Perseroan juga memiliki budaya ramah lingkungan yang diterapkan melalui pendekatan 5R, yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin. Dengan demikian, Perseroan berusaha tidak hanya melakukan efisiensi dalam penggunaan energi listrik tetapi juga memperhatikan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan dalam operasionalnya.

In addition, the Company has cultivated an environmentally conscious culture that is exemplified by the implementation of the 5R strategy, encompassing the principles of Ringkas (Concise), Rapi (Neat), Resik (Clean), Rawat (Maintained), and Rajin (Diligent). The Company endeavours to achieve efficiency in the utilisation of electrical energy while also prioritising other facets on environmental sustainability within its operational framework.

Lokasi *Location*	**2022**		**2023**		**2024**	
	Penggunaan Listrik *Power Usage* **(kWh)**	**Emisi Listrik** *Electricity Emission* **(ton CO_2eq)**	**Penggunaan Listrik** *Power Usage* **(kWh)**	**Emisi Listrik** *Electricity Emission* **(ton CO_2eq)**	**Penggunaan Listrik** *Power Usage* **(kWh)**	**Emisi Listrik** *Electricity Emission* **(ton CO_2eq)**
Jakarta	112.415	87,05	100.013	77,04	129.057	99,94
Surabaya	47.666	36,91	59.251	45,88	71.216	55,14
Bali	32.927	25,50	43.441	33,64	51.428	39,82

Rekap Data Pabrik Periode 2022-2024

Factory Data Recap for 2022-2024 Period

Keterangan *Description*	2022	2023	2024
Pemakaian Listrik *Electric Usage (kWh)*	1.267.944	1.605.056	1.746.182
Pemakaian Air *Water Usage (m^3)*	38.569	38.928	33.696
Pemakaian Kertas *Paper Usage (rim/ream)*	1.028	1.002	908
Pemakaian BBM *Fuels Consumption (liter)*	40.000	140.000	90.000
Intensitas *Intensity*			
Luas Bangunan *Building Area (m^2)*	14.660	14.660	14.660
Intensitas Listrik *Electricity Intensity (kWh/m^2)*	86,49	109,49	119,11
Jumlah Karyawan *Total Employee*	584	562	696
Emisi CO2 Listrik *Electricity CO2 Emission (ton CO_2eq)*	981.882	1.242.938	1.519,18
Emisi CO2 BBM *Fuel CO2 Emission (ton CO_2)*	113,301	84,3271	180,55

UPAYA PENGHEMATAN PENGGUNAAN ENERGI

Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]

Inisiatif penghematan energi tidak hanya untuk memelihara kelestarian lingkungan, akan tetapi juga membuka peluang untuk produk Perseroan menjadi lebih bersaing. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara berkelanjutan. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*).

Energy conservation initiatives not only contribute to environmental sustainability but also create opportunities to enhance the competitiveness of the Company's products. The Company has a strong commitment to energy efficiency, as evidenced by the awareness and commitment of all staff and employees to ongoing energy conservation efforts. The program includes employee education on efficiency and innovation, as well as continuous internal evaluation to support ongoing improvement.

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI
Conserving Biodiversity [OJK F9, F10]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Kegiatan usaha Perseroan juga tidak berdampak secara langsung terhadap keanekaragaman hayati. Meski demikian, kami tetap mendukung kelestarian alam.

As of December 31, 2024, the Company does not have any operational areas that are located near or within conservation areas or areas of high biodiversity. Consequently, there are no impacts arising from operational areas being located near or within conservation areas or areas of high biodiversity. The Company's business activities also do not have a direct impact on biodiversity. Nevertheless, we remain committed to environmental sustainability.

Beberapa kegiatan mendukung upaya pelestarian alam yang dilakukan yaitu: mengumpulkan kardus bekas sebanyak 116.292 kg di tahun 2024 serta mengumpulkan sampah plastik untuk diberikan ke pihak ketiga sebanyak 886 kg di tahun 2024.

Some activities supporting nature conservation efforts are: collecting 116,292 kg of used cardboard in 2024 and collecting 886 kg of plastic waste to be given to third parties in 2024.

ASPEK PENGADUAN TERHADAP LINGKUNGAN
Environmental Complaint Aspect

Perseroan melakukan pengelolaan limbah hingga proses produksi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Di tahun 2024, Perseroan kembali berhasil mendapatkan PROPER Biru sebagai bukti apresiasi terhadap kinerja pengelolaan lingkungan oleh Perseroan, dan di tahun ini tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan terkait isu lingkungan.

The Company conducts waste management and sustainable, environmentally friendly production processes in accordance with applicable regulations in Indonesia. In 2024, the Company once again successfully achieved the PROPER Blue rating, a testament to the Company's environmental management performance, and this year, no complaints were received by the Company regarding environmental issues.

Raihan ini menjadi pendorong semangat bagi kami untuk terus berkarya demi memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan serta menjaga keberlangsungan lingkungan di sekitar Perseroan serta secara keseluruhan. Terkait survei kepuasan lingkungan, untuk tahun-tahun berikutnya, Perseroan merencanakan akan mengadakan survei agar dapat lebih memahami serta mengembangkan perencanaan program terkait lingkungan.

This achievement serves as driving force for us to continue our efforts in meeting customer needs and satisfaction while preserving the environment surrounding the Company and as a whole. Regarding environmental satisfaction surveys, for the next year, the Company plans to conduct surveys to better understand and develop environmental-related program planning.

Mekanisme Pengaduan terkait Lingkungan

Perseroan membuka saluran komunikasi melalui *email* Perseroan corsec@vci.co.id atau di bawah *brand* Perseroan untuk penyampaian keluhan atau pengaduan jika ditemukan dampak negatif atau gangguan terhadap masyarakat sekitar akibat kegiatan operasional Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

Environmental Complaint Mechanism

The Company provides communication channels for anyone who want to submit complaints or inquiries regarding our operational activities. The complaints or inquiries can be submitted through the Company's email corsec@vci.co.id or under the Company's brand. The complaint mechanism is as follows:

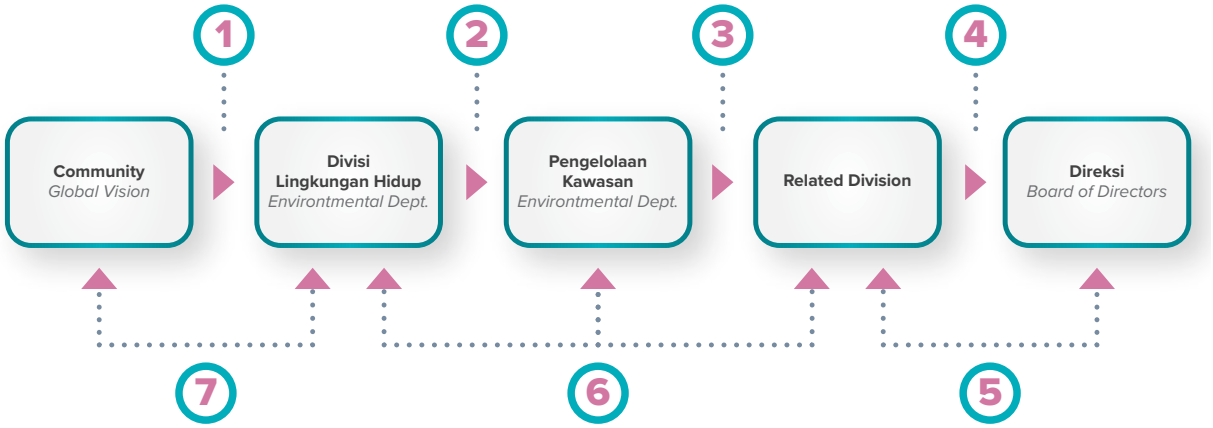

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Number of Complaints and Follow Up [OJK F.16]

Jenis Keluhan *Types of Complaints*	Jumlah Pengaduan *Total Complaints*			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti *Total Followed-Up Complaints*			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan *Total Complaints Resolved*		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Emisi *Emission*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Limbah *Wastewater*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Limbah B3 *Hazardous Waste*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluhan lainnya *Other Complaints*	0	0	0	0	0	0	0	0	0

DUKUNGAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) TERKAIT KINERJA LINGKUNGAN

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Environmental Performance

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*		**Kebijakan dan Kegiatan Perseroan** *The Company's Policies and Activities*
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Kehidupan Sehat dan Sejahtera *Good Health and Well-Being*	Pengelolaan limbah dan sampah yang baik untuk lingkungan yang sehat. *Good waste and trash management for a healthy environment.*
6 CLEAN WATER AND SANITATION	Air Bersih dan Sanitasi Layak *Clean Water and Sanitation*	• Pengelolaan limbah padat dan cair dengan baik untuk menjaga kualitas air tanah, sungai yang bersih, tidak berwarna, dan tidak bau. *Good management of solid and liquid waste to maintain the quality of groundwater and clean and odorless rivers.* • Pemakaian air secara bijak dan efisien. *Use water wisely and efficiently.* • Menjaga kualitas air sungai sebagai sumber air. *Maintaining the quality of river water as a water source.* • Perlindungan dan restorasi ekosistem terkait sumber daya air (membuat sumur resapan dan biopori), termasuk sungai, dan air tanah. *Protection and restoration of ecosystems related to water resources (making infiltration wells), including mountains, forests, wetlands, rivers, groundwater, and lakes.* • Penerapan daur ulang pada air buangan atau air terpakai untuk kebutuhan lain, seperti flush toilet, menyiram tanaman, dan lain sebagainya. *Recycling of waste water or used water for other purposes, such as flushing toilets, watering plants, etc.*
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	Energi Bersih dan Terjangkau *Affordable and Clean Energy*	• Penggunaan cahaya alami (sinar matahari) pada pagi hingga siang hari. *Use of natural light (sunlight) during morning to afternoon hours.* • Pemadaman arus listrik untuk ruangan kosong dan tidak terpakai. *Shutting down electricity for unoccupied and unused rooms.* • Penggunaan lampu LED di seluruh ruangan. *Use of LED lights in all rooms.* • Penggunaan freon berjenis R32 sebagai freon yang ramah lingkungan. *The use of R32 type freon as an environmentally friendly freon.*
9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur *Industry, Innovation, and Infrastructure*	Penurunan emisi gas rumah kaca (industri bersih). *Reduction of greenhouse gas emissions (clean industry).*
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Kota dan Masyarakat yang Berkelanjutan *Sustainable Cities and Communities*	Pengelolaan limbah dan sampah untuk menciptakan lingkungan sekitar yang bersih dan sehat. *Waste and garbage management to create a clean and healthy surrounding environment.*

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*		Kebijakan dan Kegiatan Perseroan *The Company's Policies and Activities*
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab *Responsible Consumption and Production*	• Pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan bertanggung jawab melalui pendekatan *reuse, reduce, recycle* (energi, air, kertas). *Efficient and responsible utilization of natural resources through the approach of reuse, reduce, recycle (energy, water, paper).* • Pengelolaan sampah/limbah B3. *Garbage/hazardous and toxic waste management.* • Penghargaan PROPER BIRU. *BLUE PROPER Award.* • Penggunaan bahan-bahan dari alam dan material ramah lingkungan untuk produk. *Use of natural and environmentally friendly materials for products.*
13 CLIMATE ACTION	Penanganan Perubahan Iklim *Climate Action*	• Turut serta dalam mitigasi perubahan iklim melalui efisiensi energi. *Participation in climate change mitigation through energy efficiency.* • Penurunan emisi gas rumah kaca. *Reduction of greenhouse gas emissions.* • Kampanye ramah lingkungan untuk seluruh karyawan (penghematan kertas dengan menggunakan kertas bekas, pemadaman lampu jika sedang tidak dipakai, penggunaan botol minum sendiri). *Environmentally friendly campaign for all employees (saving paper by using used paper, turning off lights when not in use, using own drinking bottles).* • Penggunaan kemasan sekunder dan kemasan tersier dari jenis bahan yang dapat didaur ulang (kertas, PET, dan HDPE) untuk *packaging* produk. *Use of secondary and tertiary packaging from recyclable material types (paper, PET, and HDPE) for product packaging.*

SECRET
CLEAN
PROPOLIS
ANTISEPTIC MOUTHWASH
With
PROBIOTIC
Menjaga kesehatan gigi & rongga mulut
PROPOLIS
Natural antibacterial
FLUORIDE
GREEN TEA MINT
Rasa Ringan dan Segar
NO ADDED ALCOHOL
Net 150 ml

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK

Statement of Members of The Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini, menyampaikan Laporan Tahunan PT Victoria Care Indonesia Tbk tahun 2024 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby, present the 2024 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025 | *Jakarta, April 30, 2025*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

LUHUR DINO HERLAMBANG
Komisaris Utama
President Commissioner

DRS. HERBUDIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

VAN SCHOOTE CHRISTIAN PIERRE B
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LUHUR IWAN HERNADI
Komisaris
Commissioner

VIBHAV PANANDIKER
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK

Statement of Members of The Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini, menyampaikan Laporan Tahunan PT Victoria Care Indonesia Tbk tahun 2024 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby, present the 2024 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025 | *Jakarta, April 30, 2025*

Direksi
Board of Directors

BILLY HARTONO SALIM
Direktur Utama
President Director

SUMARDI WIDJAJA
Direktur
Director

WHENDY YUSMAN SUWITO
Direktur
Director

TENE MICHAEL ALEXANDER
Komisaris
Director

HENNY SOETANTO
Direktur
Director

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

Disclosure List in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Index *Index Number*	Nama Index Index Name	Halaman *Page*
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY STRATEGY*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	202
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN *SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE ASPECTS*	10
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	11
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	11
C	PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Sustainability Values*	53
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	49
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	55
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities Conducted*	67
C.5	Keanggotaan Asosiasi *Membership in Associations*	69
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in the Issuer and Public Company*	69
D	PENJELASAN DIREKSI *EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS*	
D.1	Penjelasan Direksi *Board of Directors' Explanation*	35
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance*	197
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Competency Development*	192
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment in the Implementation of Sustainable Finance*	178
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relations*	193
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance*	193

No. Index *Index Number*	Nama Index Index Name	Halaman *Page*
F	KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Sustainability Culture*	203
	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production, Portfolio, Financing or Investment Target, Revenue, and Profit/Loss*	213
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio, Financing or Investment Target on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance*	214
	Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*	
	Aspek Umum *General Aspect*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	11
	Aspek Material *Material Aspect*	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	254
	Aspek Energi *Energy Aspect*	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	260
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Energy Efficiency Efforts and Achievements and Use of Renewable Energy*	259,260
	Aspek Air *Water Aspect*	
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	258
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas Near or in Conservation Areas or with Biodiversity*	261
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	261
	Aspek Emisi *Emission Aspect*	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	260
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements in Emission Reduction*	259

No. Index *Index Number*	Nama Index Index Name	Halaman *Page*
	Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspect*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	257
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanisms*	256
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills Occurred (if any)*	198
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Environmental Complaints Aspect*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved*	261
	Kinerja Sosial *Social Performance*	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers*	224
	Aspek Ketenagakerjaan *Labor Aspect*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunities*	236, 243
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	235
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	236, 237
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Safe and Decent Working Environment*	234
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Skill Development*	230
	Aspek Masyarakat *Community Aspect*	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Local Communities*	242
F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Complaints*	245
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)*	244
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Sustainable Product/Service Development Responsibility*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development*	222
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah *Products/Services Evaluated for Customer Safety*	225-226
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	227
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	227
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Surveys for Sustainable Financial Products and/or Services*	227-229

No. Index *Index Number*	Nama Index Index Name	Halaman *Page*
G	LAIN-LAIN *OTHER*	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Independent Written Verification (if any)*	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	272
G.3	*Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya* *Response to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report*	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *Disclosure List in Accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*	268

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet [OJK G.3]

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)/**Your Profile** (Please fill in your details)

Nama/Name : _____

Institusi/Perusahaan
Company/Institution : _____

Email : _____

Telepon/HP
Telephone/Cellphone number : _____

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholders Category

- ☐ Pemegang saham/investor
  Stockholders/Investors
- ☐ Pelanggan
  Customer
- ☐ Pegawai
  Employee
- ☐ Serikat Pekerja
  Workers Union
- ☐ Media
  Media Supplier
- ☐ Pemasok
  Supplier
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
  Non-Governmental Organisation/NGO
- ☐ Pemerintah/OJK
  Government/OJK
- ☐ Organisasi Bisnis
  Business Organisation

Lain-lain/Others .....

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: *How would you rate the writing of this report:*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Kurang Setuju** *Disagree Rather*	**Tidak Tahu** *No Opinion*	**Setuju** *Agree*	**Sangat Setuju** *Absolutely Agree*
Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat | This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan | This report describes the Company's performance in sustainable development					

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: *How do you assess the materiality of the topics below:*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Kurang Setuju** *Disagree Rather*	**Tidak Tahu** *No Opinion*	**Setuju** *Agree*	**Sangat Setuju** *Absolutely Agree*
Kinerja ekonomi | Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung | Indirect economic impacts					
Kinerja bisnis berkelanjutan | Sustainable business performance					
Pendidikan dan pelatihan | Education and training					
Ketenagakerjaan | Employment					
Privasi konsumen | Consumer privacy					
Anti korupsi | Anti-corruption					
Kinerja lingkungan | Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:

_____

_____

_____

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

CBD
CREATIVE BEAUTY DAZZLE
PROFESSIONAL
BIO+ PEPTIDE
complex
HAIR MASK
WITH BIOTIN, PEPTIDE, GINSENG,
WATERCRESS & CALENDULA FLOWER
Net 500 g

Laporan Keuangan
Financial Statement

PT Victoria Care Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended
with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Audit Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6 - 7	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 95	*Notes to the Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK
("PERUSAHAAN")
PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK
(THE "COMPANY")
AS OF DECEMBER 31, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Billy Hartono Salim
   Alamat kantor/*Office address* : Puri Indah Financial Tower Lt.10-12, Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kembangan, Puri Indah, Jakarta Barat 11610

   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card* : Citra Garden 2 Blok F-2/25, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62-21 54368111
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Henny Soetanto
   Alamat kantor/*Office address* : Puri Indah Financial Tower Lt.10-12, Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kembangan, Puri Indah, Jakarta Barat 11610

   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card* : Kelinci III No. 6, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62-21 54368111
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards In Indonesian;*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
   b. The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information and facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

The above statements letter are made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/*March 26, 2025*

METERAI TEMPEL
E0591AMX201339179

Billy Hartono Salim
Direktur Utama / *President Director*

Henny Soetanto
Direktur / *Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Victoria Care Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Victoria Care Indonesia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Victoria Care Indonesia Tbk. (the "Company"), which comprise of the statement of financial position as of December 31, 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan atas Keusangan Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Persediaan Perusahaan secara substansial terdiri dari barang jadi, bahan baku dan kemas. Pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah persediaan sebesar Rp324.361.852.777 merupakan 25,24% dari total aset. Kami mengidentifikasi cadangan atas penyisihan persediaan sebagai masalah audit utama karena pertimbangan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan dalam menilai jumlah penyisihan.

Mengacu pada Catatan 7 laporan keuangan untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan masalah ini.

Respons audit:

Kami telah memeroleh pemahaman mengenai kebijakan dan proses Perusahaan untuk memperikarakan cadangan penurunan nilai persediaan. Kami melakukan observasi terhadap perhitungan persediaan yang dilakukan oleh manajemen dan menilai kondisi fisik persediaan barang jadi pada tanggal laporan posisi keuangan. Kami membandingkan cadangan atas keusangan dengan pengalaman historis Perusahaan terkait dengan penghapusan persediaan. Kami juga telah melakukan verifikasi penghapusan persediaan tahun berjalan dengan laporan penghapusan persediaan. Sebagai tambahan, kami merekalkulasi persentase rata-rata tingkat pemusnahan, yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan cadangan atas keusangan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan Perusahaan mengenai hal ini dalam Catatan 3 tentang pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan Catatan 7 tentang Persediaan atas laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance of Inventories Obsolescence

Description of the key audit matter:

The Company's inventories substantially comprise of finished goods, raw materials, and packaging. As of December 31, 2024, the total inventories amounting to Rp324,361,852,777 represents 25.24% of the total assets. We identified allowance of inventories obsolescence as a key audit matter due to the judgement exercised by the Company's management in measuring the amount of allowance for obsolescence.

Refer to Note 7 to the financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We have gained an understanding on the Company's policies and processes to estimate the allowance for inventory obsolescence. We observed the inventory count performed by the management and assessed the physical condition of finished goods inventories at statement of financial position date. We compared the allowance for obsolescence with the Company's historical experience regarding inventory write off. We have also verified the current year inventories write-offs to the write-offs report. Additionally, we recalculated the average destruction rate percentage, which was used as the basis for calculating the allowance for obsolescence. We also assessed the adequacy of the Company's disclosure concerning this in Note 3 on significant accounting judgements, estimates and assumptions and Note 7 on Inventories to the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00412/2.1032/AU.1/04/1561-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Benediktio Salim, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/*Public Accountant Registration No. AP.1561*

26 Maret 2025/*March 26, 2025*

00412

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2.346.960.846	2,5,30	7.465.058.637	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto		2,3,30		*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	268.079.372.045	6	246.389.874.769	*Third parties*
Pihak berelasi	10.485.939.432	2,8	3.894.438.522	*Related party*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	902.814.705	2,30	339.201.948	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	324.361.852.777	2,3,7,14,24	294.576.089.216	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka dan uang muka - bagian lancar	59.543.897.991	2,9	47.290.404.412	*Prepayments and advances - current portion*
Total Aset Lancar	**665.720.837.796**		**599.955.067.504**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar di muka dan uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	10.000.973.030	2,9	7.043.029.480	*Prepayments and advances - net of current portion*
Aset takberwujud - neto	167.767.377.816	2,3,10,	168.317.005.919	*Intangible assets - net*
Aset tetap - neto	385.926.434.556	2,3,11, 14,19,8	313.797.434.292	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	8.001.303.447	2,3,12	12.604.597.795	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi	33.742.900.000	2,3,13,31	33.697.000.000	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan - neto	12.434.285.536	2,3,16	11.563.044.641	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lain-lain	1.363.331.223	2,30	1.258.158.522	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**619.236.605.608**		**548.280.270.649**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**1.284.957.443.404**		**1.148.235.338.153**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	38.990.834.430	2,14,30,34	8.189.742.753	*Short-term bank loan*
Utang usaha		2,15,30,34		*Trade payables*
Pihak ketiga	59.839.741.114		64.069.331.488	*Third parties*
Pihak berelasi	24.374.838.211	2,8	8.511.115.727	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	906.118.202	2,30,34	1.382.536.394	*Other payables - third parties*
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	8.270.659	2	13.768.987	*Advance from customers - third parties*
Utang pajak	13.568.861.546	2,16	14.370.914.341	*Taxes payable*
Beban akrual	6.842.629.386	2,17,30,34	9.027.355.197	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	576.012.425	2,3, 17,30,34	10.549.897.002	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	12.158.651.944	2,18,30,34	8.857.412.278	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	4.422.915.453	2,19,30,34	5.303.049.317	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	2,3, 12,30,34	53.308.278	*Lease liabilities*
Utang pada pihak berelasi	-	8,30,34	28.639.622.494	*Payable to related party*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**161.688.873.370**		**158.968.054.256**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	25.548.529.005	2,3,20	22.361.898.624	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	70.700.196.286	2,18,30,34	45.578.764.355	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.127.382.079	2,19,30,34	2.589.359.566	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**99.376.107.370**		**70.530.022.545**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**261.064.980.740**		**229.498.076.801**	***TOTAL LIABILITIES***

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Share capital - par value Rp50 per share*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				*Authorized - 10,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.708.000.000 saham	335.400.000.000	21	335.400.000.000	*Issued and fully paid - 6,708,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	44.994.622.340	2,22	44.994.622.340	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	46.000.000.000	28	43.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	604.684.454.800		502.172.824.292	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(7.186.614.476)		(6.830.185.280)	*Other comprehensive income*
Ekuitas Neto	**1.023.892.462.664**		**918.737.261.352**	***Net Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.284.957.443.404**		**1.148.235.338.153**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***			
	2024	**Catatan/** ***Notes***	**2023**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.404.132.465.162	2,8,23,33	1.362.119.699.094	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(616.504.877.271)	2,7,8,24,33	(602.916.305.366)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**787.627.587.891**		**759.203.393.728**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(393.633.424.195)	2,12,25	(359.427.701.755)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(160.595.289.924)	2,10,11 12,26	(152.928.757.986)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	4.850.029.917	2	3.225.550.002	*Other income*
Beban lain-lain	(3.366.828.857)	2,32	(327.179.453)	*Other expenses*
LABA OPERASI	**234.882.074.832**		**249.745.304.536**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	402.339.889	2,33	6.073.919	*Finance income*
Beban keuangan	(8.291.467.541)	2,8,12,14,18, 19,27,33	(13.994.606.062)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**226.992.947.180**		**235.756.772.393**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(51.047.316.672)	2,16,33	(57.301.606.431)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**175.945.630.508**		**178.455.165.962**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(456.960.508)	2,20	(460.709.909)	*Re-measurement income (loss) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	100.531.312	2	101.356.179	*Income tax effect*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(356.429.196)**		**(359.353.730)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**175.589.201.312**		**178.095.812.232**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**26,23**	2,29	**26,60**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas neto/ *Net equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo Tanggal 1 Januari 2023		**335.400.000.000**	**44.994.622.340**	**40.000.000.000**	**387.089.658.330**	**(6.470.831.550)**	**801.013.449.120**	***Balance as of January 1, 2023***
Pembayaran dividen	28	-	-	-	(60.372.000.000)	-	(60.372.000.000)	*Payment of dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	178.455.165.962	-	178.455.165.962	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(359.353.730)	(359.353.730)	*Other comprehensive income for the year, after tax*
Saldo Tanggal 31 Desember 2023		**335.400.000.000**	**44.994.622.340**	**43.000.000.000**	**502.172.824.292**	**(6.830.185.280)**	**918.737.261.352**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembayaran dividen	28	-	-	-	(70.434.000.000)	-	(70.434.000.000)	*Payment of dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	175.945.630.508	-	175.945.630.508	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(356.429.196)	(356.429.196)	*Other comprehensive income for the year, after tax*
Saldo Tanggal 31 Desember 2024		**335.400.000.000**	**44.994.622.340**	**46.000.000.000**	**604.684.454.800**	**(7.186.614.476)**	**1.023.892.462.664**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***			
	2024	**Catatan/** ***Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.371.161.413.055		1.356.948.267.571	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(584.754.577.213)		(529.439.801.676)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(342.214.417.668)		(298.575.670.312)	*Payments for operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(247.986.297.317)		(232.284.948.348)	*Payments to employees*
Kas diperoleh dari operasi	196.206.120.857		296.647.847.235	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Cash receipt from (payments for):*
Pajak penghasilan	(52.260.298.391)		(57.361.671.236)	*Income taxes*
Pendapatan keuangan	402.339.889		6.073.919	*Finance income*
Lain-lain, neto	(94.685.032)		(1.049.130.119)	*Others, net*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**144.253.477.323**		**238.243.119.799**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(92.574.645.672)		(37.882.844.472)	*Acquisition of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(3.391.423.645)	12	(13.280.049.835)	*Acquisition of right-of-use assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	622.597.023	11	946.743.239	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(95.343.472.294)**		**(50.216.151.068)**	***Net cash used in investing activities***

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(70.434.000.000)	28,34	(60.372.000.000)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran utang pada pihak berelasi	(30.000.000.000)	34	(40.000.000.000)	*Payments of payable to related party*
Pembayaran beban bunga	(6.799.396.218)		(8.580.865.555)	*Payments of interest*
Penerimaan utang bank jangka panjang	38.600.000.000	18,34	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(10.003.893.849)	18,34	(8.447.893.489)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank	(289.500.000)	12,34	-	*Payments of transactions cost of bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(5.849.096.152)		(5.815.826.164)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	(53.308.278)	12,34	(658.622.358)	*Payments of lease liabilities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(84.829.194.497)**		**(123.875.207.566)**	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(35.919.189.468)**		**64.151.761.165**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**(724.684.116)**		**(64.876.445.281)**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**(36.643.873.584)**		**(724.684.116)**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:***
Kas dan bank	2.346.960.846	5	7.465.058.637	*Cash on hand and in banks*
Cerukan	(38.990.834.430)	14	(8.189.742.753)	*Overdraft*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**(36.643.873.584)**		**(724.684.116)**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 35.

Supplementary cash flow information is presented in Note 35.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Victoria Care Indonesia Tbk (“Perusahaan”) adalah perseroan terbuka yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Marina Soewana, S.H., No. 32 tanggal 20 April 2006 dengan nama PT Victoria Care Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00267.HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 8 September 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 13 tanggal 25 Mei 2023 mengenai penyesuaian anggaran dasar terhadap ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 14/POJK.04/2022. Perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Juni 2023 dengan surat No. AHU-AH.01.03-0081208.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan dan distribusi produk kosmetik dan perlengkapan mandi, bahan pembersih keperluan rumah tangga dan perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Semarang. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2007.

PT Sukses Sejati Sejahtera merupakan entitas induk dan PT Gemilang Tunggal Prakarsa merupakan entitas induk akhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

*PT Victoria Care Indonesia Tbk ("the Company”) is a publicly listed company established in Indonesia based on Notarial Deed No. 32 of Marina Soewana, S.H., on April 20, 2006 under the name of PT Victoria Care Indonesia. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00267.HT.01.01.*Tahun *2006 dated September 8, 2006.*

*The Company's Articles of Association have been amended several changes, most recently with the Deed of Notary Rudy Siswanto, S.H., No. 13 dated May 25, 2023 concerning the adjustment of Company’s Articles of Association according to Indonesia Financial Services Authority (“*OJK*”) No. 14/POJK.04/2022. The amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 21, 2023 with letter No. AHU-AH.01.03-0081208.*

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities comprise of manufacturing and distribution of cosmetics and toiletries products, household cleaning materials and wholesale trading of pharmaceutical and medical laboratory equipment.

The Company is domiciled in Jakarta and the factory is based in Semarang. The Company started its commercial operations in 2007.

PT Sukses Sejati Sejahtera is the parent entity and PT Gemilang Tunggal Prakarsa is the ultimate parent entity of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*
4 Desember 2020/ *December 4, 2020*	Penawaran umum perdana 1.008.000.000 saham/ *Initial public offering of 1,008,000,000 shares*	-	50

Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-285/D.04/2020 tanggal 4 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.008.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50, dengan harga jual sebesar Rp100 per saham.

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-285/D.04/2020 dated December 4, 2020 to conduct public offering of its 1,008,000,000 shares with par value of Rp50, at a selling price of Rp100 per share.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024, and December 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Luhur Dino Herlambang	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Luhur Iwan Hernadi	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Vibhav Panandiker	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Herbudianto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Van Schoote Christian Pierre B	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Billy Hartono Salim	:	*President Director*
Direktur	:	Sumardi Widjaja	:	*Director*
Direktur	:	Whendy Yusman Suwito	:	*Director*
Direktur	:	Henny Soetanto	:	*Director*
Direktur	:	Tene Michael Alexander	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Drs. Herbudianto	:	*Chairman*
Anggota	:	Yustinus Linardi Ridjab	:	*Member*
Anggota	:	Wardiman Wijaya	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 11 tanggal 14 Agustus 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0158552 tanggal 2 September 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 55/2015.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 2.535 dan 2.455 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the decision of the Company's shareholder in Notarial Deed No. 11 dated August 14, 2023 by Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0158552 dated September 2, 2023.

Based on Board of Commissioners Letter No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020 pertaining to Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, the Company has established Audit Committee in orded to comply with Financial Service Authority regulations (“OJK”) No. 55/2015.

The Company’s Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Company has 2,535 and 2,455 employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company who signed the Director Statement is responsible for the fair preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Board of Directors on March 26, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 201, “Penyajian Laporan Keuangan”.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan menjaga kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), *which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants* (“DSAK IAI”) *and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by* OJK*.*

*The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (“*PSAK*”)* 201*, “Presentation of Financial Statements”.*

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting year of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that the Company will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the years beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to* PSAK 201*: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1) what is meant by a right to defer settlement,
2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the years beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)

Amendments to* PSAK 116*: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the financial statements.

Amendments to* PSAK 207 *and* PSAK 107*: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 *and* PSAK 107 *clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.*

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. Untuk diperdagangkan,
iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. Untuk diperdagangkan,
iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. Held primarily for the purpose of trading,
iii. Expected to be realized within 12 months after the reporting year, or
iv. Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting year.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. Expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. Held primarily for the purpose of trading,
iii. Due to be settled within 12 months after the reporting year, or
iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting year.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying exchange rates prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
1 Franc Swiss/Rupiah	17.921	18.374	*Swiss Franc 1/Rupiah*
1 Euro Eropa/Rupiah	16.851	17.140	*European Euro 1/Rupiah*
1 Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”)/Rupiah	16.162	15.416	*United States Dollar (“US Dollar”) 1/Rupiah*
1 Yuan Tiongkok/Rupiah	2.214	2.170	*Chinese Yuan 1/Rupiah*
1 Dolar Hong Kong/Rupiah	2.082	1.973	*Hong Kong Dollar 1/Rupiah*
1 Peso Filipina/Rupiah	279	278	*Philippine Peso 1/Rupiah*
1 Dong Vietnam/Rupiah	0,64	0,64	*Vietnam Dong 1/Rupiah*
1 Baht Thailand/Rupiah	476	-	*Thailand Baht 1/Rupiah*

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang siginifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224*: Related Parties Disclosures.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 8.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan bulanan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less.

For the purpose of the statement of cash flows, cash on hand and in banks as defined above, net of outstanding overdraft. In the statement of financial position, overdrafts are shown within short-term bank loan in current liabilities.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Company provides allowance for inventory obsolescence based on monthly reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over their beneficial years using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their respective nature.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the asset is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Building and improvements*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4	*Office supplies*
Peralatan pabrik	4	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	4	*Laboratory equipments*

Jumlah tercatat aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year when the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan renovasi dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”), dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Aset Tidak Lancar Lainnya” pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (“*Hak Guna Usaha*” or “*HGU*”), Right to Build (“*Hak Guna Bangunan*” or “*HGB*”) and Right to Use (“*Hak Pakai*” or “*HP*”) when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of “Other Non-current Assets” account in the statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, dan yang tidak digunakan oleh Perusahaan, diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dan biaya pinjaman yang berlaku. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (“MAPPI”).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memeroleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Perusahaan memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Investment properties

A property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as an investment property.

*Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs and applicable borrowing costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (“*MAPPI*”).*

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Company considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Company accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Biaya yang terjadi selanjutnya dikapitalisasi ke jumlah tercatat aset hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan pengeluaran akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi diganti, jumlah tercatat dari bagian yang diganti dihentikan pengakuannya.

Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat dari aset takberwujud dapat dinilai baik terbatas maupun tidak terbatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Investment properties (continued)

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

k. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan penilaian terhadap penurunan nilai di lakukan setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Tahun amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi tahun atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat Unit Penghasil Kas (“UPK”). Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur melalui perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization year and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization year or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the Cash Generating Unit (“CGU”) level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Merek dagang

Perusahaan melakukan pembayaran di muka untuk membeli merek dagang. Merek dagang telah diberikan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun oleh instansi pemerintah terkait dengan opsi pembaruan pada akhir tahun ini. Hak atas merek dapat diperbarui dengan sedikit biaya kepada Perusahaan. Dengan demikian, merek dagang tersebut dinilai memiliki masa manfaat yang tidak terbatas.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Perusahaan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Intangible assets (continued)

Trademarks

The Company made upfront payments to purchase trademarks. The trademarks have been granted for a year of 10 (ten) years by the relevant government agency with the option of renewal at the end of this year. The trademark rights may be renewed a little cost to the Company. As a result, those trademarks are assessed to have an indefinite useful life.

A summary of the policies applied to the Company's intangible assets are as follows:

	Merek Dagang/ *Trademarks*	**Perangkat Lunak/ *Software***	
Umur manfaat	Tak terbatas/*Indefinite*	4 tahun/*years*	*Useful life*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ *No amortization*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Diperoleh melalui	Pembelian/*Purchase*	Pembelian/*Purchase*	*Acquired through*

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau perkiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan perkiraan ini secara umum mencakup tahun selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas yang terkait. Setelah tahun yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a year of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted year, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Perusahaan mengolah dan menjual produk kosmetik dan perlengkapan mandi, bahan pembersih keperluan rumah dan perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue from contracts with customers and expense recognition

The Company manufactures and sells cosmetics and toiletries products, household cleaning materials and wholesale trading of pharmaceutical and medical laboratory equipment. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (“SBE”), yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama tahun yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Revenue from contracts with customers and expense recognition (continued)

Trade receivables represent the Company’s right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (“EIR”) method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter year, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lain-lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Corrections to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan Komprehensif Lain maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in Other Comprehensive Income or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (“VAT”)

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212*: Income Tax.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mempunyai program dana pensiun manfaat pasti dan program imbalan jangka panjang lain-lain untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, di mana mereka memeroleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Divisi Perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 06/2023 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Projected Unit Credit".*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau *curtailment* terjadi dan
ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee benefits

The Company has a defined benefit retirement plans and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan *are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Division under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.*

*The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Job Creation Law No. 06/2023 ("Omnibus Law", ("*UUCK*")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Past service costs are recognized in profit or loss whichever earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment and
ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments, and non-routine settlements and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (“NWLR”). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar Penghasilan Komprehensif Lain (“NWPKL”), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPB”) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengakuan selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWRL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss (“FVTPL”). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115*, as disclosed in Note 2m.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (“FVOCI”), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company’s business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in 4 (four) categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Company only has financial assets at amortized cost (debt instruments).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pengungkapan lebih lanjut terkait penurunan nilai aset keuangan juga disajikan dalam catatan berikut:

- Pengungkapan untuk asumsi signifikan (Catatan 3)
- Piutang usaha, termasuk aset kontrak (Catatan 6)

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Further disclosures relating to impairment of financial assets are also provided in the following notes:

- *Disclosures for significant assumptions (Note 3)*
- *Trade receivables, including contract assets (Note 6)*

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang jangka panjang, liabilitas sewa, utang pada pihak berelasi, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, long-term payables, lease liabilities, payable to related party, and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan mengukur investasi properti dengan nilai wajar masing-masing tanggal pelaporan.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan *(input)* yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement of non-financial assets

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company measures investment properties at fair value at each reporting date.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama investasi properti dan aset tak berwujud. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement of non-financial assets (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at measurement date.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, investment properties and intangible assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence, and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a year of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada tahun terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (discount rate effect) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

t. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

v. Tambahan modal disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Basic earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.

v. Additional paid-in capital - Net

Additonal paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan perpajakan, dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap tahun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap tahun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any years covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any years covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi aset takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 sampai dengan 5 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of intangible assets

The Company performs review of the useful lives of the intangible assets yearly, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar properti investasi ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan sejumlah asumsi. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset tersebut ditentukan dengan penggunaan pendekatan data pasar dan/atau pendekatan biaya. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai wajar aset.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of investment properties

The fair value of investment properties is determined using the valuation techniques that are determined using a number of assumptions. Method and assumptions used in determining the fair value of the assets was determined using market data approach and/or cost approach. Any changes on these assumptions will impact the amount of the asset's fair value.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income for the year in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari suatu sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 26 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amendemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 26, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 221*: Lack of Exchangeability*

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

PSAK 117*: Insurance Contracts*

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 *will replace* PSAK 62*: Insurance Contracts.* PSAK 117 *applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of* PSAK 117 *is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

PSAK 117 *is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies* PSAK 109 *and* PSAK 115 *on or before the date of initial application of* PSAK 117*. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	531.152.000	456.522.470	*Rupiah*
Yuan Tiongkok	21.887.070	13.037.547	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	1.751.395	8.761.199	*Hong Kong Dollar*
Franc Swiss	586.015	600.839	*Swiss Franc*
Dong Vietnam	377.600	377.600	*Vietnam Dong*
Euro Eropa	303.323	308.510	*European Euro*
Baht Thailand	89.484	-	*Thailand Baht*
Peso Filipina	9.758	9.722	*Philippine Peso*
Dolar AS	-	9.249.600	*US Dollar*
Sub-total	556.156.645	488.867.487	*Sub-total*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.186.511.293	5.914.669.654	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.236.654	835.036.901	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	41.370.478	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	562.398	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	470.056.254	184.551.719	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	1.790.804.201	6.976.191.150	*Sub-total*
Total	**2.346.960.846**	**7.465.058.637**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi atau yang dibatasi penggunaannya.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, there are no cash on hand and in banks balance placed to any related party or that are restricted for use.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	271.879.203.574	249.076.703.887	*Third parties*
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(3.799.831.529)	(2.686.829.118)	*Less allowance for expected credit loss*
Pihak ketiga - neto	268.079.372.045	246.389.874.769	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 8)	10.485.939.432	3.894.438.522	*Related party (Note 8)*
Piutang usaha - neto	**278.565.311.477**	**250.284.313.291**	***Trade receivables - net***

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Gosyen Retail Indonesia	50.245.898.354	51.664.803.536	*PT Gosyen Retail Indonesia*
PT Parmon Prima Lestari	15.358.349.942	10.796.383.560	*PT Parmon Prima Lestari*
PT Koko Pratama	10.284.156.441	9.575.211.859	*PT Koko Pratama*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	8.543.869.714	6.310.229.493	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Laris Sukses Abadi	8.381.817.896	7.321.701.418	*PT Laris Sukses Abadi*
CV Mitra Sekawan	7.930.178.131	5.968.641.162	*CV Mitra Sekawan*
CV Bumi Angkasa Sejahtera	7.295.210.073	6.298.285.034	*CV Bumi Angkasa Sejahtera*
PT Indomarco Prismatama	7.225.475.894	7.792.562.734	*PT Indomarco Prismatama*
PD Traco Kencana	4.148.006.450	4.496.561.915	*PD Traco Kencana*
PT Borneo Sukses Raya Kaltim	4.100.445.101	3.268.023.160	*PT Borneo Sukses Raya Kaltim*
CV Idaman	3.989.804.744	1.626.296.281	*CV Idaman*
PT Napolo Panutan Abadi	3.931.787.291	2.512.451.521	*PT Napolo Panutan Abadi*
PT Sukses Karya Agung	3.752.062.619	3.773.282.013	*PT Sukses Karya Agung*
CV Cahaya Makmur Abadi	3.656.426.071	1.390.484.943	*CV Cahaya Makmur Abadi*
PT Hero Supermarket Tbk	3.529.593.522	1.681.389.419	*PT Hero Supermarket Tbk*
PT Glorienta Panca Henna	3.258.384.475	2.196.440.709	*PT Glorienta Panca Henna*
CV Laut Selatan Jaya	2.990.151.665	3.743.446.991	*CV Laut Selatan Jaya*
UD Multi Guna Abadi	2.801.745.201	2.135.609.198	*UD Multi Guna Abadi*
CV Mitra Abadi	2.364.698.846	2.537.538.571	*CV Mitra Abadi*
Krisna Oleh-Oleh Group	1.934.928.002	2.663.594.383	*Krisna Oleh-Oleh Group*
PT Terus Jaya Abadi	1.928.290.925	2.148.436.282	*PT Terus Jaya Abadi*
CV Langgeng Sejahtera	1.864.122.699	2.354.773.322	*CV Langgeng Sejahtera*
PT Seraya Makmur Indonesia	1.781.934.999	-	*PT Seraya Makmur Indonesia*
PT Sukses Jaya Indah	1.742.927.572	1.704.265.430	*PT Sukses Jaya Indah*
CV Samudra Jaya Abadi	1.706.957.665	1.315.307.191	*CV Samudra Jaya Abadi*
PT Sumber Indah Lestari	1.586.966.380	1.217.439.605	*PT Sumber Indah Lestari*
PT Duta Inti Daya Tbk	1.439.006.448	738.965.659	*PT Duta Inti Daya Tbk*
UD Mitra Arislan	1.427.578.751	908.892.055	*UD Mitra Arislan*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.337.007.119	1.278.361.715	*PT Midi Utama Indonesia Tbk*
CV Natura Unggul Ritelindo	1.328.960.356	1.133.616.044	*CV Natura Unggul Ritelindo*
PT Indah Papua Mandiri	1.284.540.124	2.127.531.061	*PT Indah Papua Mandiri*
CV Subur Jaya Lestari	1.174.569.713	496.117.954	*CV Subur Jaya Lestari*
Lion Superindo Group	1.144.242.709	968.392.481	*Lion Superindo Group*
PT Social Retail Indonesia	1.055.916.899	393.696.957	*PT Social Retail Indonesia*
CV Impian Sukses Abadi	1.023.948.030	-	*CV Impian Sukses Abadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	94.329.242.753	94.537.970.231	*Others (below Rp1 billion each)*
Total	**271.879.203.574**	**249.076.703.887**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Belum jatuh tempo	195.788.402.741	165.951.198.341	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	67.611.579.535	53.591.483.941	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	8.571.335.916	8.865.930.782	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	3.213.151.968	17.188.368.474	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	7.180.672.846	7.374.160.871	*More than 90 days*
Total	282.365.143.006	252.971.142.409	*Total*
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(3.799.831.529)	(2.686.829.118)	*Less allowance for expected credit losses*
Neto	**278.565.311.477**	**250.284.313.291**	***Net***

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 90 days term of payment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset kontrak.

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Company has no contract assets.

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Company's trade receivables as of December 31, 2024 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat *default/Carrying amount of default***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss***	
Belum jatuh tempo	0,06%	195.788.402.741	125.158.600	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:				*Overdue:*
1 sampai 30 hari	0,14%	67.611.579.535	95.599.191	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	0,49%	8.571.335.916	41.777.824	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	1,84%	3.213.151.968	59.156.682	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	48,44%	7.180.672.846	3.478.139.232	*More than 90 days*
Total		**282.365.143.006**	**3.799.831.529**	***Total***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Company's trade receivables as of December 31, 2023 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat *default/Carrying amount of default***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss***	
Belum jatuh tempo	0,05%	165.951.198.341	87.179.093	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:				*Overdue:*
1 sampai 30 hari	0,10%	53.591.483.941	55.824.204	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	0,31%	8.865.930.782	27.252.887	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	0,90%	17.188.368.474	155.275.969	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	32,02%	7.374.160.871	2.361.296.965	*More than 90 days*
Total		**252.971.142.409**	**2.686.829.118**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	2.686.829.118	2.810.148.562	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	1.113.002.411	-	*Provision during the year*
Pembalikan tahun berjalan	-	(123.319.444)	*Reversal during the year*
Saldo akhir	**3.799.831.529**	**2.686.829.118**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Company's management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Barang jadi (Catatan 24)	205.544.970.028	166.883.005.859	*Finished goods (Note 24)*
Bahan pembungkus	61.375.142.542	60.394.596.558	*Packaging materials*
Bahan baku	40.549.889.645	50.894.247.645	*Raw materials*
Barang dalam perjalanan	10.981.715.918	8.930.735.761	*Stock in transit*
Barang dalam proses (Catatan 24)	7.138.089.162	8.113.844.768	*Work in process (Note 24)*
Total	**325.589.807.295**	**295.216.430.591**	***Total***
Cadangan atas keusangan persediaan	(1.227.954.518)	(640.341.375)	*Allowance of inventories obsolescence*
Neto	**324.361.852.777**	**294.576.089.216**	***Net***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance of inventories obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	640.341.375	379.583.514	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	587.613.143	260.757.861	*Provision during the year*
Saldo akhir	**1.227.954.518**	**640.341.375**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2024, and 2023, the Company's management believes that the allowance of inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp558.762.159.968 dan Rp548.849.718.630.

For the year ended December 31, 2024, and 2023, the cost of inventories recognized as expenses and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp558,762,159,968 and Rp548,849,718,630, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tertentu milik Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain-lain berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp293.800.000.000 dan Rp254.600.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2024, and 2023, inventories of the Company are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totalling to Rp293,800,000,000 and Rp254,600,000,000, respectively. The Company's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transaction***
PT Natura Pesona Mandiri	Entitas sepengendali/*Under common control*	Penjualan, pembelian persediaan dan pembelian merek dagang/*Sales, purchases of inventories and purchase of trademarks*
PT Suka Sukses Sejati	Entitas sepengendali/*Under common control*	Pembelian tanah dan bangunan/*Purchase of land and building*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management*	Kompensasi manajemen kunci/*Key management compensation*

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of related parties balances are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

a. Trade receivables (Note 6)

	Saldo/*Balance*		**Persentase terhadap Total Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)***		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Natura Pesona Mandiri	10.485.939.432	3.894.438.522	0,82	0,34	*PT Natura Pesona Mandiri*

b. Utang usaha (Catatan 15)

b. Trade payables (Note 15)

	Saldo/*Balance*		**Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)***		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Natura Pesona Mandiri	24.374.838.211	8.511.115.727	9,34	3,71	*PT Natura Pesona Mandiri*

c. Utang pada pihak berelasi

c. Payable to related party

	Saldo/*Balance*		**Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)***		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Natura Pesona Mandiri	-	28.639.622.494	-	12,48	*PT Natura Pesona Mandiri*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of related parties transactions are as follows:

a. Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 27)

a. Interest expense on payable to related party (Note 27)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		**Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ *Percentage to Net Sales (%)***		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
PT Natura Pesona Mandiri	1.360.377.506	5.354.534.480	0,10	0,39	*PT Natura Pesona Mandiri*

b. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 23)

b. Revenue from contracts with customers (Note 23)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		**Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ *Percentage to Net Sales (%)***		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
PT Natura Pesona Mandiri	25.028.109.674	10.239.251.876	1,78	0,75	*PT Natura Pesona Mandiri*

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pembelian

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ *Percentage to Net Sales (%)*		
	2024	2023	2024	2023	
PT Natura Pesona Mandiri	54.636.727.685	24.263.839.571	3,89	1,78	*PT Natura Pesona Mandiri*

d. Pembelian aset tetap

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		Persentase terhadap Total Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2024	2023	2024	2023	
PT Suka Sukses Sejati	-	17.000.000.000	-	1,48	*PT Suka Sukses Sejati*

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

PT Natura Pesona Mandiri

Perjanjian Lisensi

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37, dan 53 masing-masing tanggal 5 Desember 2019, 17 Desember 2019, dan 20 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence dan CBD dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar total Rp50.000.000.000 yang telah dibayar seluruhnya (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 22 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe, dan Basic dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp27.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 24 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Herborist (beda kategori produk) dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp3.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 51 tanggal 27 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Secret Clean dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp100.000.000.000. Pengalihan ini telah dicatat sesuai dengan PSAK 238. Pengalihan ini telah dilunasi secara bertahap pada tanggal 27 September 2024. Nilai wajar dari transaksi pada tanggal transaksi adalah sebesar Rp87.639.551.244 (Catatan 10).

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of related parties transactions are as follows: (continued)

c. Purchases

d. Purchase of fixed assets

Significant agreements with related parties

PT Natura Pesona Mandiri

License Agreement

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37 and 53 dated December 5, 2019, December 17, 2019, and December 20, 2019, respectively, the Company entered into agreement on transfer of Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence and CBD trademarks rights from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp50,000,000,000 which had been fully paid (Note 10).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 22 dated September 21, 2020, the Company entered into agreement for transfer of trademarks of Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe and Basic from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp27,000,000,000 which was fully paid (Note 10).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 24 dated September 21, 2020, the Company entered into agreement for transfer of trademarks of Herborist (different product's category) from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp3,000,000,000 which was fully paid (Note 10).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 51 dated April 27, 2022, the Company entered into an agreement to transfer the trademarks of Secret Clean from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp100,000,000,000. The transfer is recorded in accordance with PSAK 238. *The transfer was gradually settled on September 27, 2024. Fair value of the transaction on the transaction date amounted to Rp87,639,551,244 (Note 10).*

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian Penunjukan Distributor

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor No. 001/PPD/VCI-HO/01/2020, di mana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Bali Boat, Secret Garden, dan Bali Dancer, yang berlaku sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor No. 001/PPD/VCI-HO/03/2020, di mana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Secret Clean, yang berlaku sejak 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor, di mana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Secret Clean, Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar, dan Blackeye, yang berlaku sejak 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2021.

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani amendemen Perjanjian Penunjukan Distributor, di mana tahun perjanjian diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Distributor Appointment Agreement

On January 31, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement No. 001/PPD/VCI-HO/01/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri's products with brand Bali Boat, Secret Garden, and Bali Dancer, which are valid since January 1, 2020 until December 31, 2020.

On March 2, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement No. 001/PPD/VCI-HO/03/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri's products with brand Secret Clean, which is valid since March 1, 2020 until December 31, 2020.

On December 30, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri's products with brand Secret Clean, Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar, and Blackeye, which are valid since December 30, 2020 until December 30, 2021.

On September 20, 2021, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed an amendment of Distributor Appointment Agreement, where the agreement year was extended until December 30, 2022, and can be further extended upon agreement from both parties.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian Penunjukan Distributor (lanjutan)

Amendemen terakhir pada perjanjian dengan PT Natura Pesona Mandiri tertanggal 30 Desember 2022. Pada amendemen keempat ini terdapat perubahan ketentuan pada pasal 1 ayat 3 sehingga isi ketentuannya menyatakan bahwa Perusahaan sanggup menjual produk dari PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar, dan Black Eye. Selain itu, amendemen perjanjian ini juga bertujuan untuk memperpanjang masa berlakunya perjanjian yang disebutkan hingga 30 Desember 2024.

Saldo dan transaksi terkait perjanjian ini dicatat sebagai bagian dari "Utang Usaha - pihak berelasi" dan "Beban Pokok Penjualan".

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Pengakhiran Perjanjian Penunjukan Distributor, di mana kedua pihak sepakat untuk mengakhiri hubungan kerjasama sebagai Distributor dan menyelesaikan seluruh kewajiban terutangnya.

Perjanjian Kerja Sama - Produksi Produk Pembersih Tangan dan Antiseptik

Pada tanggal 5 Maret 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 005/VCI/HRGA-PKS/MKT/III/2020 terkait produksi produk pembersih tangan, di mana Perusahaan akan memproduksi gel dan cairan pembersih tangan merek Secret Clean milik PT Natura Pesona Mandiri untuk jangka waktu sejak 6 Maret 2020 sampai dengan 6 Maret 2021.

Berdasarkan amendemen pertama perjanjian pada tanggal 16 Maret 2020, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Maret 2025. Kemudian, berdasarkan amendemen kedua pada tanggal 17 April 2020, objek perjanjian ditambah dengan produksi sabun cuci tangan dan antiseptik cair dengan merek Secret Clean.

Amendemen ketiga tertanggal 20 September 2021, di mana Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri mengganti poin tertentu dalam perjanjian terkait dengan opsi perpanjangan di mana perjanjian ini dapat diperpanjang ketika salah satu pihak memberitahu pihak lainnya terlebih dahulu paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Distributor Appointment Agreement (continued)

The latest amendment to the agreement with PT Natura Pesona Mandiri dated December 30, 2022. In this fourth amendment there is a change in the clause in article 1 paragraph 3 that states that the Company is able to sell products from PT Natura Pesona Mandiri under the brands Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar, and Black Eye. In addition, the amendment to this agreement also aims to extend the validity period of the agreement until December 30, 2024.

Balances and transactions related to this agreement are recorded as part of "Trade Payables - related party" and "Cost of Goods Sold".

On January 22, 2024, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed the Termination of Distributor Appointment Agreement, where both parties agreed to end the relationship as the Distributor and settle all outstanding obligations.

Cooperation Agreement - Production of Hand Sanitizer Products and Antiseptic

On March 5, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri entered into Cooperation Agreement No. 005/VCI/HRGA-PKS/MKT/III/2020 related to the production of hand sanitizer products, where the Company will produce hand sanitizer gel and liquid with brand Secret Clean owned by PT Natura Pesona Mandiri for a year of time from March 6, 2020 until March 6, 2021.

Based on first amendment dated March 16, 2020, the agreement is extended until March 6, 2025. Then, based on second amendment dated April 17, 2020, the agreement's object is added to produce hand soap and liquid antiseptic with brand Secret Clean.

The third amendment dated September 20, 2021, in which the Company and PT Natura Pesona Mandiri replace certain points in the agreement related to the extension option where this agreement can be extended when one party notifies the other party in advance no later than 3 (three) months before the agreement period ends.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama - Produksi Produk Pembersih Tangan dan Antiseptik (lanjutan)

Saldo dan transaksi terkait perjanjian ini dicatat sebagai bagian dari "Piutang Usaha - pihak berelasi" dan "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".

Perjanjian Kerja Sama - Produksi produk merek Bali Boat

Pada tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 014/VCI/LEGAL-PKS/HO/XII/2020 di mana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan untuk memproduksi produk milik PT Natura Pesona Mandiri yaitu gel tabir surya merek Bali Boat. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku sejak 7 Desember 2020 sampai dengan tanggal 6 Desember 2022 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama kedua belah pihak.

Pada tanggal 6 Desember 2022, perjanjian tersebut telah diubah di mana Perjanjian Kerja Sama produksi produk Bali Boat antara Perusahaan dengan PT Natura Pesona Mandiri telah diperpanjang selama 2 (dua) tahun. Amendemen tersebut berlaku sejak 7 Desember 2022 sampai dengan 6 Desember 2024, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani adendum mengenai kewajiban untuk memproduksi produk Secret Garden, Bali Dancer, dan Bali Boat yang memenuhi standar kualitas yang telah disetujui untuk dapat dipasarkan dengan memakai merek dagang milik PT Natura Pesona Mandiri.

Pada tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan menandatangani adendum yang memperpanjang Perjanjian Kerja Sama hingga 6 Desember 2030, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

Cooperation Agreement - Production of Hand Sanitizer Products and Antiseptic (continued)

Balances and transactions related to this agreement are recorded as part of "Trade Receivables - related parties" and "Revenue from contracts with customers".

Cooperation Agreement - Production of Bali Boat products

On December 7, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed a Cooperation Agreement No. 014/VCI/LEGAL-PKS/HO/XII/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company to manufacture PT Natura Pesona Mandiri's product which is after sun gel under Bali Boat brand. This Cooperation Agreement is valid since December 7, 2020 until December 6, 2022, and can be extended upon agreement of both parties.

On December 6, 2022, the agreement has been amended whereby the Cooperation Agreement for the production of Bali Boat products between the Company and PT Natura Pesona Mandiri has been extended for 2 (two) years. The amendment is valid since December 7, 2022 until December 6, 2024, and can be extended upon agreement of both parties.

On August 10, 2023, the Company signed an addendum regarding the obligation to produce the Secret Garden, Bali Dancer, and Bali Boat products that meet the approved quality standards to be marketed under the trademark owned by PT Natura Pesona Mandiri.

On December 6, 2023, the Company signed an addendum extending the Cooperation Agreement until December 6, 2030, which may be renewed by mutual agreement of both parties.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama - Produksi produk merek Bali Boat (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menandatangani adendum yang di mana terdapat pembaharuan atas daftar nama produk seperti yang telah dilampirkan pada adendum sebelumnya.

Pada tanggal 22 Juli 2024, Perusahaan menandatangani adendum yang menyatakan bahwa nomor pendaftaran dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (“BPOM RI”) hanya dipergunakan untuk kepentingan PT Natura Pesona Mandiri.

PT Suka Sukses Sejati

Perjanjian Jual Beli Tanah dan Bangunan

Berdasarkan akta notaris Wiwik Yuliati, S.H., M.Kn No 14/2023 tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tanah dan bangunan dengan sertifikat hak guna bangunan atas nama PT Suka Sukses Sejati, di Kecamatan Gedangan, Jawa Timur seluas 1.588 meter persegi dengan harga Rp17.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya. Bangunan tersebut akan digunakan sebagai gudang dan/atau perwakilan kantor operasional.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan telah mengungkapkan keterbukaan informasi kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No.028/VICI-CORSEC/VII/2023. Perusahaan melakukan transaksi afiliasi pembelian tanah dan bangunan dari PT Suka Sukses Sejati.

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp25.476.495.042 dan Rp26.004.781.357, yang merupakan imbalan jangka pendek.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Cooperation Agreement - Production of Bali Boat products (continued)

On April 30, 2024, the Company signed an addendum that includes an update to the list of product names as attached in the previous addendum.

On July 22, 2024, the Company signed an addendum stating that the registration number from the National Agency of Drug and Food Control of the Republic of Indonesia ("BPOM RI") *is to be used solely for the interests of PT Natura Pesona Mandiri.*

PT Suka Sukses Sejati

Land and Building Sale and Purchase Agreement

Based on the Notary Deed Wiwik Yuliati, S.H., M.Kn No.14/2023 dated June 26, 2023, the Company entered into a land and building purchase agreement with a building usage rights certificate in the name of PT Suka Sukses Sejati, in Gedangan District, East Java with an area of 1,588 meter square at a price of Rp17,000,000,000 which has been fully paid. The building will be used as a warehouse and/or representative operational office.

On July 3, 2023, the Company disclosed information to OJK *and PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 028/VICI-CORSEC/VII/2023. The Company conducted an affiliated transaction of purchasing land and building from PT Suka Sukses Sejati.*

Key Management Compensation

The amount of gross compensation to the key management for the year ended December 31, 2024, and 2023, amounted to Rp25,476,495,042 and Rp26,004,781,357, respectively, which represent short-term benefits.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *9. PREPAYMENTS AND ADVANCES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya dibayar di muka			*Prepayments*
Promosi	28.807.511.816	23.467.126.329	*Promotion*
Asuransi	1.640.664.664	1.518.161.082	*Insurance*
Sewa	440.685.184	138.666.668	*Rent*
Lain-lain	1.468.362.118	1.482.637.341	*Others*
Uang muka			*Advances*
Pembelian persediaan	28.614.942.950	23.554.991.585	*Purchase of inventories*
Pembelian aset tetap	7.221.202.456	3.770.174.443	*Purchase of fixed assets*
Sewa	1.113.333.333	294.444.444	*Rent*
Perjalanan dinas	238.168.500	107.232.000	*Business trip*
Total	69.544.871.021	54.333.433.892	*Total*
Dikurangi bagian lancar	(59.543.897.991)	(47.290.404.412)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**10.000.973.030**	**7.043.029.480**	***Non-current portion***

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Merek Dagang/ *Trademarks*	Perangkat Lunak/ *Software*	Total/*Total*	
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo awal	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	-	*Additions*
Saldo akhir	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(3.757.748.316)	(3.757.748.316)	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 26)	-	(549.628.103)	(549.628.103)	*Additions (Note 26)*
Saldo akhir	-	(4.307.376.419)	(4.307.376.419)	*Ending balance*
Nilai tercatat neto	**167.639.551.244**	**127.826.572**	**167.767.377.816**	***Net carrying value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Merek Dagang/ *Trademarks*	Perangkat Lunak/ *Software*	Total/*Total*	
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo awal	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	-	*Additions*
Saldo akhir	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(2.648.947.572)	(2.648.947.572)	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 26)	-	(1.108.800.744)	(1.108.800.744)	*Additions (Note 26)*
Saldo akhir	-	(3.757.748.316)	(3.757.748.316)	*Ending balance*
Nilai tercatat neto	**167.639.551.244**	**677.454.675**	**168.317.005.919**	***Net carrying value***

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan merek pada berbagai tanggal dengan PT Natura Pesona Mandiri. Untuk informasi lebih lanjut, silakan mengacu pada Catatan 8.

Hak untuk menggunakan merek dagang tersebut yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dapat diperbaharui dengan sedikit atau tanpa biaya sehingga dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo perangkat lunak sebagian besar merupakan *Oracle E-Business Suite* yang diperoleh dari PT Metrodata Electronics Tbk sebesar Rp4.003.021.174.

Beban amortisasi perangkat lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp549.628.103 dan Rp1.108.800.744 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan penilaian terhadap aset tidak berwujud yang mempunyai masa manfaat tidak terbatas. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud khususnya merek dagang dengan menggunakan metode penghematan royalti.

Berdasarkan laporan penilaian No. 00371/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2025 dan No. 00285/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 yang diterbitkan KJPP Febriman Siregar & Rekan pada tanggal 21 Maret 2025 dan 22 Maret 2024, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud Perseroan yang mempunyai masa manfaat tidak terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The Company signed brand transfer agreements on various dates with PT Natura Pesona Mandiri. For more information, please refer to Note 8.

Right to use those trademarks as granted by Directorate General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which can be renewed at little or no cost, therefore are determined to have an indefinite useful life.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of software mainly represents Oracle E-Business Suite obtained from PT Metrodata Electronics Tbk amounting to Rp4,003,021,174.

The amortization expense of software for year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp549,628,103 and Rp1,108,800,744, respectively, and was recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

On December 31, 2024, and 2023, the Company conducts an assessment of intangible assets with indefinite useful lives. The purpose of this assessment is to identify indications of impairment of intangible assets, particularly trademarks, using the royalty savings method.

Based on the valuation reports No. 00371/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2025 and No. 00285/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 issued by KJPP Febriman Siregar & Partners on March 21, 2025 and March 22, 2024, there are no indications of impairment of the Company's intangible assets with indefinite useful life.

As of December 31, 2024, and 2023, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	165.445.509.601	-	-	165.445.509.601	*Land*
Bangunan dan prasarana	163.234.903.053	46.083.952.088	-	209.318.855.141	*Building and improvements*
Kendaraan	52.740.159.562	6.009.072.921	(811.052.900)	57.938.179.583	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	43.149.182.031	4.376.888.354	(343.997.107)	47.182.073.278	*Office supplies*
Peralatan pabrik	49.185.323.145	1.775.064.765	-	50.960.387.910	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	473.590.668	689.775.800	-	1.163.366.468	*Laboratory equipments*
Sub-total	474.228.668.060	58.934.753.928	(1.155.050.007)	532.008.371.981	***Sub-total***
Aset dalam penyelesaian	-	35.695.848.532	-	35.695.848.532	*Assets under construction*
Total biaya perolehan	474.228.668.060	94.630.602.460	(1.155.050.007)	567.704.220.513	*Total acquisition cost*
Akumulasi depresiasi					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	53.748.277.485	9.697.352.448	-	63.445.629.933	*Building and improvements*
Kendaraan	37.598.330.391	6.034.751.470	(787.094.567)	42.845.987.294	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	36.314.324.805	3.452.468.377	(317.657.317)	39.449.135.865	*Office supplies*
Peralatan pabrik	32.445.438.117	3.151.907.422	-	35.597.345.539	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	324.862.970	114.824.356	-	439.687.326	*Laboratory equipments*
Total akumulasi depresiasi	160.431.233.768	22.451.304.073	(1.104.751.884)	181.777.785.957	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**313.797.434.292**			**385.926.434.556**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	152.582.509.601	12.863.000.000	-	165.445.509.601	*Land*
Bangunan dan prasarana	157.096.413.116	6.138.489.937	-	163.234.903.053	*Building and improvements*
Kendaraan	45.966.288.255	8.654.334.626	(1.880.463.319)	52.740.159.562	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	38.256.285.463	4.927.872.568	(34.976.000)	43.149.182.031	*Office supplies*
Peralatan pabrik	36.163.351.848	13.021.971.297	-	49.185.323.145	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	335.113.895	138.476.773	-	473.590.668	*Laboratory equipments*
Total biaya perolehan	430.399.962.178	45.744.145.201	(1.915.439.319)	474.228.668.060	*Total acquisition cost*
Akumulasi depresiasi					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	44.848.719.360	8.899.558.125	-	53.748.277.485	*Building and improvements*
Kendaraan	32.193.319.524	7.146.558.561	(1.741.547.694)	37.598.330.391	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	31.574.076.259	4.764.222.671	(23.974.125)	36.314.324.805	*Office supplies*
Peralatan pabrik	29.008.935.200	3.436.502.917	-	32.445.438.117	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	276.184.163	48.678.807	-	324.862.970	*Laboratory equipments*
Total akumulasi depresiasi	137.901.234.506	24.295.521.081	(1.765.521.819)	160.431.233.768	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**292.498.727.672**			**313.797.434.292**	***Net book value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Alokasi beban penyusutan:

Depreciation expenses are allocated to:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan	5.989.699.668	6.084.624.170	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	16.461.604.405	18.210.896.911	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**22.451.304.073**	**24.295.521.081**	***Total***

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Hasil penjualan aset tetap	622.597.023	946.743.239	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku neto aset tetap	(50.298.123)	(149.917.500)	*Net book amounts of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap - neto	**572.298.900**	**796.825.739**	***Gain on sale of fixed assets - net***

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024, and 2023.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar RpNihil.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023 amounted to RpNil, respectively.

Perusahaan memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2048. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has several land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") *expiring within the years of 2024 - 2048. The Company's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp100.019.542.026 dan Rp86.418.739.983.

As of December 31, 2024 and 2023, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp100,019,542,026 and Rp86,418,739,983 respectively.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp165.311.475.796 dan Rp172.222.019.796 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 19).

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company has insured its fixed assets, except for land, against losses from fire and other various risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totaling to Rp165,311,475,796 and Rp172,222,019,796 as of December 31, 2024, and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the statement of financial position as of December 31, 2024, and 2023 (Note 19).

Aset dalam penyelesaian

Assets under construction

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	
Pada 31 Desember 2024				***As of December 31, 2024***
Aset tidak lancar				*Non-current asset*
Bangunan dan prasarana	19,63%	35.695.848.532	Desember 2027 / *December* 2027	*Buildings and infrastructures*

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets are as follows:

Bangunan/*Buildings*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Aset hak-guna			***Right-of-use assets***
Saldo awal	12.604.597.795	4.728.594.089	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	3.391.423.645	13.280.049.835	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(25.000.000)	*Disposal during the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(7.994.717.993)	(5.379.046.129)	*Depreciation expense during the year*
Total	**8.001.303.447**	**12.604.597.795**	***Total***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa		***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	53.308.278	*Current portion*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Bunga atas liabilitas sewa	33.170.847	62.886.137	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan	1.968.269.918	1.048.581.820	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	946.422.483	1.137.412.785	*Selling and marketing expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.080.025.592	3.193.051.524	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	5.610.581.150	3.808.263.174	*Expenses related to low value and short-term lease liabilities*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of cash flow are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	53.308.278	658.622.358	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	33.170.847	62.886.137	*Payments of interest*
Total	**86.479.125**	**721.508.495**	***Total***

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract year. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within the Company's control.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	53.308.278	711.930.636	*Beginning balance*
Arus kas	(53.308.278)	(658.622.358)	*Cash flows*
Total	**-**	**53.308.278**	***Total***

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan CV Berkah Abadi *(lessor)* di mana Perusahaan menyewa 1 (satu) bidang tanah dan bangunan untuk jangka waktu 2 tahun dengan biaya sewa sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Sri Lestari Tjahjadi *(lessor)* di mana Perusahaan menyewa 2 (dua) bidang tanah berikut bangunannya untuk jangka waktu 2 tahun dengan biaya sewa sebesar Rp2.666.666.666. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian sewa ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Gianto Prayogo *(lessor)* di mana Perusahaan menyewa 1 (satu) bidang tanah dan bangunan untuk jangka waktu 3 tahun dengan biaya sewa sebesar Rp2.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian sewa ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan kontrak sewa menyewa dengan Lukas Armand Heriyanto (*lessor*) di mana Perusahaan menyewa bangunan untuk jangka waktu 2 tahun dengan biaya sewa sebesar Rp1.680.000.000.

Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Alas Properti Mandiri (*lessor*) di mana Perusahaan menyewa bangunan untuk jangka waktu 5 tahun dengan biaya sewa sebesar Rp2.222.222.221.

Leasing Agreements

On March 15, 2023, the Company entered into a leasing agreement with CV Berkah Abadi (lessor) whereby the Company leased 1 (one) plot of land and building for a period of 2 years with a rental fee of Rp2,000,000,000.

On July 4, 2023, the Company entered into a leasing agreement with Sri Lestari Tjahjadi (lessor) whereby the Company leased 2 (two) plots of lands and buildings for a period of 2 years with a rental fee of Rp2,666,666,666. As of December 31, 2023, this lease agreement has been fully paid.

On September 4, 2023, the Company entered into a leasing agreement with Gianto Prayogo (lessor) whereby the Company leased 1 (one) plot of land and building for a period of 3 years with a rental fee of Rp2,500,000,000. As of December 31, 2023, this lease agreement has been fully paid.

On January 29, 2024, the Company entered into a lease extension agreement with Lukas Armand Heriyanto (lessor) in which the Company leases a building for a period of 2 years at a rental cost of Rp1,680,000,000.

On September 13, 2024, the Company entered into a leasing agreement with PT Alas Properti Mandiri (lessor) whereby the Company leased building for a period of 5 years with a rental fee of Rp2,222,222,221.

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan yang merupakan 2 (dua) unit apartemen. Perusahaan menerapkan nilai wajar sebagai dasar untuk mencatat properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, didasarkan pada laporan valuasi KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 3 Maret 2025 dan 13 Februari 2024.

Rekonsiliasi nilai wajar properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The Company's investment properties consist of building which comprised of 2 (two) apartment units. The Company applied fair value as the basis for recording investment properties. The fair value of investment properties as of December 31, 2024, and 2023, are based on the valuation reports of KJPP Iskandar & Partners, an independent appraisal each dated March 3, 2025, and February 13, 2024, respectively.

Reconciliation of the fair value of investment properties are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Saldo awal	33.697.000.000	33.480.900.000	*Beginning balance*
Keuntungan bersih dari pengukuran kembali nilai wajar	45.900.000	216.100.000	*Net gain from re-measurement of fair value*
Saldo akhir	**33.742.900.000**	**33.697.000.000**	***Ending balance***

Perusahaan mencatat keuntungan atas pengukuran nilai wajar properti investasi sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company recorded gain on fair value measurement of investment properties which is recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of investment properties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengasuransikan properti investasinya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp1.600.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has insured its investment properties against losses from fire and other various risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totaling to Rp2,000,000,000 and Rp1,600,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ *Total Maximum Credit Limit*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jumlah/ *Amount* 2024	2023	*Creditors*
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	200.000.000.000	Februari 2025/ *February 2025*	38.990.834.430	8.189.742.753	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Lokal ("Cerukan") dengan BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 26 Juli 2024. Tujuan dari pinjaman di atas adalah untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

On May 3, 2018, the Company entered into a Local Credit Facility ("Overdraft") Agreement with BCA. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated July 26, 2024. The purpose of the above loan is for working capitals of the Company.

Pada 14 Maret 2025, Perusahaan menandatangani Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") dengan BCA dengan nomor surat 0303/KWII/SPPJ/2025 yang berlaku hingga 4 Mei 2026 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5%.

On March 14, 2025, the Company signed a Notification Letter for Extension of Term ("SPPJ") *with BCA with letter No. 0303/KWII/SPPJ/2025 which expires on May 4, 2026 with the interest rate of 7.5%.*

Suku Bunga

Interest Rate

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% - 7,75% dan 7%, dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp642.694.997 dan Rp2.674.553.892 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2024, and 2023, this facility was charged with interest rate of 7% - 7.75% and 7%, and interest expense from this facility is amounted to Rp642,694,997 and Rp2,674,553,892, respectively, and are presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jaminan dan Kovenan

Collateral and Covenants

Fasilitas kredit ini dijamin dengan 2 (dua) HGB berlokasi di Ngaliyan atas nama Perusahaan, 5 (lima) HGB berlokasi di Semanan atas nama Perusahaan, 32 (tiga puluh dua) Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") berlokasi di Kembangan Selatan atas nama Perusahaan, beberapa aset seperti mesin produksi dan peralatan, persediaan barang berupa barang jadi sebesar Rp50.000.000.000.

This credit facility is secured by 2 (two) HGB *located in Ngaliyan on behalf of the Company, 5 (five)* HGB *located in Semanan on behalf of the Company, 32 (thirty two)* Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") *located in Kembangan Selatan on behalf of the Company, several assets such as production machine and equipment, finished goods inventories amounted to Rp50,000,000,000.*

Fasilitas ini memiliki persetujuan dan persyaratan yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit investasi (Catatan 18).

This facility has the same covenants and requirements as required in the credit investment facility (Note 18).

Kepatuhan atas Kovenan

Compliance with Covenants

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan sudah memenuhi semua kovenan yang diwajibkan oleh bank.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants required by the bank.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Company's operations, with details as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	59.839.741.114	64.069.331.488	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 8)	24.374.838.211	8.511.115.727	*Related party (Note 8)*
Total	**84.214.579.325**	**72.580.447.215**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Belum jatuh tempo	41.234.786.101	43.173.533.457	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	29.550.306.637	22.750.084.703	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	9.966.989.169	2.535.828.392	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	860.003.680	982.825.906	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.602.493.738	3.138.174.757	*More than 90 days*
Total	**84.214.579.325**	**72.580.447.215**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

16. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	162.737.838	81.934.760	*Income Tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 21	5.633.414.790	2.496.532.009	*Income Tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	263.323.945	242.890.680	*Income Tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 25	1.001.805.467	3.315.899.013	*Income Tax - Article 25*
Pajak penghasilan - Pasal 26	-	26.346.601	*Income Tax - Article 26*
Pajak penghasilan - Pasal 29	6.440.347.741	4.568.526.331	*Income Tax - Article 29*
Pajak pertambahan nilai	67.231.765	3.638.784.947	*Value added tax*
Total	**13.568.861.546**	**14.370.914.341**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Corporate income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Beban pajak kini	51.818.026.255	58.445.920.121	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(770.709.583)	(1.144.313.690)	*Deferred tax benefits*
Beban pajak penghasilan - neto	**51.047.316.672**	**57.301.606.431**	***Income tax expense - net***

c. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan, taksiran penghasilan kena pajak dan perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation of profit before income tax, estimated taxable income and calculation of corporate income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan	226.992.947.180	235.756.772.393	*Profit before income tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2.729.669.873	3.810.219.363	*Employee benefits liability - net*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.679.613.373	82.865.320	*Provision impairment of trade receivables*
Penyisihan cadangan atas keusangan persediaan	587.613.143	260.757.862	*Provision for allowance of inventories obsolescence*
Penyusutan aset tetap	(676.395.985)	1.212.542.644	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi perangkat lunak	(4.772.271)	554.400.374	*Amortization of software*
Penyusutan aset hak-guna	(69.562.686)	(22.108.695)	*Depreciation of right-of-use assets*
Laba penjualan aset tetap	(176.329.105)	(176.362.855)	*Gain on sale of fixed assets*
Beda temporer - neto	4.069.836.342	5.722.314.013	*Temporary differences - net*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan bunga	(402.339.889)	(6.073.919)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(47.652.000)	(26.000.000)	*Rent Income*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi	(45.900.000)	(216.100.000)	*Gain on changes in fair value of investment properties*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	3.609.213.837	4.185.031.071	*Non-deductible expenses*
Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 27)	1.360.377.506	5.354.534.480	*Interest expense on payable to related party (Note 27)*
Beda tetap - neto	4.473.699.454	9.291.391.632	*Permanent differences - net*
Penghasilan kena pajak	**235.536.482.976**	**250.770.478.038**	***Taxable income***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	51.818.026.255	55.169.505.168	*Income tax expense at applicable tax rate*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan, taksiran penghasilan kena pajak dan perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Reconciliation of profit before income tax, estimated taxable income and calculation of corporate income tax expense are as follows: (continued)

Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepayment of corporate income tax:*
Pasal 22	(23.731.568.114)	(19.674.424.723)	*Article 22*
Pasal 23	(164.946.542)	(141.580.666)	*Article 23*
Pasal 25	(21.481.163.858)	(30.784.973.448)	*Article 25*
Utang pajak penghasilan badan	**6.440.347.741**	**4.568.526.331**	***Corporate income tax payable***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait, akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan:

d. Reconciliation between profit before income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expenses:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan	226.992.947.180	235.756.772.393	*Profit before income tax*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(49.938.448.380)	(51.866.489.926)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	(3.276.415.126)	*Adjustment in respect of current income tax from previous year*
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(984.213.880)	(2.044.106.159)	*Net permanent differences at applicable tax rate*
Penghapusan aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui	(124.654.412)	(114.595.220)	*Write-off of previously recognized deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan	**(51.047.316.672)**	**(57.301.606.431)**	***Income tax expenses***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Aset tetap	5.290.093.607	5.477.693.127	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.620.676.381	4.919.617.697	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	835.962.936	591.102.406	*Provision impairment of trade receivables*
Aset takberwujud	412.302.415	413.352.315	*Intangible assets*
Penyisihan cadangan atas keusangan persediaan	270.149.994	140.875.102	*Provision for allowance of inventories obsolescence*
Aset hak-guna	5.100.203	20.403.994	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan - neto	**12.434.285.536**	**11.563.044.641**	***Deferred tax assets - net***

f. Surat ketetapan pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas tahun pajak 2018 dan dikenakan denda atas kurang bayar pajak dengan total nilai Rp3.276.415.126 yang sudah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" oleh Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2023 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets

f. Tax assessment letter

For the year ended on December 31, 2023, the Company received a Underpayment Tax Assessment Letter for the 2018 fiscal year and was fined for underpayment of taxes with a total value of Rp3,276,415,126 which has been paid and recorded as part of the "Current Income Tax Expense" by the Company on February 3, 2023 in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Promosi	5.118.014.138	5.863.401.651	*Promotion*
Ekspedisi	803.696.765	724.221.145	*Expedition*
Listrik, air dan telepon	312.000.546	313.106.439	*Electricity, water and telephone*
Sewa kantor	-	1.666.666.666	*Office rent*
Lain-lain	608.917.937	459.959.296	*Others*
Total	**6.842.629.386**	**9.027.355.197**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	576.012.425	10.549.897.002	*Short-term employee benefits liability*

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

Short-term employee benefits liability

This account consist of accrual of employees' salaries and benefits.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Kreditor/ *Creditors*	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jangka Waktu Pinjaman dan Jadwal Pelunasan/ *Credit Term and Schedule of Repayments*	Pembayaran Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Jumlah/ *Amount* 2024	2023
Rupiah/*Rupiah*					
Fasilitas Kredit 1 ("KI1")/ *Credit Facility 1* ("KI1")					
PT Bank Central Asia Tbk	73.000.000.000	10 tahun dan setiap bulan hingga Oktober 2029/ *10 years and every month untill October 2029*	6.978.772.268	42.065.810.559	49.044.582.826
Fasilitas Kredit 2 ("KI2")/ *Credit Facility 2* ("KI2")					
PT Bank Central Asia Tbk	17.500.000.000	7 tahun dan setiap bulan hingga Desember 2026/ *7 years and every month untill December 2026*	1.876.980.477	3.753.960.954	5.630.941.432
Fasilitas Kredit 3 ("KI3")/ *Credit Facility 3* ("KI3")					
PT Bank Central Asia Tbk	38.600.000.000	10 tahun dan setiap bulan hingga Juli 2034/ *10 years and every month untill July 2034*	1.148.141.104	37.451.858.896	-
Sub-total/*Sub-total*				**83.271.630.409**	**54.675.524.258**
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Less unamortized transaction cost*				(412.782.179)	(239.347.625)
Neto/*Net*				**82.858.848.230**	**54.436.176.633**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current portion*				(12.158.651.944)	(8.857.412.278)
Bagian Jangka Panjang/*Long-term Portion*				**70.700.196.286**	**45.578.764.355**

Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 26 Juli 2024. Tujuan dari pinjaman diatas sebagai berikut:

- KI1 untuk pembelian tanah dan bangunan di Puri Indah Financial Tower ("PIFT") lantai 10 dan 11.
- KI2 untuk renovasi di PIFT lantai 10 dan 11.
- KI3 untuk pembelian tanah dan bangunan di PIFT lantai 12.

Suku Bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, KI1 dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% - 7,75% dan 7% dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.412.501.518 dan Rp3.685.277.249 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, KI2 dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% - 7,75% dan 7%, dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp364.173.316 dan Rp471.660.863 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, KI3 dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,67% dan beban bunga atas fasilitas ini sebesar Rp1.093.641.370 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

18. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

On July 1, 2019, the Company entered into a Investment Credit Facility Agreement with BCA. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated July 26, 2024. The purpose of this loan as follows:

- *KI1 for purchase land and building at Puri Indah Financial Tower ("PIFT") 10th and 11th floors.*
- *KI2 for renovation at PIFT 10th and 11th floors.*
- *KI3 for purchase land and building at PIFT 12th floors.*

Interest Rate

For the year ended December 31, 2024, and 2023, KI1 *was charged with interest rate of 7% - 7.75% and 7% and interest expense from this facility are Rp3,412,501,518 and Rp3,685,277,249, respectively and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

For the year ended December 31, 2024, and 2023, KI2 *was charged with interest rate of 7% - 7.75% and 7%, and interest expense from this facility are Rp364,173,316 and Rp471,660,863, respectively and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

For the year ended December 31, 2024, KI3 *was charged with interest rate of 6.67% and interest expense from this facility are Rp1,093,641,370 and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan

Fasilitas Kredit Investasi yang disebutkan di atas memiliki jaminan yang sama dengan jaminan pada perjanjian utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Kovenan

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi, Perusahaan diwajibkan memenuhi kovenan sebagai berikut:

1. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk maksimal 10 (sepuluh) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang mengubah pemegang saham mayoritas dan pengendali serta susunan pengurus kunci.
2. Membuat dan melaksanakan kebijakan pembagian dividen Perusahaan selaku perusahaan publik sesuai dengan persetujuan dan keputusan RUPS Perusahaan.
3. Mempertahankan pengendalian dan kepemilikan saham dalam Perusahaan minimal sebesar 51% secara langsung atau tidak langsung oleh keluarga Bapak Billy Hartono Salim.

Berdasarkan perubahan terakhir Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA")* dibagi bunga ditambah cicilan harus lebih dari atau sama dengan 1
b. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari atau sama dengan 1
c. Rasio lancar harus lebih atau sama dengan 1

Berdasarkan perubahan terakhir Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

i. Memeroleh pinjaman dari pihak lain atau bank atau bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan aset kepada pihak lain.
ii. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, dan mengubah status kelembagaan.
iii. Mengalihkan atau menjual seluruh merek produk Perusahaan (Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, Iria, CBD, Omah Herborist, HFM, Fajari, Body Scent, Beauty Café, Basice, Secret clean, dan Bath and Buff) serta merk baru lainnya ke pihak lain.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral

The Investment Credit Facility mentioned above has collateral that is the same as the collateral in the short-term bank loan agreement (Note 14).

Covenants

In accordance with Investment Credit Facility Agreement, the Company is required to fulfil covenants, as follows:

1. *Submit a written letter to PT Bank Central Asia Tbk at a maximum of 10 (ten) business days after holding the General Meeting of Shareholders* ("RUPS") *which changes the majority and controlling shareholders and key management's composition.*
2. *Compose and implement policy regarding the Company's dividend distribution as a public company in accordance to the approval and decision of the Company's* RUPS.
3. *Maintain the control and share ownership of the Company at a minimum of 51% directly or indirectly by Mr. Billy Hartono Salim's family.*

Based on the latest amendment Investment Credit Facility Agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

a. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") divided by interest plus Installment shall be more than or equal to 1*
b. *Debt to Equity ratio shall not exceed or equal to 1*
c. *Current ratio shall be more or equal to 1*

Based on the latest amendment Investment Credit Facility Agreement, the Company is required to obtain written approval from bank related to conditions as follows:

i. *Obtain loan from another parties or bank or act as a guarantor or pledge the assets to another parties.*
ii. *Merger, business combination, acquisition, liquidation, and change in the Company's legal entity.*
iii. *Transfer or sell the Company's trademarks (Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, Iria, CBD, Omah Herborist, HFM, Fajari, Body Scent, Beauty Café, Basice, Secret clean, and, Bath and Buff) also others new trademarks to other parties.*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan telah menyampaikan Surat Perubahan Direksi kepada PT Bank Central Asia Tbk, sehubungan dengan perubahan susunan dewan direksi Perusahaan, di mana Bapak Whendy Yusman Suwito diangkat sebagai salah satu Direksi untuk menggantikan Bapak Rosid Sujono (Catatan 1c).

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan telah menyampaikan Surat Perubahan Komisaris kepada PT Bank Central Asia Tbk, sehubungan dengan perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan, di mana Bapak Vibhav Panandiker diangkat sebagai salah satu Komisaris untuk menggantikan Bapak Arliadi Hadid Mahadi (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan oleh bank.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Fasilitas Kredit Investasi 4 (“KI4”) dengan batas Rp7.650.000.000 untuk pembiayaan interior, mekanik, listrik, furnitur dan *workstation* di Puri Indah Financial Tower lantai 12 di Jalan Puri Lingkar Dalam blok T8, Kembangan Selatan, Jakarta Barat. Realisasi KI4 maksimum 75% dari dokumen pendukung seperti bukti penerimaan/faktur/penagihan dari pemasok atau kontraktor berdasarkan Rencana Anggaran Biaya akhir dengan jumlah maksimum Rp7.650.000.000 (mana yang lebih rendah). Fasilitas ini dibayar secara cicilan bulanan selama tujuh tahun tanpa masa tenggang sejak penarikan pertama. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan dalam waktu dua belas bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas tersebut.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with Covenants

On June 5, 2023, the Company has submitted the Surat Perubahan Direksi *to PT Bank Central Asia Tbk, in connection with the change in the composition of the Company's board of directors, whereby Mr. Whendy Yusman Suwito is appointed as one of the Board of Directors replacing Mr. Rosid Sujono (Note 1c).*

On August 22, 2023, the Company has submitted the Surat Perubahan Komisaris to PT Bank Central Asia Tbk, in connection with the change in the composition of the Company's board of commissioners, whereby Mr. Vibhav Panandiker is appointed as one of the Board of Commissioners replacing Mr. Arliadi Hadid Mahadi (Note 1c).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenant required by the bank.

Unused Credit Facility

Investment Credit Facility 4 (“KI4”) *with limit of Rp7,650,000,000 for purpose of financing interior, mechanical, electrical, furniture and workstation at Puri Indah Financial Tower 12th floors on Puri Lingkar Dalam street block T8, Kembangan Selatan, West Jakarta. Realization of* KI4 *is maximum 75% from supporting document such as receipt/invoice/billing evidence from supplier or contractor based on final Rencana Anggaran Biaya with the maximum amount of Rp7,650,000,000 (whichever is lower). The facility is repayable in monthly installment for seven years without grace year since the first withdrawal. This facility is available for withdrawal within twelve month since the agreement was signed. As of December 31, 2024, the Company has not yet drawdown these facility.*

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen yang mengharuskan Perusahaan membayar dalam berbagai tanggal antara tahun 2021 hingga 2027.

Rincian pembayaran minimum masa depan dari utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements which require the Company pay in various dates between 2021 to 2027.

The details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Dipo Star Finance	3.057.508.173	2.794.808.778	*PT Dipo Star Finance*
PT Astra Sedaya Finance	2.753.714.424	3.775.385.386	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance Indonesia	1.739.074.935	1.139.094.374	*PT BCA Finance Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	183.120.345	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**7.550.297.532**	**7.892.408.883**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.422.915.453)	(5.303.049.317)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**3.127.382.079**	**2.589.359.566**	***Non-current portion***

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Minimum/ *Minimum Consumer Financing Payables Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Dalam 1 tahun	5.040.143.200	(617.227.747)	4.422.915.453	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	3.613.580.000	(486.197.921)	3.127.382.079	*Within 2 - 5 years*
Total	**8.653.723.200**	**(1.103.425.668)**	**7.550.297.532**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Minimum/ *Minimum Consumer Financing Payables Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Dalam 1 tahun	5.886.013.963	(582.964.646)	5.303.049.317	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	3.145.500.780	(556.141.214)	2.589.359.566	*Within 2 - 5 years*
Total	**9.031.514.743**	**(1.139.105.860)**	**7.892.408.883**	***Total***

Tingkat bunga per tahun:

Interest rates per annum:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rupiah	2,45% - 8,88%	5,23% - 13,15%	*Rupiah*

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Kewajiban ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dengan menggunakan hasil dari pinjaman terkait (Catatan 11). Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak hukum atas aset yang dibeli.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans (Note 11). The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the assets purchased.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Efektif 31 Maret 2023, Perusahaan menerapkan Perusahaan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 06/2023 tentang Penciptaan Lapangan Kerja (“Cipta Kerja”).

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Yusi dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tanggal 28 Februari 2025 dan 1 Maret 2024 dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Effective March 31, 2023, the Company has applied the Government Regulation No. 35 Year 2022 (PP 35/2022), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 06/2023 concerning Job Creation (“Omnibus Law”).

The Company recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 based on the calculation performed by Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its report dated February 28, 2025 and March 1, 2024, respectively using the “*Projected Unit Credit*” *method.*

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%	6,37% - 7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years old*	55 tahun/*years old*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 55 tahun/ *6% for employees before age of 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 55 years old*		*Resignation rate*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*		*Disability rate*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Saldo awal	22.361.898.624	18.090.969.352	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	4.554.158.469	3.918.680.863	*Changes charged to profit or loss*
Perubahan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	456.960.508	460.709.909	*Changes charged to other comprehensive income*
Imbalan kerja yang dibayar	(1.824.488.596)	(108.461.500)	*Paid employee benefit*
Saldo akhir	**25.548.529.005**	**22.361.898.624**	***Ending balance***

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2024, and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sukses Sejati Sejahtera	4.021.380.000	59,95	201.069.000.000	*PT Sukses Sejati Sejahtera*
Beauty Brands International Pte. Ltd., Singapura	1.677.000.000	25,00	83.850.000.000	*Beauty Brands International Pte. Ltd., Singapore*
Bpk. Luhur Dino Herlambang	6.635.500	0,10	331.775.000	*Bpk. Luhur Dino Herlambang*
Ibu Henny Soetanto	10.000.000	0,15	500.000.000	*Ibu Henny Soetanto*
Bpk. Sumardi Widjaja	5.000.000	0,07	250.000.000	*Bpk. Sumardi Widjaja*
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	987.984.500	14,73	49.399.225.000	*Others (with ownership interest below 5% each, including public)*
Total	**6.708.000.000**	**100,00**	**335.400.000.000**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	50.400.000.000	50.400.000.000	*Additional paid-in capital from Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(5.405.377.660)	(5.405.377.660)	*Stock issuance costs*
Tambahan modal disetor - neto	**44.994.622.340**	**44.994.622.340**	***Additional paid-in capital - net***

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2024	**2023**	
Pihak berelasi - Lokal	25.194.500.885	14.562.008.115	*Related party - Local*
Dikurangi:			*Less:*
Diskon dan retur penjualan	(166.391.211)	(4.322.756.239)	*Sales discount and return*
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pihak berelasi (Catatan 8)	**25.028.109.674**	**10.239.251.876**	***Revenue from contracts with customer - related party (Note 8)***
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	1.822.180.971.925	1.815.094.933.595	*Local*
Ekspor	6.581.288.935	5.569.647.375	*Export*
Penjualan bruto	1.828.762.260.860	1.820.664.580.970	*Gross sales*
Dikurangi:			*Less:*
Diskon dan retur penjualan	(414.928.883.505)	(428.190.659.729)	*Sales discount and return*
Rabat dan bonus	(34.729.021.867)	(40.593.474.023)	*Rebate and bonus*
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pihak ketiga	**1.379.104.355.488**	**1.351.880.447.218**	***Revenue from contracts with customers - third parties***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, neto	**1.404.132.465.162**	**1.362.119.699.094**	***Revenue from contracts with customers, net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, PT Gosyen Retail Indonesia secara individual menjual masing-masing lebih dari 10% dari total penjualan bersih dengan nominal masing-masing sebesar Rp181.322.275.941 dan Rp175.620.487.834.

For the year ended on December 31, 2024 and December 31, 2023, PT Gosyen Retail Indonesia individually respectively exceed 10% of total net sales amounting to Rp181,322,275,941 and Rp175,620,487,834, respectively.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pemakaian bahan baku	191.028.454.892	205.031.779.401	*Raw materials consumption*
Pemakaian bahan pembungkus	149.966.265.951	160.495.054.279	*Packaging materials consumption*
Upah langsung	24.523.826.869	20.561.334.910	*Direct labor*
Beban tidak langsung	31.267.379.222	33.639.427.634	*Factory overhead*
Total beban produksi	396.785.926.934	419.727.596.224	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	8.113.844.768	8.046.756.864	*Beginning of the year*
Akhir tahun (Catatan 7)	(7.138.089.162)	(8.113.844.768)	*End of the year (Note 7)*
Beban pokok produksi	397.761.682.540	419.660.508.320	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	166.883.005.859	162.409.674.020	*Beginning of the year*
Pembelian	257.405.158.900	187.729.128.885	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 7)	(205.544.970.028)	(166.883.005.859)	*End of the year (Note 7)*
Total beban pokok penjualan	**616.504.877.271**	**602.916.305.366**	***Total cost of goods sold***

Rincian pembelian kepada pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchase to individual suppliers representing more than 10% of the total net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Nilai			*Amount*
Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., Tiongkok	211.912.709.603	185.481.690.148	*Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., China*
Persentase			*Percentage*
Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., Tiongkok	15,09%	13,62%	*Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., China*

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Iklan dan promosi	291.570.671.668	252.871.420.032	*Advertising and promotion*
Gaji dan tunjangan	68.225.342.100	72.193.200.852	*Salaries and welfare*
Ekspedisi	10.346.378.377	11.667.180.231	*Expedition*
Barang rusak	6.968.378.010	6.428.447.582	*Bad stock*
Perjalanan bisnis	6.063.716.131	5.457.363.844	*Business travel*
Transportasi	5.917.686.286	5.730.152.802	*Transportation*
Pemeliharaan kendaraan	2.344.712.595	2.366.223.420	*Vehicle maintenance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	946.422.483	1.137.412.785	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Lain-lain	1.250.116.545	1.576.300.207	*Others*
Total beban penjualan dan pemasaran	**393.633.424.195**	**359.427.701.755**	***Total selling and marketing expenses***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	99.936.743.033	93.121.413.252	*Salaries and other employees compensation*
Depresiasi (Catatan 11)	16.461.604.405	18.210.896.911	*Depreciation (Note 11)*
Asuransi	15.902.790.733	14.761.576.200	*Insurance*
Pemeliharaan	5.645.083.007	4.622.409.667	*Maintenance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	5.080.025.592	3.193.051.524	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Listrik, air dan telepon	3.327.414.416	3.006.844.898	*Electricity, water and telephone*
Perjalanan bisnis	2.912.969.014	2.025.688.850	*Business travel*
Jasa profesional	1.733.495.137	2.970.565.686	*Professional fees*
Peralatan kantor	1.631.586.672	1.429.284.799	*Office supplies*
Pajak	1.415.044.148	2.320.861.060	*Taxes*
Transportasi	1.333.528.593	1.177.370.171	*Transportation*
Izin dan lisensi	871.740.276	746.390.289	*Permits and licenses*
Meeting, seminar dan pelatihan	813.383.901	1.202.270.144	*Meeting, seminar and training*
Amortisasi (Catatan 10)	549.628.103	1.108.800.744	*Amortization (Note 10)*
Lain-lain	2.980.252.894	3.031.333.791	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**160.595.289.924**	**152.928.757.986**	***Total general and administrative expenses***

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban bunga	6.423.256.481	8.239.196.738	*Interest expenses*
Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 8)	1.360.377.506	5.354.534.480	*Interest expense on payable to related party (Note 8)*
Biaya bank	507.833.554	400.874.844	*Bank charges*
Total beban keuangan	**8.291.467.541**	**13.994.606.062**	***Total finance costs***

28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Mei 2023, yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.000 dan pembagian dividen yang berasal dari saldo laba sebesar Rp36.894.000.000 atau sebesar Rp5,5 per lembar saham yang telah dibayar penuh pada 21 Juni 2023.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 6 tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan memeroleh persetujuan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp3,5 per lembar saham dengan jumlah sebesar Rp23.478.000.000 yang telah dibayar penuh pada 3 November 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Mei 2024, yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 42, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.000 dan pembagian dividen yang berasal dari saldo laba sebesar Rp46.956.000.000 atau sebesar Rp7 per lembar saham yang telah dibayar penuh pada 26 Juni 2024.

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris No. 3 tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas interim sebesar Rp3,5 per lembar saham dengan jumlah sebesar Rp23.478.000.000 yang akan telah dibayarkan penuh pada 8 November 2024.

28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2023, which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserves of amounting to Rp3,000,000,000 and distribution of cash dividends from the Company's retained earnings of Rp36,894,000,000 or Rp5.5 per share which had been fully paid on June 21, 2023.

Based on the Resolution of Board of Commissioners No. 6 dated October 2, 2023, the Company obtained an approval to distribute an cash dividend to its shareholders amounting Rp3.5 per share totalling to Rp23,478,000,000 which had been fully paid on November 3, 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2024, which was notarized by Notarial Deed No. 42 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserves of amounting to Rp3,000,000,000 and distribution of cash dividends from the Company's retained earnings of Rp46,956,000,000 or Rp7 per share which had been fully paid on June 26, 2024.

Based on the Approval of Board of Commissioners No. 3 dated October 7, 2024, the Company obtained an approval to distribute an interim cash dividend to its shareholders amounting Rp3.5 per share totalling to Rp23,478,000,000 which had been fully paid on November 8, 2024.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba tahun berjalan	175.945.630.508	178.455.165.962	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.708.000.000	6.708.000.000	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar	**26,23**	**26,60**	***Basic earnings per share***

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On September 25, 2020, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000,000 per share to become Rp50 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar meningkat sebesar 1.008.000.000 lembar saham (Catatan 1b). Sesuai dengan PSAK 233, "Laba per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh tahun telah disajikan secara retrospektif.

On December 4, 2020, the Company performed an initial public offering which increased the number of shares outstanding to 1,008,000,000 shares (Note 1b). In accordance with PSAK 233*, "Earnings per Share", the calculation of basic earnings per share for all years were adjusted restrospectively.*

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arms' length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas liabilitas sewa, utang pada pihak berelasi, dan utang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of long-term bank loans is calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair value of lease liabilities, payable to related party, and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The table below is a comparison of the carrying value and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the statement of financial position:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan bank	2.346.960.846	2.346.960.846	7.465.058.637	7.465.058.637	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	278.565.311.477	278.565.311.477	250.284.313.291	250.284.313.291	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	902.814.705	902.814.705	339.201.948	339.201.948	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lain-lain	1.363.331.223	1.363.331.223	1.258.158.522	1.258.158.522	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	**283.178.418.251**	**283.178.418.251**	**259.346.732.398**	**259.346.732.398**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang bank jangka pendek	38.990.834.430	38.990.834.430	8.189.742.753	8.189.742.753	*Short-term bank loan*
Utang usaha	84.214.579.325	84.214.579.325	72.580.447.215	72.580.447.215	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	906.118.202	906.118.202	1.382.536.394	1.382.536.394	*Other payables - third parties*
Beban akrual	6.842.629.386	6.842.629.386	9.027.355.197	9.027.355.197	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	576.012.425	576.012.425	10.549.897.002	10.549.897.002	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	12.158.651.944	12.158.651.944	8.857.412.278	8.857.412.278	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	4.422.915.453	4.422.915.453	5.303.049.317	5.303.049.317	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	-	53.308.278	53.308.278	*Lease liabilities*
Utang pada pihak berelasi	-	-	28.639.622.494	28.639.622.494	*Payable to related party*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	70.700.196.286	70.700.196.286	45.578.764.355	45.578.764.355	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.127.382.079	3.127.382.079	2.589.359.566	2.589.359.566	*Consumer financing payables*
Total liabilitas keuangan	**221.939.319.530**	**221.939.319.530**	**192.751.494.849**	**192.751.494.849**	***Total financial liabilities***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Yearly, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification and repackaging) or based on any available observable market data.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as of December 31, 2024, and December 31, 2023.

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Perusahaan:

31. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Company:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement at the End of Reporting Year Using*				
	Total/ *Total*	**Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Tingkat 1)/ *Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)***	***Input* yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Tingkat 2)/ *Significant Observable Inputs (Level 2)***	***Input* yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Tingkat 3)/ *Significant Unobservable Inputs (Level 3)***	
Pada 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Aset tidak lancar					*Non-current asset*
Properti investasi	33.742.900.000	-	33.742.900.000	-	*Investment properties*
Pada 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Aset tidak lancar					*Non-current asset*
Properti investasi	33.697.000.000	-	33.697.000.000	-	*Investment properties*

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

32. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has significant monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Dolar AS					***US Dollar***
Aset					*Asset*
Kas dan bank	29.084	470.056.254	12.571	193.801.319	*Cash on hand and in banks*
Mata Uang Asing Lainnya					***Other Foreign Currencies***
Aset					*Asset*
Kas dan bank		25.004.645		23.095.417	*Cash on hand and in banks*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp30.057.347 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat rugi neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp102.588.810 sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2024, the Company recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp30,057,347, as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded net loss on foreign exchange difference from operations amounting to Rp102,588,810, as part of "Other Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

33. INFORMASI SEGMEN

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Perawatan tubuh dan antiseptik, di mana perawatan tubuh mencakup krim dan losion perawatan kulit, tata rias wajah (dekoratif), dan perawatan tubuh seperti lulur mandi, sabun mandi, parfum, dan deodoran. Sedangkan produk antiseptik mencakup cairan dan gel antiseptik, sabun antiseptik, cairan pembersih dan pembunuh kuman, serta produk-produk lainnya.

- Perawatan rambut, seperti sampo, masker rambut, pewarna rambut, obat pengeriting, dan pelurus rambut dan produk-produk lainnya yang berkaitan dengan perawatan rambut.

- Lain-lain, yaitu produk-produk selain produk perawatan tubuh dan rambut, seperti biji dan bubuk kopi, suvenir, dan makanan ringan.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on its products sold and has three reportable segments, as follows:

- *Personal care and antiseptic, where personal care includes skincare cream and lotion, make-up (decorative), and body care such as body scrub, body soap, perfume, and deodorant. Meanwhile, antiseptic products includes antiseptic liquid and gel, antiseptic soap, cleaning fluid and disinfectant liquid and other products.*

- *Hair care, such as shampoo, hair mask, hair coloring, hair curling, and straightening agents and other products related to hair care and treatments.*

- *Others, which are products other than body and hair care products, such as coffee beans and powder, souvenirs and snacks.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	Perawatan Tubuh dan Antiseptik/ *Personal Care and Antiseptic*	**Perawatan Rambut/ *Hair Care***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Penjualan bruto setelah dikurangi diskon dan retur penjualan	738.394.844.122	696.935.524.824	3.531.118.083	1.438.861.487.029	*Gross sales less sales discount and return*
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(34.729.021.867)	*Unallocated rebate and bonus*
Beban pokok penjualan	(296.590.403.591)	(317.879.813.797)	(2.034.659.883)	(616.504.877.271)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**441.804.440.531**	**379.055.711.027**	**1.496.458.200**	**787.627.587.891**	***Segment results***
Beban yang tidak dapat dialokasi				(552.745.513.059)	*Unallocated operating expenses*
Laba operasi				**234.882.074.832**	***Profit from operations***
Pendapatan keuangan				402.339.889	*Finance income*
Beban keuangan				(8.291.467.541)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**226.992.947.180**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto				(51.047.316.672)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**175.945.630.508**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				(356.429.196)	*Other comprehensive income after tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**175.589.201.312**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset				**1.284.957.443.404**	***Segment assets***
Segmen liabilitas				**261.064.980.740**	***Segment liabilities***
Informasi lain-lain:					*Other informations:*
Belanja modal				97.971.727.983	*Capital expenditures*
Depresiasi dan amortisasi				30.995.650.170	*Depreciation and amortization*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
	Perawatan Tubuh dan Antiseptik/ *Personal Care and Antiseptic*	**Perawatan Rambut/ *Hair Care***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Penjualan bruto setelah dikurangi diskon dan retur penjualan	769.745.222.575	629.358.034.882	3.609.915.660	1.402.713.173.117	*Gross sales less sales discount and return*
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(40.593.474.023)	*Unallocated rebate and bonus*
Beban pokok penjualan	(306.918.900.778)	(292.942.236.899)	(3.055.167.689)	(602.916.305.366)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**462.826.321.797**	**336.415.797.983**	**554.747.971**	**759.203.393.728**	***Segment results***
Beban yang tidak dapat dialokasi				(509.458.089.192)	*Unallocated operating expenses*
Laba operasi				**249.745.304.536**	***Profit from operations***
Pendapatan keuangan				6.073.919	*Finance income*
Beban keuangan				(13.994.606.062)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**235.756.772.393**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto				(57.301.606.431)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**178.455.165.962**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				(359.353.730)	*Other comprehensive income after tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**178.095.812.232**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset				**1.148.235.338.153**	***Segment assets***
Segmen liabilitas				**229.498.076.801**	***Segment liabilities***
Informasi lain-lain:					*Other informations:*
Belanja modal				58.999.195.036	*Capital expenditures*
Depresiasi dan amortisasi				30.783.367.954	*Depreciation and amortization*

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Company's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Jawa	1.249.535.412.715	1.295.534.851.881	*Java*
Luar Jawa	597.840.060.095	534.122.089.829	*Outside Java*
Ekspor	6.581.288.935	5.569.647.375	*Export*
Penjualan bruto	1.853.956.761.745	1.835.226.589.085	*Gross sales*
Dikurangi:			*Less:*
Diskon dan retur penjualan	(415.095.274.716)	(432.513.415.968)	*Sales discount and return*
Rabat dan bonus	(34.729.021.867)	(40.593.474.023)	*Rebate and bonus*
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.404.132.465.162**	**1.362.119.699.094**	***Revenue from contracts with customer***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi, dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang berasal langsung dari operasi Perusahaan.

Risiko utama instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, disajikan pada Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar AS, Yuan Tiongkok, Dolar Hong Kong, Franc Swiss, Filipina Peso, Euro Eropa, Dong Vietnam dan Baht Thailand menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of short-term bank loan, trade payables and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, consumer financing payables, payable to related party, and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also have various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets (security deposits) which arise directly from Company operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets of the Company which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2024, and December 31, 2023, are presented in Note 32.

The Company has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of US Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Swiss Franc, Philippine Peso, European Euro, Vietnam Dong and Thailand Baht provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor dan domestik, Perusahaan dapat memberikan pelanggan persyaratan kredit sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah eksposur kredit untuk setiap pelanggan tertentu. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur Perusahaan untuk kredit macet.

Ketika pelanggan gagal melakukan pembayaran dalam jangka waktu kredit yang diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Didasarkan pada penilaian Perusahaan, ketentuan-ketentuan khusus dapat dilakukan jika piutang tersebut dianggap tak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal keterlambatan pembayaran.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export and domestic sales, the Company may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usahanya berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan bank serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of main customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks and other financial assets, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 5.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

The Company manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2024, based on contractual undiscounted payments to be made (including interest payments):

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang bank jangka pendek	38.990.834.430	-	-	-	38.990.834.430	*Short-term bank loan*
Utang usaha	84.214.579.325	-	-	-	84.214.579.325	*Trade payables*
Utang lain-lain	906.118.202	-	-	-	906.118.202	*Other payables*
Beban akrual	6.842.629.386	-	-	-	6.842.629.386	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	576.012.425	-	-	-	576.012.425	*Short-term employee benefits liability*
Utang pembiayaan Konsumen	4.422.915.453	-	-	-	4.422.915.453	*Consumer financing payables*
Sub-total	135.953.089.221	-	-	-	135.953.089.221	*Sub-total*
Liabilitas jangka panjang						***Non-current liabilities***
Utang bank jangka panjang	12.268.075.239	25.061.366.568	25.063.230.542	20.878.958.060	83.271.630.409	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan Konsumen	-	3.127.382.079	-	-	3.127.382.079	*Consumer financing payables*
Sub-total	12.268.075.239	28.188.748.647	25.063.230.542	20.878.958.060	86.399.012.488	*Sub-total*
Total Liabilitas	**148.221.164.460**	**28.188.748.647**	**25.063.230.542**	**20.878.958.060**	**222.352.101.709**	***Total Liabilities***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(412.782.179)	*Unamortized transaction cost*
Neto					**221.939.319.530**	***Net***

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka panjang	54.436.176.633	38.600.000.000	116.065.446	(10.293.393.849)	82.858.848.230	*Long-term bank loans*
Utang pada pihak berelasi	28.639.622.494	-	1.360.377.506	(30.000.000.000)	-	*Payable to related party*
Utang pembiayaan konsumen	7.892.408.883	5.506.984.801	-	(5.849.096.152)	7.550.297.532	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	53.308.278	-	-	(53.308.278)	-	*Lease liabilities*
Total	**91.021.516.288**	**44.106.984.801**	**1.476.442.952**	**(46.195.798.279)**	**90.409.145.762**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang pada pihak berelasi	63.285.088.014	-	5.354.534.480	(40.000.000.000)	28.639.622.494	*Payable to related party*
Utang bank jangka panjang	62.795.173.343	-	88.896.779	(8.447.893.489)	54.436.176.633	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	7.224.242.197	6.483.992.850	-	(5.815.826.164)	7.892.408.883	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	711.930.636	-	-	(658.622.358)	53.308.278	*Lease liabilities*
Total	**134.016.434.190**	**6.483.992.850**	**5.443.431.259**	**(54.922.342.011)**	**91.021.516.288**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		**Suku Bunga Tetap/ *Fixed Interest Rate***			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	-	-	38.990.834.430	-	38.990.834.430	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	-	-	12.158.651.944	70.700.196.286	82.858.848.230	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	4.422.915.453	3.127.382.079	7.550.297.532	*Consumer financing payables*
Total	**-**	**-**	**55.572.401.827**	**73.827.578.365**	**129.399.980.192**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen, lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp6.469.999.010

As of December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loan, long-term bank loans, and consumer financing payables, been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp6,469,999,010 higher/lower.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Sebagai tambahan, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang pada pihak berelasi dikurangi kas dan bank. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company’s capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

*The Company is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2024, and 2023. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders’ Meeting (“*RUPS*”).*

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2024, and 2023.

The Company’s policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The Company’s policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company includes within net debt, short-term bank loan, long-term bank loans, consumer financing payables, lease liabilities and payable to related party less cash on hand and in banks. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Capital Management (continued)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Utang bank jangka panjang	82.858.848.230	54.436.176.633	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	7.550.297.532	7.892.408.883	*Consumer financing payables*
Utang bank jangka pendek	38.990.834.430	8.189.742.753	*Short-term bank loan*
Utang pada pihak berelasi	-	28.639.622.494	*Payable to related party*
Liabilitas sewa	-	53.308.278	*Lease liabilities*
Total utang	129.399.980.192	99.211.259.041	*Total debts*
Dikurangi kas dan bank	(2.346.960.846)	(7.465.058.637)	*Less cash on hand and in banks*
Utang neto	**127.053.019.346**	**91.746.200.404**	***Net debt***
Ekuitas neto	**1.023.892.462.664**	**918.737.261.352**	***Net equity***
Rasio pengungkit neto	**0,12**	**0,10**	***Net gearing ratio***

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2024	**2023**	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	5.506.984.801	6.483.992.850	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables*

2024

Laporan Gabungan

COMBINED REPORT

Collaboration in Driving Sustainable Growth

Kolaborasi dalam Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk

Puri Indah Financial Tower, Lt. 10 – 11
Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat 11610

T. 021-54368111
E. corsec@vci.co.id

www.vci.co.id